



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**2019**

**LAPORAN  
TAHUNAN**

Annual Report





PT HM SAMPOERNA Tbk.

LAPORAN  
TAHUNAN  
**2019**  
Annual Report

# Daftar Isi

## Contents

- 4 Sekilas Sampoerna  
Sampoerna at a Glance
- 6 Fakta-Fakta Penting 2019  
2019 Key Facts
- 8 Ikhtisar 2019  
2019 Highlights
- 12 Kinerja Utama dan Ikhtisar  
Keuangan  
Key Performance and  
Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights
- 14 Penghargaan  
Awards

### Laporan Dewan

Report from the  
Boards

# 19

- 20 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of  
Commissioners
- 26 Laporan Direksi  
Report from the Board of  
Directors

### Profil Perusahaan

Company Profile

# 37

- 38 Data Perseroan  
Corporate Data
- 40 Sejarah Sampoerna  
Sampoerna History
- 42 Informasi Pemegang  
Saham  
Shareholders Information
- 44 Kronologi Pencatatan  
Saham  
Shares Listing Chronology
- 46 Struktur Perusahaan  
Corporate Structure
- 48 Anak Perusahaan  
Subsidiaries
- 51 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 52 Produk Kami dan Aspek  
Pemasaran  
Our Products and Marketing  
Aspects
- 54 Jejak Operasional  
Operational Footprint
- 56 Lokasi Fasilitas Produksi  
Production Facility  
Locations
- 57 Pusat Distribusi dan  
Penjualan  
Sales and Distribution  
Center
- 58 Karyawan Kami  
Our People
- 62 Struktur Organisasi  
Organization Structure

### Diskusi dan Analisis Manajemen

Discussion  
and Analysis

# 65

- 66 Kinerja Bisnis  
Business Performance
- 69 Kinerja Keuangan  
Financial Performance
- 79 Perbandingan Hasil Kinerja  
dan Prospek Bisnis  
Performance Results  
Comparison and Business  
Prospects

## Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

81

- 82 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 92 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 95 Komisaris Independen  
Independent Commissioners
- 101 Direksi  
Board of Directors
- 112 Pelatihan untuk Manajemen  
Training for Management
- 114 Komite Audit  
Audit Committee
- 117 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee
- 122 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 124 Hubungan Investor  
Investor Relations
- 126 Audit Internal  
Internal Audit
- 129 Akuntan Publik Independen  
Independent Public Accountant
- 130 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 132 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 134 Program Speak Up (Pelaporan Pelanggaran)  
Speak Up Program (Whistleblowing System)
- 136 Etika dan Kepatuhan  
Ethics and Compliance
- 140 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
GCG Guidelines for Public Company

## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

149

- 150 Lingkungan Environment
- 158 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
Labor, Occupational Health and Safety
- 162 Tanggung Jawab Produk  
Product Responsibility

## Informasi Perseroan

Corporate Information

165

- 166 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 174 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 182 Profil Komite Audit  
Audit Committee Profile
- 183 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Profile
- 184 Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile
- 185 Profil Hubungan Investor dan Internal Audit  
Investor Relations and Internal Audit Profiles
- 186 Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi  
List of Area Sales Offices and Distribution Centers
- 192 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 193 Informasi Tersedia untuk Umum  
Information Available for Public

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibility Statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors

195

- 196 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2019  
Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2019 Annual Report
- 197 Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2019  
Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2019 Annual Report

## Laporan Keuangan 2019

2019 Financial Statements

199

# Sekilas Sampoerna

## Sampoerna at a Glance

Sejak berdiri tahun 1913, Sampoerna telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun, dan saat ini Perseroan senantiasa menerapkan praktik global terbaik dan sistem kelas dunia.

Sampoerna has been a significant part of Indonesia's tobacco industry for more than a century since its establishment in 1913, and currently the Company leverages global best practices and world-class systems.

Sejak berdiri tahun 1913, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Sampoerna" atau "Perseroan") telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* atau dikenal dengan "Raja Kretek."

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Sampoerna" or the "Company") has been a significant part of Indonesia's tobacco industry for more than a century since its establishment in 1913, with *Dji Sam Soe* or known as the legendary "King of Kretek".

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,2% pada tahun 2019.

For more than a decade, the Company has been the market leader in Indonesia, with a 32.2% market share in the Indonesian cigarette market in 2019.

Sampoerna merupakan pelopor kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk *Sampoerna A* pada tahun 1989. Merek terdepan di pasar

Sampoerna is the pioneer in the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) cigarette category in Indonesia by introducing *Sampoerna A* in 1989. The main brand in *Sampoerna A* is now the



rokok Indonesia saat ini merupakan produk utama dalam *Sampoerna A*. Perseroan juga memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang telah dikenal luas, termasuk *Marlboro Filter Black*, *Sampoerna U*, *Philip Morris Bold*, dan *Sampoerna Kretek*.

Sampoerna merupakan anak perusahaan PT Philip Morris Indonesia ("PMID") dan memiliki afiliasi dengan Philip Morris International Inc. ("PMI") sejak 2005. PMI adalah perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global, *Marlboro*. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain memproduksi, memperdagangkan, dan mendistribusikan rokok termasuk juga mendistribusikan *Marlboro*, merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktik global terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengelola lebih dari 23.000 karyawan tetap di Perseroan dan juga anak perusahaan.

Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret ("MPS") yang tersebar di Pulau Jawa yang secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 37.700 orang dalam memproduksi produk Sigaret Kretek Tangan ("SKT"). Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 112 lokasi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Selama tahun 2019, Sampoerna menerima sejumlah penghargaan sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik ("GCG"), program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR"), kinerja bisnis, ekuitas merek, dan program kesehatan dan keselamatan kerja.

Perusahaan juga meraih penghargaan sebagai *Top Employer Indonesia* dari *Top Employers Institute*. Kami juga dengan bangga ingin menyampaikan bahwa PMID sebagai perusahaan induk Sampoerna berhasil memperoleh "*Equal-Salary Certification*" dari Equal-Salary Foundation. Sebagai bagian dari PMID, Sampoerna tentunya turut berbahagia mengingat Sampoerna memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID dan PMID merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ini.

leading brand in the Indonesian cigarette market. The Company also produces some of the best-known kretek (clove) cigarette brand families including *Marlboro Filter Black*, *Sampoerna U*, *Philip Morris Bold* and *Sampoerna Kretek*.

Sampoerna is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia ("PMID") and an affiliate of Philip Morris International Inc. ("PMI") since 2005. PMI is a leading international tobacco company with global brand *Marlboro*. The scope of activities of the Company consists of, among others, manufacturing, trading and distributing cigarettes including distribution of *Marlboro*, the leading international cigarette brand manufactured by PMID.

Sampoerna's experienced management team leverages global best practices and world-class systems to oversee more than 23,000 permanent employees within the Company and its subsidiaries.

In addition, Sampoerna also partners with 38 Third Party Operators ("TPOs") throughout Java that collectively employ around 37,700 people in producing Hand-Rolled Kretek Cigarettes ("SKT"). The Company sells and distributes cigarettes through 112 locations of zone branch offices, sales offices and distribution centers across Indonesia.

In 2019, Sampoerna received numerous awards in appreciation to its commitment in implementing Good Corporate Governance ("GCG"), Corporate Social Responsibility ("CSR") programs, business performance, brand equity and occupational health and safety programs.

The Company was recognized as Top Employer Indonesia by Top Employers Institute. We are also proud to convey that PMID as the Parent Company of Sampoerna succeeded in obtaining the "Equal-Salary Certification" from the Equal Salary Foundation. As part of PMID, Sampoerna is certainly excited considering Sampoerna shares the same value and core principles with PMID and PMID is the first company in Indonesia to receive this certification.

# Fakta-Fakta Penting 2019

2019 Key Facts

## Kelompok Merek | Brand Families



Sampoerna A  
Sejak | Since 1989



Dji Sam Soe  
Sejak | Since 1913



Sampoerna U  
Sejak | Since 2005



Sampoerna Kretek  
Sejak | Since 1968



Philip Morris  
Sejak | Since 2019



Marlboro  
Sejak | Since 1984

Marlboro didistribusikan oleh Perseroan  
Marlboro distributed by the Company

## Fasilitas | Facilities



6

Pabrik yang Dimiliki  
Perusahaan  
Owned Factories

38

Mitra Produksi  
Sigaret (MPS)  
Number of Third  
Party Operators  
(TPOs)

> 23,000



Karyawan Tetap  
Permanent Employees

37,700

Karyawan MPS  
Employees of TPOs

## Sertifikasi | Certification

Top Employer



Equal Salary





## Kinerja 2019 | 2019 Performance

### Pangsa pasar pada segmen (SOS) Share of Segment (SOS)

Sigaret Kretek Mesin (SKM)  
Machine Made Kretek Cigarette (SKM)

29.6%

Sigaret Kretek Tangan (SKT)  
Hand Rolled Kretek (SKT)

36.3%

Sigaret Putih Mesin (SPM)  
White (SPM)

57.2%

### Pangsa Pasar (SOM) Share of Market (SOM)

32.2%

98.5 Volume  
Volume

miliar unit  
billion units

106.1 Penjualan Bersih  
Net Sales

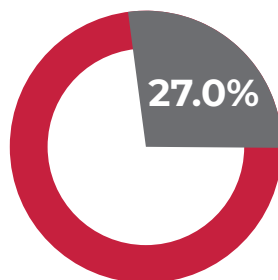
Rp trillion  
IDR trillion

13.7 Laba Bersih  
Net Profit

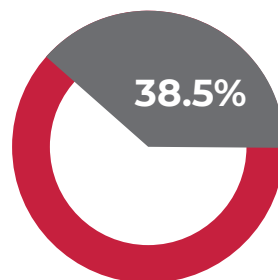
Rp trillion  
IDR trillion

## Rasio Keuangan | Financial Ratio

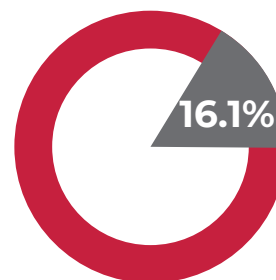
Imbal Hasil Total Aset  
Return on Assets



Imbal Hasil Ekuitas  
Return on Equity



Laba Operasi dibagi Penjualan Bersih  
Net Operating Income to Net Sales



Catatan | Notes :

Angka-angka pada seluruh tabel, grafik, dan infografis pada Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris  
 Numerical notations in all tables, graphic, and infographics in this Annual Report are in English.

# Ikhtisar 2019

2019 Highlights

## SAMPOERNA A NEW PACKAGING



A Mild 16s



A Mild 12s



A Mild Menthol 16s



# IQOS

**IQOS, Produk Lebih Rendah Risiko (Reduced-risk products atau RRP), adalah sistem perangkat pemanas tembakau yang memiliki tiga komponen utama:**  
 IQOS, (Reduced-risk products or RRP), is a tobacco heating system which has three main components:

1. IQOS Holder



2. Pocket charger (and accessories)

3. Heated tobacco unit branded as HEETS



## IQOS Club Indonesia

Didirikan pada bulan Maret 2019 sebagai platform uji pasar terbatas untuk mempelajari potensi pasar dan perilaku perokok dewasa terhadap IQOS di Indonesia.

Started on March 2019 as a platform to conduct a limited market test to study the market potential and behavior of adult smokers on IQOS in Indonesia.

**Anggota Klub**  
 Club Members

**>6,000**

Pada Akhir 2019  
 Year end 2019

**Gerai IQOS**  
 IQOS Booth

**2** Shops  
 di Jakarta  
 in Jakarta

Dibuka pada Desember 2019  
 Started in December 2019

Produk lebih rendah risiko (*reduced-risk products* atau RRP) adalah istilah yang digunakan oleh Philip Morris International (PMI) untuk merujuk pada produk yang memiliki, kemungkinan besar memiliki, atau memiliki potensi untuk menghasilkan risiko bahaya yang lebih rendah bagi perokok yang beralih ke produk tersebut daripada terus merokok. PMI memiliki berbagai jenis RRP dalam berbagai tahap pengembangan, penilaian ilmiah, dan pemasaran. RRP PMI adalah produk bebas asap yang menghasilkan aerosol yang mengandung jumlah konstituen berbahaya dan berpotensi berbahaya yang lebih rendah daripada asap rokok.

“Reduced-risk products,” or “RRPs”, is the term Philip Morris International (PMI) uses to refer to products that present, are likely to present, or have the potential to present less risk of harm to smokers who switch to these products versus continuing smoking. PMI has a range of RRP in various stages of development, scientific assessment and commercialization. PMI RRP are smoke-free products that produce an aerosol that contains far lower quantities of harmful and potentially harmful constituents than found in cigarette smoke.



# Sampoerna Retail Community (SRC)

Sampoerna Retail Community (SRC) adalah konsep toko kelontong modern yang tergabung dalam program kemitraan Sampoerna, dan bertujuan untuk dapat mendukung peningkatan daya saing para pemilik toko kelontong beserta seluruh UKM yang tergabung di dalamnya, agar siap menghadapi persaingan ritel yang semakin cepat dengan inovasi – inovasi baru seperti AYO SRC, Pojok Lokal dan Pojok Bayar.

Memulai kiprahnya di tahun 2008 di Medan dengan 57 toko, SRC mewakili komitmen dan investasi jangka panjang Sampoerna untuk turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal melalui pemberdayaan kapasitas kewirausahaan. Dengan demikian, Sampoerna turut mendukung program Pemerintah terkait pengembangan kapasitas sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Sampoerna Retail Community (SRC) is a concept for a modern retail outlet network and part of Sampoerna's partnership program, intended to improve competitiveness of these outlets to face the growing competition in the retail outlets environment with the implementation of innovations such as AYO SRC, Pojok Lokal and Pojok Bayar.

SRC started in 2008 in Medan with 57 outlets and through SRC, Sampoerna aims to contribute to the local economic development by nurturing the entrepreneurship spirit as our commitment and long-term investment. Sampoerna supports government priority programs by developing the capacity of Small and Medium Enterprises (SME).



## Kontribusi terhadap Ekonomi Indonesia Contribution to Indonesia Economy

**69.3** triliun/tahun  
trillion/year **4.1%**

kontribusi omzet toko SRC  
SRC outlet turnover contribution

Terhadap PDB Retail\* Indonesia E'2019\*\*  
To Indonesia's Retail\* GDP in E'2019\*\*

\*Perdagangan Besar dan Eceran, bukan Mobil dan Sepeda  
\*\*Hasil estimasi perhitungan tim riset Kompas.com menggunakan angka Atas Dasar Harga Berlaku  
\*Wholesale and Retail Trading, Non-Automotive  
\*\*Estimated calculation by Kompas.com research team using Applicable Price Base numbers  
Sumber: Riset Kompas.com | Source: Kompas.com research



## Kontribusi terhadap Pemilik SRC Contribution to SRC Owner

dengan tingkat keyakinan untuk  
mensejahterakan keluarganya  
mencapai

with a confidence level of improving  
the family's welfare reaching

97%

Omzet Meningkat  
Turnover Growing by

54%

64%

Pemilik SRC jadi dapat mengoperasikan aplikasi berbasis digital  
untuk membantu mendukung usahanya melalui AYO SRC

of SRC owners are capable in operating digital apps to support  
their business through AYO SRC



## Kontribusi terhadap Lingkungan Contribution to Community

Kehadiran *POJOK LOKAL* memberikan kontribusi  
omzet produk UKM yang nilainya mencapai  
*POJOK LOKAL* contributed to SME product turnover  
with a value of

Rp **5.7** triliun / tahun  
trillion / year

atau setara dengan  
or equivalent with

0.24%

Nilai UKM nasional E'2019  
National SME value in E'2019



# Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan

## Key Performance and Financial Highlights

TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER (Dalam Miliar Rupiah)	2019	2018	2017	YEARS ENDED 31 DECEMBER (In Billion Rupiah)
<b>POSISI KEUANGAN</b>				<b>KEY FINANCIAL POSITION FIGURES</b>
Aset Lancar	41,697	37,831	34,180	Current Assets
Aset Tetap	7,298	7,288	6,891	Fixed Assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	82	70	63	Investments in Associate
Tanah untuk Pengembangan	109	108	114	Land For Development
Aset Lainnya	1,717	1,305	1,893	Other Assets
Jumlah Aset	50,903	46,602	43,141	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	12,728	8,794	6,483	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,495	2,450	2,545	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15,223	11,244	9,028	Total Liabilities
Ekuitas	35,680	35,358	34,113	Stakeholders' Equity
<b>KINERJA OPERASI - Konsolidasi</b>				<b>OPERATING PERFORMANCE - Consolidated</b>
Penjualan Bersih	106,055	106,742	99,091	Net Sales
Laba Kotor	26,123	25,491	24,216	Gross Profit
Laba Operasi	17,077	16,882	16,111	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	18,259	17,961	16,895	Profit Before Income Tax
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13,722	13,538	12,671	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13,932	13,629	12,483	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)*	118	116	109	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)*
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>				<b>LIQUIDITY RATIO</b>
Rasio Lancar	3.28	4.30	5.27	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.00	0.00	Debt to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.30	0.24	0.21	Total Liabilities to Total Assets Ratio
<b>RASIO OPERASI</b>				<b>OPERATING RATIO</b>
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih	24.6%	23.9%	24.4%	Gross Profit to Sales
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	16.1%	15.8%	16.3%	Net Operating Income to Sales
Imbal Total Hasil Aset	27.0%	29.1%	29.4%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	38.5%	38.3%	37.1%	Return On Equity
Modal Kerja Bersih	28,969	29,037	27,697	Net Working Capital
<b>MODAL DASAR</b>				<b>AUTHORIZED CAPITAL</b>
Jumlah Saham (juta)	157,500	157,500	157,500	Number of Shares Authorized (millions)
Nilai Saham	630	630	630	Authorized Share Capital
Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value per Share (in full Rupiah)
<b>MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR</b>				<b>ISSUE AND FULLY PAID CAPITAL</b>
Jumlah Saham (juta)	116,318	116,318	116,318	Number of Shares Issued and Fully Paid (millions)
Nilai Saham	465.3	465.3	465.3	Issued Share Capital
Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value per Share (in full Rupiah)

	2019	2018*	2017*	
<b>VOLUME SAMPOERNA (juta batang)</b>	98,452	101,387	101,324	<b>SAMPOERNA VOLUME (in Million Units)</b>
<b>PANGSA PASAR SAMPOERNA (%)</b>	32.2	33.5	33.4	<b>SAMPOERNA SHARE OF MARKET (in %)</b>
Berdasarkan Kategori Sigaret				By Cigarette Category
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	6.0	6.6	6.7	Hand-Rolled Kretek (SKT)
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	23.1	23.8	23.0	Machine-Made Kretek (SKM)
Sigaret Kretek Kadar Tinggi (SKM HT)	4.8	4.8	3.9	Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT)
Sigaret Kretek Kadar Rendah (SKM LT)	18.3	19.0	19.1	Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)
Sigaret Putih Mesin (SPM)	3.1	3.1	3.7	White (SPM)
<b>PANGSA PASAR SAMPOERNA BERDASARKAN SEGMENT (%)</b>				<b>SAMPOERNA SHARE OF SEMENT (in %)</b>
Berdasarkan Kategori Sigaret				By Cigarette Category
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	36.3	38.2	37.9	Hand-Rolled Kretek (SKT)
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	29.6	30.7	29.8	Machine-Made Kretek (SKM)
Sigaret Kretek Kadar Tinggi (SKM HT)	12.0	12.5	11.4	Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT)
Sigaret Kretek Kadar Rendah (SKM LT)	48.4	48.1	44.7	Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)
Sigaret Putih Mesin (SPM)	57.2	60.7	69.9	White (SPM)

\*Pangsa Pasar dan Pangsa Pasar berdasarkan Segmen telah disajikan kembali untuk mencerminkan hasil survei ritel Nielsen terbaru; tidak ada perubahan dalam volume  
\*Share of Market and Share of Segment have been restated to reflect the New Nielsen retail audit results; no impact on Volume

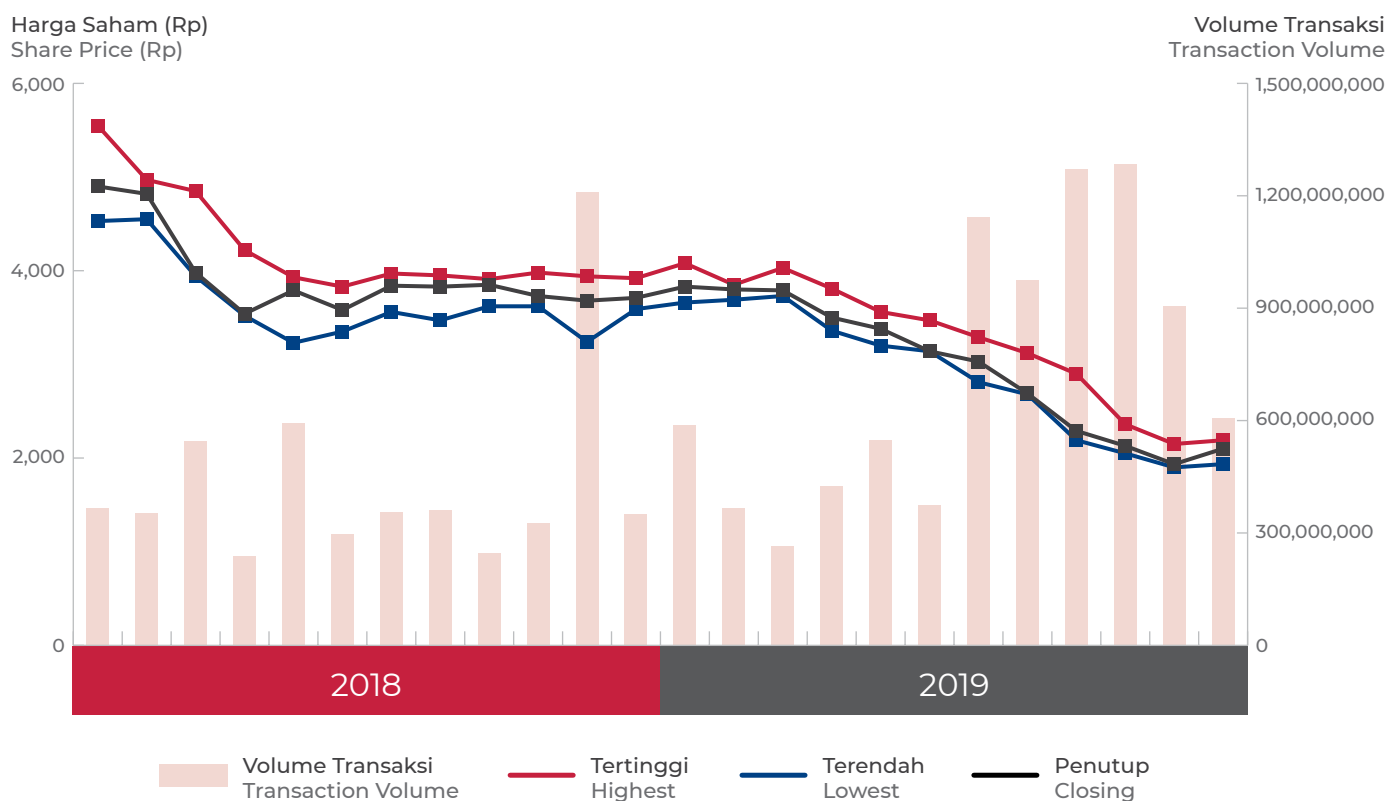
# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

2018	Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah saham Outstanding Shares
Jan-Mar	20,416,208	5,550	3,940	3,980	462,945,946,062,000	116,318,076,900
Apr-Jun	23,619,143	4,220	3,230	3,580	416,418,715,302,000	116,318,076,900
Jul-Sep	15,532,368	3,970	3,470	3,850	447,824,596,065,000	116,318,076,900
Oct-Dec	30,473,081	3,980	3,240	3,710	431,540,065,299,000	116,318,076,900

2019	Rata-rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah saham Outstanding Shares
Jan-Mar	20,026,223	4,080	3,660	3,790	440,845,511,451,000	116,318,076,900
Apr-Jun	24,503,907	3,810	3,140	3,140	365,238,761,466,000	116,318,076,900
Jul-Sep	51,364,332	3,290	2,190	2,290	266,368,396,101,000	116,318,076,900
Oct-Dec	44,410,344	2,360	1,900	2,100	244,267,961,490,000	116,318,076,900

### Kinerja Saham Bulanan 2018 -2019 2018 - 2019 Monthly Share Performance



# Penghargaan

## Awards



**1**  
**Top Employer 2019**  
Sampoerna mendapatkan penghargaan dari *Top Employers Institute* sebagai *Top Employer Indonesia 2019*.

Sampoerna received an award from Top Employers Institute as Top Employer Indonesia 2019.

**4**  
**Top 5 Indonesia Most Admired Companies Award 2019**

Sampoerna meraih "*Top 5 Most Admired Company Business Group*" atas citra baik sebagai perusahaan idaman untuk bekerja menurut *Warta Ekonomi*.

Sampoerna was recognized by *Warta Ekonomi* as "The Top 5 Most Admired Company Business Group" for its reputation as the company of choice for a place to work.

**2**  
**Equal-Salary Certification**  
Sampoerna yang memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID sangat bangga karena PMID sebagai perusahaan induk sekaligus pemegang saham utama Sampoerna, berhasil memperoleh "*Equal-Salary Certification*" yang diberikan oleh Equal-Salary Foundation.

Sampoerna which shares the same value and core principles with PMID is very proud because the Parent Company as well as the major shareholder of Sampoerna, PMID, has succeeded in obtaining the "Equal-Salary Certification" by Equal-Salary Foundation.

**5**  
**Indonesia Most Valuable Brands 2019**

Sampoerna menerima penghargaan dari majalah *SWA* dan *Brand Finance*, konsultan merek yang bermarkas di Inggris sebagai salah satu "*Indonesia's Most Valuable Brands*".

Sampoerna received an award from *SWA* magazine and *Brand Finance*, brand consultant located in UK as one of "Indonesia's Most Valuable Brands"

**3**  
**Indonesia Public Relations Award 2019**

Sampoerna dianugerahi *Indonesia Public Relation Award 2019* dari *Warta Ekonomi* sebagai Top 3 Perusahaan Barang Konsumsi Terpopuler 2019.

Sampoerna received Indonesia Public Relation Award 2019 from *Warta Ekonomi* as Top 3 Most Popular Consumer Goods Company in 2019.

**6**  
**The Most Tax Friendly Corporate**

Sampoerna kembali menjadi penerima *Tempo Contributor Award 2019* sebagai *The Most Tax Friendly Corporate* atas kontribusinya terhadap perpajakan sebagai sumber pendapatan utama negara.

Sampoerna was once again recognized in *Tempo Contributor Award 2019* as "The Most Tax Friendly Corporate" for its contribution in taxes as the state's primary revenue stream.



**7**  
**The Most Innovative Company in Consumer Goods Sector Award**

Sampoerna meraih penghargaan sebagai *The Most Innovative Company in Consumer Goods Sector* dari IDX Channel.

Sampoerna received an award as The Most Innovative Company in Consumer Goods sector from IDX Channel.

**10**  
**Asia Responsible Enterprise for Green Leadership**

Sampoerna kembali menerima penghargaan bergengsi internasional dari Enterprise Asia atas komitmennya melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam mengurangi jejak karbon saat menjalankan usahanya.

Sampoerna again received a prestigious international award from Enterprise Asia for its commitment to implement corporate social responsibility programs in reducing the carbon footprint of its business operations.

**8**  
**Warta Ekonomi Living Legend Companies Award**

Sampoerna mendapatkan penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *Strong Contributor to Local Labor Empowerment and Regional Economy Development*.

Sampoerna received an award from Warta Ekonomi as Strong Contributor to Local labor Empowerment and Regional Economy Development.

**11**  
**Global CSR Awards 2019**

Sampoerna menerima penghargaan *Global CSR Awards 2019* sebagai *Best Workplaces Practices* pada *Annual Global CSR Summit*.

Sampoerna received the Global CSR Award 2019 as Best Workplace Practices at the annual Global CSR Summit event.

**9**  
**Apresiasi CSR 2019**

Sampoerna dianugerahi Apresiasi CSR oleh Sindo atas inisiatif yang diberikan untuk pemberdayaan ekonomi.

Sampoerna received an award in CSR Appreciation 2019 from Sindo for its initiatives in economic empowerment.

**12**  
**Apresiasi Inovasi SINDO 2019**

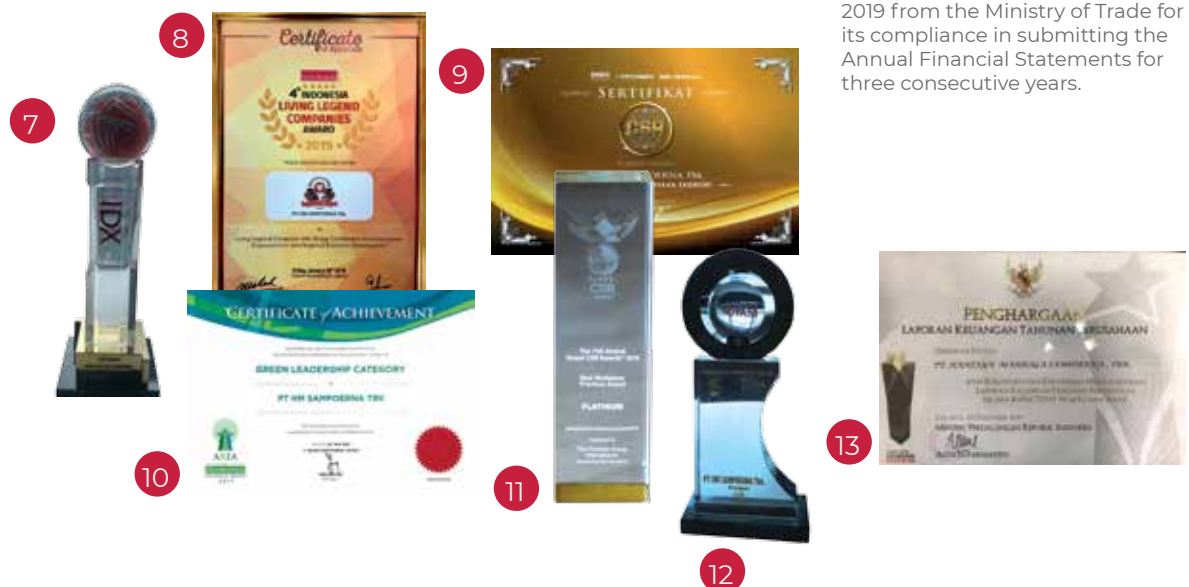
Sampoerna mendapatkan penghargaan yang digelar oleh Koran Sindo dan SindoNews.com untuk mengapresiasi inovasi yang dihasilkan yaitu Aplikasi AYO SRC dari SINDO.

Sampoerna received recognition from Koran Sindo and SindoNews.com in appreciation of the innovative application AYO SRC.

**13**  
**Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019**

Sampoerna dianugerahi Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 oleh Kementerian Perdagangan atas kepatuhannya melaporkan Laporan Keuangan Tahunan selama 3 tahun berturut-turut.

Sampoerna received the Corporate Annual Financial Statements Award 2019 from the Ministry of Trade for its compliance in submitting the Annual Financial Statements for three consecutive years.



**14**  
**Sertifikasi Alliance Water Stewardship**

Sampoerna merupakan perusahaan pertama yang meraih sertifikasi *Alliance Water Stewardship*.

Sampoerna is the first company that obtained an Alliance Water Stewardship certification.

**17**  
**Adiniscita Kategori SMEs Responsibility Award**  
 dari Pemerintah Kabupaten Probolinggo

Adiniscita Category SME Responsibility Award from the Probolinggo Regency Government

**18**  
**SSON Asia Excellence Awards**

Sampoerna memenangkan penghargaan perak dalam kategori *Customer Centricity Impact* dari *The Shared Services and Outsourcing Network*.

Sampoerna won the silver award in the Customer Centricity Impact category from The Shared Services and Outsourcing Network

**15**  
**Indonesia Employers of Choice Award (EOC)**

Sampoerna memenangkan penghargaan di kategori *Top 20 Companies Organization to work for - by Jobseekers*. Penghargaan EOC 2019 adalah penghargaan yang kedua kalinya diterima oleh Sampoerna dari SWA bekerja sama dengan Korn Ferry.

Sampoerna won a place in the Top 20 Companies Organization to work for - by Jobseekers. The EOC 2019 award is the second such award received by Sampoerna from SWA Magazine in collaboration with Korn Ferry.

**19**  
**Perjanjian Kerja Bersama Terbaik dan Dialog Sosial**  
 dari Menteri Ketenagakerjaan

Best Collective Labor Agreement and Best Social Dialogue from the Ministry of Labour

**21**  
**Sustainable Business Awards 2019**

Sampoerna dianugerahi *Sustainable Business Award 2019* dari *Global Initiatives* yang didukung oleh PwC, KADIC dan IBCSD.

Sampoerna received the Sustainable Business Award 2019 from Global Initiatives supported by PwC, Indonesian Chamber of Commerce and Industry and IBCSD.

**16**  
**HR Excellence Awards**

Sampoerna memenangkan penghargaan perunggu dalam kategori *Graduate Recruitment and Development* dari *Human Resources Online, Lighthouse Independent Media*.

Sampoerna won the Bronze award in the Graduate Recruitment and Development category from Human Resources Online, Lighthouse Independent Media.

**20**  
**Most Valued Business 2019**

Sampoerna mendapatkan apresiasi dari *Most Valued Business (MVB) Indonesia* di tahun 2019 sebagai *Most Valued Business* karena upaya yang berkelanjutan di bidang *Sustainability*.

Sampoerna received the Most Valued Business 2019 award from Most Valued Business Indonesia (MVB) for its continuing efforts toward business sustainability.

**22**  
**PROPER Green Award**

Sampoerna mendapatkan PROPER Green Award yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan dan Kehutanan RI karena ketaatan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup, penerapan sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3 serta pemberdayaan masyarakat.

Sampoerna obtained the PROPER Green Award issued by the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, for its compliance to environmental management regulations, implementation of environmental management system, energy efficiency, water conservation, emission reduction, biodiversity preservation, 3R (reduce-reuse-recycle) of hazardous and toxic (B3) waste and solid non-B3 waste, and community empowerment.





1. Penghargaan untuk inovasi aplikasi AYO SRC dari Koran Sindo dan sindonews.com  
 Award for Innovation AYO SRC application from Sindo Newspaper and sindonews.com



2. Penghargaan *Best Workplace Practices*  
 Best Workplaces Practices Award



3. Penghargaan *The Most Innovative Company in the Consumer Goods Sector*  
 The Most Innovative Company in Consumer Goods Sector Award



4. Penghargaan Apresiasi CSR  
 CSR Appreciation Award



5. Penghargaan *The Most Tax-Friendly Corporate 2019*  
 The Most Tax-Friendly Corporate 2019



6. Penghargaan sebagai *Strong Contributor to Local Labor Empowerment and Regional Economy Development*  
 Strong Contributor to Local Labor Empowerment and Regional Economy Development Award





# LAPORAN DEWAN

Report from the Boards

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

Perseroan menjalankan usaha dengan cara yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Strategi yang diterapkan Perseroan tercermin dalam hasil kinerja bisnis yang solid pada sebagian besar indikator utamanya.

The Company conducts business in a responsible way and supported long-term corporate sustainability. The Company's strategies have translated into solid business results in most of the key business indicators.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 sedikit melemah di tengah perlambatan ekonomi global dengan capaian pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5%. Masih lemahnya daya beli konsumen yang mencerminkan perlambatan konsumsi, terutama masalah keterjangkauan harga. Namun, kondisi ini justru mendorong tumbuhnya segmen produk dengan harga murah di pasaran.

### EVALUASI KINERJA DIREKSI

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan. Direksi Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah utama dan menangkap berbagai peluang bisnis. Perseroan telah menerapkan arahan strategis dan hasilnya tercermin dalam kinerja bisnis yang solid pada sebagian besar indikator utamanya.

Pada 2019, Perseroan berhasil mempertahankan kepemimpinannya di pasar tembakau Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,2%, ditunjukkan dengan volume penjualan sebesar 98,5 miliar unit. Di sisi finansial, laba bersih tercatat meningkat

Indonesia's economy in 2019 was soft at the back of global economic slowdown with a five-percent Gross Domestic Product (GDP) growth and challenging consumer spending environment, which reflect a slowdown in consumption as well as an affordability issue that lead to the low price segment products in the market growing.


### EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

2019 was another challenging year and the Board of Directors has taken strategic measures to address key business issues and opportunities. The company has implemented strategic directions and is translated into solid business performance in most of the key indicators.

The Company retains its leadership position in the Indonesia tobacco market in 2019, with a 32.2% market share, translated to a shipment volume of 98.5 billion units and on the financial side, net profit improved by 1.4% to Rp13.7 trillion. Another



**John Gledhill**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



1,4% menjadi Rp13,7 triliun pada 2019. Tonggak penting lainnya adalah pembukaan *IQOS Club* Indonesia di tahun ini dalam rangka memahami potensi pasar dan perilaku perokok dewasa terhadap produk lebih rendah risiko (*reduced-risk products*) di Indonesia. Untuk memfasilitasi interaksi tatap muka dengan konsumen dewasa, Perseroan membuka *IQOS Booth* di Jakarta pada akhir 2019.

Secara konsisten, Direksi menjalankan usaha Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini diakui secara luas oleh institusi lokal dan internasional melalui berbagai penghargaan dan pengakuan, antara lain penghargaan *the "Top Employer Indonesia"* selama dua tahun berturut-turut.

## **SUPERVISI DAN REKOMENDASI ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI**

Untuk mendukung kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu: 1) Komite Audit serta 2) Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC). Setiap komite memiliki ruang lingkup, kewenangan, dan tanggung jawab dalam mendukung tugas Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan masukan, saran, dan rekomendasi secara berkala independen dan objektif. Dewan Komisaris juga secara berkala berinteraksi dengan Direksi melalui forum Rapat Gabungan Dewan untuk membahas kondisi pasar dan isu-isu terbaru, tantangan, peluang bisnis, serta berbagai kemajuan terkait arahan dan inisiatif strategis Perseroan. Pada 2019, Rapat Gabungan Dewan telah dilakukan sebanyak 3 kali, dalam rangka memastikan bahwa segala keputusan penting dan proses secara strategis dapat dipahami dengan jelas.

## **MASUKAN UNTUK DIREKSI**

Melalui berbagai forum formal seperti Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Komite, diadakan secara berkala sebagai tambahan atas forum pertemuan informal lainnya untuk memfasilitasi diskusi terkait saran dan rekomendasi kepada

important milestone was the opening of the *IQOS Club* Indonesia this year to understand the market potential and behavior of adult smokers on reduced-risk products (RRPs) in Indonesia. In order to facilitate adult consumer interfacing, *IQOS Booth* was set up in Jakarta at the end of the 2019.

The Board of Directors consistently conducts Company's business in a responsible way and supported long-term corporate sustainability. This is widely recognized by both local and international institutions through numerous awards and recognitions; among others, the Company was awarded the "Top Employer Indonesia" in two consecutive years.

## **SUPERVISION AND RECOMMENDATIONS ON STRATEGY IMPLEMENTATION**

The Board of Commissioners is assisted by two main committees: 1) the Audit Committee and 2) the Nomination and Remuneration Committee (NRC). Each of the committee has scope of authority and responsibility to support the Board of Commissioners' duties.

In performing its functions and responsibilities, the Board of Commissioners consistently provides insights, advice and recommendation independently and objectively. The Board of Commissioners regularly interacts with the Board of Directors through a Joint Board Meeting forum to discuss market condition and updates, challenges, business opportunities, and also various progress related to the strategic directions and initiatives of the Company. This Joint Board Meeting that has been conducted 3 times in 2019, in order to ensure the clarity of important decisions and strategic processes.

## **ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

Formal forums including the Board of Commissioners Meeting, Joint Board Meeting and the Committee Meeting are held regularly in addition to the informal occasions and events in order to facilitate advice and recommendation to the Board of Directors. Topics of discussion includes



Direksi. Topik diskusi meliputi isu-isu terbaru terkait bisnis, strategi dan pelaksanaannya, tantangan dan peluang bisnis, serta isu bisnis lainnya yang relevan. Sepanjang 2019, Perseroan telah melakukan 6 kali Rapat Dewan Komisaris, 3 kali Rapat Gabungan Dewan, 5 kali Rapat Komite Audit, dan 4 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

### OPINI ATAS PROSPEK BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

Tahun 2020 masih akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri tembakau, disebabkan adanya kenaikan pajak cukai sebesar 24%\*, ditambah kenaikan harga banderol minimum sebesar 46%\*.

Kami percaya bahwa tahun yang penuh tantangan juga akan memberikan berbagai peluang. Dengan fokus strategi yang dirumuskan oleh Direksi, kami yakin Perseroan akan mampu memberikan kinerja bisnis yang berkelanjutan dan terus menjadi pemimpin pasar di industri tembakau Indonesia.

\* Rata-rata tertimbang industri

### PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sampoerna percaya pada bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, yang diterjemahkan dalam "Falsafah Tiga Tangan", dan agar berkelanjutan, para pemangku kepentingan harus memiliki keyakinan bahwa kepentingan mereka dilindungi dan diperhitungkan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kerangka kerja standar, proses, dan kontrol yang solid untuk memastikan integritas Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Program tata kelola telah tertanam kuat, didukung penerapan yang aktif atas prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi.

Penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan aspek penting bagi Perseroan agar secara konsisten mendapatkan kepercayaan dan meningkatkan jumlah pemegang saham, pemangku kepentingan, dan kepercayaan publik, yang pada akhirnya mampu meningkatkan nilai bagi Perseroan.

business updates, strategies and executions, business challenges and opportunities as well as other relevant business issues. Throughout 2019, the Company has done 6 Board of Commissioners' meetings, 3 Joint Board meetings, 5 Audit Committee meetings and 4 NRC meetings.

### OPINION ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

2020 will be another challenging year for the tobacco industry with a 24%\* increase in excise tax coupled with a 46%\* increase in the minimum banderole price.

We believe that the challenging year will also provide some opportunities; and with focused strategies formulated by the Board of Directors, we are confident that the Company will continue to deliver sustainable business performance and continue being the undisputed market leader in Indonesian tobacco industry.

\* Weighted average industry

### ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) IMPLEMENTATION

Sampoerna believes in a long-term sustainable business, translated in the Company's "Three Hands Philosophy", and to be sustainable, the Company's stakeholders must be confident that their interests are protected and taken into account. Therefore, it is important to have a strong and solid framework of standard, processes and controls to assure the Company's integrity to its stakeholders. Strong governance programs are in place, supported by active implementation of governance principles across all levels of the organization.

Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices is important factors for the Company to consistently gain trust and increase the number of shareholders, stakeholders and public trust which is able to improve Company's value.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Yos Adiguna Ginting sebagai anggota Dewan Komisaris. Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi atas kontribusi beliau selama masa jabatannya. Pada RUPS yang sama, para pemegang saham juga menunjuk Paul Norman Janelle dan Luthfi Mardiansyah sebagai anggota baru Dewan Komisaris. Pengalaman dan keahlian mereka adalah aset yang berharga dan saya dengan senang hati menyambut mereka sebagai bagian dari Dewan Komisaris.

## KATA PENUTUP

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinannya yang kuat serta dedikasi yang tinggi dalam mengelola Perseroan dan melalui tahun yang penuh tantangan ini. Kepada seluruh karyawan Sampoerna, saya juga mengucapkan terima kasih atas kerja keras mereka sepanjang 2019 ini. Pencapaian kinerja ini tidak akan mungkin tercapai tanpa adanya kepercayaan dan dukungan penuh dari keluarga karyawan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan, konsumen dewasa, serta regulator, dan kepada mereka semua saya sangat berterima kasih.

## COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 9, 2019, shareholders have approved the resignation of Yos Adiguna Ginting as a member of the Board of Commissioners. Representing the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude and appreciation for his contribution during his tenure. At the same AGMS, the shareholders also appointed Paul Norman Janelle and Luthfi Mardiansyah as the new members of the Board of Commissioners. Their experience and expertise are an asset to the Board of Commissioners and I would like to welcome them in the Board of Commissioners.

## CLOSING REMARKS

As closure, I would like to express my appreciation to the Board of Directors for its strong leadership and unwavering dedication in guiding the Company through this challenging year, as well as to all Sampoerna's employees for their exemplary work during the year. This year's performance would not have been possible without the trust and full support of our employees' family, shareholders, stakeholders, adult consumers and regulators for which I am grateful for.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris  
For and on behalf of the Board of  
Commissioners



**John Gledhill**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right:

Luthfi Mardiansyah - Wayan Mertasana Tantra - Goh Kok Ho - Niken Kristiawan Rachmad - John Gledhill - R.B. Permana Agung Dradjattun - Paul Norman Janelle

# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

Kami mencatat berbagai kemajuan penting yang fundamental bagi tujuan dan sasaran Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar yang tak tertandingi di industri tembakau Indonesia. Ini mencakup perluasan jangkauan melalui satu juta gerai ritel dengan satu tim penjualan, pengembangan *Sampoerna Retail Community (SRC)*, dan pendirian *IQOS Club Indonesia*

We made important progress that is fundamental to our Company's purpose and goals to be undisputed market leader in the Indonesian tobacco industry. This includes reaching one million retail outlets coverage with one sales force, growing the Sampoerna Retail Community (SRC) and commencement of the *IQOS Club Indonesia*

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh tantangan. Selama tahun politik ini, awalnya ekonomi diprediksi membaik, namun ternyata pertumbuhan tidak seperti yang diharapkan. Dengan PDB yang tumbuh moderat sebesar 5% dan inflasi yang stabil, indikator-indikator utama di tingkat konsumen menunjukkan pelemahan, seperti terlihat pada penurunan penjualan ritel, perlambatan pertumbuhan impor, dan perlambatan pertumbuhan pendapatan di perusahaan-perusahaan barang konsumsi. Akibatnya, konsumen dewasa semakin sensitif terhadap harga.

### PENCAPAIAN PERSEROAN

Dengan tidak adanya kenaikan cukai, industri rokok diperkirakan tumbuh sebesar 1,1% menjadi 306 miliar unit pada 2019. Seiring lambatnya pertumbuhan ekonomi dan menurunnya tingkat belanja konsumen, selisih harga yang semakin melebar antara segmen produk premium dan produk berharga murah telah mendorong tumbuhnya segmen produk dengan harga murah. Kondisi ini menyebabkan penurunan pangsa pasar Sampoerna sebesar 1,3 poin menjadi 32,2%, dengan penurunan volume penjualan sebesar 2,9% menjadi 98,5 miliar unit, pada tahun 2019.

2019 was a challenging year. During this political year, the economy was predicted to improve but it did not grow as much as we had expected. With a modest five-percent level of GDP growth and stable inflation, key indicators at the consumer level were weak as evidenced in declining retail sales, import growth and earnings growth deceleration in consumer companies. That has resulted adult consumers to be more price sensitive.

### THE COMPANY'S ACHIEVEMENTS

In absence of an excise tax increase, the cigarette industry was up by estimated 1.1% to 306 billion units in 2019. Together with the slow economic growth described above and lower consumer spending, a widened price gap between premium and low has resulted in a growing low price segment. For Sampoerna this has resulted in 1.3 share points drop in market share to 32.2% or a volume decline of 2.9% to 98.5 billion units.

**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur  
President Director





Di sisi keuangan, pendapatan bersih Perseroan mencapai Rp106,1 triliun, sedikit menurun dari capaian tahun lalu, disebabkan karena berkurangnya peluang strategi harga akibat tidak adanya kenaikan cukai rokok di tahun 2019. Namun, kami berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 1,4% menjadi Rp13,7 triliun pada 2019. Dibandingkan dengan tren historis maupun ekspektasi kami, capaian tersebut lebih rendah dari yang diperkirakan. Meski demikian, kami mencatat berbagai kemajuan penting yang fundamental bagi tujuan dan sasaran Perseroan untuk menjadi pemimpin pasar yang tak tertandingi di industri tembakau Indonesia. Ini mencakup perluasan jangkauan hingga mencapai satu juta gerai ritel yang dilakukan dengan satu tim penjualan, pengembangan *Sampoerna Retail Community* (SRC), dan pendirian *IQOS Club Indonesia*, yang berujung pada pembukaan dua gerai pertama kami untuk mengedukasi dan menawarkan *IQOS* kepada para konsumen dewasa.

## STRATEGI PERUSAHAAN

Direksi terus menjalankan strategi-strategi utama Perseroan untuk menghasilkan kinerja yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan berkelanjutan. Bersama dengan manajemen senior, Direksi secara berkala meninjau pencapaian kinerja Perseroan untuk memastikan bahwa strategi dan inisiatif-inisiatif manajemen dapat mengatasi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang pasar dengan optimal.

Strategi utama kami di 2019 adalah untuk menyediakan portofolio produk yang tepat sasaran, membangun lingkungan eksternal yang mendukung, memperkuat saluran distribusi bagi perokok dewasa, memberi energi kepada karyawan kami, dan menerapkan cara kerja yang inovatif. Strategi-strategi ini, bersama dengan digitalisasi dan budaya Perseroan 'THRIVE', memungkinkan kami untuk senantiasa selangkah di depan demi kebaikan perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, serta masyarakat pada umumnya.

On financial side, net revenue was Rp106.1 trillion or slightly down from last year, on the back of less pricing opportunities in the absence of excise tax increase in 2019. However, we were able to grow our net income by 1.4% to Rp13.7 trillion. Set against historical trends and our own expectations, this was lower than anticipated; however, we made important progress that is fundamental to our company's purpose and goals to be undisputed market leader in the Indonesian tobacco industry. This includes reaching one million retail outlets coverage with one sales force, growing the *Sampoerna Retail Community* (SRC) and commencement of the *IQOS Club Indonesia*, culminating in the opening of our two shops that will educate about and offer *IQOS* to adult consumers.

## THE COMPANY'S STRATEGIES

The Board of Directors followed the Company's key strategies to deliver consistent, competitive, profitable and sustainable business results. Together with senior management, the Board of Directors regularly reviewed the Company's performance to ensure that our strategies and actions addressed market challenges and properly seized opportunities in the market.

The key strategies in 2019 were: focused portfolio, building a supportive external environment, strengthening the route to adult smokers, energizing employees and implementing innovative way of working. These strategies, together with digitalization and the Company's culture THRIVE, enable us to deliver one purpose and be Always Ahead for the betterment of adult smokers, employees, business partners and society at large.

Konsumen dewasa atau perokok dewasa adalah pusat strategi portofolio kami. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, memahami kebutuhan perokok dewasa dan apa yang paling penting bagi mereka merupakan faktor utama untuk menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dalam berbagai kategori produk dan harga, serta bentuk yang disukai. Hal ini memudahkan kami untuk dapat membuat pilihan yang lebih baik dan mempertajam strategi portofolio produk kami dalam rangka mempertahankan posisi kepemimpinan kami di pasar rokok Indonesia. **Portofolio Tepat Sasaran** kami menawarkan berbagai produk di berbagai posisi harga dan kategori dalam *Combustible Cigarette* (CC), yaitu Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

Berbagai upaya dan inisiatif terus dilakukan untuk memperkuat posisi Perseroan di kategori produk rokok yang terbesar dan terus berkembang di pasar, yaitu Sigaret Kretek Mesin (SKM). Tahun ini, kami memperkenalkan produk *Dji Sam Soe Magnum Mild* (kemasan 20 dan 50 batang) dan *Philip Morris Bold* yang menggantikan produk *U Bold*. *Philip Morris* merupakan salah satu merek warisan internasional PMI yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan para perokok dewasa akan produk harga rendah dengan merek internasional yang berkualitas.

Peningkatan kesenjangan harga antara *A Mild* 16s dan produk terbawah di pasar, memberikan banyak tekanan terhadap posisi merek tersebut di pasar. Sejumlah inisiatif dilakukan agar merek terkemuka ini dapat meningkatkan nilainya secara konsisten, termasuk *line extension* ke dimensi rasa baru dengan *A Splash* serta memperluas penetrasi ke kategori SKM HT dengan produk *A Filter*. Dalam rangka kehadiran ke 30 tahun *Sampoerna A*, desain bungkus baru diluncurkan pada Oktober 2019. Bungkus baru ini menawarkan desain yang modern dan menarik bagi para perokok dewasa *Sampoerna A*. Di tahun 2019, pangsa pasar kami di segmen SKM adalah 29,6%.


*Sampoerna* adalah produsen rokok terkemuka untuk produk SKT di Indonesia. Dengan merek-merek utama kami, *Dji Sam Soe* ("Raja Kretek") dan *Sampoerna Kretek*, kami mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di segmen

Adult consumers or adult smokers are the heart of our portfolio strategy. In a dynamic business environment, understanding adult smokers' needs and what matters most to them is important to deliver high quality products in different product and price categories, as well as the preferred format. This has enabled us to make better choices and sharpen our portfolio strategies in order to sustain our leading position in the Indonesian cigarette market. Our **Focused Portfolio** offers a wide range of products across price positions and cigarette types namely Machine-Made Kretek (SKM), Hand-rolled Kretek (SKT) and White (SPM).

Continuous efforts and initiatives are in place to strengthen our presence in the largest and growing cigarette category in the market, the SKM category. This year we introduced *Dji Sam Soe Magnum Mild* (20s and 50s variants) and *Philip Morris Bold* which has replaced *U Bold*. *Philip Morris* is one of PMI's international heritage brands that addresses adult smokers' needs with value for money international brand.

The increased price gap between *A Mild* 16s and the bottom of the market, has resulted in a lot of pressure for the brand's position in the market. Numerous initiatives behind this leading brand are in place to consistently increase the brand value including line extensions to the new taste dimension with *A Splash* and expanding presence to the SKM HT with *A Filter*. Celebrating 30 years anniversary of *Sampoerna A*, the new pack design was launched in October 2019. This permanent pack offers a modern design that is appealing to *Sampoerna A* adult smokers. In 2019, we represented 29.6% share of SKM segment.

*Sampoerna* is the leading cigarette manufacturer of SKT products in Indonesia. With our key brands *Dji Sam Soe* (the "King of Kretek") and *Sampoerna Kretek*, we retained the position as the leader in the SKT segment with 36.3% share of segment.



SKT dengan pangsa pasar pada segmen SKT sebesar 36,3%. Sementara di segmen SPM, kami memimpin pasar dengan *Marlboro*, merek Philip Morris Indonesia (PMID) yang didistribusikan oleh Perseroan, dengan pangsa pasar 57,2% dari keseluruhan segmen SPM.

Kami memiliki portofolio produk yang kuat dan relevan bagi para perokok dewasa. Dengan bangga, pada tahun 2019, kami juga membuat sebuah kemajuan dengan menghadirkan *IQOS*, sebuah produk lebih rendah risiko (*reduced-risk products/RRPs*), bagi perokok dewasa di Indonesia. *IQOS* adalah sistem perangkat pemanas batang tembakau yang memiliki tiga komponen utama – batang tembakau yang dipanaskan (disebut *HEETS* atau *HeatSticks*), *IQOS holder*, dan pengisi daya.

Pada Maret 2019, kami membuka *IQOS Club* Indonesia, sebuah *platform* yang dibentuk untuk melakukan tes pasar secara terbatas, guna mempelajari potensi pasar dan cara-cara terbaik untuk memperkenalkan *IQOS* kepada perokok dewasa di Indonesia. Anggota klub adalah perokok dewasa atau pengguna produk tembakau alternatif yang berusia 18 tahun ke atas. Anggota *IQOS Club* memiliki akses ke produk dan aksesori, serta layanan dan garansi. Pada akhir 2019, lebih dari 6.000 anggota telah bergabung dengan *IQOS Club* Indonesia. Tahun 2019 juga menandai kehadiran fisik *IQOS* yang pertama di Indonesia, dengan dibukanya dua gerai *IQOS* di Jakarta untuk melayani anggota klub *IQOS* dan untuk memberikan informasi mengenai *IQOS* kepada perokok dewasa yang tertarik dengan produk tersebut.

**Membangun lingkungan eksternal yang mendukung** adalah landasan untuk keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan keberlanjutan kami disusun berdasarkan empat (4) pilar, yaitu mendorong keunggulan operasional, mengelola dampak sosial, mengurangi jejak lingkungan, dan transformasi bisnis. Pilar-pilar ini memungkinkan kami untuk meningkatkan dan mencapai komitmen di bawah “Sampoerna untuk Indonesia”. Informasi lebih lanjut tersedia di bagian terpisah, Komitmen untuk Keberlanjutan, di dalam laporan tahunan ini.

While in the SPM segment, we hold our leadership in this segment with 57.2% of the segment with *Marlboro*, Philip Morris Indonesia's (PMID) brand that is distributed by the Company.

Our portfolio is robust and relevant to the adult smokers. We are very proud to report that in 2019 we made good progress in delivering *IQOS*, a reduced-risk products (RRPs) to adult smokers in Indonesia. *IQOS* is a tobacco heating system which has three main components – a heated tobacco unit (called *HEETS* or *HeatSticks*), an *IQOS holder*, and a pocket charger.

In March 2019, we started the *IQOS Club* Indonesia, a platform to conduct a limited market test to study the market potential and how to best bring *IQOS* to adult smokers in Indonesia. The Club members are adult smokers or users of alternative tobacco products aged 18+ years old. By joining the *IQOS Club*, members have the access to the products and accessories, services and warranty. By end of 2019, more than 6,000 members have joined the *IQOS Club* Indonesia. 2019 also marked the first physical presence of *IQOS* in Indonesia, with two *IQOS* shops opened in Jakarta to better serve the *IQOS Club* members and to provide information about *IQOS* to the interested adult smokers.

**Building supportive external environment** is the foundation for sustainability and long-term value creation. Our sustainability approach is structured around four (4) pillars : driving operational excellence, managing our social impact, reducing our environmental footprint, and business transformation. These pillars enable us to leverage and achieve our commitments under “Sampoerna for Indonesia” (“Sampoerna untuk Indonesia”). More information is available in a separate section, Commitments to Sustainability, at the back of this annual report.




**Memperkuat saluran distribusi ke perokok dewasa** untuk mencapai infrastruktur pengiriman yang efisien, efektif, dan nyaman. Pada akhir tahun 2019, kami telah menggandakan jangkauan kami hingga mencapai satu juta gerai ritel di Indonesia. Kemitraan strategis kami dengan pengecer tradisional melalui *Sampoerna Retail Community* (SRC) terus tumbuh dengan lebih dari 120.000 gerai SRC pada akhir tahun 2019, yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Bersama dengan anggota SRC, kami memberdayakan semangat kewirausahaan dan mengembangkan ekonomi masyarakat di seluruh gerai ritel di Indonesia melalui berbagai inovasi bisnis, termasuk penerapan aplikasi ekosistem digital “AYO SRC” yang menghubungkan tidak hanya outlet-ke-outlet (B2B) tetapi juga outlet-ke-konsumen, melalui “Pojok Lokal” yang merupakan area khusus di outlet SRC yang didedikasikan untuk produk-produk UMKM dan “Pojok Bayar”, yaitu sudut digital untuk pembayaran elektronik, transfer elektronik, tagihan elektronik, dan aktivitas pembelian elektronik lainnya. Pada 2019, total pendapatan gerai SRC diperkirakan mencapai Rp69,3 triliun (atau setara dengan 4,1% dari total PDB Retail nasional). Tidak hanya itu, menurut riset Kompas.com, pendapatan rata-rata gerai telah meningkat lebih dari 50% sejak bergabung dengan SRC. Investasi pada SRC merupakan bukti komitmen kami untuk mendukung mitra bisnis UKM kami dalam rangka membangun perekonomian Indonesia.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, memiliki sumber daya manusia (SDM) terbaik, gesit dan kreatif merupakan syarat utama untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus memberikan kinerja berkelanjutan pada semua aspek bisnis. Di Sampoerna, SDM adalah aset terpenting. Pada 2019, kami melangkah lebih jauh dalam perjalanan transformasi, tidak hanya mempersiapkan dari segi bisnis tetapi juga pengembangan karyawan untuk masa depan. Kami ingin **memberikan energi bagi seluruh karyawan** di keseluruhan organisasi. Di Sampoerna, kami mendengarkan umpan balik karyawan melalui Survei Opini Karyawan dan skor keterlibatan kami secara keseluruhan telah meningkat dari tahun sebelumnya. Atas dasar itu, kami akan terus bekerja keras menjaga Sampoerna sebagai perusahaan pilihan dan

**Strengthening the route to Adult Smokers** to achieve efficient, effective and convenient delivery infrastructure is in place, and by the end of 2019 we have doubled our direct reach to one million retail outlets in Indonesia. Our strategic partnership with the traditional retailers through Sampoerna Retail Community (SRC) continued to grow with more than 120,000 SRC outlets by year end, spread across the country. Together with the SRC members, we empower the spirit of entrepreneurship and community economic development across retail outlets in Indonesia through various business innovations. This includes the implementation of digital ecosystem application “AYO SRC” connecting not only outlet-to-outlet (B2B) but also outlet-to-consumers, including “*Pojok Lokal*” a specific area in the SRC outlet dedicated for products from surrounding SMEs and “*Pojok Bayar*” a digital corner for e-payment, e-transfer, e-bills and other electronic purchase activities. In 2019, total estimated revenue of SRC outlets reached IDR 69.3 trillion (or 4.1% of Indonesia retail economy) and the average revenue of the outlet has improved more than 50% since joining SRC according to Kompas.com research. Our investment in SRC is a true testimony of our commitment of supporting our business partners, SMEs, for the benefit of Indonesia economy.

In challenging times, it is more important than ever to have the best, agile and creative people to ensure that we continue to deliver sustainable performance in all aspects. In Sampoerna, people is the most important asset. In 2019, we took a step further in our transformation journey, preparing not only our business but also our people for the future. We aim to **energize employees** throughout the entire organization. At Sampoerna, we listen to the employee’s feedback through the Employee Opinion Surveys and our overall engagement scores have increased from previous year. Encouraged by that, we will continue working hard in keeping Sampoerna as an employer of choice and a great place to work for all of us. We also launched ‘Upward Feedback Tool’ this year to create stronger teams, help managers become stronger leaders, and foster a more engaging



tempat yang tepat untuk bekerja. Pada tahun ini, kami juga meluncurkan 'Upward Feedback Tool' untuk membuat tim yang lebih kuat, membantu manajer menjadi pemimpin yang lebih baik, dan menumbuhkan lingkungan kerja yang lebih menarik. Selain itu, kami juga menciptakan platform dan gerakan #AdaWaktunyaBelajar untuk memulai budaya belajar mandiri dalam organisasi.

Dalam dua tahun berturut-turut, Sampoerna mendapat penghargaan sebagai "Pemberi Kerja Terbaik Indonesia tahun 2019 (*Top Employer Indonesia 2019*)" dari Top Employers Institute. Dengan bangga juga kami ingin menyampaikan bahwa PMID sebagai perusahaan induk Sampoerna berhasil memperoleh "Sertifikat Kesetaraan Gaji (*Equal-Salary Certification*)" dari Equal Salary Foundation, sebagai pengakuan bahwa Perseroan mengkompensasi karyawan pria dan wanita secara setara untuk pekerjaan yang setara. Sebagai bagian dari PMID, Sampoerna tentunya turut berbahagia karena Sampoerna memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID.

Kami terus memelopori **cara-cara kerja yang inovatif** melalui konsep kantor terbuka, ruang khusus untuk membangun jaringan, dan pembelajaran mendalam untuk mendorong kolaborasi dan berbagai ide-ide kreatif. Kami mendukung Organisasi Berbasis Proyek (*Project Based Organization*) yang dibentuk untuk proses kerja kolaboratif dan inovatif untuk mendorong karyawan kami memiliki semangat eksperimen dan inovasi. Pada tahun 2019, kami memiliki 100 proyek yang menangani masalah bisnis dan menciptakan nilai bagi Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Sampoerna menerima banyak pengakuan dari lembaga eksternal terkait cara yang bertanggung jawab dalam melakukan bisnis, antara lain penghargaan yang diterima termasuk sebagai Perusahaan Paling Inovatif di Industri Barang Konsumsi (*The Most Innovative Company in Consumer Goods Industry*) dari Bursa Efek Indonesia, Perjanjian Kerja Bersama Terbaik (*The Best Collective Labor Agreement*) dan Dialog Sosial Terbaik (*The Best Social Dialogue*) dari Menteri Ketenagakerjaan, 5 Perusahaan Paling Dikagumi di Indonesia (*Top 5 Indonesia's Most Admired Companies*) pada tahun 2019 dari Warta Ekonomi, *Asia Responsible Enterprise for Green*

work environment. On top of that, we created the #AdaWaktunyaBelajar platform and movement to initiate a self-learning culture in the organization.

For the second year running, Sampoerna was honored with the "Top Employer Indonesia 2019" from the Top Employers Institute. We are also proud to convey that PMID as the Parent Company of Sampoerna succeeded in obtaining the "Equal-Salary Certification" from Equal Salary Foundation that validates that the Company pays male and female employees equally for equivalent work. As part of PMID, Sampoerna is certainly excited considering Sampoerna shares the same value and core principles with PMID.

We have continued to foresee **innovative ways of working** through open office concept, dedicated spaces for networking and immersive learning to promote collaboration and ideation. We initiated Project Based Organization set up for collaborative and innovative work process to encourage our people to embrace the spirit of experimentation and innovation. In 2019 we had 100 projects addressing business issues and created value for the Company.

Throughout 2019, Sampoerna has received numerous recognitions from the external institutions recognizing our responsible way of doing business. Among others, awards received including The Most Innovative Company in Consumer Goods Industry from Indonesia Stock Exchange, The Best Collective Labor Agreement and The Best Social Dialogue from the Minister of Manpower, Top 5 Indonesia's Most Admired Companies in 2019 from Warta Ekonomi, *Asia Responsible Enterprise for Green Leadership* from Enterprise Asia, The Most

*Leadership* dari Enterprise Asia, Perusahaan Paling Ramah Pajak (*The Most Tax-Friendly Corporate*) dari Tempo, Sertifikasi *Alliance Water Stewardship* (AWS), dan banyak lainnya.

Secara keseluruhan, di tahun yang penuh tantangan ini, strategi dan eksekusi kami telah memberikan hasil yang berkelanjutan dalam semua aspek, mulai dari kinerja bisnis hingga reputasi dan pengakuan perusahaan.

## IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan praktik terbaik untuk melindungi reputasi Perseroan dan menjaga kepercayaan konsumen dewasa, pelanggan, dan pemangku kepentingan adalah kunci Perseroan menuju bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Di Sampoerna, kami berupaya menerapkan standar tata kelola tertinggi dan tanggung jawab perusahaan di seluruh bisnis, baik standar lokal maupun persyaratan global. Hal ini dirumuskan dalam serangkaian kontrol, kode etik, dan prosedur operasi yang menyediakan kerangka kerja untuk praktik terbaik terkait keberlanjutan. Semua pihak di seluruh organisasi berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

## GAMBARAN UMUM PROSPEK BISNIS

Kenaikan cukai sebesar 24%\* dan kenaikan harga banderol minimum sebesar 46%\* pada tahun 2020 belum pernah terjadi sebelumnya. Hal ini kemungkinan akan menyebabkan jatuhnya kinerja volume industri sebesar 6 hingga 7%. Meski demikian, kami memandang masa depan dengan optimisme, di mana tidak hanya tantangan, tetapi kami juga melihat banyak peluang, termasuk peluang untuk mengatasi kesenjangan harga yang kami hadapi di sepanjang tahun 2019 dan peluang untuk kategori rokok SKT kami yang memiliki kenaikan cukai yang lebih rendah daripada industri.

Pandemi COVID-19 yang terjadi secara global, menambah ketidakpastian dan tantangan dalam pasar global dan pasar domestik pada tahun 2020, termasuk industri tembakau. Perseroan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi yang terjadi secara global ini dan dengan *agility*,

\* Rata-rata tertimbang industri

Tax-Friendly Corporate from Tempo, Alliance Water Stewardship (AWS) Certification, and many others.

Overall, in this challenging year, our strategies and execution have delivered sustainable results in all aspects from business performance to corporate reputation and recognitions.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF THE COMPANY

The key to a long-term sustainable business is the best practice to protect the Company's reputation and to maintain the trust of our adult consumer, customers and stakeholders. At Sampoerna, we strive to apply the highest standards of governance and corporate responsibility across the business, both local standards and global best practice and requirements. These are formulated in a series of control, ethics codes and operating procedures that provides a framework for best practice on sustainability. All people across the organization are committed and always apply the principle of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

## OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

An excise tax increase of 24%\* and the increase of minimum banderole price by 46%\* in 2020 is unprecedented. This is likely to see an industry volume decline of 6 – 7%. However, we look into the future with optimism and see not only challenges but also many opportunities including one to address price gaps we were facing throughout 2019 and an opportunity for SKT cigarette category which had a lower excise tax increase than the industry.

The global COVID-19 pandemic leads to more uncertainties and challenges to the global and domestic market in 2020, including the cigarette industry. The Company remains cautious to any impact from this global pandemic and with our

\* Weighted average industry

kegigihan dan kreativitas, kami percaya bahwa kami akan memberikan usaha terbaik kami dalam menjalankan bisnis.

Kami akan terus membuat kemajuan di dalam perjalanan kami menjadi pemimpin pasar yang tidak tersaingi dalam pasar *Combustible Cigarette* (CC) dan *reduced-risk products* (RRPs) di Indonesia. Sasaran-sasaran ini adalah “North Star” kami dan untuk mencapainya, kami memiliki strategi yang jelas yang kami jadikan sebagai acuan dan terus kami sempurnakan seiring dengan pengalaman dan pembelajaran baru.

## KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2019 menyetujui pemberhentian dengan hormat, William Reilly Giff, Ingo Rose, dan Michael Scharer dari posisi mereka di Direksi. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi tak kenal lelah kepada Perseroan dan berharap yang terbaik bagi mereka di masa depan. Sebagai gantinya, kami menyambut Sharmen Karthigasu, Francisca Rahardja, dan Guillaume Popiol, yang telah ditunjuk sebagai Direktur pada RUPST yang sama.

## KATA PENUTUP

Mewakili Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap orang karena telah menjadi bagian dari keluarga Sampoerna. Saya menghargai kerja keras, komitmen, dan dedikasi Anda, yang telah menjadi bagian integral dari kemajuan dan kesuksesan kami. Terima kasih juga saya sampaikan kepada pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, konsumen dewasa (perokok dewasa), dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan dan penghargaan mereka kepada kami.

agility, persistency and creativity, we believe will deliver our best efforts in doing business.

We will continue making progress on our journey of being the undisputed market leader in both cigarettes and reduced-risk products (RRPs) in Indonesia. These goals are our “North Star” and to achieve them, we have clear strategies that we make it as a reference and regularly revisit and refine based on the new learnings.

## COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 9, 2019 approved the honorable discharge of William Reilly Giff, Ingo Rose and Michael Scharer from their positions in the Board of Directors. I would like to thank them for their tireless contributions to the Company and wish them all the best for the future. In their place, we welcomed Sharmen Karthigasu, Francisca Rahardja and Guillaume Popiol, who were appointed as Directors at the same AGMS.

## CLOSING REMARKS

I would like to thank each one of our people for being part of the Sampoerna family. I appreciate your great work, commitment, and dedication, which have been integral to our progress and success. Our thanks are also due to our shareholders, business partners, customers, adult consumers (adult smokers) and other stakeholders for your trust, support and recognition.

Untuk dan atas nama Direksi  
For and on behalf of the Board of  
Directors



**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur  
President Director

# Direksi

## Board of Directors



Dari Kiri ke Kanan | From Left to Right:

Sharmen Karthigasu - Mindaugas Trumpaitis - Johannes B. Wardhana - Troy J. Modlin  
The Ivan Cahyadi - Elvira Lianita - Francisca Rahardja - Guillaume Popiol





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# Data Perusahaan

## Corporate Data

<b>Nama</b> Name	PT HM Sampoerna Tbk.
<b>Aktivitas Bisnis dan Produk</b> Business Activities and Products	Manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya Manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and operating in other tobacco product industry
<b>Kepemilikan</b> Ownership	Publik Public
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	Tahun Pendirian Usaha   Year of Establishment Business: 1913
<b>Tahun Pendirian</b> Year of Establishment	Tahun Pendirian Korporasi   Year of Establishment Corporation: 1963
<b>Domisili</b> Domicile	Surabaya
<b>Bursa Saham</b> Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
<b>Pendaftaran Saham</b> Stock Listing	15 Agustus 1990 15 August 1990
<b>Kode</b> Code	HMSP
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	157,500,000,000 saham biasa common stock
<b>Modal Diterbitkan dan Sepenuhnya Dibayar</b> Issued and Fully Paid-up Capital	116,318,076,900 saham biasa common stock
<b>Kantor Pusat</b> Headquarter	Jalan Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Indonesia
<b>Kantor Perwakilan Perusahaan</b> Company Representative Office	One Pacific Place 18 <sup>th</sup> Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
<b>Telepon</b> Phone	(031) 8431 699, (021) 5151 234
<b>Faksimili</b> Facsimile	(031) 8430 986, (021) 5152 234
<b>Surat Elektronik</b> Email	investor.relations@sampoerna.com
<b>Situs Web</b> Website	www.sampoerna.com





# Sejarah Sampoerna

## Sampoerna History

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling hand-rolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes under the brand *Dji Sam Soe*.

Bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT.

Sampoerna's operation was then passed on to the second generation of the family, Aga Sampoerna, who focused on the production of SKT.

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a Machine-made Kretek Low Tar cigarette (SKM LT).

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan. Beliau berhasil melanjutkan kesuksesan para pendahulunya.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company, continuing the success of his predecessors.

1913

1959

1989

2001

1930

1978

1990

2005

Setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama "Taman Sampoerna".

With his business firmly established, Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, which was named "Taman Sampoerna".

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

Sampoerna menjadi perusahaan publik \*) dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta memasuki periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public \*) company, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.

\*) yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham HMSP

listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) under the ticker HMSP

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian PMI. Ketertarikan tersebut kemudian membuat PMID, anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of PMI. This led to PMID, a subsidiary of PMI, acquiring majority ownership of Sampoerna in May 2005.

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in Indonesian cigarette market.

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

Sampoerna menyelesaikan proses *rights issue*, untuk memenuhi syarat di mana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

Mendirikan *IQOS Club Indonesia* dan *IQOS Booth* di Jakarta.

Started *IQOS Club Indonesia* and *IQOS Booth* in Jakarta.

2006

2012

2015

2019

2008

2013

2016

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta.

Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

Sampoerna merayakan hari jadinya yang ke-100.

Sampoerna celebrated its 100<sup>th</sup> anniversary.

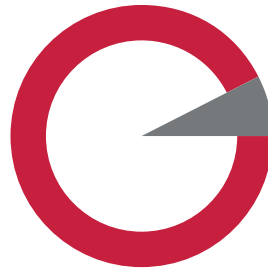
Sampoerna melakukan *stock split* 1:25 agar harga saham terjangkau bagi investor dan menarik minat investor ritel yang lebih luas.

Sampoerna undertook a 1:25 share split to provide investors with an affordable stock price and attract a wider base of retail investors.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

**92.5%**  
PT Philip Morris Indonesia



**7.5%**  
Masyarakat | Public

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Kepemilikan Lokal   Local Ownership</b>			
Perorangan   Individual	42,280	2,412,083,777	2.13
Institusi   Institution	641	111,031,021,422	97.87
<b>Total</b>	<b>42,921</b>	<b>113,443,105,199</b>	<b>100,00</b>
<b>Kepemilikan Asing   Foreign Ownership</b>			
Perorangan   Individual	134	12,098,025	0.42
Institusi   Institution	590	2,862,873,676	99.58
<b>Total</b>	<b>724</b>	<b>2,874,971,701</b>	<b>100,00</b>

### Kelompok Pemegang Saham | Group of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perorangan   Individual	42,414	2,424,181,802	2.08
Asuransi   Insurance	84	1,226,509,425	1.05
Bank	11	41,337,500	0.04
Koperasi   Cooperative	8	9,802,700	0.01
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	709	110,758,575,296	95.22
Reksadana   Mutual Funds	284	1,394,082,377	1.20
Yayasan   Foundation	16	9,650,875	0.01
Dana Pensiun Pension Fund	119	453,936,925	0.39
<b>Total</b>	<b>43,645</b>	<b>116,318,076,900</b>	<b>100,00</b>

Pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% hanya PT Philip Morris Indonesia.  
The shareholder with a share ownership of more than 5% is only PT Philip Morris Indonesia.



# Pembayaran Dividen

## Dividend Payment

### Pembayaran Dividen Selama Tiga Tahun Terakhir | Three Years Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen dalam Miliar Rupiah (kotor) Total Dividend in Billion Rupiah (gross)	Persentase Dividen Dividend Payout Ratio
2016	26 Mei 2017   May 26, 2017	12,527	98.2%
2017	25 Mei 2018   May 25, 2018	12,481	98.5%
2018	29 Mei 2019   May 29, 2019	13,632	100.7%

# Kronologi Pencatatan Saham

## Shares Listing Chronology

### PENDAFTARAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Harga saham Perseroan ditawarkan di harga Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik pada saat itu adalah 27.000.000 lembar.

### REGISTRATION OF SHARES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Company's shares were traded at the Indonesia Stock Exchange initially in 1990. The offering price was Rp12,600 (full Rupiah) per share with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share. At that time, a total of 27,000,000 shares were offered to the public.

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi Total outstanding shares after the transactions
1990	Penawaran Umum Initial Public Offering	27,000,000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Perolehan kembali 140.000.000 saham. Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share. Repurchase of 140,000,000 shares.	4,640,000,000 4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham Repurchase of 108,130,500 shares	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham Repurchase of 8,869,500 shares	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share	116,318,076,900

### **AKSI KORPORASI**

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham pada tahun 2019.

### **CORPORATE ACTION**

In 2019, the Company did not undertake any corporate action regarding its shares.

### **SUSPENSİ PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN**

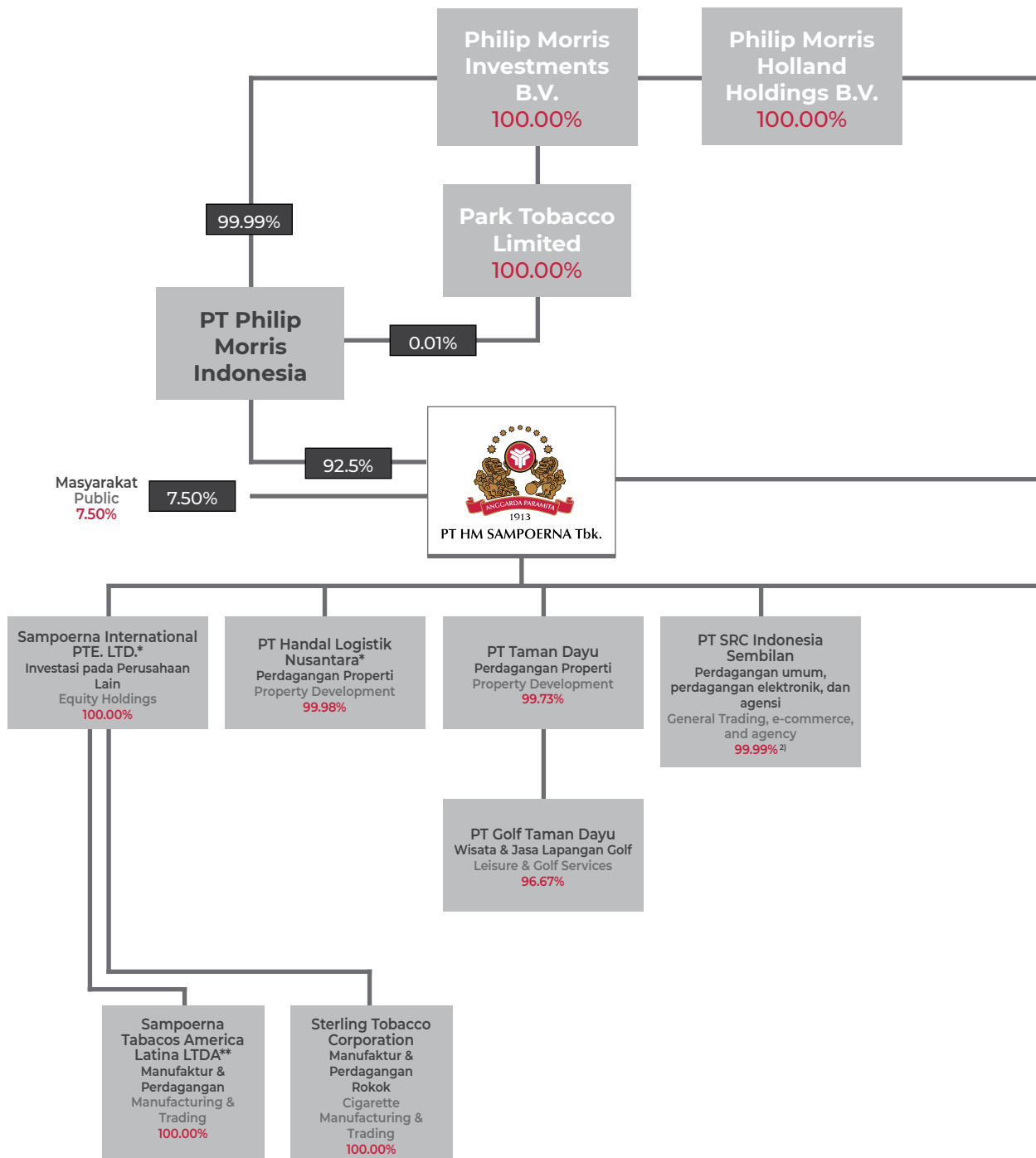
Tidak ada suspensi perdagangan atas saham-saham Perseroan pada tahun buku.

### **THE COMPANY'S SHARES SUSPENSION**

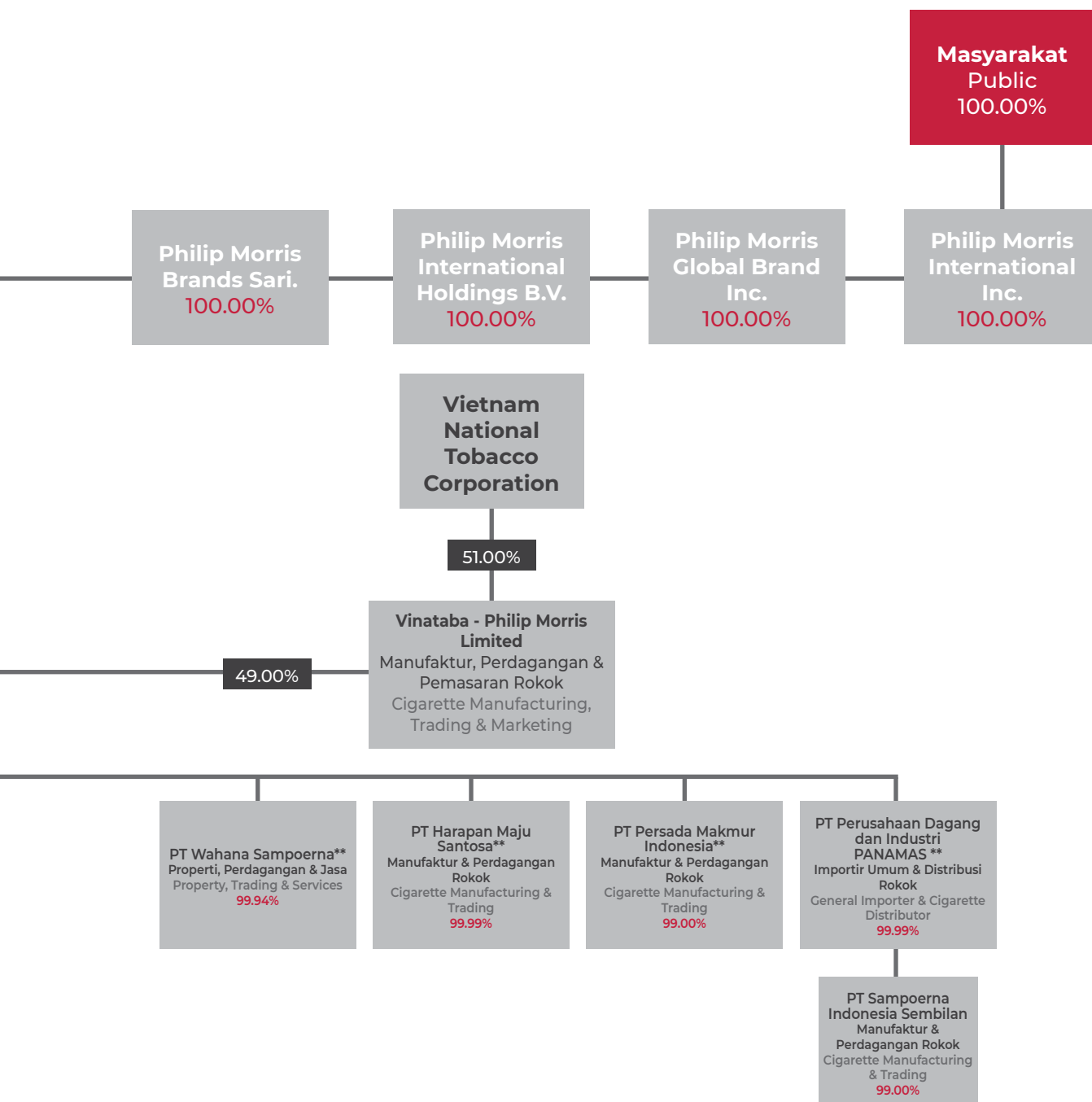
During the fiscal year, there were no trading suspensions of the Company's shares.

# Struktur Perusahaan

Corporate Structure







\* Dalam proses likuidasi  
 In liquidation  
 \*\* Tidak beroperasi  
 Dormant  
 1) Langsung dan tidak langsung  
 Directly and indirectly

# Anak Perusahaan

## Subsidiaries

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan yang signifikan dan dimiliki secara langsung serta kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2019 dan 2018.

### **PT PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI PANAMAS (“PANAMAS”)**

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang importer umum dan distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### **PT HANDAL LOGISTIK NUSANTARA (“HANDAL”) – DALAM LIKUIDASI**

Handal adalah perseroan terbatas yang didirikan pada 11 November 1981 dan bergerak di bidang jasa ekspedisi dan pergudangan. Handal berkantor pusat di Jl. Kalirungkut No. 9-11, Surabaya – Indonesia.

### **PT SRC INDONESIA SEMBILAN (“SRCIS”) – DAHULU BERNAMA PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA**

SRCIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Union Sampoerna Dinamika. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 18 September 1999, sebelum mengganti namanya menjadi PT SRC Indonesia Sembilan pada tanggal 5 Juni 2018. SRCIS bergerak di bidang perdagangan umum, perdagangan elektronik dan agensi, berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### **PT TAMAN DAYU (“TD”)**

TD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan properti. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang, Km. 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

The following is information regarding the significant subsidiaries directly owned by the Company and followed by the Company's ownership and total assets as of end of 2019 and 2018.

### **PT PERUSAHAAN DAGANG DAN INDUSTRI PANAMAS (“PANAMAS”)**

Panamas is a limited liability company duly established on July 8, 1989, engaged in the general importer and cigarette distribution business. Panamas' head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### **PT HANDAL LOGISTIK NUSANTARA (“HANDAL”) – IN LIQUIDATION PROCESS**

Handal is a limited liability company duly established on November 11, 1981, engaged in the expedition and warehousing business. Handal's head office is located at Jl. Kalirungkut No. 9-11, Surabaya – Indonesia.

### **PT SRC INDONESIA SEMBILAN (“SRCIS”) – PREVIOUSLY KNOWN AS PT UNION SAMPOERNA DINAMIKA**

SRCIS is a limited liability company previously known as PT Union Sampoerna Dinamika. This limited liability company was duly established on September 18, 1999, before changing its name to PT SRC Indonesia Sembilan on June 5, 2018. SRCIS is engaged in the general trading, e-commerce and agency having its head office at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### **PT TAMAN DAYU (“TD”)**

TD is a limited liability company duly established on June 9, 1978 and engaged in the property development business. TD's head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang, KM. 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

### **PT WAHANA SAMPOERNA ("WAHANA")**

Wahana adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### **PT HARAPAN MAJU SENTOSA ("HMSE")**

HMSE adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri VII No. 16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

### **PT PERSADA MAKMUR INDONESIA ("PERSADA MAKMUR")**

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### **PT SAMPOERNA INDONESIA SEMBILAN ("SIS") – DAHULU BERNAMA PT ASIA TEMBAKAU**

SIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Asia Tembakau. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 13 Februari 2002 sebelum mengganti namanya menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan pada tanggal 30 Januari 2015. SIS bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan berkantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

### **SAMPOERNA INTERNATIONAL PTE. LTD. ("SIP")**

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain di Singapura. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

### **PT WAHANA SAMPOERNA ("WAHANA")**

Wahana is a limited liability company duly established on April 10, 1989, engaged in the property, trading and services business. Wahana's head office is located at Jl. Taman Sampoerna No. 6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

### **PT HARAPAN MAJU SENTOSA ("HMSE")**

HMSE is a limited liability company duly established on April 19, 1990, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE's head office is located at Jl. Berbek Industri VII No. 16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

### **PT PERSADA MAKMUR INDONESIA ("PERSADA MAKMUR")**

Persada Makmur is a limited liability company duly established on September 2, 2003, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. Persada Makmur's head office is located at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

### **PT SAMPOERNA INDONESIA SEMBILAN ("SIS") – PREVIOUSLY KNOWN AS PT ASIA TEMBAKAU**

SIS is a limited liability company previously known as PT Asia Tembakau. This limited liability company is duly established on February 13, 2002 before changing its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan on January 30, 2015. SIS is engaged in the cigarette manufacturing and trading business and having its head office at Jl. Rungkut Industri Raya No. 14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

### **SAMPOERNA INTERNATIONAL PTE. LTD. ("SIP")**

SIP is a company duly established on February 21, 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP address is at c/o Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.



Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase kepemilikan efektif   Percentage of effective ownership				
		2019 dan 2018   2019 and 2018			Jumlah Aset Total Assets	
		Domisili Domicile	Induk Parent	Grup Group	2019	2018
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum Cigarette distribution and general importer	Indonesia	99.99	100.00	180,492	164,085
PT Handal Logistik Nusantara	Jasa ekspedisi dan pergudangan Expedition and warehousing	Indonesia	99.98	100.00	653	653
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik dan agensi General trading, e-commerce and agency	Indonesia	99.99	100.00	75,071	8,024
PT Taman Dayu	Pengembangan properti Property development	Indonesia	99.73	100.00	258,589	251,766
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa Property, trading and services	Indonesia	99.94	100.00	11,137	11,096
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	99.99	100.00	235	242
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	99.00	100.00	2,820	2,628
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1.00	100.00	995,044	960,522
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain Equity holdings	Singapura Singapore	100.00	100.00	3,542	5,117

# Visi dan Misi

Vision and Mission



## VISI VISION

Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia

To be regarded as the most respected company in Indonesia

## MISI MISSION

### Falsafah Tiga Tangan

Three Hands Philosophy

“Tangan-tangan”, yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya

- Perokok Dewasa
- Karyawan dan Mitra Usaha
- Masyarakat Luas

“The Hands”, which represent the key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission

- Adult Smokers
- Employees and Business Partners
- Society at Large

# Produk Kami dan Aspek Pemasaran

## Our Products and Marketing Aspects

Kami terus berupaya untuk menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dalam berbagai kategori produk, kategori harga, dan tampilan untuk memenuhi kebutuhan perokok dewasa. Portofolio kami menawarkan berbagai macam produk di kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Tinggi (SKM HT), Sigaret Kretek Mesin Kadar Rendah (SKM LT), Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Masing-masing produk tersebut menawarkan rasa yang khas untuk menyesuaikan segmen pasar yang berbeda sekaligus menjawab dinamika pasar Indonesia.

Kami mengembangkan strategi periklanan kami berdasarkan riset pasar terkait masukan dari perokok dewasa, di mana strategi utama kami adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan ekuitas merek dari produk kami melalui berbagai saluran pemasaran, seperti iklan cetak, *community engagement*, dan saluran digital, sebagai bagian integral dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia.

We constantly thrive to deliver high quality products in different product category, price category and format to fulfill adult smokers' needs. Our portfolio offers a wide range of products across Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT), Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT), Hand-rolled Kretek (SKT) and White (SPM). Each of them offers a distinctive taste to serve different market segments and to respond to Indonesia's market dynamics.

We have carefully developed our advertising strategy on market research based on adult smokers insights where the main strategy is to develop and increase the brand equity of our products through different marketing channels such as print advertisements, community engagement, and digital channel, as integral parts of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.

### DJI SAM SOE

Merek rokok pertama dari Sampoerna yang dikembangkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913. *Dji Sam Soe* merupakan merek SKT terkemuka saat ini yang menawarkan cita rasa kretek berkualitas tinggi dari tembakau dan cengkeh terbaik Indonesia. *Dji Sam Soe* dikenal sebagai "Raja Kretek" dan merupakan sebuah mahakarya di antara rokok lainnya di Indonesia. Varian SKT termasuk *Dji Sam Soe* yang legendaris dan *Dji Sam Soe Super Premium*. Dengan peluncuran *Dji Sam Soe Magnum* pada tahun 2005, *Dji Sam Soe* memperluas kehadirannya di kategori SKM dengan menawarkan produk SKM HT bagi perokok dewasa. Selanjutnya, *Dji Sam Soe* merambah ke kategori SKM LT melalui peluncuran *Dji Sam Soe Magnum Mild* pada Mei 2017.



Sampoerna's first brand, developed by Liem Seng Tee in 1913, is today's leading SKT brand, offering high quality kretek taste made from the finest tobacco and clove Indonesia has to offer. *Dji Sam Soe* is regarded as the "King of Kretek" and a masterpiece among Indonesia's cigarettes. The SKT variants include the legendary *Dji Sam Soe* and *Dji Sam Soe Super Premium*. With the launching of *Dji Sam Soe Magnum* in 2005, the *Dji Sam Soe* franchise extended its presence in the SKM cigarette category by offering adult smokers with SKM HT products and further extending into the SKM LT product category with the introduction of *Dji Sam Soe Magnum Mild* in May 2017.

### SAMPOERNA KRETEK

Pada tahun 1968, Sampoerna meluncurkan kelompok merek keduanya, *Sampoerna Kretek*, sebagai pilihan produk SKT yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa.



In 1968, Sampoerna introduced its second franchise *Sampoerna Kretek*, a more affordable SKT for adult smokers.

## SAMPOERNA A

Diluncurkan pada tahun 1989, *Sampoerna A* adalah produk SKM LT pertama di Indonesia dan memiliki citra sebagai merek yang progresif dan inovatif. Sejak diluncurkan, lini produk ini telah memperluas penawaran produk bagi perokok dewasa melalui beragam pilihan dalam kategori SKM LT, termasuk *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* dan *Avolution Menthol*, produk dengan dimensi rasa baru *A Splash* (diluncurkan pada Mei 2019), dan produk SKM HT, *A Filter* (diluncurkan pada Juli 2019).



Launched in 1989, *Sampoerna A* is the first SKM LT cigarette in Indonesia and is regarded as among the most progressive and innovative brands. Since its launch, this franchise has expanded a product line to offer adult smokers a wide array of choices in the SKM LT product category, including *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* and *Avolution Menthol*, *A Splash* (launched in May 2019) a new taste dimensions product and an SKM HT brand, *A Filter* (launched in July 2019).

## SAMPOERNA U

Dengan kesuksesan pilihan produk SKM Sampoerna dan dinamika pasar rokok yang berpindah ke kategori SKM, pada tahun 2005 Perseroan memperkenalkan *Sampoerna U* yang menawarkan harga yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa dengan *U Mild* dan *U Cool*.



With the success of Sampoerna's SKM offers and cigarette market dynamics shifting towards the SKM category, the Company introduced *Sampoerna U* in 2005, offering adult smokers more affordable price products with *U Mild* and *U Cool*.

## PHILIP MORRIS BOLD

Dalam rangka mengatasi dinamika pasar yang terus meningkat untuk kategori SKM HT dan memenuhi kebutuhan perokok dewasa untuk merek internasional, *Philip Morris Bold* diluncurkan pada Maret 2019. *Philip Morris* merupakan salah satu merek internasional terkemuka dari PMI.



Addressing market dynamics in growing SKM HT category and adult smokers' needs for value for money international brand, *Philip Morris Bold* was launched in March 2019. *Philip Morris* is one of PMI's international heritage brands.

## MARLBORO

*Marlboro* adalah salah satu merek terbesar di dunia dan merek internasional terkemuka dari PMI. Perseroan mendistribusikan produk-produk *Marlboro SPM* ke seluruh Indonesia dengan tiga varian yang ditawarkan: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, dan *Marlboro Ice Burst*.

Untuk memperluas lini ke kategori rokok kretek, Perseroan meluncurkan *Marlboro Filter Black* pada September 2016 untuk memperluas posisi Perseroan di kategori produk SKM HT.



*Marlboro* is one of the largest brands in the world and a leading international brand of PMI. Distributed across Indonesia by the Company, *Marlboro SPM* products are offered in three variants: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights* and *Marlboro Ice Burst*. Line extension into kretek cigarette category with *Marlboro Filter Black* launched in September 2016 to expand the Company's presence in the SKM HT product category.

# Jejak Operasional

## Operational Footprint

Berkantor pusat di Surabaya dengan kantor perwakilan di Jakarta, Perseroan memproduksi rokok di enam fasilitas produksi yang dimiliki sendiri meliputi:

- 2 (dua) fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur) dan Karawang (Jawa Barat).
- 4 (empat) fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT): dua di Surabaya dan masing-masing satu di Malang dan Probolinggo.

Selain fasilitas produksi yang dimiliki sendiri, Sampoerna bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang secara total mempekerjakan kurang lebih 37.700 orang untuk menghasilkan produk SKT Sampoerna.

Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 105 kantor penjualan dan pusat distribusi serta 25 *Exclusive Zonified Distributors* (EZD) pihak ketiga di seluruh Indonesia, serta 7 (tujuh) kantor perwakilan wilayah sebagaimana tercantum di tabel berikut. Kantor penjualan dan pusat distribusi Perseroan lainnya disajikan di bagian belakang Laporan Tahunan ini.

Situs web Perseroan: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)

### KANTOR PUSAT DI SURABAYA

Jl. Rungkut Industri Raya No.18  
Surabaya 60293  
Indonesia

### KANTOR PERWAKILAN DI JAKARTA

One Pacific Place, Lantai 18  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia

Headquartered in Surabaya and with a representative office in Jakarta, the Company produces its cigarettes in 6 (six) owned manufacturing facilities including:

- 2 (two) Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities in Pasuruan (East Java) and Karawang (West Java).
- 4 (four) Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities: two in Surabaya and one each in Malang and Probolinggo.

In addition to its owned manufacturing facilities, Sampoerna partners with 38 third-party operators (TPOs) which collectively employ about 37,700 people to produce Sampoerna's SKT products.

The Company sells and distributes cigarettes through 105 Company's sales offices and distribution centers and 25 third-party exclusive zonified distributors (EZDs) across Indonesia, with 7 (seven) zone-representative offices as listed in the following table. For the remainder of the Company's sales offices and distribution centers are listed at the back of this Annual Report.

The company website: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)

### HEADQUARTERS IN SURABAYA

Jl. Rungkut Industri Raya No.18  
Surabaya 60293  
Indonesia

### COMPANY REPRESENTATIVE OFFICE IN JAKARTA

One Pacific Place, 18<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Indonesia





# Lokasi Fasilitas Produksi

## Production Facility Locations

### Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

Pabrik Sukorejo  
Sukorejo Factory

Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4  
Kec. Sukorejo, Pasuruan  
T. (0343) 631203

Pabrik Karawang  
Karawang Factory

Karawang International Industry City (KIIC)  
Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5  
Kel. Puseurjaya - Karawang Barat  
T. (0267) 8468000

### Fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities

Pabrik Rungkut 1  
Rungkut 1 Factory

Jl. Rungkut Industri Raya No. 18  
Surabaya 60293, Indonesia  
T. (031) 8431699

Pabrik Rungkut 2  
Rungkut 2 Factory

Jl. Kali Rungkut 11  
Surabaya  
T. (031) 8700345

Pabrik Kraksaan  
Kraksaan Factory

Jl. Panglima Sudirman No. 17  
Kraksaan - Probolinggo  
T. (0335) 841234

Pabrik Malang  
Malang Factory

Jl. Industri Barat No. 2  
Blimbing - Malang  
T. (0341) 491124

 Kantor  
Cabang  
Zona  
Zone Branch  
Office

# Pusat Distribusi dan Penjualan

Sales and Distribution Center

## Kantor Cabang Zona | Zone Branch Office

Zona Sumatera Utara  
North Sumatra Zone

Jl. Gatot Subroto No. 152-154  
Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia  
Kota Medan 20123  
T. (061) 8442454

Zona Jawa Tengah  
Central Java Zone

Jl. Ring Road Barat No 234, Desa Nogotirto,  
Kec. Gamping, Kab. Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55592  
T. (0274) 621371

Zona Sumatera Selatan  
South Sumatra Zone

Jl. Letjen Harun Sohar  
(Tanjung Api-Api) KM 1,3  
Komplek Pergudangan Palembang Star  
No. 9, Kel. Kebun Bunga,  
Kec. Sukarami, Kodya Palembang  
Sumatera Selatan 30151  
T. (0711) 411916

Zona Jawa Timur  
East Java Zone

Jl. Berbek Industri VII No.16-18  
Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru  
Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61256  
T. (031) 8470234  
T. (031) 8481701/702

Zona Jakarta  
Jakarta Zone

Jl. Panjang No.3, RT/RW 011/010,  
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk  
Kota Administrasi Jakarta Barat  
DKI Jakarta 11530  
T. (021) 5331437/1439  
F. (021) 5331438

Zona Indonesia Timur  
East Indonesia Zone

Jl. Ir Sutami No 3, Desa/Kel. Parangloe,  
Kec. Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung  
Pandang, Sulawesi Selatan  
T. (0411) 514764

Zona Jawa Barat  
West Java Zone

Jl. Soekarno Hatta No. 795  
Kel. Cisaranten Wetan  
Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung  
Jawa Barat 40264  
T. (022) 7803560

4 Fasilitas produksi  
Sigaret Kretek Tangan  
(SKT)  
4 Hand-Rolled Kretek  
Cigarette (SKT) Production  
Facilities

2 Fasilitas produksi  
Sigaret Kretek Mesin  
(SKM)  
2 Machine-Made  
Kretek Cigarette (SKM)  
Production Facilities

38 Fasilitas produksi yang  
dimiliki dan dioperasikan  
oleh Mitra Produksi  
Sigaret (MPS)  
38 Production Facilities  
owned and operated by Third  
Party Operators (TPOs)

# Karyawan Kami

Our People



Berdasarkan Status Kepegawaian  
By Employment Status

**23,432**



**10,858**

Karyawan Tetap  
Non Pelinting  
Permanents  
Non-Handrollers



**12,574**

Karyawan Tetap  
Pelinting  
Permanents  
Handrollers

Berdasarkan Jenis Kelamin  
By Gender



**8,166**

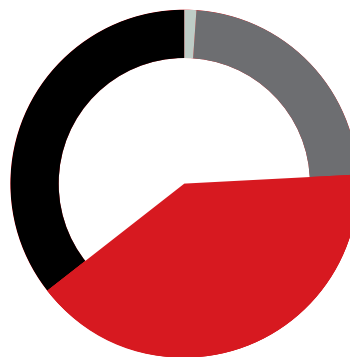
Laki-laki | Male



**15,266**

Perempuan | Female

Berdasarkan Kelompok Umur  
By Age Group



< 24 tahun | years old

**274**

25-34 tahun | years old

**5,426**

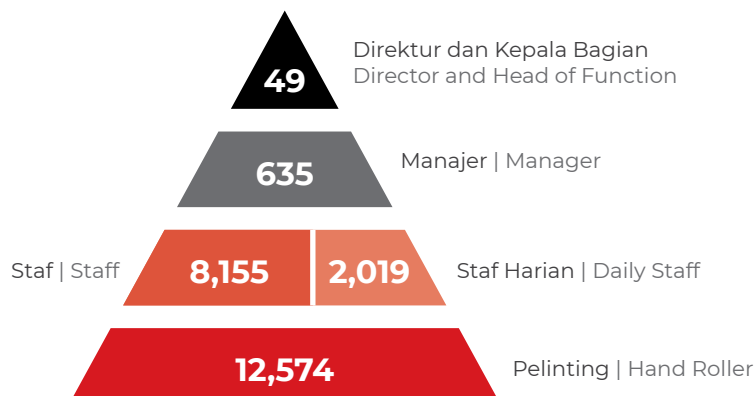
35-44 tahun | years old

**9,441**

> 45 tahun | years old

**8,291**

Berdasarkan Tingkat Jabatan  
By Job Level



**49**

Direktur dan Kepala Bagian  
Director and Head of Function

**635**

Manajer | Manager

Staf | Staff

**8,155**

**2,019**

Staf Harian | Daily Staff

**12,574**

Pelinting | Hand Roller

Tahun ini Sampoerna melangkah lebih jauh dalam perjalanan transformasi kami, dalam mempersiapkan tidak hanya perusahaan tetapi juga karyawan kami untuk masa depan. Penting bagi kami untuk menjaga agar karyawan kami tetap bersemangat di seluruh level organisasi untuk mencapai visi dan strategi perusahaan. Dengan jumlah karyawan lebih dari 23,000 di seluruh Indonesia dari berbagai macam latar belakang, kebutuhan dan ekspektasi serta usia kerja sesuai ketentuan yang berlaku, berikut ini adalah fokus areanya.

## **MEMPERSIAPKAN KARYAWAN UNTUK TRANSFORMASI**

Transformasi adalah proses yang berkelanjutan dan oleh karena itu membutuhkan *growth mindset*. Kami mendukung budaya belajar mandiri melalui gerakan dan *platform* #AdaWaktunyaBelajar yang juga tersedia dalam versi *mobile*. *Platform* belajar ini memberikan fleksibilitas kepada karyawan kami untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai kenyamanan mereka sendiri untuk mendukung perkembangan mereka.

Budaya umpan balik dapat mendukung perkembangan karyawan kami. *Upward Feedback Tool* diciptakan agar para manajer dapat menerima umpan balik dari anggota tim mereka secara objektif dan konstruktif. Alat ini memberikan kesempatan bagi para manajer untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dan menciptakan tim yang lebih kuat untuk lingkungan kerja yang lebih produktif dan *engaging*.

Dalam menuju cara kerja yang baru, kami terus mendukung Organisasi Berbasis Proyek (PBO) untuk proses kerja kolaboratif dan inovatif. Sekitar 100 proyek diluncurkan pada tahun 2019 yang bertujuan mengatasi masalah bisnis dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

## **MENYEMANGATI KARYAWAN MELALUI TOTAL REWARDS DAN PENGHARGAAN**

Kami bertujuan untuk menciptakan momen yang berkesan bagi karyawan kami melalui pengalaman karyawan untuk menarik dan mempertahankan karyawan kami. Beberapa inisiatif diterapkan untuk karyawan-karyawan termasuk *flexible benefit*, *wellbeing activities*, dan *My P&C* sebagai *platform* terintegrasi dan *mobile* membantu melayani karyawan kami dengan lebih baik, dengan memberikan kemudahan aksesibilitas dan informasi.

This year Sampoerna took a step further in our transformation journey, in preparing not only our business but also our employees for the future. It is important for us to keep our employees energized throughout the entire organization to achieve the company's vision and strategies. With over 23,000 employees across Indonesia with diverse background, needs and expectations as well as working age in accordance with applicable regulations, these are the key focus areas.

## **PREPARING PEOPLE FOR TRANSFORMATION**

Transformation is a continuous process and therefore requires a growth mindset. We encourage a self-learning culture through the #AdaWaktunyaBelajar (#ThereIsTimeToLearn) movement and platform which is also available in mobile version. The learning platform enables our employees the flexibility to gain more knowledge and skills at their own convenience to support their personal growth.

A feedback-rich culture can support the growth and development of our employees. The Upward Feedback Tool was created for managers to be able to receive feedback from their team members in an objective and constructive way. The tool provided opportunity for our managers become better leaders and create stronger teams for a more productive and engaging work environment.

As we move towards new ways of working, we continue to endorse the Project Based Organization (PBO) set-up for collaborative and innovative work process. Approximately 100 projects were rolled out in 2019 that aims to address business issues and create value for the company.

## **ENERGIZING OUR PEOPLE THROUGH UNIQUE AND VALUED TOTAL REWARDS AND RECOGNITION**

We aim to create memorable moments that matter to our employees through the employee experience journey to attract and retain our talents. Several initiatives applies across all employees including Flexible Benefits, Wellbeing activities and the launch of the "My P&C" application an integrated and mobile platform to serve our employees better, by providing ease of accessibility and information.



Dengan lebih dari 23.000 karyawan yang dimiliki oleh Sampoerna, salah satu komitmen kami dalam mendukung keragaman dan inklusivitas di perusahaan kami adalah melalui 'Equal Salary Certification' yang memastikan bahwa kami memberikan remunerasi yang sama untuk karyawan pria dan wanita. *Sampoerna Women Forum* digalakan untuk mendukung dan menginspirasi wanita di tempat kerja, diluar fasilitas yang mendukung kegiatan yang berkenaan dengan orang tua selama Lebaran, serta lingkungan kerja yang inklusif.

Agar karyawan kami tetap terlibat dan terinspirasi, apresiasi kami terhadap karyawan dari berbagai peran dan fungsi di Sampoerna yang berkontribusi pada pencapaian perusahaan dan kisah positif mereka disampaikan melalui inisiatif *people engagement* seperti kampanye #IniKerjaKita dan *My Sampoerna Story*.

Dalam upaya kami untuk menyemangati karyawan, kami juga menerima pengakuan dari pihak eksternal. Kami bangga diakui selama tiga tahun berturut-turut sebagai *Top Employer* di Indonesia. Dalam hubungan industrial, Kementerian Ketenagakerjaan memberikan penghargaan kepada Sampoerna untuk 'Perjanjian Kerja Bersama Terbaik dan Dialog Sosial Terbaik'.

## MENDENGARKAN DAN BERKEMBANG DARI UMPAN BALIK KARYAWAN

Di Sampoerna, kami mendengarkan umpan balik karyawan melalui Survei Opini Karyawan (EOS). Kami terus memberikan hasil yang meningkat dari tahun lalu. Penting bagi karyawan kita untuk selaras dengan perusahaan dan sepaham tentang visi dan strategi dari perusahaan serta mempertahankan Sampoerna sebagai tempat yang tepat untuk bekerja bagi karyawan kami. Hasil survei karyawan mengalami peningkatan signifikan dalam keyakinan dan pemahaman mereka tentang strategi perusahaan (+11%) dan *reduced-risk products* kami (+26%), ada peningkatan dalam keseimbangan kehidupan kerja (+10%) dan inklusivitas (+8%). Dengan lebih tersedianya kesempatan untuk bekerja di Organisasi Berbasis Proyek (PBO), karyawan kami juga menunjukkan minat yang lebih untuk bekerja secara kolaboratif melalui OBP (+21%).

With over 23,000 people in Sampoerna, one of our commitment in supporting diversity and inclusion in our company is by being awarded with 'Equal Salary Certification' that ensures we provide the same remuneration for both male and female employees. *Sampoerna Women Forum* is in place to further support and inspire women in the workplace coupled with other parental support facilities during Lebaran and inclusive working environment.

To keep our employees engaged and inspired, appreciation of our employees from the different roles and functions in Sampoerna that contributed to the company's achievements and their positive stories are shared through people engagement initiatives such as the #IniKerjaKita (#ThisIsOurWork) campaign and *My Sampoerna Story*.

In our efforts to energize our employees we also received acknowledgment from external institutions. We are proud to be recognized for three years consecutively as 'Top Employer in Indonesia' also awarded as 'The Best Collective Labor Agreement and The Best Social Dialogue' by the Ministry of Manpower.

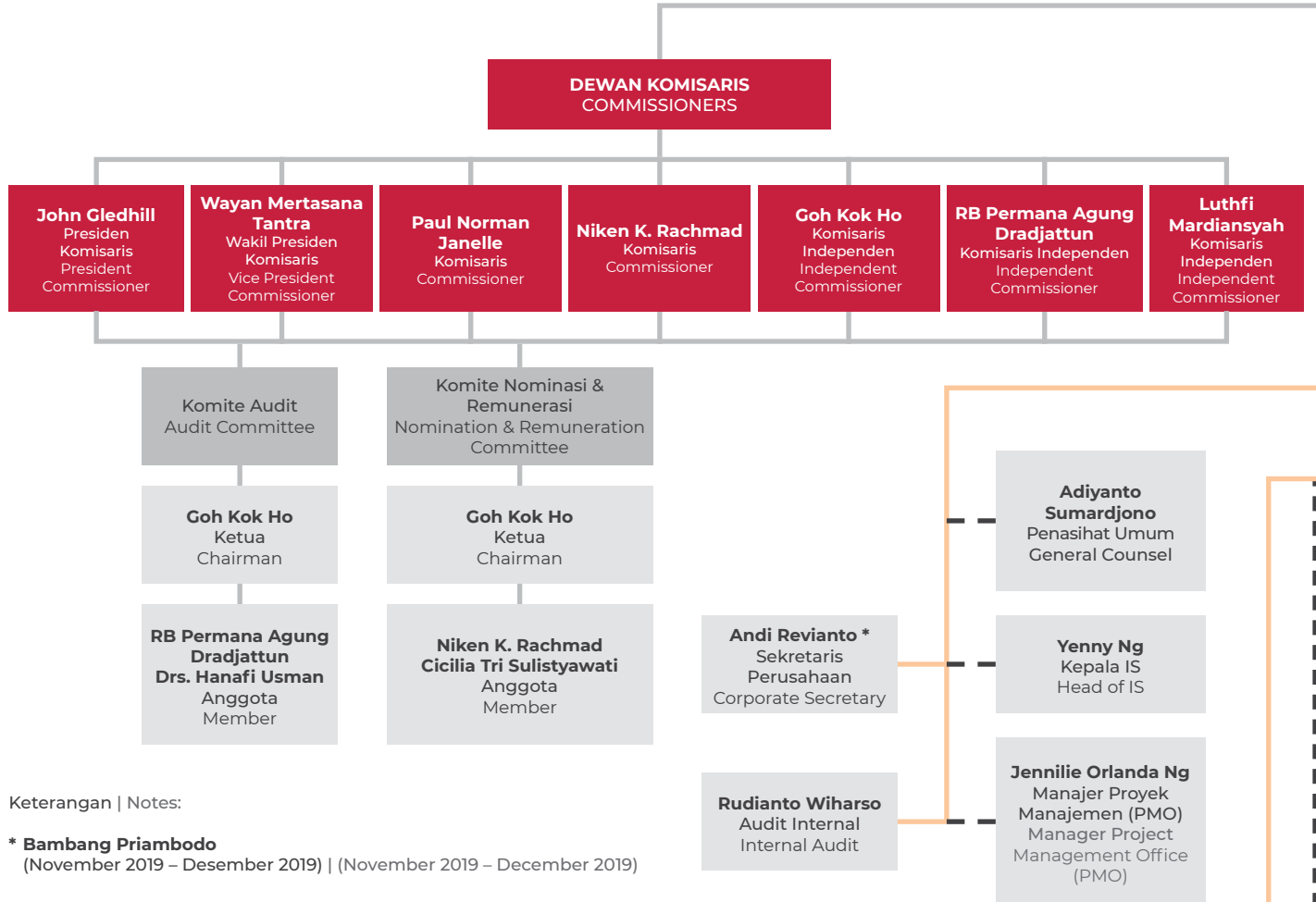
## LISTENING AND IMPROVING FROM EMPLOYEE FEEDBACK

At Sampoerna, we listen to our employees' feedback through the "Employee Opinion Survey" (EOS) with improving results from prior year. It is important for us to ensure that our people across the organization to have an understanding and to align with the Company's vision and strategy as well as to maintain the Company as an excellent place to work. The survey results show substantial increase in the employees' confidence and understanding of the company's strategy (+11%) and of our reduced-risk products (+26%), improving work-life balance (+10%) and inclusivity (+8%). With more opportunities in Project Based Organization set up, employees show more interest to work collaboratively through PBOs (+21%).

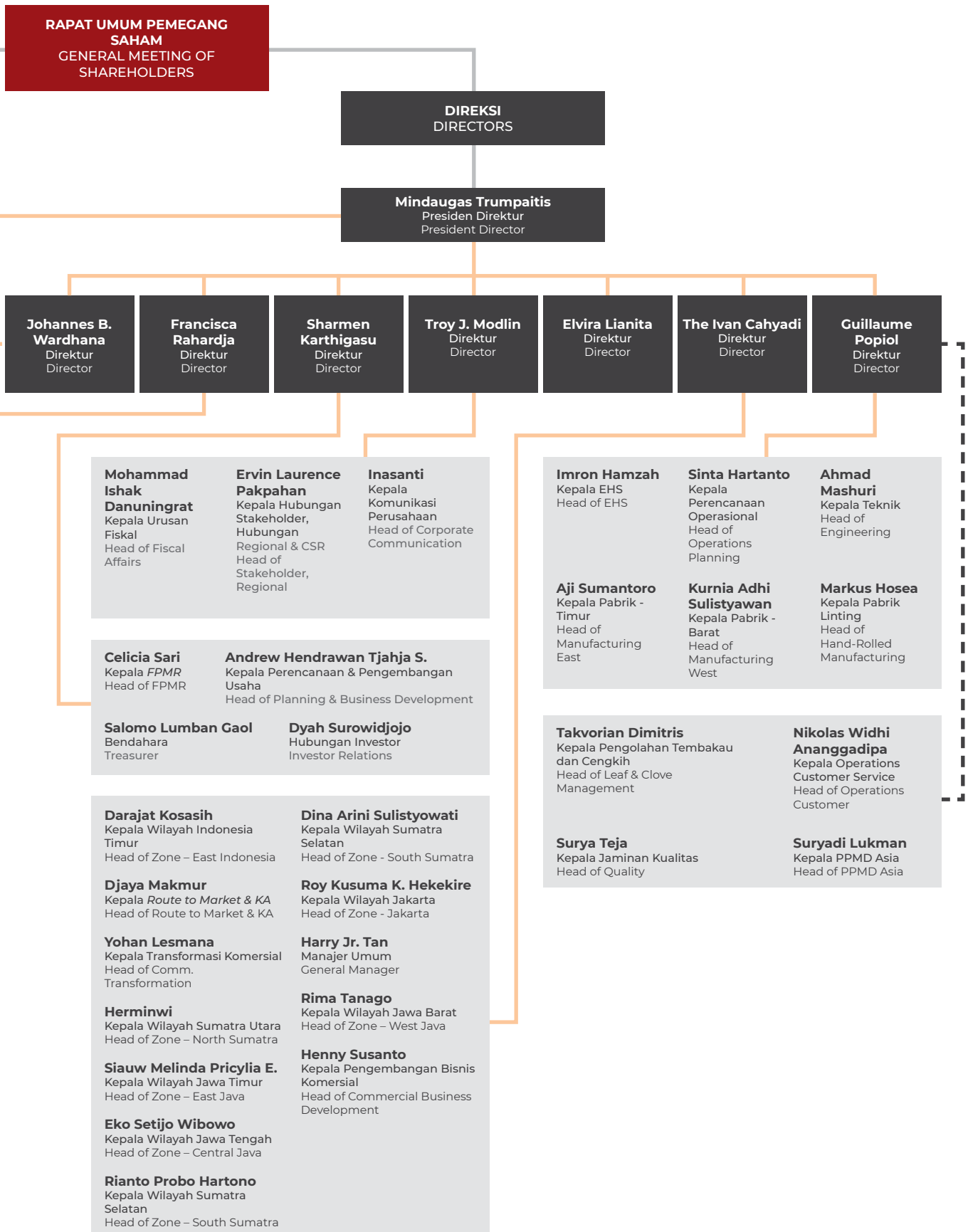


# Struktur Organisasi

## Organization Structure











# **DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN**

**Management  
Discussion and Analysis**

# Kinerja Bisnis

## Business Performance

### PROSES DAN AKTIVITAS PRODUK

Sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari produksi dan perdagangan rokok, dan investasi di perusahaan lain.

Namun, manajemen berpandangan bahwa Perseroan dan anak perusahaan beroperasi dalam segmen operasi, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, mengingat persentase pendapatan bersih dan aset segmen ini terhadap total pendapatan dan aset bersih konsolidasi Perseroan masing-masing adalah 99,9% dan 99,6%.

Sebagai perusahaan manufaktur, Sampoerna hanya memproduksi rokok kretek secara eksklusif, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki *platform* produksi yang berimbang dengan enam fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas untuk Sigaret Kretek Mesin dan empat fasilitas untuk Sigaret Kretek Tangan) dan kerja sama dengan 38 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan Sigaret Kretek Tangan.

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan adukan yang disebut dengan "*cut filler*". Tahapan kedua mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok filter dan sampai dengan pengemasan produk rokok jadi, seperti diilustrasikan pada diagram. Mesin-mesin yang ada saat ini dianggap memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan Sigaret Putih Mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

### ACTIVITIES AND PRODUCTION PROCESS

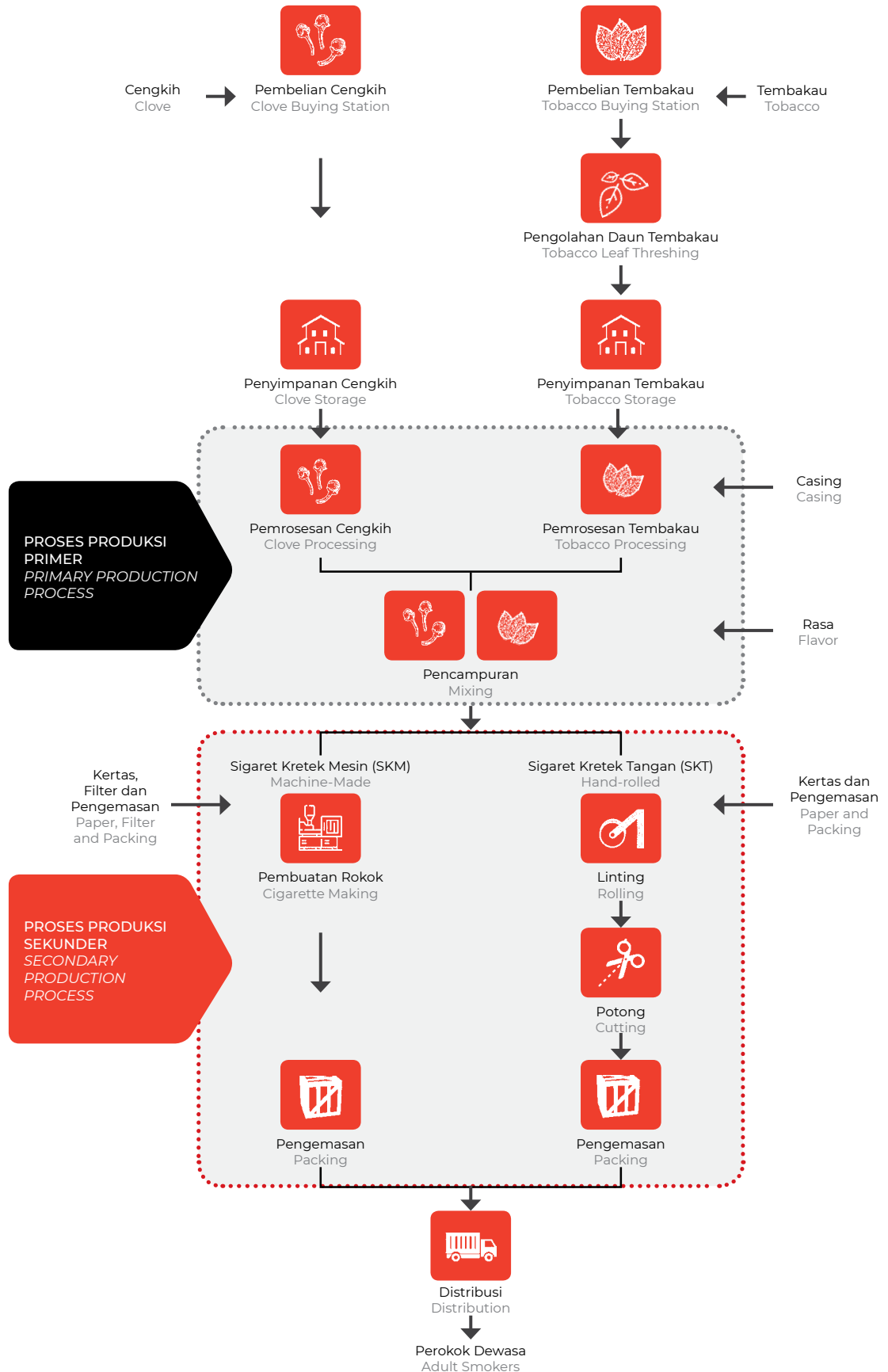
As stated in the establishment deed, the scope of the Company's activities consists of the manufacturing and trading of cigarettes, and investing in other companies.

However, management is in the view that the Company and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given its percentage of net revenue and the assets of this segment to the Company's total consolidated net revenues and assets are 99.9% and 99.6%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna exclusively produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. The Company demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. The Company has a balanced production platform with six of its own production facilities (two for Machine-Made Kretek cigarettes and four for Hand-Rolled Kretek cigarettes) and arrangements with 38 third-party operators (TPOs) for the production of Hand-Rolled Kretek cigarettes.

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called "*cut filler*". The second stage includes the transfer of the cut filler into filtered cigarettes through the packaging of the finished cigarettes, illustrated in the diagram. The current machineries are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand (white cigarettes) throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.



## HASIL OPERASIONAL

Lingkungan usaha di tahun 2019 sangat menantang dengan melemahnya tingkat konsumsi dan pertumbuhan pesat produk-produk dengan harga rendah di pasaran. Dengan tidak adanya kenaikan cukai rokok, industri rokok di Indonesia mampu mengalami pertumbuhan sebesar 1,1%.

Selama tahun 2019, volume penjualan tahunan Perseroan adalah 98,5 miliar batang, atau merepresentasikan 32,2% pangsa pasar. Produk-produk unggulan perusahaan mengalami tekanan pasar yang kuat akibat besarnya perbedaan harga dengan produk murah di pasar, yang menyebabkan volume penjualan dan pangsa pasar yang lebih rendah dari tahun sebelumnya. Produk-produk yang diluncurkan sejak tahun 2016, termasuk *Marlboro Filter Black* dan *Dji Sam Soe Magnum Mild*, yang ditujukan untuk menguatkan strategi Portofolio Produk Perseroan, secara konsisten menunjukkan kinerja positif.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mempertahankan kepemimpinannya di pasar rokok Indonesia dan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 1,4% atau Rp13,7 triliun dalam tahun yang menantang ini.

## RESULTS OF OPERATIONS

The operating environment in 2019 was challenging with a slowdown in consumption and growing value priced products in the market. With the absence of excise tax increase, the Indonesian cigarette industry grew by 1.1%.

In 2019, the Company's annual sales volume was 98.5 billion units cigarette which represents a 32.2% share of market. The Company's key brands were under pressure from widened price gap with the bottom price of the market, translating to lower sales volume and market share. The products launched since 2016 as part of ensuring a well-positioned Product Portfolio strategy, including *Marlboro Filter Black* and *Dji Sam Soe Magnum Mild*, have been consistently delivering positive performances.

Overall, the Company consistently sustains its leadership in Indonesia's cigarette market and managed to deliver 1.4% higher net income to Rp13.7 trillion in this challenging year.



# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

### PENDAPATAN DAN VOLUME PENJUALAN

Total pendapatan bersih Perseroan tahun 2019 turun tipis 0,6% dibandingkan tahun 2018 menjadi Rp106,1 triliun, terutama disebabkan oleh berkurangnya peluang strategi harga akibat tidak adanya kenaikan cukai rokok di tahun 2019.

Pendapatan Perseroan dari penjualan rokok domestik berasal dari tiga kategori, yakni Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

### NET REVENUES AND SALES VOLUME

The Company's 2019 total net revenues marginally decreased by 0.6% to Rp106.1 trillion versus 2018, due primarily to less pricing opportunities in the absence of an excise tax increase in 2019.

The Company's revenues from domestic cigarette operations are broken down into 3 categories, Machine-Made Kretek (SKM), Hand-Rolled Kretek (SKT) and White (SPM).

#### Kontribusi Pendapatan Bersih (%) Net Revenue Contributor (%)



2019

- SKM 70.1%
- SKT 18.6%
- SPM 10.4%




2018

- SKM 69.6%
- SKT 19.3%
- SPM 10.2%

Volume penjualan SKM turun 1,9% dari 72,0 miliar batang menjadi 70,7 miliar batang, terutama akibat melemahnya penjualan *Sampoerna A* seiring makin lebarnya kesenjangan harga dengan produk-produk lebih murah, yang terkompensasi sebagian oleh kinerja penjualan produk *Dji Sam Soe Magnum Mild* dan *Marlboro Filter Black* yang tetap kuat. Pendapatan bersih dari SKM meningkat 0,1% menjadi Rp74,4 triliun, mewakili 70,1% dari total pendapatan bersih di tahun 2019 (2018: 69,6%), terutama didorong oleh dampak analisis harga.

SKM sales volume decreased by 1.9% from 72.0 billion units to 70.7 billion units, due mainly to lower performance of *Sampoerna A* driven by the widened price gaps to low-price products, which was partially offset by the continued strong performance of *Dji Sam Soe Magnum Mild* and *Marlboro Filter Black*. Net revenues from SKM improved by 0.1% to Rp74.4 trillion, representing 70.1% of total net revenues in 2019 (2018: 69.6%), mainly driven by the price annualization impact.





Volume penjualan SKT menurun 7,9% dari 20,0 miliar batang menjadi 18,4 miliar batang pada 2019, mencerminkan penurunan pada segmen SKT secara keseluruhan, yang juga berdampak pada menurunnya pendapatan bersih SKT sebesar 4,4% menjadi Rp19,7 triliun.

Volume penjualan SPM sebesar 9,3 miliar batang tidak mengalami perubahan yang signifikan dari tahun lalu, sementara pendapatannya meningkat sebesar 1,5% menjadi Rp11,1 triliun dibandingkan tahun sebelumnya (2018: turun sebesar 9,9% dibandingkan dengan 2017) sebagai akibat dari penetapan harga yang tepat.

### HARGA POKOK PENJUALAN

Harga pokok penjualan, di luar cukai, menurun 3,5% atau sebesar Rp0,7 triliun dibandingkan tahun 2018, mencerminkan biaya produk yang lebih rendah akibat dari volume penjualan yang lebih rendah dan optimalisasi biaya produksi secara konsisten, sehingga margin laba kotor Perseroan membaik dengan 0,7 basis point menjadi 24,6%.

### BIAYA OPERASIONAL (BIAYA PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI)

Kenaikan biaya operasional sebesar 5,1% menjadi Rp9,0 triliun, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya royalti sejalan dengan pertumbuhan *Marlboro Filter Black* dan peluncuran *Philip Morris Bold*, kenaikan investasi pemasaran untuk mendukung varian baru dari *A Mild*, dan kenaikan biaya jasa manajemen walaupun kenaikan tersebut hanya sekitar separuh dari kenaikan pada tahun sebelumnya.

### PENGHASILAN/BEAN KEUANGAN

Total pendapatan keuangan bersih meningkat 17,7% menjadi Rp1,1 triliun, terutama didorong oleh saldo kas rata-rata dan suku bunga yang lebih tinggi (rata-rata tertimbang pada 2019). Pendapatan keuangan berasal dari pendapatan bunga atas penempatan deposito berjangka milik Perseroan dan pinjaman kepada pihak terkait.

### PENGHASILAN/BEAN LAINNYA

Total pendapatan bersih lainnya turun sebesar Rp68,9 miliar, disebabkan keuntungan yang lebih tinggi dari penjualan aset tetap pada tahun 2018.

SKT sales volume decreased by 7.9% from 20.0 billion units to 18.4 billion units in 2019, reflecting the decline of the total SKT segment, which also impacting to its net revenues decreased by 4.4% to Rp19.7 trillion.

SPM sales volume of 9.3 billion units was flat compared to previous year, while the net revenues increased by 1.5% to Rp11.1 trillion compared to the previous year (2018: decreased by 9.9% compared to 2017) as a result of favorable pricing.

### COST OF GOODS SOLD

The cost of goods sold excluding excise tax decreased by 3.5% or Rp0.7 trillion compared to 2018, reflecting lower product costs resulting from the lower sales volume coupled with continuous optimization in manufacturing cost, resulting in improvement of gross profit margin by 0.7 percentage points to 24.6%.

### OPERATING EXPENSES (SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES)

Higher operating expense by 5.1% to Rp9.0 trillion due mainly to the increase in royalty expenses in line with the growth of *Marlboro Filter Black* and the new launch of *Philip Morris Bold*, higher marketing investment to support the new pack of *A Mild* and higher management service fees, although the increase is only half of prior year's increase.

### FINANCE INCOME/EXPENSES

Total net finance income improved by 17.7% to Rp1.1 trillion, mainly driven by higher average cash balance and interest rates (weighted average in 2019). The finance income representing interest income from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

### OTHER INCOME/EXPENSES

Total net other income decreased by Rp68.9 billion, due to higher gains on the sale of fixed assets in 2018.



## KEUNTUNGAN TAHUN BERJALAN

Laba bersih Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp13,7 triliun, tumbuh 1,4% dari Rp13,5 triliun pada tahun 2018, didorong oleh dampak anualisasi harga dan pengelolaan biaya. Laba per saham naik 1,4% menjadi Rp118 per saham di tahun 2019 dibanding Rp116 per saham pada tahun 2018. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*) per 31 Desember 2019 adalah 17,8.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Penghasilan komprehensif lainnya memberikan hasil yang lebih tinggi disebabkan pendapatan yang lebih tinggi karena penilaian kembali imbalan pasca-kerja berdasarkan penilaian aktuarial independen tahunan.

### Aktiva

Total aktiva lancar Perseroan meningkat 10,2% atau Rp3,9 triliun menjadi Rp4,7 triliun, terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas dan persediaan, diimbangi oleh aset keuangan jangka pendek lainnya yang lebih rendah. Aset tidak lancar meningkat dari Rp8,8 triliun menjadi Rp9,2 triliun pada 2019, terutama disebabkan oleh tagihan pengembalian pajak penghasilan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, total aset Perseroan per 31 Desember 2019 tumbuh 9,2% atau Rp4,3 triliun menjadi Rp50,9 triliun.

### Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2019 naik 35,4% atau Rp4,0 triliun menjadi Rp15,2 triliun dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan adanya peningkatan kewajiban lancar sebesar 44,7% atau Rp3,9 triliun menjadi Rp12,7 triliun. Peningkatan kewajiban lancar didorong oleh utang cukai yang lebih tinggi karena adanya pengembalian penundaan pembayaran cukai yang kedua setelah peraturan terbaru dari Kementerian Keuangan pada tahun 2017 (No.57/PMK.04/2017) terkait petunjuk pembayaran cukai pada bulan Desember, ditambah dengan utang pajak dan utang usaha kepada pihak-pihak berelasi yang lebih tinggi. Tidak ada perubahan signifikan pada kewajiban tidak lancar dibandingkan tahun 2018.

## PROFIT FOR THE YEAR

The Company's net profit in 2019 increased by 1.4% to Rp13.7 trillion from Rp13.5 trillion in 2018, driven by price annualization impact and cost management. The earning per share for this year was up by 1.4% to Rp118 per share as compared to Rp116 in 2018. Price Earnings Ratio as of 31 December 2019 was 17.8.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Favorable other comprehensive income reflected higher gains due to the re-measurement of post-employment benefit based on annual independent actuarial valuation.

### Assets

The Company's current assets increased by 10.2% or Rp3.9 trillion to Rp4.7 trillion due mainly to higher cash and cash equivalents and inventories, partially offset by lower other short-term financial asset. Non-current assets increased from Rp8.8 trillion to Rp9.2 trillion in 2019, mainly driven by higher claim for tax refund. In overall, the Company's total assets as of 31 December 2019 grew by 9.2% or Rp4.3 trillion to Rp50.9 trillion.

### Liabilities

Total liabilities as of 31 December 2019 were up by 35.4% or Rp4.0 trillion to Rp15.2 trillion compared to the previous year, due to the increase in current liabilities by 44.7% or Rp3.9 trillion to Rp12.7 trillion. The increase in current liabilities was driven by higher excise tax payable due to 2nd credit term restoration following updated regulation from the Ministry of Finance in 2017 (No. 57/PMK.04/2017) in regards to excise tax payment direction in December, coupled with higher taxes payables and trade payables to related parties. There are no significant changes in non-current liabilities compared to 2018.

## Modal

Modal per 31 Desember 2019 meningkat 0,9% atau Rp0,3 triliun menjadi Rp35,7 triliun, terutama disebabkan adanya peningkatan laba ditahan.

## Arus Kas

Perseroan menghasilkan arus kas bebas sebesar Rp16,2 triliun atau 15,7% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan penurunan arus kas dari kegiatan operasional yang didorong oleh peningkatan pembayaran untuk pajak cukai dan pajak penghasilan perusahaan.

Penurunan kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan investasi mencerminkan penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi yang lebih rendah. Sementara, peningkatan kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan dibandingkan periode sebelumnya mencerminkan pembayaran dividen yang lebih tinggi pada 2019.

## Rasio Keuangan

Perseroan terus menunjukkan kinerja keuangan yang baik seperti yang ditunjukkan rasio keuangan tahun 2019 berikut:

Rasio	2019	2018	Ratios
Imbal Hasil Total Aset	27.0%	29.1%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	38.5%	38.3%	Return on Equity
Laba Operasi terhadap Penjualan Bersih	16.1%	15.8%	Net Operating Income to Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan	12.9%	12.7%	Net Profit to Sales
Rasio Lancar	3,28	4,30	Current Ratio
Rata-Rata Hari Penagihan	11	12	Average Collection Days
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,30	0,24	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,01	0,00	Debt to Equity Ratio

Penurunan rasio imbal hasil total aset disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 10,2%, terutama pada kas dan setara kas disebabkan adanya pengembalian penundaan pembayaran cukai yang kedua, yang juga tercermin dalam kenaikan cukai yang terutang. Lebih lanjut, rasio perputaran piutang rata-rata selama 11 hari pada tahun 2019 menggambarkan bahwa kolektibilitas piutang dagang bersih per 31 Desember 2019 berisiko rendah.

## Equity

Equity as of 31 December 2019 increased by 0.9% or Rp0.3 trillion to Rp35.7 trillion, mainly reflecting the increased retained earnings.

## Cash Flow

The Company generated 15.7% lower free cash flow of Rp16.2 trillion, reflecting lower cash generated from operating activities driven by higher cash payment related to excise taxes and corporate income tax.

Lower net cash generated from investing activities reflects lower decrease in other short-term financial assets to related party. Higher net cash used in financing activities compared to the previous period reflecting higher dividend paid in 2019.

## Financial Ratios

The Company continued to deliver sound financial performance as shown by the following financial ratios for 2019:

Lower ratio of return on assets was due to higher current assets of 10.2% especially on cash and cash equivalent mainly driven by 2nd excise tax stamp credit restoration, which also reflected in the excise tax payable increasing. Furthermore, the average collection days of 11 days in 2019 illustrated that the collectability of net trade receivables as of 31 December 2019 was a low risk.

Rasio profitabilitas mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana tercermin dari imbal hasil ekuitas dan laba operasi terhadap penjualan bersih yang lebih tinggi.

Rasio total kewajiban terhadap total aktiva dan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, menunjukkan kemampuan Perseroan yang solid untuk membiayai pertumbuhannya menggunakan sumber internal, sejalan dengan struktur modal pada tahun 2018.

Adanya peningkatan rasio utang terhadap ekuitas di tahun 2019 disebabkan penerapan dini standar akuntansi sewa yang baru (PSAK 73) yang mewajibkan Perseroan untuk mengakui hak dan kewajiban sewa-guna-usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai hak-menggunakan-aset (*right-of-use assets*) dan kewajiban sewa.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN 2019**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2018, dan seluruhnya dibayarkan pada 29 Mei 2019.

### **2018**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,48 triliun atau Rp107,3 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2017, dan seluruhnya dibayarkan pada 25 Mei 2018.

## **SAHAM KARYAWAN**

Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham Karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP).

## **INVESTASI BARANG MODAL**

Belanja modal pada tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun, terutama dalam rangka mendukung operasional Perseroan dan kegiatan pemeliharaan rutin.

Profitability ratio was higher compared to previous year, as reflected in higher ratio of return on equity and net operating income to sales.

The low total liabilities to total assets ratio and debt to equity ratio reflected the Company's strong capacity to finance its growth with internal resources, in line with the capital structure in 2018.

2019 debt to equity ratio contributed by early adoption of new leasing accounting standard (SFAS 73) which requires the Company to recognize the rights and obligation of leases on the consolidated statement of financial position as right-of-use assets and lease liabilities.

## **DIVIDEND POLICY 2019**

Based on the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) on 9 May 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the net income of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on 29 May 2019.

### **2018**

Based on the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) on 27 April 2018, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp12.48 trillion or Rp107.3 (full Rupiah) per share from the net income of the 2017 financial year, and the amount was fully paid on 25 May 2018.

## **EMPLOYEE STOCK**

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

## **CAPITAL GOODS INVESTMENT**

Capital expenditure in 2019 was Rp1.0 trillion, primarily to support to the Company's operations as well as regular maintenance.

## KOMITMEN

Perseroan memiliki komitmen kontraktual terkait pembelian aktiva tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp0,1 triliun. Perseroan akan memenuhi komitmen tersebut melalui arus kas yang berasal dari kegiatan operasional. Perseroan selalu memantau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat transaksi komersial di masa mendatang, serta aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, jika dibutuhkan.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

## INFORMASI PIHAK TERKAIT

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan pihak-pihak terafiliasinya sebagai berikut:

Pihak Berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup The Group's ultimate parent company	- Pembiayaan   Financing

## COMMITMENTS

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of investment property amounted to Rp0.1 trillion. The Company will fulfill the commitments through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions, assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

## SUBSEQUENT EVENTS

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has been plagued across many countries, including Indonesia. However, there has been no material impact on the Group's financial performance up to the 1st quarter of 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

## RELATED PARTY INFORMATION

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

Pihak Berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan Significant transactions
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung Sales and purchase of tobacco and direct materials</li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges</li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknik Technical services income and charges</li> <li>- Pembiayaan   Financing</li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income</li> <li>- Pembelian rokok   Purchase of cigarettes</li> <li>- Penjualan dan pembelian suku cadang Sales and purchase of spareparts</li> <li>- Pendapatan jasa pemasaran Marketing services income</li> <li>- Pembelian material <i>trial</i>   Purchase of material trial</li> </ul>
Philip Morris Products SA (merger dengan   merged with Philip Morris International Management SA effective from 1 April 2019)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok   Sales of cigarettes</li> <li>- Pendapatan royalti dan jasa teknis Royalty income and technical services income</li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges</li> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang Sales and purchase of direct materials and spareparts</li> <li>- Pembelian material <i>trial</i> dan tembakau Purchase of material trial and tobacco</li> <li>- Pembelian produk tembakau lainnya Purchase of other tobacco products</li> </ul>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan mesin   Sales of machineries</li> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis   Technical service income and charges</li> </ul>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal   formerly known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian Personnel services income and charges</li> </ul>
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials</li> </ul>
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials</li> </ul>
Philip Morris Izhora (ZAO)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian mesin   Purchase of machinery</li> </ul>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials</li> <li>- Penjualan rokok   Sales of cigarettes</li> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> </ul>



Pihak Berelasi Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan Significant transactions
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang Sales and purchase of direct materials and spareparts</li> <li>- Pembelian tembakau   Purchase of tobacco</li> </ul>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembiayaan   Financing</li> </ul>
Godfrey Philips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup Associate of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials</li> </ul>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> <li>- Pembelian dan penjualan suku cadang Purchase and sales of spareparts</li> <li>- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials</li> <li>- Pembelian material trial   Purchase of material trial</li> </ul>
Philip Morris Asia Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> </ul>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges</li> </ul>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan rokok   Sales of cigarettes</li> <li>- Pembelian bahan baku langsung Purchase of direct materials</li> </ul>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya royalti   Royalty charges</li> </ul>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelian tembakau   Purchase of tobacco</li> <li>- Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang Purchase and sales of direct materials and spareparts</li> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> </ul>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials</li> <li>- Pendapatan jasa teknis   Technical services income</li> <li>- Penjualan tembakau   Sales of tobacco</li> </ul>
Philip Morris Global Services SA.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya jasa teknis   Technical services charges</li> </ul>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali Subsidiary of the controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges</li> <li>- Pembiayaan   Financing</li> <li>- Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income</li> </ul>

Penentuan harga transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode transaksi seperti *metode fair market*, *metode comparable uncontrolled price*, dan *metode transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are based on methods based on the types of transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

Secara keseluruhan, transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Overall, the significant transactions with related parties in 2019 and 2018 are as follows:

Dalam juta Rupiah			In million Rupiah
Transaksi	2019	2018	Transactions
Pendapatan Bersih	806,028	855,088	Net revenues
Pembelian	11,439,701	11,272,101	Purchases
Biaya Jasa dan Lainnya	2,096,362	1,906,535	Service charges and others
Pendapatan Jasa dan Lainnya	359,615	475,457	Service income and others
Biaya Keuangan	1,447	724	Finance cost
Pendapatan Keuangan	23,198	79,375	Finance income

## KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sebelumnya dikenal sebagai peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)).

## ACCOUNTING POLICY

Our Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority/OJK regulations (previously known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulations).

## PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Penerapan dari interpretasi baru dan standar revisi yang berlaku efektif per 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

## CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on 1 January 2019 which are relevant to the Company's operations, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies are as follows:

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment PSAK 24 "Employee benefits"
- Amendment PSAK 46 "Income taxes"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning 1 January 2020, are as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntan, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Pada saat penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali PSAK 72 dan PSAK 73. Grup telah menerapkan lebih awal PSAK 72 dan PSAK 73 pada 1 Januari 2019.

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru ini, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian atau laporan laba-rugi konsolidasian.

Dalam penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2019. Suku bunga pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah 6,45%.

Pada 1 Januari 2019, aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa sebesar Rp298,2 miliar di mana sebagian besar merupakan sewa alat-alat transportasi. Nilai tersebut disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya terkait sewa bangunan dan prasarana sebesar Rp196,6 miliar pada 31 Desember 2018. Pada 1 Januari 2019, nilai penambahan aset tetap akibat aset hak-guna adalah sebesar Rp494,8 miliar.

- PSAK 73 “Leases”
- Amendment PSAK 15 “Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures”
- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Annual Improvement PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements, except for PSAK 72 and PSAK 73. The Group has early adopted PSAK 72 and PSAK 73 as at 1 January 2019.

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statement financial position or consolidated statement of profit or loss.

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2019 was 6.45%.

On January 1, 2019, the rights-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability of Rp298.2 billion, reflecting mainly transportation equipment lease. This amount was adjusted by the reclassification of building and improvements leases amounting to Rp196.6 billion which was recognized as prepayment and other non-current assets as at December 31, 2019. On January 1, 2019, fixed asset addition due to right-of-use assets was Rp494.8 billion.



# Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis

## Performance Results Comparison and Business Prospects

Tahun 2019 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan dengan terus melebarnya gap harga produk serta membanjirnya produk rokok murah di pasar. Akibatnya, volume penjualan turun 2,9% menjadi 98,5 miliar batang, sedangkan pangsa pasar turun 1,3 basis poin menjadi 32,2%. Dari sisi keuangan, sekalipun ada sedikit penurunan penjualan bersih, Perseroan berhasil membukukan kenaikan 1,4% pada laba bersih menjadi sebesar Rp13,7 triliun.

Tahun mendatang akan kembali menghadirkan tantangan dengan adanya kenaikan cukai rokok sebesar 24%\* dan kenaikan harga banderol minimum sebesar 46%\*. Namun, kami masih melihat peluang seperti misalnya dengan memanfaatkan gap harga. Kinerja Perseroan bergantung pada portofolio produknya dan, kami terus fokus untuk memahami perubahan perilaku dan preferensi perokok dewasa sebagai konsumen dewasa dan jantung bisnis kami, agar kami mampu memenuhi kebutuhan mereka. Kami memiliki produk-produk yang kuat dan kami terus berinvestasi memperkuat produk-produk kami maupun keterkaitan antara produk dan konsumen dewasa. Di sisi keuangan, penetapan harga merupakan faktor kritikal, sementara kami terus mengupayakan pengendalian biaya untuk menopang profitabilitas.

\* Rata-rata tertimbang industri

2019 was a challenging year for the Company with widened price gap and growing low price products in the market, resulting to 2.9% decline in sales volume to 98.5 billion units and 1.3 share points decline to 32.2% market share. On the financial side, the Company was able to deliver 1.4% increase in net profit to Rp13.7 trillion despite a slight drop on net revenues.

Next year could be another challenging year with 24%\* excise tax increase and 46%\* minimum banderole price increase. Although we foresee immense challenges, we believe there is still space of opportunity for us such as addressing price gap. The Company's performance relies on the strength of its portfolio and with adult consumers (adult smokers) are always at the core of the business, we consistently focus on better understanding our adult consumers and analyzing any changes in behaviors and preferences. This enables us to fit our adult consumers' needs. We have strong brands and we continue to place investment behind our brands and to strengthen connection between our adult consumers and the products they buy. On the financial side, pricing is critical and we will remain prudent in managing costs to drive profitability.

\* Weighted average industry







# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

**Corporate Governance**

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs *web* BEI, dan (iii) situs *web* Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari 2 (dua) jenis rapat:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association as follows:

1. Notify the Financial Service Authority (*Otoritas Jasa Keuangan* or OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the plan to convene a GMS;
2. Announce to the shareholders regarding the plan to convene a GMS through (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English;
3. Announce the GMS invitation in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English; and
4. Announce of the results of the GMS in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English.

There are 2 (two) types of General Meetings of Shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu. Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, (i) pemegang saham secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan; atau (ii) Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB.

Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan juga dengan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari satu per dua bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.


Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Untuk tindakan-tindakan tertentu seperti penggabungan atau peleburan, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi. Ketentuan lebih lanjut mengenai ketentuan sehubungan dengan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's AGMS must be held annually at the latest six months after the end of a financial year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary. Pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, (i) the shareholders, either severally or jointly who represents at least 1/10 of the Company's total issued shares; or (ii) the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an EGMS.

Such requests must be made in writing, setting out the details of the matters to be discussed as well as reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

A GMS can be convened if attended by shareholder(s) representing more than one half of the total number of shares with valid voting rights. All resolutions taken during the GMS shall be made based on deliberation to reach consensus. If the GMS resolution based on deliberation to reach a consensus is not accomplished, the GMS resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than one half of the total number of votes validly cast in the GMS, unless provided otherwise in the Company's Articles of Association.

Should the number of votes in favor and those against be equal, the proposal is deemed to have been rejected. For certain corporate actions such as mergers or liquidation, different and more rigorous quorum and voting requirements of a GMS shall apply. Further detail regarding the provisions relating to GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.



Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Ketua Rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

### RUPS TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagaimana diuraikan berikut ini:

#### RUPST 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Jumat tanggal 27 April 2018 di Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia 1 dan 2, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 1 (Galeri Bursa), Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

#### Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2017.

Voting procedures, including blank vote counts and actions, shall be conducted in accordance with the applicable laws and regulations. Voting regarding someone will use an unsigned folded ballot, while voting on other matters can be made verbally, unless determined otherwise by the GMS Chairman subject to any objections from one or more shareholders who represents 1/100 of the total number of shares with valid voting rights.

### GMS IN 2018

In 2018, the Company held an AGMS as described below:

#### AGMS OF 2018

The Company held an AGMS on Friday, April 27, 2018 at the Seminar Room 1 and 2 of the Indonesia Stock Exchange, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 1<sup>st</sup> Floor (Stock Gallery), Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

#### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on 31 December 2017.

#### Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2017; and
2. To grant full release and discharge (*acquies et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2017 financial year.

### Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

#### Keputusan:

1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp12.480.925.651.370 atau Rp107,3 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai; dan
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

#### Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk KAP independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

#### Keputusan:

1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Yos Adiguna Ginting dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada saat penutupan rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;

### Agenda 2

Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2017.

#### Decisions:

1. To approve the allocation of Rp12,480,925,651,370 or Rp107.3 per share of net profit of the Company's 2017 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend; and
2. To approve the granting of authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take any action and/or decision that is required by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners for the implementation of cash dividend distributions in accordance with the prevailing laws and regulations.

### Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2018.

#### Decision:

To approve the appointment of certified independent Public Accounting Firm and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018.

### Agenda 4

Approval for the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Decisions:

1. Approve the resignation of Yos Adiguna Ginting from his position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting by giving the highest appreciation for his dedication to the Company during his term of office;



2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Andre Dahan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018 dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;
  3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Ibu Mimi Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada saat penutupan rapat dengan memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjabat;
  4. Menyetujui pengangkatan Bapak Yos Adiguna Ginting selaku Komisaris Perseroan yang akan berlaku efektif pada saat penutupan rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun 2019;
  5. Menyetujui pengangkatan Bapak Ingo Rose sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Andre Dahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2018, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020;
  6. Menyetujui pengangkatan Ibu Elvira Lianita sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yos Adiguna Ginting, yang akan berlaku efektif sejak penutupan rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020; dan
  7. Menyetujui pengangkatan Bapak Johannes Budi Wardhana sebagai Direktur Independen Perseroan menggantikan Ibu Mimi Kurniawan, yang akan berlaku efektif sejak penutupan rapat untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya yaitu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2020.
2. Approve the honorable discharge of Andre Dahan from his position as Director of the Company, effective as of July 1, 2018, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company during his term of office;
  3. Approve the honorable discharge of Mimi Kurniawan from her position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting by giving the highest appreciation for her dedication to the Company during her term of office;
  4. Approve the appointment of Yos Adiguna Ginting as Commissioner of the Company effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2019;
  5. Approve the appointment of Ingo Rose as Director of the Company replacing Andre Dahan, effective as of July 1, 2018, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020;
  6. Approve the appointment of Elvira Lianita as Director of the Company replacing Yos Adiguna Ginting, effective on the closing of the meeting, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020; and
  7. Approve the appointment of Johannes Budi Wardhana as Independent Director of the Company replacing Mimi Kurniawan, effective on the closing of the meeting, for the remaining term of office of the replaced Director of the Company until the closing of the AGMS in 2020.



## PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST Perseroan pada tahun 2018 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.  
Perseroan membagikan sejumlah Rp12.480.925.651.370 atau Rp107,3 per saham dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 25 Mei 2018.
2. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.  
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.
3. Persetujuan atas perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.  
Perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 27 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Dorothea Nawang Wulan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0189471 tanggal 11 Mei 2018.

## IMPLEMENTATION OF THE GMS' RESOLUTIONS

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2018 AGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2017.  
The Company distributed an amount of Rp12,480,925,651,370 or Rp107.3 per share of net profit of the Company's 2017 financial year to the Company's shareholders as cash dividend on May 25, 2018.
2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018.  
The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ended on December 31, 2018 was audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.
3. Approval for the change in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.  
The changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners had been stated in the Deed No. 3 dated April 27, 2018, drawn up before Notary Dorothea Nawang Wulan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0189471 dated May 11, 2018.

## RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

### RUPST 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019 di Ruang Meeting Taman Sampoerna, One Pacific Place, Lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

Terdapat 4 (empat) mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

#### Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

#### Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2018.

#### Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

#### Keputusan:

Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp13.632.478.612.680 atau Rp117,2 per saham dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai.

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/

## GMS IN 2019

In 2019, the Company held an AGMS and EGMS as described below:

### AGMS OF 2019

The Company held its AGMS on Thursday, May 9, 2019 at the Taman Sampoerna Meeting Room, One Pacific Place 18<sup>th</sup> Fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

There were 4 (four) agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

#### Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2018.

#### Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2018; and
2. To grant full release and discharge (*acquitt et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2018 financial year.

#### Agenda 2

Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on 31 December 2018.

#### Decision:

To approve the allocation of Rp13,632,478,612,680 or Rp117.2 per share of net profit of the Company's 2018 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend.

To approve the granting of authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take any action and/or decision that is

atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Mata Acara 3**

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### **Keputusan:**

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang bersertifikat dan terdaftar pada OJK, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk memeriksa/melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### **Mata Acara 4**

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

#### **Keputusan:**

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak William Reilly Giff dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2019, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Ingo Rose dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Michael Scharer dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
4. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Yos Adiguna Ginting dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;

required by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners for the implementation of cash dividend distributions in accordance with the prevailing laws and regulations.

#### **Agenda 3**

Approval for the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019.

#### **Decision:**


To approve the appointment of certified independent Public Accounting Firm and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019.

#### **Agenda 4**

Approval for the change of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

#### **Decisions:**

1. Approve the honorable discharge of William Reilly Giff from his position as Director of the Company, effective as of June 1, 2019, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
2. Approve the honorable discharge of Ingo Rose from his position as Director of the Company, effective as of July 1, 2019, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
3. Approve the honorable discharge of Michael Scharer from his position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
4. Approve the honorable discharge of Yos Adiguna Ginting from his position as Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;

- 
5. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sharmen Karthigasu sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak William Reilly Giff yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2019, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;
  6. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Francisca Rahardja sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Ingo Rose yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;
  7. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Guillaume Popiol sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Michael Scharer yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;
  8. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Paul Norman Janelle sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat, sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020;
  9. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Luthfi Mardiansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat, sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020.
5. Approve the appointment of Sharmen Karthigasu as Director of the Company replacing William Reilly Giff, effective as of June 1, 2019 for the remaining term of office of the replaced Director of the Company;
  6. Approve the appointment of Francisca Rahardja as Director of the Company replacing Ingo Rose, effective as of July 1, 2019 for the remaining term of office of the replaced Director of the Company;
  7. Approve the appointment of Guillaume Popiol as Director of the Company replacing Michael Scharer, effective on the closing of the meeting for the remaining term of office of the replaced Director of the Company;
  8. Approve the appointment of Paul Norman Janelle as Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2020;
  9. Approve the appointment of Luthfi Mardiansyah as Independent Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2020.

## PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2019 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.  
Perseroan membagikan sejumlah Rp13.632.478.612.680 atau Rp117,2 per saham dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 29 Mei 2019.
  2. Persetujuan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
1. Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2018.  
The Company distributed an amount of Rp13,632,478,612,680 or IDR 117.2 per share of retained earnings of the Company's 2018 Financial Year to be distributed to the Shareholders of the Company as a cash dividend on May 29, 2019.
  2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019.

## IMPLEMENTATION OF THE GMS' RESOLUTIONS

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2019 AGMS and EGMS have been realized and as outlined below:

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No. 11 tanggal 6 September 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0337095 tanggal 25 September 2019.

4. Persetujuan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menindaklanjuti keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tertera dalam Akta No. 19 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0029688.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

The Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2019 has been audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Approval for the change of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The changes in the composition of the Company's Board of Directors had been stated in the Deed No. 11 dated September 6, 2019, made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0337095 dated September 25, 2019.

4. Approval for the amendment to the Company's Articles of Association

The Company has followed up the decision concerning the amendment to the Articles of Association as stipulated in the Deed No. 19 dated May 9, 2019, made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0029688.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 29, 2019.



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan fungsinya sebagaimana dimaksud dalam dokumen-dokumen yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta lingkup pekerjaan Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

1. Mengawasi serta bertanggung jawab terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam menjalankan hal tersebut;
3. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakannya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. In accordance with its functions as mentioned in the documents setting forth the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, the Board of Commissioners is an organ of the Company having the duty to conduct the supervision of the management policies, whether they are related to the Company or the Company's businesses, to provide advice to the Board of Directors, and monitoring as well as ensuring effective and sustainable implementation of the GCG.

Based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities as well as the scope of work of the Board of Commissioners including, among others:

1. To supervise and be responsible for the supervision of the Company's policies and management by the Board of Directors;
2. Carry out the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the resolutions of the GMS and the provision of the laws and regulations. The Board of Commissioners shall also implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in carrying out such activities;
3. In carrying out the duties of supervisory and advisory to the Board of Directors for the interest of the Company, each member of the Board of Commissioners shall perform such with good intention, caution, be responsible and in accordance with the purpose and objective of the Company, as well as not intended for the interests of certain party or group;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the AGMS and other GMS in accordance with its authority under the law and as stipulated in the Company's Articles of Association;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;</li> <li>6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari fungsi Dewan Komisaris;</li> <li>7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;</li> <li>8. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional; dan</li> <li>9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors and ensure that the Annual Report of the Company contains all the required information as set forth under the prevailing laws and regulations;</li> <li>6. Form an Audit Committee and other required committees to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;</li> <li>7. Evaluate the performance of the committees established by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year;</li> <li>8. Continuously improve its competency and knowledge to carry out the function as the Board of Commissioners professionally; and</li> <li>9. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.</li> </ol> |
|--|--|

## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki suatu piagam (*charter*) Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja untuk membantu memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diharapkan akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sesuai standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan dalam bertindak dan bersikap.

## BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners plays a significant role in supervising the management of the Company. Therefore, in performing its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners has a charter as a working guideline to help them making sure that the performance of the Board of Commissioners fulfill the expectations of the shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

By having a charter, the Board of Commissioners is expected to always put forward the GCG principles consistently in its action and behavior in accordance with the standard of ethics and values applicable with the Company.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tujuh anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris dan tiga orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 42,85% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan proses pengambilan keputusan secara efektif, akurat dan tepat serta memungkinkan mereka untuk bertindak secara independen.

## BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

As at December 31, 2019, the Board of Commissioners consisted of seven members, which consists of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, two Commissioners and three Independent Commissioners. The number of Company's Independent Commissioners equals to 42.85% of the total number of Commissioners.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into consideration the vision, mission as well as the condition and interests of the Company. The determination of the number of the Board of Commissioners is also taken with due consideration of the process for adopting a resolutions in an effective, accurate and prompt manner as well as allowing them to act independently.

### Susunan Dewan Komisaris 2019 | 2019 Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office
1	John Gledhill	President Komisaris President Commissioner	27 April 2015 - sampai saat ini April 27, 2015 - present
2	Wayan Mertasana Tantra**	Wakil President Komisaris Vice President Commissioner	27 April 2016 - sampai saat ini April 27, 2016 - present
3	Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris   Commissioner	27 April 2015 - sampai saat ini April 27, 2015 - present
4	Yos Adiguna Ginting*	Komisaris   Commissioner	27 April 2018 - 9 Mei 2019 April 27, 2018 - May 9, 2019
5	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 April 2015 - sampai saat ini April 27, 2015 - present
6	Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 April 2015 - sampai saat ini April 27, 2015 - present
7	Paul Norman Janelle	Komisaris   Commissioner	9 Mei 2019 - sampai saat ini May 9, 2019 - present
8	Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	9 Mei 2019 - sampai saat ini May 9, 2019 - present

\* Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019

\*\* Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

## MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian, hal ini tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## TERM OF OFFICE

The term of office of a Board of Commissioners member is for a period of five years, commencing from the date of the GMS appointing him/her. However, this is without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the relevant member of the Board of Commissioners at any time prior to his/her period of office ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.



# Komisaris Independen

## Independent Commissioners

### KRITERIA UNTUK KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- c) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap Komisaris Independen harus bertindak secara independen dan tidak melakukan tindakan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat oleh kewajiban moral dan/atau material terhadap pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat komitmen dan pernyataan independensi dan memperbaruinya setiap tahun. Pada tahun 2019, pernyataan independensi tersebut telah ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tanggal 27 Desember 2019.

### CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Company's controlling shareholder or other relationships which could affect his/her ability to act independently.

An Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- a) He/she should not be a person who works for or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the Company in the subsequent period;
- b) He/she does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c) He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d) He/she does not have any business relationships, either directly or indirectly, with respect to the business activities of the Company.

### THE INDEPENDENCY OF AN INDEPENDENT COMMISSIONER

Each Independent Commissioner should act independently and should not take any action that may lead to a conflict of interest and not be bound by any moral and/or material obligation to certain parties, which may affect his/her independency.

The Independent Commissioner is obliged to make a commitment and a statement of independency and renew it every year. In 2019, the respective member of the Board of Commissioners has signed the independency statement on December 27, 2019.

## HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

## KOMPOSISI

Perseroan mempunyai Komisaris Independen dengan jumlah yang setara dengan 42,85% dari jumlah keseluruhan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun;
2. Goh Kok Ho; dan
3. Luthfi Mardiansyah.

## PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN

Profil dari R.B. Permana Agung Dradjattun, Goh Kok Ho dan Luthfi Mardiansyah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

### **Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat, yaitu pada tanggal 31 Januari, 6 Maret, 26 April, 26 Juli, 24 Oktober dan 15 November.

## AFFILIATION

All Independent Commissioners of the Company do not have any affiliation with the members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

## COMPOSITION

The number of the Company's Independent Commissioners is equal to 42.85% of the total number of Commissioners. The members of the Board of Commissioners of the Company who are Independent Commissioners are as follows:

1. R.B. Permana Agung Dradjattun;
2. Goh Kok Ho; and
3. Luthfi Mardiansyah.

## THE PROFILES OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The profiles of R.B. Permana Agung Dradjattun, Goh Kok Ho and Luthfi Mardiansyah are listed in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

## BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

### **Policy, Implementation and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners' meeting must be convened periodically at least once every two months and may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights.

In accordance with Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held six meetings, respectively on January 31, March 6, April 26, July 26, October 24 and November 15.

**Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance**

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
2	Wayan Mertasana Tantra	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%
3	Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris   Commissioner	6	6	100%
4	Yos Adiguna Ginting <sup>3</sup>	Komisaris   Commissioner	3	3	100%
5	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
6	Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
7	Paul Norman Janelle <sup>1</sup>	Komisaris   Commissioner	3	3	100%
8	Luthfi Mardiansyah <sup>2</sup>	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%

1. Ditunjuk sebagai Komisaris efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Commissioner effective as of May 9, 2019

2. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Independent Commissioner effective as of May 9, 2019

3. Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019

**RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 21 Maret, 8 Mei dan 25 Oktober.

**JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on March 21, May 8 and October 25.

**Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance**

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	John Gledhill	Presiden Komisaris   President Commissioner	3	3	100%
2	Wayan Mertasana Tantra	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner	3	3	100%

### Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
3	Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris   Commissioner	3	3	100%
4	Yos Adiguna Ginting <sup>3</sup>	Komisaris   Commissioner	2	2	100%
5	R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
6	Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
7	Paul Norman Janelle <sup>1</sup>	Komisaris   Commissioner	1	1	100%
8	Luthfi Mardiansyah <sup>2</sup>	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

1. Ditunjuk sebagai Komisaris efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Commissioner effective as of May 9, 2019

2. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Independent Commissioner effective as of May 9, 2019

3. Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019

### EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Mengingat pentingnya fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pada setiap akhir tahun buku Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi antara lain pengetahuan dan keahlian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, program pengembangan Dewan Komisaris, pemahaman terhadap aktivitas usaha Perseroan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja yang dilakukan didapati peningkatan seluruh dimensi pengukuran. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ini akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

### EVALUASI KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya apabila diperlukan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuknya tersebut.

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Given the importance of the functions and duties of the Board of Commissioners, at the end of each financial year, the Board of Commissioners carries out an evaluation of its performance, collectively as well as individually, through self-assessment. The evaluation covers several aspects, among others, knowledge and expertise, the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the Board of Commissioners' meetings, development programs for the Board of Commissioners, the understanding of the Company's business activities and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the performance assessment, it appears that there is an increase in all measurement dimensions. The results of the performance evaluation will constitute as a basis for the Board of Commissioners to continually improve its performance.

### EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and the authority to establish other committees if deemed necessary. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of each of the established committees.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## PROSEDUR, PENETAPAN STRUKTUR DASAR DAN JUMLAH REMUNERASI UNTUK DEWAN KOMISARIS

### PROSEDUR REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

tahun buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

### KRITERIA REMUNERASI

Selain mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris juga ditentukan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari anggota Dewan Komisaris.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan:

- a) Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
- b) Tunjangan Hari Raya.

Based on the evaluation carried out by the Board of Commissioners on the committees' performances, the Board of Commissioners believes that both Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2019.

## PROCEDURE, DETERMINATION OF BASIS STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

### REMUNERATION PROCEDURE

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners the recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration. The Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for approval.

The AGMS held on April 27, 2012 has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance for each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners;

the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the GMS of the Company.

### REMUNERATION CRITERIA

On top of considering the Company's ability and market practice, the remuneration of the Board of Commissioners is also determined by the duties, responsibilities, authorities and the experience of the members of the Board of Commissioners.

### REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure for the Board of Commissioners is determined by taking into consideration the following:

- a) Competitive remuneration based on duties, responsibilities, authorities and the experience of each member of the Board of Commissioners; and
- b) Festive allowance.

## JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6,3 miliar.

## PROGRAM ORIENTASI UNTUK KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan sehubungan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya.

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, antara lain:

1. Praktik Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard Analisis Tren 2016-2018
2. Bisnis di Era Pembangunan Berkelanjutan

## AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The Board of Commissioners' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year ended 31 December 2019 was Rp6.3 billion.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Every new member appointed for the first time to the Board of Commissioners will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performances, strategy, short term and long term business plan, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program may be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, and reviewing documents or other programs deemed necessary to understand further the Company and its subsidiaries.

## BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of Commissioners actively participated in various training programs, among others:

1. CG Practices based on ASEAN CG Scorecard Trend Analysis 2016-2018
2. Business in Sustainable Development Era

# Direksi

## Board of Directors

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Setiap anggota Direksi harus bermoral baik, memiliki integritas, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya serta memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Direksi secara profesional;
2. Mempersiapkan, meneliti dan menandatangani laporan tahunan serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, the Company Law and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is the Company's unit that is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes as set out in the Articles of Association.

The Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in carrying out its duties.

Every member of the Board of Directors must have good morals, integrity, and the necessary experiences, skills to serve his /her duties and meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties and responsibilities in good faith and put forward the principles of prudence.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company include, among others:

1. Continuously improving its competence and knowledge to perform its function as the Board of Directors professionally;
2. Preparing, reviewing and signing the annual report as well as ensuring that the Company's Annual Report contains the required information as set forth under the prevailing laws and regulations; and
3. Carrying out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with the policies which are considered appropriate with the aims and objectives set forth in the Company's Articles of Association.



Dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu, harus disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
- b) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

In carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court on any affairs, in any events, bind the Company with other parties and vice versa, as well as take any actions relating to management or ownership, subject to a limitation that certain actions must be accompanied with the approval from the Board of Commissioners. The actions which require the approval of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- a) To borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw the Company's money from the banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners; and
- b) To establish a new business enterprise or to contribute in other companies either in Indonesia or overseas.

The President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

<b>Anggota Direksi</b> Member of the Board of Directors	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities
Mindaugas Trumpaitis Presiden Direktur President Director	<p>Bertanggung jawab atas pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang serta kebijakan-kebijakan yang mencakup komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap kebijakan terkait sistem dan prosedur, bidang hukum serta memastikan penerapan fungsi kepatuhan.</p> <p>Responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies as well as policies which relate to commercial, operational, human resources, finance, information system, internal and external communication strategies and policies, including the plan, direction and coordination of all Company's business activities. In addition, the President Director also gives direction and guidance on the systems and procedures, legal aspects as well as ensures the implementation of the compliance function.</p>



Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sharmen Karthigasu Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, perbendaharaan, pajak, pengendalian internal, dan pengembangan bisnis. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for financial planning and reporting, treasury, tax, internal control and business development. On top of that, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>
Troy J. Modlin Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas permasalahan regulasi, perdagangan internasional, urusan fiskal, komunikasi korporasi, relasi dengan pemangku kepentingan regional dan tanggung jawab sosial Perseroan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for regulatory affairs, international trade, fiscal affairs, corporate communications, stakeholder regional relations and corporate social responsibility. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>
Francisca Rahardja Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas fungsi pemasaran, termasuk pengelolaan merek, aktivasi konsumen dewasa, strategi pemasaran dan pengembangan portofolio. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for marketing functions, including brand management, adult consumer activation as well as marketing strategic and portfolio development. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running the business.</p>
The Ivan Cahyadi Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, <i>key account</i> dan <i>Sampoerna Retail Community</i>. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for sales functions, including commercial strategies, commercial business development, key account and Sampoerna Retail Community. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>



<b>Anggota Direksi</b> Member of the Board of Directors	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> Duties and Responsibilities
Guillaume Popiol Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, produksi, teknis, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan-kesehatan-keselamatan dan keamanan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for operational functions, including planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>
Elvira Lianita Direktur Director	<p>Bertanggung jawab untuk membuat, mengembangkan dan mengatur hubungan kerja yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for establishing, developing and managing strong working relationships with external stakeholders. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>
Johannes B. Wardhana Direktur Independen Independent Director	<p>Bertanggung jawab atas permasalahan berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk pengakuisisian talenta, pengembangan organisasi, HR <i>business partners</i>, kompensasi dan manfaat, hubungan ketenagakerjaan serta program-program inklusi dan keberagaman. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for human resources related matters, including talent acquisition, organization development, organization design, HR business partners, compensation and benefit, industrial relations and inclusion and diversity programs. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>

## PIAGAM DIREKSI

Direksi memiliki peranan yang sangat penting guna mempertahankan profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan suatu piagam (*charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors has an utmost important role in maintaining the profitability and sustainability of the Company. Therefore, a charter is required to serve as a guideline for the Board of Directors to perform its duties, responsibilities and authorities to meet the expectations of the Company's shareholders and other stakeholders.

Piagam Direksi ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Per tanggal 31 Desember 2019, Direksi Perseroan memiliki delapan anggota, yaitu seorang Presiden Direktur, enam Direktur dan satu Direktur Independen.

This Board of Directors' Charter is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.


## BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

As at December 31, 2019, the Company's Board of Directors consisted of eight members, namely a President Director, six Directors and one Independent Director.

### Susunan Direksi 2019 | 2019 Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office
1	Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur   President Director	18 November 2016 - sampai saat ini November 18, 2016 - present
2	Francisca Rahardja <sup>3</sup>	Direktur   Director	1 Juli 2019 - sampai saat ini July 1, 2019 - present
3	Guillaume Popiol <sup>1</sup>	Direktur   Director	9 Mei 2019 - sampai saat ini May 9, 2019 - present
4	The Ivan Cahyadi	Direktur   Director	27 April 2016 - sampai saat ini April 27, 2016 - present
5	Troy J. Modlin <sup>7</sup>	Direktur   Director	18 September 2015 - sampai saat ini September 18, 2015 - present
6	Sharmen Karthigasu <sup>2</sup>	Direktur   Director	1 Juni 2019 - sampai saat ini June 1, 2019 - present
7	Elvira Lianita	Direktur   Director	27 April 2018 - sampai saat ini April 27, 2018 - present
8	Johannes B. Wardhana	Direktur Independen Independent Director	27 April 2018 - sampai saat ini April 27, 2018 - present
9	William Reilly Giff <sup>5</sup>	Direktur   Director	27 April 2016 - 1 Juni 2019 April 27, 2016 - June 1, 2019
10	Ingo Rose <sup>6</sup>	Direktur   Director	1 Juli 2018 - 1 Juli 2019 July 1, 2018 - July 1, 2019
11	Michael Scharer <sup>4</sup>	Direktur   Director	18 November 2016 - 9 Mei 2019 November 18, 2016 - May 9, 2019

- 1 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Director effective as of May 9, 2019  
 2 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juni 2019 | Appointed as Director effective as of June 1, 2019  
 3 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2019 | Appointed as Director effective as of July 1, 2019  
 4 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019  
 5 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juni 2019 | Honorably discharged on June 1, 2019  
 6 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2019 | Honorably discharged on July 1, 2019  
 7 Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020



Penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, serta didasarkan pada kondisi dan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Selain daripada itu, pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka untuk dapat bertindak secara independen juga menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.

### **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI**

Komposisi Direksi Perseroan pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

### **MASA JABATAN**

Setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

### **DIREKTUR INDEPENDEN**

#### **KRITERIA DIREKTUR INDEPENDEN**

Sebagai perusahaan publik, Sampoerna wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen. Seorang Direktur Independen harus (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen; (ii) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan; (iii) tidak bekerja rangkap sebagai anggota direksi pada perusahaan lain; dan (iv) tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

The composition and members of the Board of Directors is determined in observance with the Company's vision and mission, and in consideration of the conditions and interests of the Company in achieving its purposes and objectives. Furthermore, effective, appropriate and quick, as well as independent decision making is taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.

### **DIVERSIFIED COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The current composition of the Board of Directors is represented in the diversity of skills, knowledge and experience needed to manage the Company.

### **TERM OF OFFICE**

Every member of the Board of Directors is appointed by the GMS, effective as of the date of the GMS until the close of the fifth AGMS after his/her appointment, without prejudice to the rights of the GMS to discharge them at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-appointed in accordance with the provision of the GMS and the Company's Articles of Association.

### **INDEPENDENT DIRECTOR**

#### **CRITERIA FOR THE INDEPENDENT DIRECTOR**

As a listed company, Sampoerna is required to have at least one Independent Director. An Independent Director shall (i) have no affiliation with the controlling shareholders of the Company at least six months prior to his/her appointment as Independent Director; (ii) have no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; (iii) not serve as Director in another company at the same time; and (iv) not be an insider of an institution or a Capital Market Supporting Profession whose service was used by the Company for six months prior to his/her appointment as Independent Director.

## HUBUNGAN AFILIASI

Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## RAPAT DIREKSI

### KEBIJAKAN, PELAKSANAAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan 12 kali rapat, yaitu pada tanggal 21 Januari, 12 Februari, 12 Maret, 15 April, 20 Mei, 26 Juni, 17 Juli, 16 Agustus, 18 September, 24 Oktober, 20 November, 13 Desember.

**Kehadiran Masing-Masing Anggota Direksi dalam Rapat Direksi**  
**Attendance of Each Member of the Board of Directors in Board of Directors Meetings**

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
2	William Reilly Giff <sup>5</sup>	Direktur   Director	5	5	100%
3	Michael Scharer <sup>4</sup>	Direktur   Director	4	3	75%
4	Troy J. Modlin <sup>7</sup>	Direktur   Director	12	12	100%
5	Ingo Rose <sup>6</sup>	Direktur   Director	6	5	83.33%
6	The Ivan Cahyadi	Direktur   Director	12	12	100%
7	Elvira Lianita	Direktur   Director	12	11	91.67%

## AFFILIATION

The Independent Director does not have any affiliation with the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

## BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

### POLICY, IMPLEMENTATION AND THE FREQUENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors meetings shall be convened periodically at least once a month and may also be convened at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request made by one or more members of the Board of Commissioners or a written request made by one or more shareholders which together represents 1/10 of the entire shares with valid voting rights.

The Board of Directors has scheduled such meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of association.

Throughout 2019, the Board of Directors held 12 meetings, which respectively convened on January 21, February 12, March 12, April 15, May 20, June 26, July 17, August 16, September 18, October 24, November 20 and December 13.

**Kehadiran Masing-Masing Anggota Direksi dalam Rapat Direksi**  
Attendance of Each Member of the Board of Directors in Board of Directors Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
8	Johannes B. Wardhana	Direktur Independen   Independent Director	12	12	100%
9	Francisca Rahardja <sup>3</sup>	Direktur   Director	6	6	100%
10	Guillaume Popiol <sup>1</sup>	Direktur   Director	8	7	87.50%
11	Sharmen Karthigasu <sup>2</sup>	Direktur   Director	7	5	71.43%

- 1 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Director effective as of May 9, 2019  
 2 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juni 2019 | Appointed as Director effective as of June 1, 2019  
 3 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2019 | Appointed as Director effective as of July 1, 2019  
 4 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019  
 5 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juni 2019 | Honorably discharged on June 1, 2019  
 6 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2019 | Honorably discharged on July 1, 2019  
 7 Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

**RAPAT GABUNGAN DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI**

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 21 Maret, 8 Mei dan 25 Oktober.

**JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS**

The Board of Directors must convene a meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

The Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of Association.

Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on March 21, May 8 and October 25.

**Kehadiran Masing-Masing Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
Attendance of Each Member of the Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur   President Director	3	3	100%
2	William Reilly Giff <sup>5</sup>	Direktur   Director	2	2	100%
3	Michael Scharer <sup>4</sup>	Direktur   Director	2	2	100%
4	Troy J. Modlin <sup>7</sup>	Direktur   Director	3	3	100%

**Kehadiran Masing-Masing Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**  
**Attendance of Each Member of the Board of Directors in the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors**

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
5	Ingo Rose <sup>6</sup>	Direktur   Director	2	2	100%
6	The Ivan Cahyadi	Direktur   Director	3	3	100%
7	Elvira Lianita	Direktur   Director	3	3	100%
8	Johannes B. Wardhana	Direktur Independen   Independent Director	3	3	100%
9	Francisca Rahardja <sup>3</sup>	Direktur   Director	1	1	100%
10	Guillaume Popiol <sup>1</sup>	Direktur   Director	1	1	100%
11	Sharmen Karthigasu <sup>2</sup>	Direktur   Director	1	1	100%

- 1 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 9 Mei 2019 | Appointed as Director effective as of May 9, 2019
- 2 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juni 2019 | Appointed as Director effective as of June 1, 2019
- 3 Ditunjuk sebagai Direktur efektif pada tanggal 1 Juli 2019 | Appointed as Director effective as of July 1, 2019
- 4 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 9 Mei 2019 | Honorably discharged on May 9, 2019
- 5 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juni 2019 | Honorably discharged on June 1, 2019
- 6 Diberhentikan dengan hormat pada tanggal 1 Juli 2019 | Honorably discharged on July 1, 2019
- 7 Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

## EVALUASI KINERJA DIREKSI

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Kriteria yang dinilai mencakup pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan. Penilaian tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

## PROSEDUR, DASAR PENENTUAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

### PROSEDUR PENENTUAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait remunerasi Direksi. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors assesses its performance by way of self-assessment. The criteria assessed includes the implementation of the respective Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the Company's target realization. The assessment constitutes a reference for the Board of Directors to continuously improve its performance.

## PROCEDURE, DETERMINATION BASIS, STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

### REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners its recommendations and proposals of remuneration for the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for its approval.



Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris;

Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

### KRITERIA REMUNERASI

Di samping mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Direksi.

### STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Direksi; dan
2. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota Direksi.

Adapun struktur dari remunerasi Direksi yaitu terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

### JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

Keseluruhan remunerasi dari tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp90,6 miliar.

The AGMS held on April 27, 2012, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners;

The 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the Company's GMS.

### REMUNERATION CRITERIA

In addition to the consideration the Company's capability and market practice, the remuneration of the Board of Directors is determined based on the duties, responsibilities and authorities of its members.

### REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration structure of the Board of Directors is determined by taking into account the following matters:

1. Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors; and
2. The target and performance of each member of the Board of Directors.

The structure of the Board of Directors' remuneration comprises of salary, allowances and bonus.

### AMOUNT OF BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

For the year-end December 31, 2019, the aggregate amount of remuneration and benefits paid to the Board of Directors was Rp90.6 billion.



## PROGRAM ORIENTASI UNTUK DIREKTUR BARU

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Pelaksanaan prinsip GCG oleh Perseroan.

## PELATIHAN DIREKSI

Program pengenalan dapat diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya. Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Direksi akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Direksi aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan termasuk:

1. Pentingnya Komunikasi Terbuka
2. Strategi Pengembangan Bisnis; dan
3. Bisnis di Era Pembangunan Berkelanjutan

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

Every new member appointed for the first time to the Board of Directors will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of business activities, financial and operational performances, strategy, short term and long term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. The implementation of GCG principles by the Company.

## TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The introduction program may be given in the form of presentations, meetings, visit to the Company's business units and projects as well as studying documents or other programs deemed necessary to understand further the Company and its subsidiaries. To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Directors regarding the latest developments in the world of business, the Board of Directors actively participated in various training programs, including:

1. The Importance of Open Communication
2. Business Growth Strategy
3. Business in Sustainable Development Era.

# Pelatihan untuk Manajemen

## Training for Management

Menjadi yang terdepan adalah prinsip Perseroan. Oleh karenanya, kami memahami pentingnya pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta kompetensi bagi manajemen Perseroan agar selalu dapat mengikuti perkembangan jaman.

Para Komisaris, Direktur, dan pejabat Perseroan yang memainkan peranan penting di Perseroan – anggota Komite Perseroan, anggota unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, diharuskan untuk terus belajar untuk memastikan peningkatan pengetahuannya akan perkembangan terakhir yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Being at the forefront is the Company's principle. Therefore, Sampoerna understands the importance of continuous learning to improve the knowledge, abilities and competencies of the Company's management so that they can always keep up with the development of the times.

The Commissioners, the Directors and other officers who play a major role in the Company – Committee members, Internal Audit unit members, the Corporate Secretary and the Investor Relations - are required to engage in continuous learning to ensure his/her improvement of knowledge on most recent development related to the Company's businesses.

### Daftar Pelatihan | List of Trainings

Pelatihan   Trainings	Peserta   Participants	Periode   Period
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris. Ensuring Company Compliance with Regulations relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	20 Mar 2019
Yang Perlu Diperhatikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Pembentukan <i>Organ Board</i> : Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Audit. What the Corporate Secretary Needs to Look for in Board Organ Formation: Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	9 Apr 2019
POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka. POJK 74 / POJK 04/2016 concerning on Merger and Consolidation of Publicly Traded Companies.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	27 Nov 2019
Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite. The Role and Responsibilities of the Independent Commissioner as the Chairman of the Committee.		

**Daftar Pelatihan | List of Trainings**

Pelatihan   Trainings	Peserta   Participants	Periode   Period
Bisnis di Era Pembangunan Berkelanjutan Business in Sustainable Development Era.	Dewan Komisaris Direksi Audit Internal Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor  Board of Commissioners Board of Directors Internal Audit Corporate Secretary Investor Relations	8 May 2019
Praktik Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard Analisis Tren 2016-2018. Corporate Governance Practices based on ASEAN CG Scorecard Trend Analysis 2016-2018.	Dewan Komisaris Direksi Audit Internal Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor  Board of Commissioners Board of Directors Internal Audit Corporate Secretary Investor Relations	22 Jan 2019
Kesadaran terhadap Transaksi Orang Dalam Insider Trading Awareness	Dewan Komisaris Direksi Audit Internal Sekretaris Perusahaan Hubungan Investor  Board of Commissioners Board of Directors Internal Audit Corporate Secretary Investor Relations	5 Dec 2019
Strategi Pengembangan Bisnis Business Growth Strategy	Direksi Board of Directors	18 Sep 2019
Pentingnya Komunikasi Terbuka The Importance of Open Communication	Direksi Board of Directors	18 Sep 2019

# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasi, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem internal kontrol, efektivitas fungsi audit internal dan fungsi audit eksternal termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Piagam Komite Audit ditetapkan untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit diperiksa secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 19 Mei 2015 dan 18 Desember 2015, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, Goh Kok Ho sebagai ketua, R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai anggota (keduanya ditunjuk kembali mulai dari 27 April 2015), dan Drs. Hanafi Usman sebagai anggota (ditunjuk kembali mulai tanggal 18 Desember 2015). Masa jabatan Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun akan berakhir pada 19 Mei 2020. Masa jabatan Drs. Hanafi Usman akan berakhir pada 18 Desember 2020.

Anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk sebanyak maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal audit and external audit functions including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the external auditor and compliance with the prevailing laws and regulations.

The Audit Committee charter is established to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee charter is periodically reviewed to ensure compliance with the most recent regulations.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners on May 19, 2015 and December 18, 2015, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Goh Kok Ho as chairman, R.B. Permana Agung Dradjattun as member (both were re-appointed effective as of April 27, 2015), and Drs. Hanafi Usman as member (re-appointed effective as of December 18, 2015). The terms of office for Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun will end on May 19, 2020 and Drs. Hanafi Usman's term of office runs until December 18, 2020.

The Members of the Audit Committee can only be appointed for a maximum of two terms. Each member of the Audit Committee must be competent and independent.

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2019 is as follows:

### Susunan Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Goh Kok Ho	Ketua   Chairman	April 27, 2015 - May 19, 2020
R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota   Member	April 27, 2015 - May 19, 2020
Drs. Hanafi Usman	Anggota   Member	December 18, 2015 - December 18, 2020

## INDEPENDENSI

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal audit. Per akhir tahun 2019, terdapat dua anggota Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

## PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan OJK mengenai Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam tiga bulan.

Komite Audit mengadakan lima kali rapat pada tahun 2019 yaitu pada tanggal 22 Januari, 21 Maret, 26 April, 25 Juli dan 25 Oktober 2019.

### Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Goh Kok Ho	Ketua   Chairman	5	5	100%
R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota   Member	5	5	100%
Drs. Hanafi Usman	Anggota   Member	5	5	100%

## AKTIVITAS KOMITE AUDIT 2019

Komite Audit melakukan kegiatannya sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat umum dan diskusi telah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen termasuk Direktur Keuangan dan *Financial Controller* di area penting termasuk aturan dan praktik akuntansi Sampoerna serta laporan keuangan interim dan auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Komite Audit melakukan tiga pertemuan dengan auditor eksternal dan mendiskusikan presentasi wajar dan kewajaran dari faktor penilaian dan kepastian dari

## INDEPENDENCY

All members of the Company's Audit Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters. As of the end of 2019, two of Sampoerna's Audit Committee members also served as Sampoerna's Independent Commissioners.

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The profile of the Chairman and members of Audit Committee is available in the Corporate Information section - the Audit Committee Profile, of this Annual Report.

## THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Pursuant to OJK's regulation concerning the Audit Committee, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in three months.

During the 2019 fiscal year, the Audit Committee held five meetings, i.e. January 22, March 21, April 26, July 25 and October 25, 2019.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES 2019

The Audit Committee activities were held in accordance with an agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted in the following manner:

- Reviewed and held discussions on key areas including Sampoerna's accounting policies and practices, together with members of Management, including the Finance Director and Financial Controller as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended December 31, 2019. The Audit Committee met with the external auditors on three occasions and highlighted the fair presentation and reasonableness of the judgmental factors and appropriateness of significant accounting policies used in the



kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja audit internal, laporan audit dan temuan, dan implementasi rencana kerja manajemen untuk menilai kecukupan dan keefektifan dari sistem kontrol internal dan *Sarbanes-Oxley Act*.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen mengenai strategi bisnis dan rencana dan menilai kecukupan dan efektivitas rencana manajemen risiko dan implementasi rencana.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan *Financial Controller*, Pajak dan Legal mengenai masalah yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan termasuk transaksi pihak berelasi dan kesesuaian dengan hukum dan aturan yang berlaku.
- Melakukan penilaian kinerja tahunan 2019 berdasarkan dimensi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, di mana Komite Audit menyimpulkan bahwa kinerja pada tahun 2019 cukup memuaskan.

Pada tahun 2019, Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris juga mengunjungi fasilitas galeri Produk Lebih Rendah Risiko dan fasilitas pengelolaan air berkelanjutan di Pabrik Sukorejo untuk mendapatkan pemahaman atas dasar ilmu pengetahuan mengenai Produk Lebih Rendah Risiko dan bagaimana komitmen perusahaan atas lingkungan di mana perusahaan menjalankan bisnis. Selama kunjungan, Komite Audit melakukan pembicaraan dengan karyawan dan menyaksikan perkembangan inisiatif bisnis yang dilakukan oleh Sampoerna.

Komite Audit merasa puas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang memadai dan terus beroperasi secara efektif selama tahun 2019.

Komite Audit secara berkala memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respons yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards.

- Reviewed and discussed together with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit reports and findings, and the implementation of management action plans to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the *Sarbanes-Oxley Act*.
- Reviewed and discussed together with members of the management business strategies and plans and assessed the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation.
- Reviewed and discussed matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations with the Financial Controller, Tax Officers and Legal Officers.
- Conduct the 2019 annual performance assessment based on the pre-defined performance indicators. The Audit Committee concluded that 2019 performance is satisfying.

In 2019, the Audit Committee and Board of Commissioners also visited the reduced-risk products (RRPs) Gallery and Sustainable Water Management facility in Sukorejo factory to gain understanding on the science of RRP and how company's commitment to the surrounding environment where Sampoerna doing business. During the field visits, the Audit Committee had open dialogues with the employees and witnessed the progress of the key business initiatives undertaken by Sampoerna.

The Audit Committee was satisfied that the Company's internal control system and risk management were adequate and continued to operate effectively in 2019.

The Audit Committee presents activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan tugasnya, KNR harus setiap waktu bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Secara garis besar, KNR memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitenya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a committee formed by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties on matters related to the nomination and remuneration of member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties, NRC at all times should act independently and report to the Board of Commissioners.

The authorities and responsibilities of the NRC in general are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the Board of Commissioners, its committees and/or Board of Directors, in line with their performance in carrying out their respective duties;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, guidelines and criteria required for the nomination process and guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Propose to the Board of Commissioners the qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be conveyed in and approved by the GMS.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam KNR dibentuk sebagai pedoman KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, kompeten, dan independen.

Piagam KNR disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota KNR harus berintegritas, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

KNR harus mempunyai paling sedikit tiga anggota dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua Komite harus merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
  - a. Anggota Dewan Komisaris.
  - b. Seseorang dari luar Perseroan yang (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau setiap anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan; dan (ii) mempunyai pengalaman terkait dengan nominasi dan remunerasi.
  - c. Seseorang yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas dari anggota.

Untuk menghindari keraguan, setiap anggota Direksi dari Perseroan tidak dapat menjadi anggota KNR.

## KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## CHARTER OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The NRC Charter is formed as a guideline for NRC in carrying out its duties and responsibilities in an efficient, competent and independent manner.

The NRC Charter is composed in accordance to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

## MEMBERSHIP OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Each member of the NRC must have integrity, knowledge and experience required to carry out their respective duties.

The NRC must have at least three members with the following requirements:

1. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner; and
2. Other members of the Committee can be either:
  - a. Member of the Board of Commissioners.
  - b. A person from an external party of the Company who (i) has no affiliation with the Company or any member of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders of the Company; and (ii) has experiences in nomination and remuneration matters.
  - c. A person who holds a managerial position under the Board of Directors and handles human resources, but shall not become the majority of the members.

For the avoidance of doubt, any member of the Company's Board of Directors should not be a member of the NRC.

## COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the NRC is in compliance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



Komposisi KNR per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the composition of NRC is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office
1	Goh Kok Ho	Ketua   Chairman	May 19, 2015 - present
2	Niken Kristiawan Rachmad	Anggota   Member	May 19, 2015 - present
3	Cicilia Tri Sulistyawati*	Anggota   Member	July 27, 2017 - present

\*Cicilia Tri Sulistyawati menjabat sebagai anggota KNR sejak tanggal 27 Juli 2017.

\*Cicilia Tri Sulistyawati appointed as member of NRC as of July 27, 2017.

### Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya, KNR bertindak secara independen.

### Independency Statement

In performing its duties and responsibilities, the NRC shall act independently.

### MASA JABATAN

Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad, secara berurutan, ditunjuk sebagai sebagai Ketua dan anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Mei 2015. Cicilia Tri Sulistyawati ditunjuk sebagai anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juli 2017. Batas waktu maksimal masa jabatan keanggotaan KNR adalah mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris.

### TERMS OF OFFICE

Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad, sequentially, are appointed as the Chairman and member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners dated May 19, 2015. Cicilia Tri Sulistyawati is appointed as member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners dated July 27, 2017. The maximum term of office for members of the NRC follows the term of office of the Board of Commissioners.

### PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini.

### PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The profile of the Chairman and members of Nomination and Remuneration Committee is available in the Corporate Information section - the Nomination and Remuneration Committee Profile, of this Annual Report.

### RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Piagamnya, KNR mengadakan rapat paling sedikit sekali setiap empat bulan.

### MEETINGS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the Charter, NRC holds a meeting at least once every four months.

KNR mempunyai kebijaksanaan penuh sehubungan dengan waktu dan agenda rapat. Tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat harus diberitahukan pada setiap anggota paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal rapat. Pemberitahuan dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, dengan ketentuan semua anggota KNR telah menyetujuinya.

NRC shall have full discretion with regard to the timing and agenda of the meeting. The date, time, venue and agenda of the meeting should be notified to each member not later than three working days prior to the date of the meeting. The notification may be conveyed in a shorter period provided that all members of the NRC have given their consent.

Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan dihadiri oleh ketua KNR. Rapat dipimpin oleh ketua KNR atau dalam hal ketua berhalangan hadir, maka dipimpin oleh anggota lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh Rapat.

Keputusan KNR harus diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. KNR dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat dengan ketentuan semua anggota KNR telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota KNR memberikan persetujuan atas hal yang diusulkan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat KNR.

Sepanjang tahun 2019, KNR mengadakan empat kali rapat, yaitu pada tanggal 22 Januari, 8 Mei, 25 Juli dan 25 Oktober, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The meeting should be attended by majority of members of the NRC and attended by the chairman of the NRC. The meeting is chaired by the NRC Chairman or in the absence of the Chairman, by a member present and appointed by the Meeting.

The decisions of the NRC must be made unanimously. If no consensus is reached by deliberation, majority voting should make decisions. The NRC may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting provided that all members of the NRC have been notified in writing of the resolutions and all members of the NRC have given their approvals thereof by signing such resolutions. Resolutions adopted in such a manner shall have the same legal force as resolutions validly adopted in a meeting of the NRC.

Throughout 2019, the NRC held four meetings, which respectively convened on January 22, May 8, July 25, and October 25, with the following attendance rate:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Selama Masa Jabatan Attendance Rate During Term of Office
1	Goh Kok Ho	Ketua Chairman	4	4	100%
2	Niken Kristiawan Rachmad	Anggota Member	4	4	100%
3	Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota Member	4	4	100%

## KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA TAHUN 2019

KNR mengadakan empat rapat selama tahun 2019 dengan pokok bahasan di antaranya termasuk mengenai perubahan susunan Direksi, rencana strategi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 serta peningkatan standar materi yang perlu diungkapkan kepada publik melalui situs web Perseroan.

## ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IN 2019

NRC held four meetings during the 2019 financial year with subject matters of discussions among others the change of the composition of the Board of Directors, remuneration strategy plan for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 and improvement of the contents which must be disclosed to the public through the Company's website.

Realisasi dari pelaksanaan tugas KNR pada tahun 2019 terutama adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan evaluasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan;
2. Pengukuran efektivitas dari perencanaan kompensasi;
3. Menindaklanjuti hasil penilaian terhadap kinerja KNR; dan
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### **PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Penilaian kinerja KNR meliputi penilaian oleh masing-masing anggota KNR terhadap kinerja pribadi dan badan serta penilaian oleh Dewan Komisaris. Adapun penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi penilaian antara lain komposisi dan kompetensi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi serta pengukuran efektivitas rapat. Dalam hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat peningkatan pada sebagian besar dimensi pengukuran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja KNR sepanjang tahun 2019, di mana berdasarkan hasil penilaian tersebut, KNR dianggap telah berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

The realization of the implementation of the NRC's duties in 2019 are mainly as follows:

1. Supervision and evaluation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the Company's business development;
2. Measurement of the effectiveness of the compensation planning;
3. Following up on the results of the assessment over the NRC's performance; and
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### **PERFORMANCE EVALUATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

The performance evaluation of the NRC includes the assessment by each member of the NRC on personal performance and the performance of the body itself, as well as the assessment by the Board of Commissioners. The evaluations include a number of assessment dimensions, including the composition and competence of the committee, the effectiveness of the implementation of the committee's duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions and the measurement on the effectiveness of the meetings. Within the above-mentioned dimensions, there is an improvement in most of the measurement dimensions compared to the previous year.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the NRC throughout the 2019 financial year. Whereby based on the results of the evaluation, the NRC is deemed to have contributed in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding matters of the nomination and remuneration.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan-peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab spesifik dari Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan yang disyaratkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") secara tepat waktu;
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memastikan bahwa semua tindakan yang diambil oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya yang relevan; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

### KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN 2019

Berikut ini adalah beberapa kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun buku 2018;
2. Bersama-sama dengan bagian Hubungan Investor, mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*);

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is responsible for assisting the Board of Directors in ensuring the compliance of the Company with the applicable capital market regulations and make certain that the Board of Directors is always updated with any changes to the capital market regulations and its implications to the Company.

Followings are the specific duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information in the Company's website and timely submission of required reports to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX);
2. Organize and document the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing capital market laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. Ensure that all actions taken by the Company is in full compliance with the prevailing laws and regulations on capital market;
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, BEI and the Company's other relevant stakeholders; and
5. Assist in organizing and documenting the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Join Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

### CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2019

Followings are some of the Corporate Secretary's activities in 2019:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2018 fiscal year;
2. Together with the Investor Relations function, organized the Public Expose;

3. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta membuat notulen atas rapat-rapat tersebut; dan
5. Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018.

### PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, antara lain:

1. Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris
2. Yang Perlu Diperhatikan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Pembentukan *Organ Board*: Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal
3. POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka
4. Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite
5. Bisnis di Era Pembangunan Berkelanjutan
6. Praktik Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard Analisis Tren 2016-2018
7. Kesadaran terhadap Transaksi Orang Dalam

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, silahkan menghubungi:

**Sekretaris Perusahaan**  
Gedung One Pacific Place, Lantai 18  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta - 12190, Indonesia

3. Submitted the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations;
4. Attended the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and prepared the minutes of such meetings; and
5. Prepared the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year.

### TRAINING PROGRAMS OF THE CORPORATE SECRETARY

In order to enhance her professional skills, the Corporate Secretary participated in various courses and trainings, among others:

1. Ensuring Company Compliance with Regulations relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. What the Corporate Secretary Needs to Look for in Board Organ Formation: Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit
3. POJK 74 / POJK 04/2016 concerning on Merger or Consolidation of Publicly Traded Companies
4. The Role and Responsibilities of the Independent Commissioner as the Chairman of the Committee
5. Business in Sustainable Development Era
6. Corporate Governance Practices based on ASEAN CG Scorecard Trend Analysis 2016-2018
7. Insider Trading Awareness

For more information about the Company, please contact:

**Corporate Secretary**  
One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta - 12190, Indonesia

# Hubungan Investor

## Investor Relations

Perseroan meyakini pentingnya komunikasi yang transparan dan terbuka dengan para pemegang saham, analis, dan investor. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk membangun dan memelihara hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan para pemangku kepentingan terkait, serta untuk memastikan bahwa mereka memiliki akses yang sama ke informasi material penting Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Menjaga hubungan baik dengan investor, analis, komunitas pasar modal dan pemegang saham
2. Mengembangkan strategi komunikasi khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, *fund manager*, dan komunitas pasar modal secara umum
3. Menyediakan berbagai bahan, termasuk data, informasi, dan/atau presentasi yang berkaitan dengan kinerja triwulanan Perseroan
4. Menyediakan berbagai saluran untuk arus informasi yang teratur guna memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting mengenai keuangan dan kinerja Perseroan melalui telekonferensi dan rapat
5. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan, serta mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait

Berbagai *platform* media komunikasi tersedia untuk melibatkan dan mendorong pemegang saham, analis, dan komunitas investor serta masyarakat umum. Setidaknya sekali dalam setahun, Paparan Publik Perseroan dilakukan untuk memberi pengarahan dan mempresentasikan kinerja bisnis dan kegiatan Perseroan, yang diselenggarakan pada Mei 2019. Serangkaian pertemuan dan *conference calls* dengan investor, analis dan pemegang saham juga dilakukan sepanjang 2019.

The Company believes in transparent and open communication with its shareholders, analysts and investors. The main functions of Investor Relations is to build and maintain sound and solid relationships and interactions with related stakeholders, as well as to ensure equal access to the Company's material information.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationships with investors, analysts, capital market community and shareholders
2. Develops communication strategies related specifically to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general
3. Provides materials including data, information and/or presentation related to quarterly performance of the Company
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information regarding the Company's financials and performance through conference calls and meetings
5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report, as well as distributes the report to related stakeholders

Various communication platforms are in place to engage and encourage shareholders, analysts and investors community as well as the general public. At least once a year, a Public Expose is conducted by the Company to brief and present its business performance and activities, which was conducted in May 2019. Series of meetings and conference calls with investors, analysts and shareholders were also carried out throughout 2019.

## PROGRAM PELATIHAN BAGI HUBUNGAN INVESTOR

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, termasuk:

1. Bisnis di Era Pembangunan Berkelanjutan
2. Praktik Tata Kelola berdasarkan ASEAN CG Scorecard Analisis Tren 2016-2018

Berbagai saluran komunikasi yang berbeda memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi penting Perseroan dapat diakses oleh khalayak umum. Salah satu inisiatif Perseroan adalah meluncurkan aplikasi Hubungan Investor Sampoerna yang tersedia dan dapat diunduh secara gratis melalui *App Store* atau *Google Play Store* atau dengan memindai kode QR di bawah ini. Presentasi kepada publik, siaran pers, hasil triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) dan aplikasi Hubungan Investor Sampoerna.

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan di bagian Hubungan Investor atau melalui email langsung ke [investor.relations@sampoerna.com](mailto:investor.relations@sampoerna.com).

Pindai di sini untuk mengunduh aplikasi Sampoerna Investor Relations.

## TRAINING PROGRAMS OF INVESTOR RELATIONS

In order to enhance the Investor Relations' professional skills, they participated in various courses and trainings including:

1. Business in Sustainable Development Era
2. Corporate Governance Practices based on ASEAN CG Scorecard Trend Analysis 2016-2018

Different communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. One of the Company's initiatives is Sampoerna Investor Relations application that is available for download through the App Store or Google Play Store or by scanning the QR Code below. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website ([www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)) and the Sampoerna Investor Relations application.

Any inquiries can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct email to [investor.relations@sampoerna.com](mailto:investor.relations@sampoerna.com).

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.



Unduh dari App Store  
Download from the App Store



Unduh dari Play Store  
Download from the Play Store

# Audit Internal

## Internal Audit

Audit Internal memberikan penilaian yang objektif secara independen atas kecukupan dan keefektifan dari sistem audit internal yang diimplementasi di Sampoerna kepada Direksi. Piagam Audit Internal diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh dua manajer di mana setiap manajer memimpin sebuah tim dengan fungsi spesifik – Penjualan dan Pemasaran, Operasional dan G&A. Departemen Audit Internal memiliki anggota sebanyak 12 orang pada Desember 2019, dengan perbandingan seimbang dari profesional dengan latar belakang audit dan/atau pengalaman bisnis dan keuangan.

Audit Internal bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip dan Praktik serta standar fungsional Perseroan. Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Sampoerna; dan
- Penggunaan sumber daya secara hemat dan efisien.

Audit Internal juga membantu Direksi dengan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau peningkatan produktivitas operasional.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama dan proses bisnis baru;

The Internal Audit unit provides the Board of Directors with independent objective assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is assisted by two managers whom each led a team specializing in different functions – Sales and Marketing, Operations and G&A. As at December 2019, the Internal Audit Department has a headcount of 12, with a balanced mix of experienced professionals in audit background and/or business and finance experience.

The Internal Audit is in charge with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles and Practices and Company's functional standards. To be precise, the Internal Audit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

The Internal Audit also assists the Board of Directors in identifying opportunities for operational improvements and productivity enhancements.

Within the framework of the main responsibilities mentioned above, the Internal Audit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations and new business processes;



- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Tinjauan dan penyesuaian rencana audit untuk menanggapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
  - Memantau dan menganalisis pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh Audit Internal dan melaporkan hasil dari kegiatan-kegiatan departemen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
  - Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
  - Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan
  - Menyebarkan informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Reviews and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
  - Monitors and analyzes the implementation of action plans based on the recommendations for improvement provided by the Internal Audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
  - Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;
  - Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
  - Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

Untuk mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, serta tepat waktu dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh atas laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal dan tim manajemennya mengadakan rapat setiap bulan untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, ketepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

For the successful, complete, and timely performance of the Internal Audit's responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to conduct the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as reasonably required to discharge its responsibilities;
- Openly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
- Directly coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit employs qualified and experience audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and management team meet monthly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.



Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas kegiatan operasional Sampoerna.

### AKTIVITAS AUDIT INTERNAL 2019

Aktivitas di tahun 2019 termasuk kegiatan berikut:

- Melakukan 14 audit dan lima proyek pendukung penasehat bisnis.
- Melakukan penelusuran dan pengujian SOX, termasuk *IT General Controls* (ITGC).
- Menindaklanjuti pengimplementasian tepat waktu atas rencana kerja manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX.
- Rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen.
- Membantu Direksi dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan.
- Memberi saran kepada pemegang proses bisnis mengenai Prinsip dan Praktik dan implementasi standar fungsional lainnya.
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses.
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memvalidasi semua laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.
- Mendukung Auditor Eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengujian SOX.
- Menyediakan sesi pelatihan meliputi Prinsip dan Praktik dan Kepatuhan Fiskal.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen ditinjau oleh Departemen Audit Perusahaan (CAD) PMI. Pada tahun 2019, PMI CAD melakukan tiga audit di Sampoerna di mana rencana kerja manajemen sehubungan dengan temuan audit tersebut sudah ditindak lanjuti.

To maintain the independence of the Internal Audit, the personnel of the Internal Audit unit are not directly involved in, and/or make decisions for Sampoerna's operational activities.

### INTERNAL AUDIT ACTIVITIES 2019

The activities in 2019 included the following:

- Conducted 14 audits and five business advisory support project.
- Performed SOX walkthrough and testing, including IT General Controls (ITGC).
- Tracked and managed the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies.
- Regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the Internal Audit work plan implementation, highlight internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation.
- Assisted the Board of Directors on the annual risk management assessment and evaluation.
- Advised business process owners on Principles and Practices and functional standards implementation.
- Provided business support services for operational improvement and process simplification.
- Conducted fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts.
- Supported the External Auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing.
- Provided training sessions covering Principles and Practices and Fiscal Compliance.

As an affiliate of the PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Corporate Audit Department (CAD). In 2019, PMI CAD performed three audits in Sampoerna and the management action plans arising from the audit have been completely performed.

# Akuntan Publik Independen

## Independent Public Accountant

KAPTanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan perusahaan PricewaterhouseCoopers, ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Hasil rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit telah mengulas dan puas terhadap efisiensi serta efektivitas pekerjaan mereka dan ulasan atas kecukupan pengendalian internal Sampoerna

Lebih jauh lagi, Komite Audit diyakinkan bahwa tidak ada batas cakupan dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor dan bahwa risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah dipertimbangkan dalam proses audit.

Pada tahun 2019, total biaya audit adalah sebesar Rp18,5 miliar (di luar biaya operasional) dan *non-audit service fee* sebesar Rp90 juta.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network, was reappointed as the Company's external auditor to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ended on December 31, 2019. In its meetings with the external auditors, the Audit Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of the external auditor's work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls.

The Audit Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and the significant risks related to the financial statements were considered in the audit.

In 2019, total audit fee was Rp18.5 billion (excluding out of pocket expenses) and a non-audit service fee was Rp90 million.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan PricewaterhouseCoopers a member of the PricewaterhouseCoopers network	Nita Skolastika Ruslim, CPA Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA Andry D Atmaja, S.E., AK., CPA	2019 2018 2017

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti halnya usaha-usaha lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko yang wajar dihadapi, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi. Proses ini dimulai pada bulan Agustus dan setelah rencana tersebut dipelajari dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, rencana tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh organisasi Perseroan pada bulan Desember.

### RISIKO TERKAIT NEGARA

Jenis risiko ini dapat terjadi karena berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, ketidakstabilan politik atau sosial, keadaan yang mendestabilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku yang disebabkan terjadinya kekurangan pasokan. Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini, Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses ke dukungan pembiayaan dari institusi finansial baik internasional maupun lokal ketika menghadapi situasi di mana pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

### RISIKO REGULASI

Jenis risiko ini termasuk risiko-risiko yang muncul sebagai akibat perubahan pajak cukai yang

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks are managed effectively. Assisted by the Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map for its key business activities. The annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risk. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, market-related risks and regulation-related risks. The process is started each year in August and after the plan is reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is then shared throughout the Company in December.

### COUNTRY RELATED RISKS

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, political or social instability, destabilizing events, serious public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply. In mitigating these risks, as an example, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna has put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

### REGULATORY RISKS

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for

diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasional, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan penjualan produk rokok.

Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan, yang pada umumnya dilakukan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku, kendati jenis risiko ini berada di luar kendali Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif pajak yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran preferensi konsumen dewasa ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dengan kategori lain.

## RISIKO PASAR

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan dari industri tembakau dan sangat terkait dengan persaingan, perubahan selera perokok dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah bahwa selain kompetisi yang ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pendatang baru di pasar atau dari pesaing yang telah ada berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga bisa menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan yang signifikan pada tahun 2019 dan Sampoerna telah merencanakan kesinambungan bisnis dan menjalankan rencana mitigasi risiko di bawah tanggung jawab masing-masing kepala departemen.

cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations, although this type of risk is beyond the Company's control.

An example of this risk was the increase in tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, conceivably shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

## MARKET RELATED RISKS

Market related risks arise from the overall market condition of the tobacco industry and refers to the competitive situation, changes in adult smoking preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market players or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna on a regular basis conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's cigarette industry.

## EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the results of the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2019 and adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place by Sampoerna, under the responsibility of the respective department heads.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* untuk mengendalikan risiko dan kontrol.

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap objektif berikut:

- Operasional – Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, dan melindungi aset terhadap kerugian.
- Pelaporan – Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Prinsip dan Praktik Sampoerna dan standar fungsional lain.
- Kepatuhan – Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan di mana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku Sampoerna.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengikuti prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pengawasan di seluruh organisasi.

Tanggung jawab setiap grup di Sampoerna dengan jelas ditentukan agar mereka mengerti perannya masing-masing dalam menghadapi risiko dan kontrol, aspek di mana mereka turut bertanggung jawab, dan bagaimana mereka akan mengkoordinasi tindakan mereka satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

- Lini pertahanan pertama – terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau mencegah tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna.

The Board of Directors is responsible for maintaining Sampoerna's internal control process. Sampoerna has adopted the Internal Control Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) to manage risks and controls.

Internal Control is the fundamental process designed to provide reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - This refers to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
- Reporting - This refers to internal and external financial and nonfinancial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, *Sarbanes-Oxley Act*, or Sampoerna's Principles and Practices and other functional standards.
- Compliance - This refers to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject, as well as policies set forth in Sampoerna's Guidebook for Success and detailed in Sampoerna's Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process follows the principles of the following working components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities across the organization.

The responsibilities of each group in Sampoerna are clearly defined to ensure that they understand their respective role in addressing risks and controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- The first line of defense - is primarily handled by all our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved.

- Lini pertahanan kedua – mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan seperti seharusnya.
- Lini pertahanan ketiga – Departemen Audit Internal, karena tingkat independensi yang tinggi, secara optimal diposisikan untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola, risiko dan pengendalian.

### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktivitas yang sedang berjalan – sebuah proses untuk mencapai tujuan, dan bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar, kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian objektif terkait dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua level akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

### PERKARA HUKUM

Saat ini, baik Sampoerna maupun anak perusahaannya serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

### SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Saat ini Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by management to help ensure controls and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and operating as intended.
- The third line of defense - is the Internal Audit Department, because of its high level of organizational independence, which is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance, risks and controls.

### EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process is set out to provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors relating to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Control is effected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna to affect internal control.

### SIGNIFICANT LEGAL PROCEEDINGS

Sampoerna currently has no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business nor does any of its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, neither Sampoerna, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to material administrative sanctions by OJK or any other authorities.

### SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Currently, Sampoerna does not have any share ownership program and has not considered any such program for the near future.

# Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran)

## Speak Up Program (Whistleblowing System)

Salah satu atribut utama dalam Buku Panduan untuk Sukses adalah keberanian untuk angkat bicara. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat kemungkinan pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan mempunyai kewajiban untuk angkat bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa dengan mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna dan para karyawannya.

Sampoerna menyediakan banyak cara pelaporan yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

- Karyawan dapat menyampaikan kepeduliannya melalui atasan atau kepala departemen, Departemen *People and Culture*, Departemen Hukum dan Departemen Etika dan Kepatuhan.
- Hotline 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga telah disediakan dalam semua bahasa.
- Media *Speak-up* berbasis *web* juga memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara daring.

Semua laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi keabsahan laporan.

One of the key attributes in the Guidebook for Success is speaking up. If something does not seem right, or it appears Sampoerna's Principles and Practices or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can enable a relatively small problem to grow into a large problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to make anonymous reports of alleged misconduct by other employees.

- Employees may raise concerns to their supervisor or head of department, the People and Culture Department, the Law Department and the Ethics and Compliance Department.
- A third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages.
- A web-based Speak-up platform also allows employees to report alleged misconduct through online submissions.

All reports received through the above channels are followed up on in a timely manner by Sampoerna's Ethics and Compliance Department, which conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.



Sudah menjadi komitmen Sampoerna bahwa rincian laporan dan hasil investigasi dijaga kerahasiaannya sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan dendam terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Padatahun2019,DepartemenEtika danKepatuhan Sampoerna menerima 68 laporan sehubungan dengan kasus kepatuhan (tidak termasuk 52 laporan pelanggaran atas pencurian dan penipuan yang tidak material yang diinvestigasi oleh tim Kepatuhan Komersial tanpa melibatkan Departemen Etika dan Kepatuhan sejak bulan Juli 2019). Dari 68 kasus kepatuhan, 50 kasus memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 119 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

It is the commitment of Sampoerna that the details of the reports and investigation outcomes remain confidential at all times. Sampoerna is committed to not tolerate any form of retaliation against the reporting person and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2019, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 68 reports regarding compliance cases (excluding 52 reports of petty theft and fraud violation investigated by Commercial Compliance team without involvement of Ethics and Compliance Department since July 2019). Out of the 68 compliance cases, 50 cases had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2019, the Company issued sanctions to 119 employees ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings and termination of employment.

# Etika dan Kepatuhan

## Ethics and Compliance

### ETIKA DAN KEPATUHAN

Sampoerna memiliki Departemen Etika dan Kepatuhan yang berdiri sendiri. Departemen Etika dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang manajer senior dengan anggota tim yang terlatih yang bekerja sama dengan Komite Kepatuhan Sampoerna, meliputi Presiden Direktur, Departemen Hukum, Direktur *People and Culture*, dan Direktur Keuangan

Tanggung jawab utama Departemen Etika dan Kepatuhan meliputi:

- Mengembangkan penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang dianggap rentan dalam hal kepatuhan. Departemen Etika dan Kepatuhan mengadakan rapat triwulanan dengan para koordinator kepatuhan yang berasal dari beberapa departemen di Sampoerna untuk membahas dan memantau perkembangan dari pelaksanaan rencana kerja;
- Memberikan sesi pelatihan termasuk Pedoman Perilaku (Buku Panduan Untuk Sukses) serta Prinsip dan Praktik, termasuk namun tidak terbatas pada kesadaran untuk Angkat Bicara, Konflik-konflik Kepentingan dan Integritas di Tempat Kerja.
- Bekerjasama dengan para koordinator kepatuhan Sampoerna dalam melaksanakan sesi training Kepatuhan/Angkat Bicara dan program-program pencegahan penipuan (*fraud*) yang meliputi pelatihan dan diskusi kelompok, acara serta video. Contoh kegiatan pada tahun 2019 antara lain adalah (i) penyelenggaraan sesi Etika dan Kepatuhan pada 6 pusat penjualan dan kantor distribusi di seluruh Indonesia, (ii) pembuatan rangkaian kampanye video mengenai Pelecehan Seksual, Anti-Korupsi, Integritas di Tempat Kerja, dan Pemalsuan Data, dan (iii) publikasi atas komitmen Sampoerna atas Tata Kelola Perusahaan yang dipublikasikan di situs Sampoerna pada tanggal 23 Desember 2019; dan
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi validitas laporan-laporan pelanggaran kepatuhan oleh karyawan dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan apabila terbukti melakukan kecurangan dengan konsultasi secara reguler kepada Komite Kepatuhan.

### ETHICS AND COMPLIANCE

Sampoerna has an independent Ethics and Compliance Department. The Department is led by a senior manager with a team of trained compliance officers that work closely with Sampoerna's Compliance Committee, comprising of the President Director, Law Department, People and Culture Director and the Finance Director.

The main responsibilities of Ethics and Compliance Department include:

- Develop annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance hot spots. The Ethics and Compliance Department holds quarterly meetings with compliance coordinators from various departments to discuss and monitor the progress of the action plans;
- Provide training sessions covering Code of Conduct (i.e. The Guidebook for Success) and Principles and Practices, including, among others, Speak Up, Conflicts of Interest and Workplace Integrity awareness.
- Collaborate with Sampoerna compliance coordinators to conduct Compliance/Speak Up awareness sessions and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Activities in 2019 include (i) Ethics and Compliance sessions at 6 sales and distribution offices across Indonesia, (ii) creation of campaign video series about Sexual Harassment, Anti-Corruption, Workplace Integrity, and Data Falsification, and (iii) publication of Sampoerna's commitment to Good Corporate Governance in Sampoerna's website on December 23, 2019; and
- Conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with regular consultation with the Compliance Committee.

## PEDOMAN PERILAKU

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk Sukses ("Buku Panduan"), yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta atribut mendasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan atribut mendasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan menumbuhkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Sebagai contoh, Buku Panduan ini meliputi keyakinan dan atribut sebagai berikut:

- **Integritas di Tempat Kerja**  
Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Semua keputusan yang terkait dengan ketenagakerjaan didasarkan pada pencapaian karyawan yang bersangkutan. Sampoerna telah memiliki standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif guna memastikan tidak adanya batasan bagi setiap individu untuk berkontribusi atau berkembang tanpa adanya diskriminasi dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, difabel, etnis, gender, ekspresi gender, agama, kehamilan, atau karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat.

## CODE OF ETHICS

Sampoerna has adopted PMI's Code of Conduct documented in the Guidebook for Success ("Guidebook"), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Guidebook integrates all the elements of Sampoerna's governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna's goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna's commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to providing honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

As examples, the Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- **Workplace Integrity**  
Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment related decisions are based on performance of the respective employee. Robust and objective performance appraisal standards are in place to make sure there are no limits on employees' opportunity to contribute or advance due to considerations of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.



- **Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan terjadi ketika kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi apapun di mana kepentingan pribadi karyawan dirasa akan berbenturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Etika dan Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.
- **Conflicts of Interest**

Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee's responsibility at work. While Sampoerna respects employees' private lives, the Company needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Ethics and Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.
- **Anti-Suap dan Korupsi**

Praktik suap melanggar aturan hukum di Indonesia, mengancam kesejahteraan masyarakat dan sama sekali tidak dapat diterima di Sampoerna.
- **Anti-Bribery and Corruption**

Bribery violates the law of Indonesia, debilitates the well-being of society and is simply unacceptable at Sampoerna.
- **Fiskal dan Perdagangan**

Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang dan Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah untuk menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Sebagian besar perokok dewasa di Indonesia saat ini memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal untuk memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang pabean, perpajakan atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Sampoerna mematuhi hukum anti pencucian uang dengan membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga baru untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.
- **Fiscal and Trade**

Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering and Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. We comply with anti-money laundering laws and employ procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are the proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

Buku Panduan ini telah disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi *mobile*, dan juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Karyawan Sampoerna secara berkala berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Selain itu, karyawan terus diberikan pelatihan-ulang secara rutin terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan ini melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk *e-learning*.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang juga berfungsi sebagai panduan dasar bahwa karyawan diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Departemen Etika dan Kepatuhan senantiasa menilai setiap potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik ini serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai bilamana diperlukan.

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in mobile application format, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Employees regularly participate in training and group discussions on the Guidebook. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serves as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. The Ethics and Compliance Department assesses potential breaches of the Principles and Practices of the Company of all incidents and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

# Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## GCG Guidelines for Public Company

A

### HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

#### Prinsip 1 – Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1 – Improving the Value of General Meeting of Shareholders

<p>1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2019, pemungutan suara dilakukan secara tertutup menggunakan kertas suara. Kertas suara yang telah diisi oleh pemegang saham dikumpulkan oleh petugas dan penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sirca Datapro Perdana (selaku Biro Administrasi Efek) dan Notaris Aulia Taufani S.H.</p> <p>Tata tertib termasuk prosedur pengumpulan suara RUPS telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS.</p>
<p>Public company has technical procedure for opened or closed voting which promote independency and shareholders' interest.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>In the Annual GMS and Extraordinary GMS held in 2019, voting was carried out in private using ballot papers. The ballot papers that had been filled in by the shareholders were then collected by the officers and the vote count was carried out by an independent parties, namely PT Sirca Datapro Perdana (the Securities Administration Bureau), and Notary Aulia Taufani S.H.</p> <p>The GMS rules, including the voting procedures had been distributed to the shareholders prior to the GMS.</p>
<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.</p>	<p><b>Penjelasan.</b></p> <p>Karena alasan kesehatan yang tidak dapat diabaikan, 1 (satu) orang Direktur Perseroan terpaksa tidak bisa hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2019, sedangkan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris</p>
<p>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS and Extraordinary GMS.</p>	<p><b>Explanation.</b></p> <p>Due to health reasons that cannot be ignored, 1 (one) Director of the Company were unable to attend the Annual GMS dated May 9, 2019 and the Extraordinary GMS attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>
<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ke situs <i>web</i> Perseroan dan akan terus tersedia sampai dengan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Perseroan dari tahun 2018 sampai dengan yang terakhir (2019) masih tersedia di situs <i>web</i> Perseroan sampai dengan saat ini dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.</p>
<p>Summary of GMS minutes is available on public company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Company have uploaded the summary of the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS onto the Company's website and shall continue to be available up to at least 1 (one) year. The summary of the minutes of the Company's GMS from 2018 until the most recent (2019) are still available on the Company's website until to date in Indonesia and English languages.</p>

**Prinsip 2 – Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor**  
**Principle 2 – Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors**

<p>2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor diatur dalam kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (<i>Investor Relations Communication policy</i>) yang juga tersedia pada situs <i>web</i> Perseroan (<a href="http://www.sampoerna.com">www.sampoerna.com</a>).</p> <p>Komunikasi yang terjadi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor antara lain dilakukan dalam bentuk pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), <i>meeting</i> dengan para analis keuangan (<i>analysts meetings</i>), penyediaan aplikasi Sampoerna Investor Relations yang berbasis telepon selular yang dapat diunduh secara gratis, tersedianya Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta keterbukaan informasi yang dilakukan tepat waktu.</p> <p>Perseroan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor cabang, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>) dan nomor telepon baik dalam situs <i>web</i> maupun Laporan Tahunan.</p>
<p>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The communication policy between the Company and its shareholders or investors is stipulated in the Investor Relations Communication policy which is also available on the Company's website (<a href="http://www.sampoerna.com">www.sampoerna.com</a>).</p> <p>Communication that occurs between the Company and its shareholders or investors is carried out in the form of the implementation of the GMS, Public Expose, analysts meetings, provision of Sampoerna Investor Relations mobile applications which can be downloaded for free, availability of quarterly and annual Financial Statements, as well as timely and accurate disclosure of information.</p> <p>The Company also provides list of addresses of its head and branch offices, accessible e-mail address and contactable telephone number on the Company's website and Annual Report.</p>
<p>Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i>.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (<i>Investor Relations Communication policy</i>) Perseroan dapat dilihat pada situs <i>web</i> Perseroan (<a href="http://www.sampoerna.com">www.sampoerna.com</a>).</p>
<p>Public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Company's Investor Relations Communication policy is available on the Company's website (<a href="http://www.sampoerna.com">www.sampoerna.com</a>).</p>



B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS	
Function and Role of the Board of Commissioners	
<p><b>Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3 – Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan.</p> <p>Per tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 7 (tujuh) orang, di mana tiga dari tujuh anggotanya merupakan Komisaris Independen.</p>
<p>Determination on the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The determination of the number of members to the Board of Commissioners has considered the vision, mission and interests of the Company.</p> <p>As at 31 December 2019, the number of the Company's Board of Commissioners members was 7 (seven) people, of whom three out of seven were Independent Commissioners.</p>
<p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris Perseroan.</p>
<p>Determination on the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the variety of expertise, knowledge and experiences required.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Board of Commissioners of the Company has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, experience, and citizenship with the objective to support the business development. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Commissioners.</p>
<p><b>Prinsip 4 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> Principle 4 – Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Commissioners</p>	
<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan mencakup beberapa aspek, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p>
<p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners involves several aspects as disclosed in the Company's Annual Report.</p>
<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of public company.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Board of Commissioners self-assessment policy is set out in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, and the results of the Board of Commissioners' assessment are disclosed in the Report on the Implementation of Duties of Board of Commissioners section of this Annual Report.</p>



<b>4.3</b>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<b>Memenuhi.</b>  Piagam Dewan Komisaris telah menetapkan dan mengatur bahwa Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
	The Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Commissioners if such member is involved in a financial crime.	<b>Comply.</b>  The Board of Commissioners' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.
<b>4.4</b>	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	<b>Memenuhi.</b>  Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan.
	The Board of Commissioners or Committee conducting nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.	<b>Comply.</b>  The Company's Nomination and Remuneration Committee has the succession policy in the nomination process of the Company's Board of Directors.
<b>C</b>	<b>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> Function and Role of the Board of Directors	
	<b>Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
<b>5.1</b>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	<b>Memenuhi.</b>  Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan.  Per tanggal 31 Desember 2019, Direksi Perseroan berjumlah delapan orang.
	Determination on the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	<b>Comply.</b>  The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has considered the Company's vision, mission, conditions and interests.  As at 31 December 2019, the number of the Company's Board of Directors members was eight people.
<b>5.2</b>	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	<b>Memenuhi.</b>  Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Tahunan ini.
	Determination on the number of members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	<b>Comply.</b>  The Company's Board of Directors members have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Directors as stated in this Annual Report.



<p><b>5.3</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Direktur Keuangan Sampoerna dijabat oleh Bapak Sharmen Karthigasu. Beliau meraih gelar di bidang Akuntansi dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.</p> <p>Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di bidang keuangan dan oleh karenanya memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>
<p>Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or financial matter has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Finance Director of the Company is held by Sharmen Karthigasu. He holds a degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia.</p> <p>He has more than two decades of experience in finance and therefore, he fulfills the criteria of having expertise and/or knowledge in accounting.</p>

**Prinsip 6 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Principle 6 – Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performance of the Board of Directors

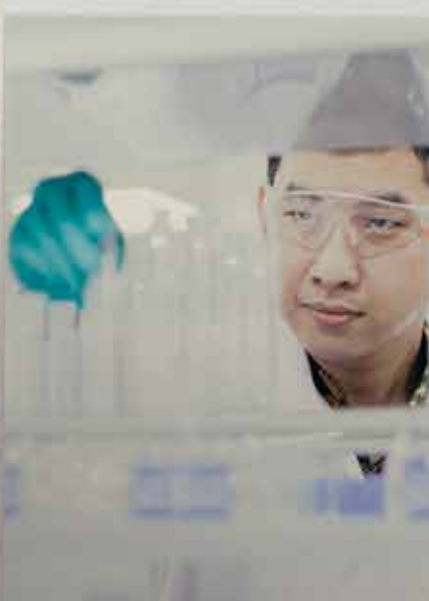
<p><b>6.1</b> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas pencapaian kinerja Direksi dilakukan dengan menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).</p>
<p>The Board of Directors has in place a self-assessment policies to evaluate its performance.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>Self-assessment of the achievement of the Board of Directors' performance is carried out by applying the Balanced Scorecard approach which then converted into a Key Performance Indicators (KPI).</p>
<p><b>6.2</b> Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Kinerja Direksi yang dilakukan dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) selanjutnya diterjemahkan ke dalam suatu narasi yang merangkum secara keseluruhan sebagaimana tertera pada bagian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The performance of the Board of Directors is carried out using the Balanced Scorecard approach which then converted into Key Performance Indicators (KPI) that are translated into narrative that summarizes in its entirety as stated in the section of the Report from The Board of Commissioners and Report from the Board of Directors of this Annual Report.</p>
<p><b>6.3</b> Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Piagam Direksi telah menetapkan dan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tidak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>
<p>The Board of Directors has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Directors if such member is involved in a financial crime.</p>	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Board of Directors' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Directors who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.</p>

**D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**  
**Stakeholders' Participation**

**Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan**  
**Principle 7 – Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders**

<b>7.1</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Philip Morris International, Inc. sebagai entitas induk Utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan <i>insider trading</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan dengan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan <i>insider trading</i> di wilayah negara Republik Indonesia.</p>
Public company has a policy to prevent insider trading.	<p><b>Comply.</b></p> <p>Philip Morris International, Inc. as the ultimate parent company of Sampoerna has a specific policy relating to insider trading that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to insider trading in the Republic of Indonesia.</p>
<b>7.2</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Philip Morris International, Inc. sebagai entitas induk Utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan dengan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> di wilayah negara Republik Indonesia.</p>
Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	<p><b>Comply.</b></p> <p>Philip Morris International, Inc. as the ultimate parent company of Sampoerna has a specific policy relating to anti-corruption and anti-fraud that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to anti-corruption and anti-fraud in the Republic of Indonesia.</p>
<b>7.3</b> Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p><b>Memenuhi.</b></p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi vendor sebagaimana terdapat pada situs <i>web</i> Perseroan. Selain daripada itu, Perseroan juga secara aktif memberikan sosialisasi mengenai (i) kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku bagi Perseroan; (ii) segala bentuk pembaharuan dan/atau perubahan sistem maupun proses bisnis yang berlaku bagi Perseroan; dan (iii) penggunaan sistem aplikasi yang dapat mempermudah pemasok atau vendor untuk melakukan kegiatan bisnis dengan Sampoerna.</p>
Public company has policies on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	<p><b>Comply.</b></p> <p>The Company has a policy on vendor selection as can be found on the Company's website. On top of that, the Company also actively provides socialization regarding (i) anti-corruption and anti-fraud policies that is applicable to the Company; (ii) all forms of renewal and/or changes to the systems and business processes that are applicable to the Company; and (iii) the use of application systems that can facilitate the suppliers or vendors to conduct business activities with the Company.</p>

7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
	Public company has a policy on the fulfilment of the creditor's rights.	The Company has complied with this recommendation.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<b>Memenuhi.</b> Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistle blowing</i> dan menyediakan berbagai metode pelaporan untuk memastikan anonimitas <i>whistle-blower</i> dan mekanisme yang menjadi preferensinya dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang diketahuinya sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk <i>hotline</i> 24-jam dan medium untuk <i>Speak-Up</i> (yang pengertiannya sama dengan membuat laporan) berbasis <i>web</i> .
	Public company has a policy on whistleblowing system.	<b>Comply.</b> The Company has a whistle blowing system policy and provides various reporting methods to ensure the whistle-blower anonymity and his/her preferred means in reporting the alleged violations as disclosed in this Annual Report, including a 24-hour hotline and a web-based medium for <i>Speak-Up</i> (equal to making a report).
7.6	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
	Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has complied with this recommendation.
<b>E</b>	<b>KETERBUKAAN INFORMASI</b> Stakeholders' Participation	
	<b>Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle 8 – Improving the Implementation of Disclosure of Information	
8.1	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	<b>Memenuhi.</b> Perseroan telah memberikan tambahan pilihan kepada publik dan pemegang saham untuk dapat mengakses informasi Perseroan yang relevan. Sampoerna dalam hal ini telah meluncurkan aplikasi berbasis telepon seluler bernama Sampoerna Investor Relations yang dapat diunduh secara gratis oleh publik.
	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as a media for disclosure of information.	<b>Comply.</b> The Company has provided additional channels to the public and shareholders to be able to access relevant information of the Company. In this regard, the Company has launched a mobile-based application, namely Sampoerna Investor Relations which can be downloaded for free by the general public.
8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	<b>Memenuhi.</b> Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain dari pemegang saham pengendali (yaitu PT Philip Morris Indonesia) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.
	Annual report of a public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders.	<b>Comply.</b> The Company has no shareholders that own, at least, 5% of shares other than its major shareholders (i.e. PT Philip Morris Indonesia) as disclosed in the section of Shares and Other Securities Information of this Annual Report.







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and  
Environmental  
Responsibility

# Keberlanjutan

## Sustainability

“Sampoerna untuk Indonesia” mewakili komitmen kami untuk terus berkontribusi pada pembangunan Indonesia, sebuah komitmen yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

“Sampoerna for Indonesia” represents our commitment to continuously contribute to Indonesia’s development, a commitment aligned with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Di Sampoerna, kami percaya bahwa keberlanjutan lebih dari sekadar meminimalkan dampak negatif terkait produk, kegiatan operasional, dan rantai nilai kami. Bagi Sampoerna, keberlanjutan berarti menciptakan nilai jangka panjang dalam operasional kami, baik untuk lingkungan maupun komunitas.

Pendekatan berkelanjutan kami mengacu pada empat pilar utama terpenting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami, yaitu mendorong keunggulan operasional, mengelola dampak sosial, mengurangi jejak lingkungan, dan melakukan transformasi bisnis melalui inovasi. Penjelasan terkait inisiatif-inisiatif tersebut kami sampaikan di bawah ini, namun untuk pemaparan yang lebih komprehensif tentang kemajuan dan pencapaian kami di setiap pilar dapat dilihat di Buku Keberlanjutan yang disertakan dalam Laporan Tahunan ini.

At Sampoerna, we believe that sustainability goes beyond just minimizing the negative externalities associated with our products, operations and value chain. For us, it means creating long-term value within our operations, for the environment and in our communities.

Our approach to sustainability is anchored on four key pillars that we believe matter the most to our business and stakeholders, namely: driving operational excellence, managing our social impact, reducing our environmental footprint, and transforming our business through innovations. We explain our initiatives below, but a more comprehensive picture of our progress and achievements under each pillar is available in the Sustainability Booklet embedded in this Annual Report.







Seluruh inisiatif kami rangkum dalam “Sampoerna untuk Indonesia,” yang menjadi wujud komitmen kami untuk terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan Indonesia, yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

All of these are encapsulated in “Sampoerna for Indonesia,” which represents our commitment to continuously contribute to Indonesia’s development, a commitment aligned with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).



## PILAR 1: MENDORONG KEUNGGULAN OPERASIONAL

Lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan, kami percaya bahwa menegakkan integritas dalam setiap aspek bisnis akan mengantarkan kami pada usaha yang berkelanjutan. Komitmen kami terhadap keunggulan operasional mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari rantai pasok hingga pengelolaan tenaga kerja, serta praktik penjualan dan pemasaran.

Dimulai dengan tembakau sebagai bahan baku, kami mendorong penerapan produksi yang berkelanjutan dan membantu meningkatkan kondisi sosial ekonomi para petani yang bekerja bersama kami beserta komunitasnya dengan mengimplementasikan standar Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agriculture Practice/GAP*). Kami juga berharap agar para pemasok lain dapat mengikuti Prinsip Sumber Daya Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles/RSP*), yang salah satunya meminta mereka untuk melakukan penilaian atas usaha mereka terhadap standar-standar tersebut atau yang serupa berdasarkan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Bagi tenaga kerja kami, penghormatan terhadap hak asasi manusia di setiap bagian rantai nilai kami adalah bagian utama dari pilar ini, termasuk menyediakan berbagai sarana bagi karyawan untuk menyampaikan perhatiannya ketika ada sesuatu yang salah, memberikan cuti tambahan paternitas dan cuti hamil, serta menyediakan pelatihan yang sesuai untuk mencapai tujuan ini.

Dalam praktik penjualan dan pemasaran, program utama kami adalah Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA), yang berupaya meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan merokok bagi anak di bawah umur 18 tahun dan memberikan panduan terhadap lebih dari 120.000 pedagang ritel tradisional. Selain itu, kami juga telah menghilangkan nama merek dan *tagline* dari iklan kami di *platform* media di mana kami tidak dapat mengendalikan pengaturan verifikasi usia pemirsa.

## PILLAR 1: DRIVING OPERATIONAL EXCELLENCE

Beyond just compliance with regulations, we believe upholding integrity in every aspect of our business leads to sustainable operations. Our commitment to operational excellence spans our entire value chain, from our supply chain to our workforce management, down to our sales and marketing practices.

Starting with tobacco as the raw material, we promote sustainable production and help improve the socioeconomic conditions of the farmers we work with and their communities by subscribing to Good Agricultural Practice (GAP) standards. We also expect all of our other suppliers to follow our Responsible Sourcing Principles (RSP), which include having them assess their operations against these or any similar standards based on United Nations guiding principles.

For our workforce, respect for human rights in every part of our value chain is a key aspect of this pillar, including by providing various channels for our employees to speak up if they notice anything wrong, allowing additional paternity and maternity leave, and provision of relevant training to achieve these aims.

When it comes to sales and marketing practices, our core program *Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA)* raises awareness about youth smoking prevention and provides guidance for more than 120,000 retailers. In line with this, we have eliminated our brand name and tagline from advertisements on platforms where we cannot control the age of the audience.

## PILAR 2: MENGELOLA DAMPAK SOSIAL

Sampoerna berkomitmen untuk terus meningkatkan dampak sosial baik di dalam maupun di luar usaha kami, yang dapat memengaruhi tidak hanya karyawan dan mitra kami sendiri, tetapi juga masyarakat di mana kami beroperasi.

Secara internal, kami mengupayakan kondisi kerja yang adil juga menjaga kesehatan, keselamatan, serta kesejahteraan karyawan kami. Pada tahun 2019, upaya tersebut diakui di mana kami menerima penghargaan sebagai *Top Employers* (Pemberi Kerja Terbaik) di tingkat Indonesia, dan mendapatkan penghargaan sebagai *Indonesia Most Admired Companies*.

Selain itu, Sampoerna menerima penghargaan sebagai Perusahaan Paling Inovatif di Sektor Barang Konsumen oleh IDX Channel atas upayanya melakukan inovasi di *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* (SETC) serta dianugerahi Inovasi SINDO 2019 dalam mengembangkan aplikasi AYO SRC yang didedikasikan untuk mitra pedagang ritel tradisional yang tergabung dalam *Sampoerna Retail Community* (SRC).

Di antara para petani yang bermitra dengan Sampoerna, secara aktif kami melakukan kampanye menentang pekerja anak yang sejalan dengan Kode Praktik Pekerja Pertanian (Agricultural Labor Practices/ALP) yang telah diterapkan sejak tahun 2011, dengan tujuan untuk menghapus pekerja anak dalam rantai pasok tembakau kami di tahun 2025. Untuk mitra ritel, lebih dari 120.000 pedagang ritel tradisional di 34 provinsi telah menerima manfaat berupa pendampingan serta pelatihan berbagai keterampilan bisnis melalui program SRC kami.

## PILLAR 2: MANAGING OUR SOCIAL IMPACT

We are committed to continuously improving our social impact within our operations and beyond, affecting not only our own employees and partners but the communities where we operate in as well.

Internally, we strive for fair working conditions and look after the health, safety and well-being of our people. In 2019, our efforts were recognized by receiving *Top Employers Indonesia* and *Indonesia Most Admired Companies Award* from *Warta Ekonomi*.

In addition to that, Sampoerna was awarded *The Most Innovative Company in Consumer Goods Sector* by *IDX Channel* for its efforts in doing innovation in *Sampoerna Entrepreneurship Training Center* and the 2019 *SINDO Innovation Appreciation award* for creating *AYO SRC* application dedicated for its traditional retail partners in *Sampoerna Retail Community* (SRC).

Among the farmers we partner with, we actively campaign against child labor, in line with the *Agricultural Labor Practices (ALP) Code* that we have been implementing since 2011, with the goal of eliminating child labor in our tobacco supply chain by 2025. For our partner retailers, over 120,000 traditional retailers in 34 provinces now benefit from assistance and training on various business skills through our SRC program.



Dari sisi eksternal, kami terus memberikan akses terhadap pendidikan kepada remaja yang kurang mampu, memberdayakan perempuan melalui program pelatihan, dan terus meningkatkan Usaha Kecil Menengah melalui Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (*Sampoerna Entrepreneurship Training Center/SETC*). Kami juga menangani bencana dan tanggap darurat melalui program Sampoerna Rescue (SAR) yang didirikan pada tahun 2002.

Dengan SETC dan SRC, Sampoerna berupaya mencapai tujuannya untuk menjadi pendorong utama keberhasilan komunitas usaha kecil dan menengah di Indonesia. Ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil di Indonesia.

### **PILAR 3: MENGURANGI JEJAK LINGKUNGAN**

Aspek integral lainnya dari pendekatan kami terhadap keberlanjutan adalah pengurangan jejak karbon di seluruh kegiatan usaha kami.

Mengenai pengelolaan limbah, tidak ada satupun limbah yang terbuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) adalah target kami pada tahun 2024 dan kami telah mengerahkan berbagai inisiatif untuk mencapainya. Terkait limbah pasca-konsumen dewasa, kami percaya cara paling efektif untuk mengurangi limbah adalah dengan meningkatkan kesadaran pembuangan puntung rokok yang tepat. Melalui inisiatif #SayaAjaBisa dan #PuntungItuSampah, kami bekerja sama dengan lebih dari 45 kelompok peduli lingkungan dan mengumpulkan ratusan ribu puntung rokok yang dibuang.

Kami juga sadar akan penggunaan air dan mempromosikan kegiatan daur ulang air, pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS), dan pengelolaan air yang berkelanjutan, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, Sampoerna menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi dari Alliance for Water Stewardship (AWS) untuk inisiatif pelestarian air di salah satu fasilitas produksi kami. Pada akhirnya, kami menargetkan untuk memiliki sertifikasi AWS di semua lokasi usaha kami.

Externally, we continue to provide access to education for underprivileged youth, empower women through training programs, continue leveraging Small-Medium Enterprises through our Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC), and respond to disasters through the Sampoerna Rescue (SAR) program, established in 2002.

With SETC and SRC, Sampoerna is working towards its objective of being a key driver in the success of Indonesia's small and medium-sized business community. This aligns with the government's goal of accelerating economic growth through the empowerment and development of small business in Indonesia.

### **PILLAR 3: REDUCING OUR ENVIRONMENTAL FOOTPRINT**

Another integral aspect of our approach to sustainability is the reduction of our carbon footprint across our entire operations.

On waste management, our goal is to send zero waste to landfill by 2024 and we have deployed various initiatives to achieve it. In terms of post-adult consumer waste, we believe the most effective way to reduce waste is to raise awareness of proper disposal of cigarette butts. Through our #SayaAjaBisa and #PuntungItuSampah initiatives, in collaboration with over 45 environmental groups, we have collected hundreds of thousands of discarded cigarette butts.

We are also conscious of our water use and promote water recycling, watershed conservation, and sustainable water management in collaboration with stakeholders. In 2019, Sampoerna became the first company in Indonesia to receive a certification from the Alliance for Water Stewardship (AWS) for our water conservation initiatives at one of our production facilities. Eventually, we aim to have an AWS certification for all our sites.

Pada saat bersamaan, kami juga secara bertahap beralih ke sumber energi berkelanjutan dan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi di semua lokasi operasi kami. Kami juga berupaya mengurangi emisi karbon melalui penggunaan panel surya di fasilitas pengolahan kami.

#### **PILAR 4: TRANSFORMASI BISNIS**

Pada tahun 2016, PMI menyatakan tujuannya untuk mengganti rokok dengan produk yang lebih rendah risiko dan tanpa asap sesegera mungkin – sebuah visi yang belum pernah ada sebelumnya di perusahaan tembakau. Merokok dapat menyebabkan penyakit serius dan kami berkeyakinan bahwa keberlanjutan kesuksesan kami akan sangat bergantung pada kemampuan kami untuk menawarkan produk-produk alternatif yang lebih rendah risiko kepada pria dan wanita dewasa yang merokok.

Mengingat hal ini, PMI telah mengembangkan produk tembakau bebas asap dengan merek *IQOS* yang mengandung risiko yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan rokok. Meski tetap mengandung nikotin yang menyebabkan ketergantungan dan tidak bebas risiko, namun para ahli setuju bahwa penyebab utama terhadap penyakit yang terkait dengan kebiasaan merokok adalah zat kimia berbahaya yang dihasilkan oleh proses pembakaran tembakau dan dihirup dalam bentuk asap rokok.

Produk-produk alternatif yang inovatif ini telah melalui lima tahap penilaian ilmiah yang ketat, yang berujung pada analisis jangka panjang pada data kualitatif dan kuantitatif terkait bagaimana penggunaan produk-produk tersebut di dunia nyata. Hasil ilmiah PMI juga didukung oleh penelitian independen yang sejauh ini menyimpulkan bahwa aerosol *IQOS* mengandung zat kimia berbahaya dan berpotensi berbahaya yang lebih rendah daripada asap rokok.

Ambisi PMI adalah setidaknya 30 persen dari konsumen dewasanya yang memutuskan untuk tetap merokok beralih ke produk bebas asap ini pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2010, dalam rangka mewujudkan tujuan utama, yaitu masa depan bebas asap.

At the same time, we are gradually shifting to sustainable energy sources and striving to improve energy efficiency across all our sites. With that, we have reduced our carbon emissions through the use of solar panels in our manufacturing facilities.

#### **PILLAR 4: BUSINESS TRANSFORMATION**

In 2016, PMI declared that they aim to replace cigarettes with less harmful, smoke-free products as soon as possible — an unprecedented vision for a tobacco company. Smoking cigarettes causes serious disease, and we are convinced that our continued success will depend on our ability to offer men and women who smoke less-harmful alternative products.

In view of this, PMI developed smoke-free tobacco products under the *IQOS* brand name with significantly reduced risks compared to cigarettes. While it delivers nicotine, which is addictive and not risk-free, experts agree that the primary cause of smoking-related diseases is found in toxicants generated by combustion and inhaled in cigarette smoke.

These innovative alternative products go through a rigorous five-stage scientific assessment, culminating in a long-term analysis of qualitative and quantitative data on how they are used in the real world. PMI scientific results are also backed by independent research, which have so far concluded that *IQOS* aerosol contains lower levels of harmful and potentially harmful compounds than cigarette smoke.

PMI's ambition is to see at least 30 percent of PMI's adult consumers who would otherwise continue smoking switch to PMI's smoke-free products by 2025 versus 2010, toward an ultimate goal of seeing a smoke-free future.



## SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY (SRC)

Salah satu program unggulan kami, yaitu *Sampoerna Retail Community* (SRC), terus memberikan perbedaan tidak hanya bagi mata pencaharian para peritel tradisional yang berpartisipasi di dalamnya, tetapi juga bagi komunitas di sekitar mereka.

Dimulai dengan hanya 57 anggota peritel tradisional di Medan pada tahun 2008, saat ini SRC sudah memiliki lebih dari 120.000 peritel tradisional di 34 provinsi di Indonesia. Sekitar 58 persen dari mitra ini adalah wanita, di mana 30 persennya merupakan pencari nafkah bagi keluarga mereka.

Melalui pendampingan dan pelatihan berbagai keterampilan bisnis yang kami berikan, termasuk manajemen stok, pengaturan toko, dan loyalitas konsumen, kami membantu mitra ritel tradisional ini dalam meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha mereka. Setelah bergabung dengan SRC, para peritel tradisional mengatakan bahwa pendapatan mereka meningkat rata-rata sebesar 54 persen. Dengan adanya manfaat positif yang mereka rasakan, 8 dari 10 mitra SRC merekomendasikan SRC kepada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) lainnya.

Program ini juga membantu UKM lainnya melalui "Pojok Lokal", area di dalam toko SRC yang didedikasikan untuk menjual produk-produk dari UKM atau dari masyarakat sekitar. Melalui Pojok Lokal ini, pendapatan produk-produk UKM meningkat sebanyak 28 persen, mencapai Rp5,7 triliun per tahun.

Secara keseluruhan, program SRC menyumbang pendapatan tahunan sekitar Rp69,3 triliun kepada Indonesia.

## SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY

One of our banner programs, *Sampoerna Retail Community* (SRC), continues to make a difference not just in the livelihoods of the participating entrepreneurs, but also in the communities around them.

Starting with just 57 traditional retail partners in Medan in 2008, SRC now has more than 120,000 retailers in 34 provinces across the country. Some 58 percent of these partners are women, and 30 percent of them are women who are breadwinners for their families.

Through the assistance and training we provide on various business skills, including stock management, store arrangement, and consumer loyalty, we help these retail partners increase their revenue and grow their business. After joining SRC, retailers say their revenue increases by 54 percent on average. With the positive benefits they enjoy, 8 out of 10 participants recommend SRC to other SMEs.

The program also helps other SMEs through "Pojok Lokal", an area within an SRC store dedicated to selling products from SMEs or from surrounding communities. Through this *Pojok Lokal*, the revenue of SME products has increased by as much as 28 percent, reaching Rp5.7 trillion per year.

Overall, the SRC program contributes around Rp69.3 trillion in annual revenue to Indonesia.

## PUSAT PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SAMPOERNA (SETC)

Sampoerna meresmikan Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (*Sampoerna Entrepreneurship Training Center/SETC*) pada tahun 2007 untuk memberdayakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat setempat. Sampoerna percaya bahwa mewujudkan kemandirian ekonomi kerakyatan melalui program pemberdayaan yang efektif dan partisipatif akan mampu mendukung tujuan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan yang sama bagi masyarakat.

SETC secara konsisten mendorong inisiatif peluang ekonomi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan untuk mewujudkan standar hidup yang lebih baik yang pada akhirnya akan membuat masa depan keluarga Indonesia juga lebih baik. Per Desember 2019, SETC telah menerima sekitar 114.000 pengunjung dan melatih sekitar 52.500 orang dari dalam dan luar negeri.

## SAMPOERNA ENTREPRENEURSHIP TRAINING CENTER

Sampoerna inaugurated the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) in 2007 to empower and develop local community economies. Sampoerna believes that realizing community economic independence through effective and participative empowerment programs will indeed support the government's goal in bringing equal prosperity for all.

SETC constantly encourages economic opportunity initiatives to help communities in need realize a better standard of living for the future of Indonesian families. By December 2019, SETC had received around 114,000 visitors, trained around 52,500 people from all over Indonesia and foreign countries.

# Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Labor, Occupational Health and Safety

Tempat kerja terbaik adalah tempat di mana para karyawan mempercayai orang-orang di tempat mereka bekerja, memiliki kebanggaan pada pekerjaan yang mereka lakukan dan menikmati setiap menit dari waktu yang mereka habiskan di perusahaan.

A great workplace is where the employees trust the people they work for, have pride in the work they do and enjoy every minute of their time spent in the Company.

Pendekatan Sampoerna terhadap kesejahteraan dan keselamatan para karyawan dimulai dengan mendengarkan mereka. Kami melakukan survei untuk mempelajari apa yang mereka inginkan dan butuhkan untuk menciptakan berbagai program, seperti menyediakan lokasi dan jam kerja yang fleksibel, memberikan tunjangan yang

Sampoerna's approach to the wellbeing and safety of our employees begins by listening to them. We conduct surveys to learn what they want and need, which have led to programs such as flexible working locations, working hours, and benefits,





mencukupi, serta menyediakan fasilitas kantor yang inklusif dan *parental support* yang memadai bagi para karyawan.

Hubungan industrial yang harmonis adalah dasar dari terwujudnya kesejahteraan pekerja dan produktivitas perusahaan. Sampoerna berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas hubungan industrial, kesejahteraan dan keterampilan pekerja, serta keberlangsungan perusahaan melalui dialog sosial antara perusahaan dan perwakilan pekerja. Pada bulan Oktober 2019, Sampoerna menerima dua penghargaan di bidang hubungan industrial yaitu Best Collective Labor Agreement Award (Penghargaan Perjanjian Kerja Bersama Terbaik) dan Best Social Dialogue Award (Penghargaan Lembaga Kerja Sama Bipartit Terbaik) yang dianugerahkan oleh Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Penghargaan ini adalah wujud apresiasi bahwa Sampoerna memiliki forum dialog yang terbuka, dilaksanakan dengan kekeluargaan, dan selalu berorientasi kepada kebutuhan dan aspirasi pekerja sebagai sarana untuk membangun hubungan yang harmonis antara pengusaha dan pekerja.

Penghargaan PKB dan LKSB Terbaik diberikan berdasarkan proses seleksi antar perusahaan yang dilakukan oleh APINDO. Dalam proses seleksi ini, Sampoerna memberikan paparan mengenai kegiatan forum dialog di Sampoerna Manajemen, Anggota Serikat Pekerja, dan Komite. Penghargaan *Industrial Relations (IR) Awards* ini dianugerahkan dalam puncak acara *National IR Conference 2019* di Semarang, pada 16 Oktober 2019 di mana dilakukan diskusi publik oleh perwakilan dari pemerintah, pengusaha, dan pekerja mengenai praktik hubungan industrial di Indonesia.

Kami juga memahami bahwa tempat kerja merupakan ekosistem dari proses yang saling berhubungan. Ketika satu bagian tidak berjalan optimal, dampaknya akan memengaruhi bagian lain. Dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan proses bisnis, Sampoerna telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, *Occupational Health and Safety Management System* "OHSAS" 18001:2007 dan

as well as office facilities that are inclusive and provide parental support.

Harmonious industrial relations is the basis for the realization of employee welfare and company productivity. Sampoerna is committed to always improving the quality of industrial relations, the welfare and skills of employees, and the sustainability of the Company through social dialogue between the company and employee representatives. In October 2019, Sampoerna received two awards with respect to industrial relations, namely the Best Collective Labor Agreement Award and the Best Social Dialogue Award (Award for the Best Bipartite Cooperation Institution) awarded by the Indonesian Employers' Association (APINDO). These awards reflect the appreciation of the fact that Sampoerna maintains an open dialogue forum, carried out with a spirit of kinship, and oriented at all times to the needs and aspirations of employees, as a means to build harmonious relations between the Company and its employees.

The awards for Best Collective Labor Agreement and Best Bipartite Cooperation Institution are granted following a selection process among companies conducted by APINDO. During the selection process, Sampoerna made a presentation on the dialogue forum activities at the Company's Management, members of the Employee Union, and Committees. This Industrial Relation (IR) Awards awarded in National IR Conference 2019 that held in Semarang, October 16, 2019, with a public discussion on the practice of industrial relations in Indonesia involving representatives from the government, businesses, and workers.

We also understand that the workplace is an ecosystem of interconnected processes. When one part isn't running optimally, it has a ripple effect on other areas. In order to improve and sustain the business process, Sampoerna has implemented ISO 14001:2015 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System, SMK3 (Indonesian OHS management system) and developed a



Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja, yang melibatkan kebijakan, praktik standar, dan prosedur di semua segmen operasi manufaktur dan kegiatan perusahaan dan diterapkan di semua operasi dan kegiatan kami.

Sebagai contoh, kami melakukan pemeriksaan kesehatan di lingkungan perusahaan setiap tahun, dan mempromosikan budaya keselamatan melalui berbagai *platform*. Pada 2019, kami sama sekali tidak mengalami kehilangan jam kerja akibat kecelakaan (*lost time injury*) dan menerima sembilan penghargaan “nihil kecelakaan kerja (*zero accident*)” untuk fasilitas produksi kami dari otoritas pemerintah terkait.

Sebagai salah satu komitmen terhadap lingkungan, kami menerapkan sistem *Alliance Water Stewardship* (AWS) dalam proyek percontohan di pabrik Sukorejo. Upaya ini juga menandai perjalanan kami sebagai pabrik/perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi AWS. Kami juga melanjutkan komitmen Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang mendapatkan kategori HIJAU pada 2019. Selain itu, kami juga memasang panel surya tambahan di semua pusat produksi sebagai bukti komitmen kami terhadap pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan.

leading Environmental and Occupational Health and Safety management system, which involves policies, standard practices, and procedures at all of our manufacturing operations and company events, that is implemented across all of our operations and events.

For instance, we conduct annual medical check-ups within company premises, and promote a culture of safety through various platforms. In 2019, we managed to achieve zero “lost time injury” and received nine “Zero Accident” awards from relevant government authorities for our production facilities.

As one of our commitment to environment we implement Alliance Water Stewardship (AWS) in our pilot project, Sukorejo Plant, and this effort mark our journey as the first Alliance Water Stewardship (AWS) certified plant/company in Indonesia. We also continue our PROPER journey that got GREEN category in 2019 and we also install additional solar panel in all our production center as our commitment to renewable energy.

Kami merasa bangga dengan penghargaan sebagai “Pemberi Kerja Terbaik” yang kami terima selama dua tahun berturut-turut. Demikian juga dengan penghargaan sebagai pemberi kerja yang memperoleh sertifikasi kesetaraan gaji (*equal-salary certification*).

Selama bertahun-tahun, kami belajar bahwa tempat kerja yang hebat tidak tercipta dari serangkaian manfaat atau keuntungan tertentu. Tetapi, tempat kerja terbaik adalah tempat di mana para karyawan mempercayai orang-orang di tempat mereka bekerja, memiliki kebanggaan pada pekerjaan yang mereka lakukan dan menikmati setiap menit dari waktu mereka habiskan di Perusahaan. Inilah tujuan akhir dari setiap program dan fasilitas kerja yang dikembangkan oleh Sampoerna.

We take pride in being certified as a “Top Employer” for two years in a row, also being awarded as employer that receiving an equal-salary certification.

Over the years, we have learned that a great workplace is not made of a certain set of benefits or advantages. Instead, it is where the employees trust the people they work for, have pride in the work they do and enjoy every minute of their time spent in the Company. This is the ultimate goal of every program and work facility developed by Sampoerna.

# Tanggung Jawab Produk

## Product Responsibility

Dengan konsumen sebagai fokus kami, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dewasa dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

With consumers at the core, the Company is always committed to addressing adult consumers' complaints on product and service quality and transform their feedback into valuable information to insure continuous improvement.

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN DEWASA

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pelanggan dan konsumen dewasa dari produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua aspek produk mulai dari bahan baku, pengemasan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan global dan juga sesuai dengan standar lokal yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia maupun dengan persyaratan dari PMI. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, kami fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses dimulai dari pra-proses, proses, dan pasca-proses ada dalam pengawasan penuh.

### ADULT CONSUMER HEALTH AND SAFETY

As a part of our commitment to focus on customer and adult consumer, the Company ensures that all product aspects, from raw materials, packaging until finished goods, comply with global regulations, as well as local standards set by the Indonesian Government and are aligned with PMI's requirements. To ensure that all required standards are met, Sampoerna focuses on assuring that each stage of process, starting from pre-process, in-process, and post-process are fully monitored.



Sesuai dengan komitmen kami, dari tahun 2013 Perseroan mulai melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen, ISO yang terintegrasi antara *Quality* dan *Environment Health & Safety* (EHS). Berdasarkan kegiatan audit di bulan September 2019, operasional Indonesia berhasil mempertahankan sertifikasi versi terbaru (2015) dari *Integrated Quality and EHS Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001 yang mencakup semua lokasi pabrik di Indonesia.

Selain itu, di tahun 2019, PMI mulai menerapkan skema *Global EHS Certification* dengan audit sertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Bureau Veritas, di beberapa fasilitas milik anak perusahaan, termasuk di dalamnya pabrik Sampoerna. Hasilnya, kami telah menerima *Global EHS Certification* dengan *Zero Non-Conformity*.

Sertifikasi ulang akan dilakukan di beberapa lokasi pengambilan sampel di tahun 2020. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen dewasa.

## KELUHAN KONSUMEN DEWASA

Dengan konsumen sebagai fokus kami, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dewasa dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kepuasan konsumen dewasa akan produk kami, kami menyediakan beberapa saluran umpan balik untuk masukan suara konsumen dewasa, di situs Sampoerna: [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com), aplikasi selular, email: [suara.konsumen@sampoerna.com](mailto:suara.konsumen@sampoerna.com) dan juga tertera pada bungkus rokok: *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* dan *A Mild Menthol Burst*. Semua pertanyaan dan keluhan akan diterima oleh staf *customer service* kami, di mana akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang berkaitan.

In line with our commitment, the Company in 2013 started to implement the Integrated of Indonesia Quality and Environment Health & Safety (EHS) Management System Certification has been conducted. Based on the annual surveillance audit in September 2019, Indonesia operations was successfully granted with the new version (2015) of Integrated Quality and EHS Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 certification and OHSAS 18001 OHSMS Integrated Management System within scope of Multisite Indonesia Operations.

Besides that, in 2019, PMI started to implement Global EHS Certification scheme with certification audit conducted by international certification agency, Bureau Veritas, in selected affiliates, including one of Sampoerna's factories. As a result, we received Global EHS Certification with Zero Non-Conformity.

Recertification in some sampling sites will be conducted in 2020. This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards to meet customer' and adult consumers' requirements.

## ADULT CONSUMER COMPLAINTS

With consumers at the core, the Company is always committed to addressing adult consumers' complaints on product and service quality and transform their feedback into valuable information to insure continuous improvement.

As part of our commitment to ensure adult consumer satisfaction for our products, we provide different communication channels for adult consumer feedback on the Company's website [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com), mobile apps, email: [suara.konsumen@sampoerna.com](mailto:suara.konsumen@sampoerna.com) and on the pack of *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* and *A Mild Menthol Burst*. Our customer service department is available to receive questions and complaints, which are then looked into by related the departments. In accordance with the Company's standard practices, all complaints must be resolved within a certain timeframe and all relevant departments must approve of the solution.





# **INFORMASI PERUSAHAAN**

**Corporate Information**

# Profil Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners Profile

### John Gledhill

Presiden Komisaris | President Commissioner

Beliau adalah warga negara Australia yang lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Philip Morris International (PMI) pada tahun 1983 sebagai Market and Area Manager di Timur Tengah selama sembilan tahun. Beliau menghabiskan tujuh tahun di Eropa hingga tahun 1999, berawal sebagai *Sales Development Manager* pada tahun 1993, lalu sebagai Manajer Umum di Philip Morris Slovakia selama periode 1994-1996, dan menjadi Dewan Direktur Penjualan dan Distribusi di Philip Morris Polandia selama periode 1996-1999. Beliau kemudian berpindah ke regional Asia sebagai Direktur Pelaksana di Philip Morris Malaysia (1999-2002), di Philip Morris Korea (2002-2004), dan di Philip Morris Australia (2004-2009), sebelum kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009-2012.

Sebelum karirnya di Philip Morris Internasional, John pernah menjabat berbagai posisi manajemen di perusahaan multinasional lainnya sejak tahun 1971, termasuk di antaranya Glaxo dan Unilever. Beliau memperoleh *Higher National Certificate* di bidang *Business Studies* dari *Liverpool Polytechnic* dan menyelesaikan *International Executive Program INSEAD* di Perancis pada tahun 1999.

Australian citizen, born in Liverpool on January 18, 1954. He served as Sampoerna's President Commissioner since July 18, 2012. John Gledhill was reappointed as Sampoerna's President Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on April 27, 2015. He joined Philip Morris International (PMI) in 1983 as Market and Area Manager in the Middle East for nine years, spent seven years until 1999 in Europe as Sales Development Manager in 1993, as General Manager of Philip Morris Slovakia in 1994-1996 and as Board Director Sales & Distribution of Philip Morris Poland in 1996-1999. He moved to the Asia region as Managing Director Philip Morris Malaysia (1999-2002), Philip Morris Korea (2002-2004), Philip Morris Australia (2004-2009) before serving as the President Director of Sampoerna during the period of 2009 – 2012.

Prior to his career in Philip Morris International, since 1971, John held various management positions with other multinational companies including, among others, Glaxo and Unilever. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.



### John Gledhill

Presiden Komisaris  
President Commissioner



## Wayan Mertasana Tantra

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Singaraja pada 2 Juli 1962. Beliau sudah mengabdikan diri di Sampoerna sejak 1987 dan menjabat sebagai Direktur di Sampoerna sejak 27 Mei 2008, dan kemudian ditunjuk sebagai Direktur Independen pada 9 Mei 2014. Pada RUPST tertanggal 27 April 2016, beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Sampoerna. Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Pengawas Pemasaran, Koordinator Proyek Merek pada 1988-1992, Manager Penjualan Regional Indonesia Timur pada 1992-1996. Beliau sempat menjabat sebagai Manajer Umum PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas pada tahun 1996 hingga 2002, dan kemudian menjadi Direktur Penjualan di Perseroan sejak saat itu.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya dan gelar Master Manajemen dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Indonesian citizen, born in Singaraja on July 2, 1962, Wayan Mertasana Tantra has been with Sampoerna since 1987 and served as the Board of Directors at Sampoerna since May 27, 2008, and was subsequently appointed as Independent Director on May 9, 2014. At the AGMS held on April 27, 2016, he was appointed as Vice President Commissioner of Sampoerna. He began his career in the Company as Marketing Supervisor, Project Brand Coordinator in 1988- 1992, Regional Sales Manager East Indonesia in 1992-1996, General Manager PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas in 1996-2002 and Sales Director of the Company since then.

He holds a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya and a Master's Degree in Management from Airlangga University, Surabaya.



**Wayan Mertasana Tantra**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

## Niken Kristiawan Rachmad

Komisaris | Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Beliau menjabat sebagai Komisaris Sampoerna sejak 1 Januari 2011. Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna dalam RUPST yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak tahun 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Penasihat Urusan Perusahaan sejak 2010 sampai saat ini. Sebelum berkarir di Sampoerna, beliau adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad Public Relations sejak 1992.

Beliau memiliki gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on February 25, 1950. Niken Kristiawan Rachmad has served as Sampoerna's Commissioner since January 1, 2011. She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director in 2006 and Corporate Affairs Advisor in 2010 until present day. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



**Niken Kristiawan  
Rachmad**

Komisaris  
Commissioner

## R.B. Permana Agung Dradjattun

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Lombok pada 27 Oktober 1952. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 18 November 2013 dan diangkat kembali untuk posisi yang sama pada 27 April 2015.

Beliau memulai karirnya di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sejak 1972 hingga 2002 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai, di mana salah satu peran beliau adalah mengawasi dan meninjau Direktorat Audit untuk memastikan bahwa semua proses, tindakan dan kegiatan, termasuk yang berkaitan dengan akuntansi, telah sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Setelah itu, beliau pindah tugas ke Kementerian Keuangan dan menduduki berbagai macam posisi kunci hingga 2013, termasuk Inspektur Jenderal Departemen Keuangan, Inspektur Jenderal Pengembangan Aset Negara, dan Kepala Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Beliau meraih gelar Doktor di Bidang Kebijakan Publik dan gelar Master di Bidang Keuangan Publik dari Universitas Notre Dame, Amerika Serikat. Beliau juga memiliki gelar Master di Bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan Publik dari University of Illinois di Urbana-Champaign Amerika Serikat, dan gelar Sarjana Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Lombok on October 27, 1952. R.B. Permana Agung Dradjattun has served as an Independent Commissioner since November 18, 2013 and was reappointed for the same position on April 27, 2015.

He started his career in Directorate General of Customs and Excise in 1972 until 2002 with his last position as Director General of Customs and Excise. He then transferred to Ministry of Finance until 2013 and resumed many key positions including Inspector General Department of Finance, Inspector General State Assets Development and Head of Financial Education and Training.

He has a Doctorate degree in Public Policy and a Master's Degree in Public Finance from the University of Notre Dame, US, a Master's Degree in International Trade and Public Finance from the University of Illinois at Urbana-Champaign US, and a Bachelor of Finance from Institute of Finance Science, Jakarta.



**R.B. Permana Agung Dradjattun**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Goh Kok Ho

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Malaysia yang lahir di Selangor pada 3 Juli 1946. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 27 April 2012. Beliau kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen dalam RUPST yang diselenggarakan pada 27 April 2015. Beliau sebelumnya telah memegang beberapa posisi penting di afiliasi PMI sejak 1983 sampai 2001. Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di beberapa perusahaan di Malaysia di mana beliau pernah menjabat beberapa posisi di Straits Times Press (1969-1971) dan McCann Erickson (1971-1974), sebagai Manajer Akun di Ted Bates (1974-1977), dan Direktur Akun dan Direktur Asosiasi di Leo Burnett (1977-1983).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Malaya.

Malaysian citizen, born in Selangor on July 3, 1946. Served as an Independent Commissioner since April 27, 2012. He was reappointed as Independent Commissioner by the AGMS held on 27 April 2015. He formerly held several key positions at various PMI affiliates from 1983 to 2001. Prior to his career in PMI, he worked in several companies in Malaysia where he served numerous positions in Straits Times Press (1969-1971) and McCann Erickson (1971-1974), as Account Manager in Ted Bates (1974-1977), and Account Director and Associate Director in Leo Burnett (1977-1983).

He earned his Bachelor of Arts Degree in Economics from the University of Malaya.



**Goh Kok Ho**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Paul Norman Janelle

Komisaris | Commissioner

Beliau merupakan warga negara Kanada yang lahir di Montreal pada 26 Juli 1965. Beliau diangkat sebagai Komisaris Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2019. Beliau bergabung dengan Philip Morris International pada tahun 1991 sebagai Finance Trainee. Karir beliau berkembang dan pernah menduduki beberapa posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI, termasuk Analis Keuangan Junior (1992-1993), Analis Keuangan Senior (1993-1994), Manajer Pelaporan (1994-1995), Manajer Pelaporan Keuangan dan Strategi di PMI Lausanne (1995-1997), Manajer Anggaran, Pelaporan dan CAPEX (1997-2000), Pengendali di PMI Republik Ceko (2000-2001), Direktur Keuangan di PMI Lausanne (2001-2003), Direktur Keuangan di PMI Rusia (2003-2007), Wakil Presiden Layanan Keuangan di PMI Lausanne (2007-2009), Direktur Keuangan dan Sistem Informasi di HM Sampoerna (2009-2011), Wakil Presiden Keuangan Asia di Philip Morris Asia Hong Kong (2011-2012), Presiden Direktur di HM Sampoerna (2012-2016), dan Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis di PMI Lausanne (2016-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi dan Ilmu Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis di Bidang Keuangan dari Universitas Websters di Jenewa, Swiss.

Canadian citizen, born in Montreal on July 26, 1965. Paul Norman Janelle was appointed as Sampoerna's Commissioner at the Company's AGMS held on May 9, 2019. He joined Philip Morris International in 1991 as Finance Trainee. He progressed through several key positions in finance at PMI affiliates including Junior Financial Analyst (1992-1993), Senior Financial Analyst (1993-1994), Manager Reporting (1994-1995), and Manager Financial and Strategy Reporting (1995-1997) in PMI Lausanne, Manager Budget, Reporting and Capex (1997-2000), Controller (2000-2001) in PMI Czech Republic, Director Finance (2001-2003) in PMI Lausanne, Director Finance (2003-2007) in PMI Russia, Vice President Finance Services (2007-2009) in PMI Lausanne, Director Finance and Information System (2009-2011) in HM Sampoerna, Vice President Finance Asia (2011-2012) in Philip Morris Asia Hong Kong, President Director (2012-2016) in HM Sampoerna, and Vice President Corporate Planning and Business Development (2016-2019) in PMI Lausanne.

He holds a Bachelor's of Business Administration and Science and a Master of Business Administration in Finance, from the Websters University in Geneva, Switzerland.



**Paul Norman Janelle**

Komisaris  
Commissioner

## Luthfi Mardiansyah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tanggal 31 Maret 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak 9 Mei 2019.

Beliau memulai karir di Wicaksana Overseas International Group pada tahun 1987 hingga 1997 dan menduduki berbagai posisi manajemen, yakni sebagai Asisten Direktur Pemasaran (1987-1989), Manajer Pengembangan Organisasi (1989-1990), Manajer Produk (1990-1992), Manajer Regional Timur Tengah (1992-1994), Manajer Pemasaran Divisi Internasional (1994-1995), dan Manajer Merchandise (1995-1997). Beliau kemudian melanjutkan karir di industri farmasi, di PT Capsugel Indonesia hingga tahun 2001 dan menduduki berbagai posisi penting, termasuk Direktur Penjualan (1997-1998), Site Leader (1999-2000), dan Manajer Umum (2000-2001). Beliau kemudian ditransfer dan menjabat sebagai Manajer Umum di Capsugel China (2002-2007). Sejak tahun 2007, beliau memegang berbagai posisi manajemen penting di perusahaan farmasi lainnya, antara lain sebagai Direktur Eksekutif (2007) dan Presiden Direktur (2007-2010) di Pfizer Indonesia, Presiden Direktur (2011-2016), Direktur dan Penasihat Senior (2016-2017) di PT Novartis Indonesia, dan Konsultan Eksternal di Pusat Kebijakan dan Studi Reformasi Kesehatan (2017-2019).

Beliau adalah seorang dokter medis dan telah mengikuti beberapa kursus bisnis di Michigan Business School, Amerika Serikat; Macquarie Graduate School of Management, Sydney, Australia; dan IMD Business School, Swiss.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on March 31, 1962. Luthfi Mardiansyah has served as an Independent Commissioner since May 9, 2019.

He started his career in Wicaksana Overseas International Group in 1987 until 1997 with as Assistant Marketing Director (1987-1989), Organization Development Manager (1989-1990), Product Manager (1990-1992), Regional Manager Middle East (1992-1994), Marketing Manager International Division (1994-1995), and Merchandise Manager (1995-1997). He then started his career in pharmaceutical industry in PT Capsugel Indonesia until 2001 and resumed many key positions including Sales Director (1997-1998), Site Leader (1999-2000), and General Manager (2000-2001). Then transferred to Capsugel China as a General Manager (2002-2007). Since 2007, he held various management positions with other pharmaceutical companies including, among others, Pfizer Indonesia as Executive Director (2007) and President Director (2007-2010), in PT Novartis Indonesia as President Director (2011-2016), Director and Senior Advisor (2016-2017), External Consultant (2017), in Center for Healthcare Policy and Reform Studies (2017-2019).

He is a medical doctor and has attended several business courses at Michigan Business School, USA, Macquarie Graduate School of Management Sydney, Australia & IMD Business School, Switzerland.



**Luthfi Mardiansyah**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Society at L

Em  
& B  
ers



# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

### Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur | President Director

Beliau merupakan warga negara Lithuania dan lahir di Lithuania pada 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada 18 November 2016.

Beliau bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 di bagian penjualan dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi, termasuk Country Manager Latvia dan Manajer Pemasaran dan Pengembangan Penjualan sampai 2005, lalu menjabat sebagai Manajer Perencanaan Strategis di Philip Morris Internasional Swiss sampai tahun 2007. Sejak saat itu, beliau mengalami berbagai pengalaman dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk lebih dari 10 tahun pengalaman sebagai *General Manager/Managing Director* di Finlandia (2007-2008), di Kawasan Baltik (2008-2010), di Meksiko (2010-2013), dan di Kanada (2013-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di Bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania. Beliau juga berpartisipasi dalam Executive MBA Courses dari INSEAD di Perancis.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on May 29, 1975. He was appointed as Sampoerna's President Director at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 18, 2016.

Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 in Sales and progressed his career through various positions including Country Manager Latvia and Manager Trade Marketing and Sales Development until 2005, then served as Manager Strategic Planning in Philip Morris International Switzerland until 2007. Since then he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including more than 10 years of experience as General Manager/Managing Director in Finland (2007-2008), the Baltics (2008-2010), Mexico (2010-2013), and Canada (2013-2016).

He holds a Bachelor's Degree in Economics and a Master's Degree in Business Management both from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and participated in Executive MBA Courses from INSEAD in France.



**Mindaugas Trumpaitis**

Presiden Direktur  
President Director



## Sharmen Karthigasu

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Malaysia. Beliau lahir di Negeri Sembilan pada 20 Agustus 1968. Dengan pengalaman profesional hampir tiga puluh tahun, beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada 9 Mei 2019 terhitung efektif sejak 1 Juni 2019.

Sebelum masa jabatannya di Philip Morris, karir profesional beliau dimulai sebagai eksekutif keuangan di Yano Electronics di Malaysia dari tahun 1992 hingga 1995. Beliau menjabat berbagai posisi di Philip Morris Malaysia termasuk Financial Accounting Officer (1995-1997), Manajer Penganggaran dan Biaya (1998-1999), Manajer Regional Asia Pasifik di bidang Rantai Pasokan (2000-2002). Beliau mengembangkan karirnya melalui beberapa posisi penting di bidang keuangan dan perencanaan di afiliasi Philip Morris International, termasuk Finance Controller di Philip Morris Indonesia (2003-2007), Direktur Keuangan, Perencanaan, dan SI di Philip Morris Malaysia (2007-2011), dan Direktur M&A, dan Perencanaan Perusahaan, di kantor pusat Regional Asia PMI di Hong Kong (2011-2016) dan di Pusat Operasional PMI, Swiss, (2016-2017), serta Wakil Presiden bidang Keuangan dan Perencanaan Asia Selatan dan Tenggara, di kantor pusat Regional PMI Asia di Hong Kong (2018-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Curtin, Perth, Australia.

Malaysian citizen, born in Negeri Sembilan on August 20, 1968 with nearly thirty years of professional experience. He was appointed as Sampoerna's Director Finance at the Company's AGMS held on May 9, 2019, effective as of June 1, 2019.

Prior to his tenure in Philip Morris, his professional career started as a finance executive in Yano Electronics in Malaysia from 1992 to 1995. He served in various positions in PM Malaysia including Financial Accounting Officer (1995-1997), Manager Costing and Budgeting (1998-1999), Regional Manager (Asia-Pacific) Supply Chain (2000-2002). He progressed through several key finance and planning positions in PMI affiliates including Finance Controller PM Indonesia (2003-2007), Director Finance, Planning, and IS PM Malaysia (2007-2011), Director M&A and Corporate Planning, PMI Asia Regional Headquarters in Hong Kong (2011-2016) and at PMI Operation Center, Switzerland (2016-2017), as well as Vice-President Finance and Planning South and South-east Asia, PMI Asia Regional Headquarter in Hong Kong (2018-2019).

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia.



**Sharmen Karthigasu**

Direktur  
Director

## Francisca Rahardja

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Amerika Serikat yang lahir di Indonesia pada 28 Maret 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2019 terhitung efektif sejak 1 Juli 2019. Beliau bertanggung jawab atas bidang pemasaran.

Beliau bergabung dengan Philip Morris Amerika Serikat pada tahun 1999 sebagai Asisten Merek (Brand Assistant) *Marlboro* hingga tahun 2000. Beliau kemudian mengembangkan karirnya dan menduduki beberapa posisi penting di bidang pemasaran di afiliasi PM USA, di antaranya sebagai Associate Brand Manager untuk Produk Baru (2000-2003), Senior Brand Manager Chesterfield (2003-2004), dan Senior Manager *Marlboro One-to-One & Experiential* (2004-2007) di Philip Morris Amerika Serikat. Beliau kemudian pindah ke Altria dan bertanggung jawab sebagai Manajer Distrik untuk Altria Field Sales Force pada tahun 2007. Satu tahun kemudian beliau bergabung dengan bisnis cerutu yang baru diakuisisi, yaitu John Middleton Co. sebagai Direktur Pemasaran (2008-2009). Pada tahun 2010, beliau menjadi Wakil Presiden *Marlboro* di Philip Morris Amerika Serikat selama dua tahun, sebelum pindah ke bagian Inovasi Produk di Altria Group. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2012 dengan posisi sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Portofolio di Wilayah Uni Eropa (2012-2016) yang merupakan posisi terlama yang pernah beliau pegang di sepanjang karir beliau.

Sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur di Sampoerna, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran Global (2016-2017) dan Kepala Global *IQOS Offline Awareness and Adoption* (2018-2019) yang bertanggung jawab atas pemasaran *IQOS*. Beliau memperoleh gelar Master di Bidang Administrasi Bisnis dari Carlson School of Business, Universitas Minnesota dan gelar Sarjana Sains, Ekonomi, dan Pemasaran dari Wharton School, Universitas Pennsylvania.

US citizen, born in Indonesia on March 28, 1973. Francisca Rahardja was appointed as Sampoerna's Director at the Company's AGMS held on May 9, 2019, effective as of July 1, 2019. She is in charge of marketing.

She joined Philip Morris USA in 1999 as Brand Assistant *Marlboro* until 2000, She progressed through several key positions in marketing in PM USA affiliates, in PM USA as Associate Brand Manager of New Products (2000-2003), Senior Brand Manager Chesterfield (2003-2004), Senior Manager *Marlboro One-to-One & Experiential* (2004-2007). Then she moved to Altria and responsible as District Manager for Altria Field Sales Force in 2007, and one year later she joined a newly-acquired cigar business which is John Middleton Co. as a Marketing Director (2008-2009). In 2010, she became Vice President *Marlboro* in PM USA for two year before she moved to Product Innovation at Altria Group. She joined PMI in 2012 as Director Portfolio Strategy & Development in EU Region (2012-2016), which was her position with the longest period.

During 2016-2019 before appointed as Director in Sampoerna, she in charge of Marketing of *IQOS* as a Global Marketing Director (2016-2017) and as Global Head of *IQOS Offline Awareness and Adoption* (2018-2019). She earned her Master's Degree in Business Administration from Carlson School of Business, University of Minnesota and her Bachelor of Science degree, Economics, and Marketing from Wharton School, University of Pennsylvania.



**Francisca Rahardja**

Direktur  
Director

## The Ivan Cahyadi

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Semarang pada 29 Juni 1974. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 27 April 2016 dan bertanggung jawab untuk bidang penjualan.

Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan mengembangkan karirnya dengan menduduki sejumlah posisi di Sampoerna, termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer Market Inteligencia (2000-2004), Kepala Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Beliau kemudian ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan dan Distribusi pada tahun 2009. Beliau kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Semarang on June 29, 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the Company's AGMS held on April 27, 2016, responsible for Sales.

He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee and progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), and Head of Sales Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI's affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before returning to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone, before being appointed as a member of the Board of Directors.

He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.



**The Ivan Cahyadi**

Direktur  
Director

## Johannes B. Wardhana

Direktur Independen | Independent Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada 10 Juli 1962. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 27 April 2018 dan bertanggung jawab untuk bidang Sumber Daya Manusia.

Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 2018. Sebelum menjabat di Sampoerna, beliau memegang berbagai posisi di bidang penjualan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, beliau merupakan partner senior di Egon Zehnder Indonesia sampai dengan akhir tahun 2017. Beliau juga pernah bekerja di PT Keramik Diamond Indah, Universitas Indonesia, dan perusahaan multinasional, seperti Procter and Gamble Company dan PT Coca Cola Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen Bidang Pemasaran dan Bisnis Internasional dari J.L. Kellogg Graduate School of Management, Universitas Northwestern.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 10, 1962. Johannes B. Wardhana was appointed as Independent Director on April 27, 2018, responsible for Human Resources.

He joined Sampoerna in 2018. Prior to his tenure in Sampoerna, he held various positions in sales, marketing, and human resources. Prior to joining Sampoerna, he was a senior partner at Egon Zehnder Indonesia until the end of 2017. He also worked for PT Keramik Diamond Indah, Universitas Indonesia and multinational companies such as Procter and Gamble Company and PT Coca Cola Indonesia.

He received a Bachelor's Degree in Economics from University of Indonesia and Master's Degree of Management in Marketing and International Business from J.L. Kellogg Graduate School of Management Northwestern University.



**Johannes B. Wardhana**

Direktur Independen  
Independent Director

## Elvira Lianita

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya 2 April 1974. Elvira Lianita telah bergabung bersama PT Philip Morris Indonesia sejak tahun 2001 sebelum bergabung dengan PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2007. Selama 18 tahun terakhir, beliau mengemban berbagai tanggung jawab penting dalam bidang regulasi, fiskal, perdagangan internasional dan komunikasi sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur Urusan Eksternal.

Disamping pengalaman profesional di Sampoerna, Elvira telah memiliki pengalaman ekstensif di lembaga konsultan komunikasi profesional serta telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan di berbagai negara selama karir profesionalnya.

Indonesian citizen, born in Surabaya April 2, 1974. Elvira Lianita has joined PT Philip Morris Indonesia since 2001 prior to joining PT HM Sampoerna Tbk in 2007. Over the past 18 years, she served various important responsibilities in the fields of regulation, fiscal, international trade, and communications before finally being appointed as Director of External Affairs.

In addition to her professional experience at Sampoerna, Elvira has extensive experience in professional communications consulting institution and has participated in various training and development programs in many countries during her professional career.



**Elvira Lianita**

Direktur  
Director

## Guillaume Popiol

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Perancis. Beliau lahir di Seclin pada 15 Mei 1973. Beliau diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2019, dan bertanggung jawab atas bidang Operasional.

Beliau memulai karir di perusahaan minyak dan gas, Total Raffinage Distribution SA, di Paris sebagai Analis Pemasaran dan di Elf Oil Switzerland SA, Jenewa, sebagai Analis Keuangan (1997-1998), Pemimpin Tim Proyek (1999), dan Manajer Keuangan (1999-2000). Beliau memperoleh pengalaman bertahun-tahun di banyak afiliasi global PMI, termasuk di Philip Morris International Management Lausanne sebagai Auditor Korporasi (2000-2004). Beliau kemudian mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi di bidang operasi hingga 2019, termasuk *Manager Leaf Controls* (2004-2008), *Manager Leaf Planning* (2008), dan *Manager Leaf Projects* (2009). Di Philip Morris Afrika Selatan, beliau pernah menjabat sebagai *Manager Leaf Planning* Afrika (2009-2013), Direktur Leaf Africa (2013-2014), Direktur Urusan Korporasi Sub-Sahara Afrika (2014-2017), dan Direktur Operasi Argentina di Massalin Particulares Buenos Aires.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Euromed, Prancis.

France citizen, born in Seclin on May 15, 1973. Guillaume Popiol was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on May 9, 2019, overseeing Operations.

He started his career in the oil and gas company, Total Raffinage Distribution SA in Paris as a Marketing Analyst and in Elf Oil Switzerland SA, Geneva as Finance Analyst (1997-1998), Project Team Leader (1999), and Finance Manager (1999-2000). He gained years of experience within numerous PMI global affiliates including in Philip Morris International Management Lausanne as Corporate Auditor (2000-2004), then he advanced his career through various positions in operations until 2019 including Manager Leaf Controls (2004-2008), Manager Leaf Planning (2008), Manager Leaf Projects (2009) in Philip Morris South Africa as Manager Leaf Planning Africa (2009-2013), Director Leaf Africa (2013-2014), Director Corporate Affairs Sub Sahara Africa (2014-2017), and Director Operations Argentina in Massalin Particulares Buenos Aires.

He holds a Master's Degree in Management from the Euromed, France.



**Guillaume Popiol**

Direktur  
Director

## Troy J. Modlin

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Amerika Serikat dan lahir di Colorado pada 19 Oktober 1971. Beliau menjabat sebagai Direktur Sampoerna sejak 18 September 2015 bidang Corporate Affairs.

Beliau bergabung dengan PMI di Swiss pada tahun 2005 sebagai manajer dan kemudian diangkat sebagai Direktur Urusan Pemerintahan pada tahun 2008, sebelum menjabat sebagai Direktur *Corporate Affairs* di Hong Kong pada tahun 2009 dan di Bangkok pada tahun 2011. Sebelum berkarir di PMI, beliau bekerja di The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) dan Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005).

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Colorado, Boulder, Denver, Amerika Serikat, dan gelar Master di bidang Manajemen Internasional dari Universitas Denver, Daniels College of Business, Amerika Serikat.

U.S. citizen, born in Colorado on October 19, 1971. Troy J. Modlin has served as Sampoerna's Director since September 18, 2015 and is in charge of Corporate Affairs.

He joined PMI in 2005 in Switzerland as Manager and later appointed as Director of Government Affairs in 2008, before assuming the Director of Corporate Affairs position in Hong Kong in 2009 and Bangkok in 2011. Prior to his career in PMI, he worked in The Lockheed Martin Corporation, Denver (1995-2003) and Leo Burnett Worldwide, Chicago (2003-2005).

He earned his Bachelor of Science Degree in Business Administration from the University of Colorado in Boulder, Denver, U.S., and a Master's Degree in International Management from the University of Denver, Daniels College of Business, U.S.



**Troy J. Modlin**  
Direktur  
Director

# Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile



Dari kiri ke kanan  
From left to right:  
Hanafi Usman  
R.B. Permana Agung Dradjattun  
Goh Kok Ho

Profil Goh Kok Ho dan R.B. Permana Agung Dradjattun disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### **DRS. HANAFI USMAN**

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 29 Desember 1952.

Sebelum bergabung dengan Sampoerna, beliau menapak karir di berbagai posisi penting pada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dengan jabatan terakhir Pembina Utama Madya. Beliau menamatkan studi S2 pada Institut Ilmu Keuangan yang dikelola oleh Kementerian Keuangan pada tahun 1979 dan studi S1 pada institusi yang sama pada tahun 1975.

The profiles of Goh Kok Ho and R.B. Permana Agung Dradjattun are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report

Indonesian citizen, born in Jakarta on 29 December 1952.

Prior to joining Sampoerna, he had a long career assuming key positions at the Directorate General of Customs and Excise with his last position as Pembina Utama Madya. He holds a Graduate Degree from the Institute of Finance Science, Ministry of Finance, which he earned in 1979 and an Undergraduate Degree from the same institute in 1975.



# Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Profile



Dari kiri ke kanan  
From left to right:  
Cicilia Tri Sulistyawati  
Niken Kristiawan Rachmad  
Goh Kok Ho

Profil Goh Kok Ho dan Niken Kristiawan Rachmad disajikan di bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

### **Cicilia Tri Sulistyawati**

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 4 November 1967.

Bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1992 dan menapak karir di sejumlah jabatan sebelum akhirnya ditunjuk menjabat *Head of HR & Labor Relations*, tahun 2017, bertanggung jawab atas Engagement & Industrial Relations, Compensation & Benefits, dan HR Services. Jabatan sebelumnya antara lain adalah sebagai Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), dan Manager Organization and Business Support sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan di Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo). Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

The profiles of Goh Kok Ho and Niken Kristiawan Rachmad are available in the section on the profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Indonesian citizen, born in Kediri on November 4, 1967.

She joined Sampoerna in 1992 and then advanced through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for Engagement and Industrial Relations, Compensation and Benefits and HR Services, including Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), Manager Organization and Business Support since 2009. She also represents Sampoerna in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Indonesian Employers Association (Apindo). She holds a Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991.

# Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

### Andy Revianto

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Andy Revianto ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Januari 2019 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 14 Desember 2018 menggantikan pendahulunya, Ike Andriani. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 2 Juli 1985. Sejak November 2015 hingga saat ini, ia juga menjabat sebagai *Counsel* di Sampoerna. Dia memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2011 di mana ia menjabat pertama kali sebagai *Regulatory Affairs Executive*. Dia selanjutnya dipercaya untuk memegang posisi-posisi yang lebih senior di Departemen Urusan Eksternal, yaitu Supervisor Strategi dan Perencanaan Urusan Eksternal dan Manajer Hubungan Eksternal dan Tanggung Jawab Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, beliau bekerja sebagai salah satu penasihat hukum di Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. Sejak Oktober 2019, ia menjalani penugasan di Philip Morris Products S.A. (OC), Lausanne.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2008 dan merupakan penerima beasiswa dari Kamar Dagang Amerika (American Chamber of Commerce - AmCham) di Indonesia untuk program Dual-Degree Executive MBA dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta yang bekerjasama dengan Peking University, Tiongkok.

Andy Revianto was appointed as Corporate Secretary as of January 1, 2019, by virtue of Directors Decree dated December 14, 2018 replacing his predecessor, Ike Andriani. He was born in Jakarta on July 2, 1985. Since November 2015 to date, he also holds the position as the Counsel at Sampoerna. He began his career with the Company in 2011 where he first served as the Regulatory Affairs Executive. He was then, subsequently, trusted to hold more senior positions in the External Affairs Department, namely External Affairs Strategy and Planning Supervisor and Manager External Affairs and Corporate Social Responsibility. Prior to joining Sampoerna, he worked as one of the lawyers at Nurjadin, Sumono, Mulyadi & Partners Law Office. Since October 2019, he has been assigned to Philip Morris Products S.A. (OC), Lausanne.

He earned his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 2008 and an awardee of a full scholarship from the American Chamber of Commerce (AmCham) in Indonesia for the Dual-Degree Executive MBA program from University of Pelita Harapan, Jakarta in collaboration with Peking University, China.

### Bambang Priambodo

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Bambang Priambodo, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2019 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 24 September 2019 menggantikan pendahulunya, Andy Revianto. Ia lahir di Medan pada tanggal 21 Januari 1973. Sejak Agustus 2009 hingga saat ini, ia juga menjabat sebagai *Counsel* di Sampoerna. Dia memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2000 di mana ia menjabat pertama kali sebagai *Legal Officer*. Dia selanjutnya dipercaya memegang posisi lebih senior di Departemen Legal, yaitu sebagai *Counsel* dan menyelesaikan penugasan internasional di Philip Morris Thailand. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, ia bekerja sebagai Legal Officer di PT Bank Bali Tbk., setelah lulus dari Fakultas Hukum Universitas Surabaya pada tahun 1996 dan kemudian memperoleh gelar magister Humaniora dari universitas yang sama pada tahun 2004.

Bambang Priambodo, was appointed as Corporate Secretary as of November 1, 2019 by virtue of Directors Decree dated September 24, 2019 replacing his predecessor, Andy Revianto. He was born in Medan on January 21, 1973. Since August 2009 to date, he also holds the position as Counsel at Sampoerna. He began his career with the Company in 2000 where he first served as Legal Officer. He subsequently promoted to the position of counsel in the Law Department and had just completed an international assignment at Philip Morris Thailand. Prior to joining Sampoerna, he worked as one of the Legal Officers at PT Bank Bali Tbk., following his graduation from the Law Faculty of Surabaya University in 1996 and then obtained his master degree of Humanities from the same university in 2004.



Dari kiri ke kanan  
From left to right:  
Andy Revianto  
Bambang Priambodo

# Profil Hubungan Investor dan Internal Audit

## Investor Relations and Internal Audit Profile

### Dyah Surowidjojo

Hubungan Investor | Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971. Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karir dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum karirnya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Supervisor Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on September 1, 2017. Born in Jakarta on December 15, 1971. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she was Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Finance Degree from Monash University Australia.

### Rudianto Wiharso

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Rudianto Wiharso diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 9 April 2018 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal 6 April 2018. Lahir di Bandung pada 8 April 1974. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1997 di departemen jasa jaminan/penasihat bisnis di mana terakhir memegang posisi sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2002 sebagai *Senior Analyst* Internal Controls di Philip Morris Indonesia dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk Finance Manager di Philip Morris Swiss dan Operations Finance Controller di Philip Morris Filipina.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia dan gelar Master atas Keuangan Terapan dari Universitas Melbourne, Australia.

Rudianto Wiharso has served as the Head of Internal Audit since April 9, 2018 based on the Appointment Letter of President Director on April 6, 2018. Born in Bandung on April 8, 1974. He began his career in PricewaterhouseCoopers Indonesia in 1997 in the assurance/business advisory services department where he last held the position of Senior Associate. He joined PMI in 2002 as Senior Analyst Internal Controls in Philip Morris Indonesia and has since advanced through several finance positions with increasing responsibilities, including Finance Manager in Philip Morris Swiss and Operations Finance Controller in Philip Morris Philippines.

He has a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Indonesia and Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.



Dari kiri ke kanan  
From left to right:  
Dyah Surowidjojo  
Rudianto Wiharso

# Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi

## List of Area Sales Offices and Distribution Centers

Building/Office Name	Address
<b>North Sumatra Zone</b>	
Medan 1 (Zone Branch Office)	Jl. Gatot Subroto no. 152-154 Kel. Sei Sikambing, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan 20123
Medan 2	Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kel. Tanjung Morawa baru Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara 20362
Banda Aceh	Jl. Tengku Imum Leung Bata Km. 2,5 Kel. Panteriek, Kec. Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23247
Lhokseumawe	Jl. Medan-Banda Aceh Km.272 Kel. Meunasah Masjid Panggoi, Kec Muara Dua, Kab. Lhokseumawe. Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 24352
DPC Langkat	Jl. Jend. Sudirman Km. 39,5 No. 90, Lingkungan II, Kel. Perdamaian, Kec. Stabat, Kab. Langkat, Sumatera Utara 20815
DPC Langsa	Jl. A. Yani No. 123 Gampoeng Paya Bujok Seuleumak, Kec. Langsa Baro, Kota Langsa Aceh Timur 24415
DPC Meulaboh	Jl. Tengku Dirundeng No. 035 Lk II No 035 RT 2 RW 2, Kel. Rundeng, Kec. Johan Pahlawan, Kab. Aceh Barat, Prov. Nanggroe Aceh Darusalam 23616
DPC Rantau Prapat	Jl. Aek Paing Atas, Kel. Aek Paing, Kec. Rantau Utara - Rantau Prapat 21419
DPC Sibolga	Jl. Raya Padang Sidempuan-Sibolga No. 157, Kel. Sibuluan Nalambok, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah - 22616.
Tanah Karo	Jl. Jamin Ginting No. 98A, Desa Ketaren, Kec.Kabanjahe, Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara
Kisaran	Jl. Jend. Sudirman Kel. Bunut, Kec. Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kab. Asahan, Prov. Sumatera Utara 21261
Padang Sidempuan	Jl. Merdeka No. 484, Kel. Losung Batu, Kec. Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Prov. Sumatera Utara 22733
Pematang Siantar	Jl. Medan Km 6.5 No 234 Simpang Karangsari, Kel. Pondok Sayur Kec. Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara 21139
Padang	Jl. Bypass Teluk Bayur Km16, RT02/RW06, Kel. Koto Panjang Ikur Koto, Kec. Koto Tengah, Kodya Padang, Prov. Sumatera Barat 25176
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No.99, Kel. Tangkerang tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Prov. Riau 28282
Air Molek	Jl. Jenderal Sudirman (depan hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01/RW 01, Kel. Tanjung Gading, Kec. Pasir Penyau, Kab. Indragiri Hulu, Air Molek, Prov Riau 29352
Batam	Komplek Sarana Industrial Point Blok B No. 01, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Prov. Kepulauan Riau
Bukittinggi	Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kel/Desa Aur Kuning, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620
DPC Solok	Jl. By Pass RT 001 RW 003, Kel. KTK, Kec. Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315
Duri	Jl. Stadion No 1 RT 04 RW 06, Kec. Mandau, Kel. Air Jamban, Duri, Riau 28884
Tanjung Pinang	Komplek Metro Industrial Park, Blok E7-8, Jl. Kijang Lama Batu 7, Tanjung Pinang

Building/Office Name	Address
<b>South Sumatra Zone</b>	
Palembang ( Zone Branch Office)	Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No. 9, Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kodya Palembang, Prov. Sumatera Selatan 30151
DPC Baturaja	Jl. Garuda, RT/RW : 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan
Jambi	Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kel. Paal Merah Kec. Jambi Selatan, Jambi 36139
Kayu Agung	Jl. Lintas Timur, Desa Muara Baru, Kec. Kayu Agung, Kab. OKI (Depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Sumatera Selatan
Lahat	Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kec. Lahat, Kab. Lahat, Prov. Sumatera Selatan 31414
Muara Bungo	Jl. Soekarno Hatta/Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang. Kec. Rimbo Tengah, Kab. Muara Bungo, Jambi
Pangkal Pinang	Jl. Kotabumi RT/RW 001/003, Kel. Gajah Mada, Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Prov. Kepulauan Bangka Belitung 33132
Belitung	Jl. Gaparman RT 30 RW 12, Kel. Pangkal Lalang, Kec. Tanjungpandan, Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33411
ASO Lampung	Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT. Vastland Indonesia, Kel. Campang Raya, Kec. Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Prov. Lampung
Bengkulu	Jl. Kalimantan RT 12 RW 04, Kel. Rawa Makmur Permai, Kec. Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Prov. Bengkulu 38121
DPC Kalianda	Jl. Trans Sumatera KM.58, Dusun IV RT. 003, RW. 004 , Desa Kedaton, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung
DPC Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso no 106 , RT-005 , Kel. Marga Mulya, Kec. Lubuk Linggau Selatan II – Lubuk Linggau, Prov. Sumatera Selatan - 31626
DPC Pringsewu	Jl. Raya Pringsewu-Tanjungkarang, Desa Tambak Rejo, Kec. Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Provinsi Lampung
DPC Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatera, Desa Banjar Agung (Unit 2), Kab. Tulang Bawang, Prov Lampung
Kotabumi	Jl. Sukarno Hatta 179 A RT.03 RW.06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara 34511
Metro	Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur – Prov. Lampung
<b>Jakarta Zone</b>	
Jakarta Barat - Kebun Jeruk (Zone Branch Office)	Jl. Panjang No.3 RT/RW 011/010 Kel Kebon Jeruk Kec Kebon Jeruk Kota Administrasi Jakarta Barat Prov DKI Jakarta
Jakarta Utara	Jl. Plumpang Raya No. 36 RT 07/02 Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta
Depok	Rukan Pesona View Blok A No.11 Jl. Ir. H Juanda RT 012/028 Kel. Mekarjaya Kec. Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat
Jakarta Timur Satelit - Ciracas	Komplek Pergudangan & Industri, PT Guru Packaging, Jl. Raya Bogor Km 26 (Jl. Raya PKP Ciracas), Kelurahan Ciracas, Kec. Ciracas, Kodya Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta 13740



Building/Office Name	Address
Jakarta Pusat - Kemayoran Angkasa Raya	Jl. Angkasa Raya no. 1 - 3, Kel. Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta. Pusat, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta. 10720
Jakarta Pusat Satelit - Tanah Abang	Jl. Penjernihan I no. 44, RT/ RW: 002/ 08, Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang, Kodya Jakarta Pusat, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
Jakarta Timur - Pulogadung	Jl. Rawa Gatel III S No. 34, RT 010 RW 03 Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Kota administrasi Jakarta Timur Prov. DKI Jakarta
Jakarta Selatan - Pasar Minggu	Jl. Pasar Minggu Raya no. 60, RT/ RW: 011/ 005, Kel. Pejaten Timur, Kec. Pasar Minggu, Kodya Jakarta Selatan, Prov. Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510
Bogor	Jl. Olympic Raya Kawasan Industri Sentul Kav. B10 Kel. Sentul, Kec. Babakan Madang, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat 16810
Bogor Satelit - Dramaga	Jl. Dramaga RT 001/RW 01, Dramaga Bogor, Kel. Dramaga, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Prov. Jawa Bar
Bekasi - Rawalumbu	Jl. Pengasinan Raya no. 288, RT/ RW: 05/ 18, Kel. Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jabar 17115
Tangerang Satelit - Cikupa	Jl. Raya Serang, RT/ RW: 015/ 006, Desa Bojong, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Prov. Banten 15710
Karawang	Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3 Kel Palumbonsari Kec. Karawang Timur Kab. Karawang Jawa Barat
Rangkasbitung	Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 RW 004 Desa Cibadak Kec. Cibadak Kabupaten Lebak Banten
Serang	Jl. Raya Serang-Jakarta, Kp. Pakupatan, RT.02 RW. 03, Kel. Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kab. Serang, Banten 42181
Tangerang	Jl. Sinar Hati Blok N No. 88, Kel. Sukajadi, Kec. Karawaci, Kodya Tangerang, Prov. Banten 15113
West Java Zone	
Bandung (Zone Branch Office)	Jl. Soekarno Hatta No. 795, Kel. Cisaranten Wetan, Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung, Prov. Jawa Barat 40294
Cirebon	Jl. Raya Pilang No 90 A, RT 001 RW 001 Kel. Pilangsari, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153
DPC Cianjur	Jl. Raya Sukabumi Km.6, Desa Ciwalen, Kec. Warungkondang, Kab. Cianjur, Prov. Jawa Barat 43261
DPC Indramayu	Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT. 14, RW. 04, Desa Rambatan Wetan, Kec. Sindang, Kab. Indramayu, Prov. Jawa Barat 45221
DPC Sumedang	Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang, Prov. Jawa Barat
Garut	Jl. Tegal Kurdi No. 99 A, RT 03/ RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kab. Garut, Provinsi Jawa Barat 44111
Subang	Jl. Otto Iskandardinata No 234 Sukamelang, Subang
Sukabumi	Jl. Raya Pembangunan No.9 RT 01 RW 01 Kel. Babakan Kec. Cibeurum, Kodya Sukabumi, Jawa Barat 43163
Tasikmalaya	Jl. H. IR. Juanda No. 18 Blok E - 234 Komplek Rukan PT. Tiara Fortuna Tataruang, RT01/RW 04 Kel. Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kodya Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat 46181

Building/Office Name	Address
<b>Central Java Zone</b>	
Yogyakarta (Zone Branch Office)	Jl. Ring Road Barat no 234, Desa Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta 55592
DPC Cilacap	Jl. Raya Jeruk Legi, RT 3, RW 5 Desa Jeruk Legi Wetan, Kec. Jeruk Legi, Kab. Cilacap, Prov. Jawa Tengah
DPC Pekalongan	Jl. Raya Tirto No 669 RT. 025 RW. 005 Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152
Magelang	Jl. Soekarno Hatta no.12, Kel. Tidar Selatan Kec. Magelang Selatan, Kab. Magelang Provinsi Jawa Tengah - 56125
Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No. 54, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53146
Salatiga	Jl. Raya Salatiga-Solo, KM 6, No 4, Dusun Krajan I, Desa Bener, Kec. Tenganan, Kab. Semarang, Prov. Jawa Tengah
Solo	Jl. Raya Songgolangit No. 28, RT 01 RW 06, Kel. Gentan, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah 57556
Tegal	Jl. Raya Tegal - Pemalang km 5 No. 48 RT/RW 01/03 Kel. Padaharja Kec. Kramat Kabupaten Tegal 52181
Semarang	Jl. Supriyadi no 9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah 50198
Kediri	Jl. Supersemar No 100 - 104, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kodya Kediri, Prov. Jawa Timur, 64127
Madiun	Jl. Raya Nglames No. 130, Desa Nglames, Kec. Madiun, Kab. Madiun, Prov. Jawa Timur 63151
Pati	Jl. Raya Pati - Tayu KM. 3, Desa Mulyoharjo, Kec. Pati, Provinsi Jawa Tengah 59151
Tuban	Jl. Mastrip I No.1 RT 002 RW 005, Kel. Karang Kec. Semanding, Kab. Tuban, Prov Jawa Timur 62381
<b>East Java Zone</b>	
Sidoarjo Berbek (Zone Branch Office)	Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur 61256
Surabaya Kendangsari	Jl. Kendangsari No. 8 - 10, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kodya Surabaya, Prov. Jawa Timur 60292
Malang	Jl. Letjend S. Parman No. 44, Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing, Kodya Malang, Prov. Jawa Timur 65122
Pamekasan	Jl. Raya Sumenep No. 234, Kel. Tambung, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Prov. Jawa Timur 69323
DPC Banyuwangi	Jl. Raya Jajang Surat, RT 002, RW 001, Desa Karang Bendo, Kec. Rogojampi, Banyuwangi
Gresik	Jl. Beta Kav. 3,5 & 6 Kawasan Industri Maspion, Desa Manyarsidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur
Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 884 Dusun Langsepan, RT 02 RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember
Mojokerto	Jl. Raya Watesumpak No 122, Dsn. Watesumpak RT 006 RW 001 Desa Watesumpak Kec. Trowulan Kab. Mojokerto 61362
Probolinggo	Jl. Brantas No. 46, RT 03/RW 04, Kel. Pilang, Kec. Kademangan, Kodya Probolinggo, Prov. Jawa Timur 67222



Building/Office Name	Address
Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88X, Suwung Kauh, Kel. Desa Pamogan, Kec. Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Prov Bali 80221
DPC Ende	Jl. Gatot Subroto (Depan Kantor Lurah Mautapaja), Desa/Kel. Mautapaja, Kec. Ende Selatan Kab. Ende, Prov. Nusa Tenggara Timur
DPC Singaraja	Jl. Ngurah Rai No. 9 Kel. Banjar Tegal, Kec. Buleleng, Kab. Singaraja, Prov. Bali 81117
Kupang	Jl. SK Lerik RT 033, RW 011 Kel. Oesapa, Kec. Kepala Lima, Kupang
Mataram	Jl. TGH Saleh Hambali No. 234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232
Maumere	Jl. Gajahmada No. 234, Kel. Madawat, Kec. Alok, Kab. Sikka, Kota Maumere, Prov. Nusa Tenggara Timur
Ruteng	Jl. A. Yani no 26, Kel. Tenda, Kec. Lange Rembong, Kab. Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur - 86518
East Indonesia Zone	
Makassar (Zone Branch Office)	Jl. Ir Sutami No 3, Desa/ Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Prov Sulawesi Selatan
DPC Bone	Jl. MT Haryono Kel. Bulu Tempe, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone Sulawesi Selatan 92735
DPC Palopo	Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kel Binturu Kec Wara Selatan Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan 91959
Gorontalo	Jl. Prof Dr. Jhon Ario Katili No 37 kelurahan Tanggikiki Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo kode Pos 96126
Kendari	Jl. Made Sabara II No 1, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kodya Kendari 93111
Manado	Jl. Pingkan Matindas No. 57C (Kompleks Multi Food), Kel. Dendengan Dalam, Kec. Paal Dua, Kodya Manado, Prov. Sulawesi Utara 95127
Palu	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Layana Indah, Kec. Mantikulore, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah
Pare-pare	Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Blok C, Kel. Lapedde, Kec. Ujung, Kodya Pare Pare, Prov. Sulawesi Selatan
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono No. 142, RT 43, Kel. Batu Ampar / Kel. Graha Indah, Kec. Balikpapan Utara, Kodya Balikpapan Prov. Kalimantan Timur 76126
Banjarmasin	Jl. A Yani KM 10,4 RT. 02, Desa Sungai Lakum Kec Kertak Hanyar Kab Banjar, Kalimantan Selatan 70654
Berau	Jl. SA Maulana RT 11, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur
DPC Barabai	Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07/ RW 03, Kel. Bukat, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan 71315
DPC Sangata	Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No 17, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611



Building/Office Name	Address
Palangkaraya	Jl. Nyai Undang No 17, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111
Pontianak	Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat
Samarinda	Jl. S. Parman No. 12, RT. 031, Kel. Termindung Permai, Kec. Samarinda Utara, Kodya Samarinda Prov. Kalimantan Timur 75117
Sintang	Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003/RW 001, Desa Balai Agung, Kec. Sungai Tebelian, Kab. Sintang Prov. Kalimantan Barat - 78651
Ambon	Jl. Laksda Leo Watimena No 50, Waiheru, Kec. Baguala, Nania Ambon 97233
Jayapura	Jl. Kelapa Dua Entrop Jayapura Selatan-Kota Jayapura Papua 99224
Sorong	Jl. Frans Kaisepo KM 8 (belakang SMEA) Kel. Maleingkeki District, Sorong Timur Sorong Papua Barat
Ternate	Jl. Jati Besar No. 9 (Depan SMU 2) Kel. Ubo-Ubo, Kec. Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Prov. Maluku Utara 97177

Office Name	Address	Telephone	Faximile
OPP	One Pacific Place, SCBD, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	021-5151234	
Karawang	Karawang International Industri City ( KIIC ). Jl.Permata Raya Lot CC 1 – 5 Kel. Puseurjaya – Karawang Barat	0267-8468000	021-89119517
Rungkut 1	Rungkut Industri Raya No 18 Surabaya 60293	318431699	Each Dept
Sukorejo	Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4; Kec. Sukorejo -Pasuruan	(0343) 631203	Each Dept
SKT Plant Rungkut 2	Jl Rungkut 11 Sby	(031) 8700345, 8704080	(031) 8706514
SKT Plant Kraksaan - Probolinggo	JL. Panglima Sudirman No 17 Kraksaan - Probolinggo	0335 – 841234	0335 - 846234
SKT Plant Malang	Jl. Industri Barat no 2, Blimbing-Malang	0341 - 491124	-

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Perseroan memakai jasa-jasa berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal seperti diuraikan di bawah ini. Pada tahun 2019, imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut adalah sebesar Rp23,0 miliar.

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi.

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340  
Izin Profesi No. 92/KMK.010/1990 tertanggal 29 Januari 1990.

### AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Fungsi keuangan Akuntan Publik Independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
WTC 3  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

### KONSULTAN HUKUM

Jasa konsultan hukum diberikan oleh firma hukum berikut:  
Mochtar Karuwin Komar  
WTC 6, Lt. 14  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

The Company's capital market supporting institutions and professionals for are listed below. The total fee for their services in 2019 amounted Rp23.0 billion.

### SHARE REGISTRAR

The share registrar administers the Company's shareholders' list and to conduct registration of the Company's shareholder lists, carries out the registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340  
Professional Permit No. 92/KMK.010/1990 dated 29 January 1990.

### INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

The financial Independent Public Accountant function was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan  
WTC 3  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

### LEGAL COUNSEL

The following law firm provided legal consulting services:  
Mochtar Karuwin Komar  
WTC 6, 14<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 31,  
Jakarta 12920 - Indonesia

# Informasi Tersedia untuk Umum

## Information Available for Public

Informasi yang tersedia pada situs web Perseroan [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com) antara lain adalah profil Perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan (GCG), wilayah operasi, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta materi pengungkapan informasi Perseroan seperti Laporan Keuangan, yang juga dapat diakses melalui aplikasi *Sampoerna Investor Relations*, tersedia untuk diunduh dengan memindai QR code di bawah ini.

Pindai disini untuk mengunduh aplikasi *Sampoerna Investor Relations*.

The Company's corporate website [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com) captures information such as the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operations footprint, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosure including Financial Statements which are also available in the Sampoerna Investor Relations application downloaded through the QR code below.

Scan here to download Sampoerna Investor Relations application.



Unduh dari App Store  
Download from the App Store



Unduh dari Play Store  
Download from the Play Store





**SURAT  
PERNYATAAN  
DEWAN  
KOMISARIS  
DAN DIREKSI**

Responsibility Statements  
from the Board of  
Commissioners and the  
Board of Directors

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2019

## Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 24 April 2020

### DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**John Gledhill**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Wayan Mertasana Tantra**  
Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner



**Niken Kristiawan Rachmad**  
Komisaris  
Commissioner



**Paul Norman Janelle**  
Komisaris  
Commissioner



**R.B Permana Agung Dradjattun**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Goh Kok Ho**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Luthfi Mardiansyah**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2019

## Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 24 April 2020

### DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur  
President Director



**Troy J. Modlin**  
Direktur  
Director



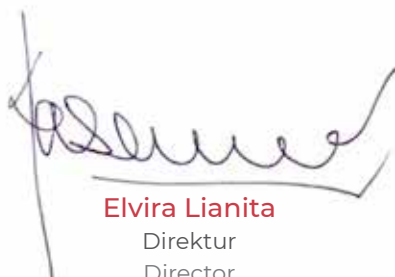
**The Ivan Cahyadi**  
Direktur  
Director



**Guillaume Popiol**  
Direktur  
Director



**Sharmen Karthigasu**  
Direktur  
Director



**Elvira Lianita**  
Direktur  
Director



**Francisca Rahardja**  
Direktur  
Director



**Johannes B. Wardhana**  
Direktur Independen  
Independent Director







# LAPORAN KEUANGAN 2019

2019 Financial Statements

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/  
*DECEMBER 31, 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sharmen Karthigasu  
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Nomor telepon : 62-21-5151234  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


1. Name : Mindaugas Trumpaitis  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : President Director
2. Name : Sharmen Karthigasu  
Office address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Domicile address : One Pacific Place Building, 18<sup>th</sup> Fl  
Sudirman Central Business  
District (SCBD), Jl. Jend.  
Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
Phone number : 62-21-5151234  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors

  
**Mindaugas Trumpaitis**  
Presiden Direktur /  
President Director



  
**Sharmen Karthigasu**  
Direktur /  
Director

JAKARTA  
Maret/March 30, 2020  
PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
30 Maret/March 2020

**Nita Skolastika Ruslim, CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0232

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	18,820,695	2d,4	15,516,439	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2e,5		<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	3,118,541		3,370,321	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	136,413	2v,27	137,280	<i>Related parties -</i>
Piutang lainnya		2e		<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	527,407		299,975	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	3,880	2v,27	7,759	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	401,155	2f,2v,27	1,273,838	<i>Other short-term financial asset</i>
Persediaan	16,376,231	2g,6	15,183,197	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka		14a		<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	53,184	2r	47,426	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	1,234,960		962,368	<i>Other taxes -</i>
Uang muka pembelian tembakau	952,616	29e	883,936	<i>Advances for purchase of tobacco</i>
Biaya dibayar dimuka	71,933	7	148,944	<i>Prepayments</i>
Jumlah aset lancar	<u>41,697,015</u>		<u>37,831,483</u>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Investasi pada entitas asosiasi	81,651	8	70,426	<i>Investment in associate</i>
Properti investasi	443,339	2i,9	465,004	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	7,297,912	2h,2k,10	7,288,435	<i>Fixed assets</i>
Tanah untuk pengembangan	108,956	2l	108,449	<i>Land for development</i>
Aset pajak tangguhan	345,043	2r,14e	335,166	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	868,467	14d	443,034	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>9,205,791</u>		<u>8,770,937</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>50,902,806</u>		<u>46,602,420</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,655,512		2,652,273	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,146,492	2v,27	797,797	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,396,478	2r	825,924	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	993,184		861,907	Other taxes -
Utang cukai	5,423,392	15	2,670,180	Excise tax payable
Akrual	189,849	2f,13	238,625	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	691,046	2p,24	651,225	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	63,896	29	61,657	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	7,265	2f,2v,27	-	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	<u>160,562</u>	2k,16	<u>34,411</u>	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>12,727,676</u>		<u>8,793,999</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	2,129,454	2p,24	2,202,332	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	256,648	2k,16	80,649	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>109,298</u>	29	<u>167,187</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,495,400</u>		<u>2,450,168</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>15,223,076</u>		<u>11,244,167</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of Rp4
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,568,076	2q,2x,18	20,546,151	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	646,139	2c	645,882	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>13,934,964</u>		<u>13,635,669</u>	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>35,679,730</u>		<u>35,358,253</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>50,902,806</u>		<u>46,602,420</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<u>2019</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2018</u>	
<b>Penjualan bersih</b>	106,055,176	2s, 19,20,27	106,741,891	<b>Net revenues</b>
Beban pokok penjualan	(79,932,195)	20,21,27	(81,251,100)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	26,122,981		25,490,791	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(6,621,032)	21,27	(6,296,611)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,424,862)	21,27	(2,312,252)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	100,120		208,891	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(74,773)		(110,036)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,198,798	22,27	1,003,937	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(53,454)	23,27	(30,495)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	11,645	2b,8	7,044	<i>Share of net results of associate</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	18,259,423		17,961,269	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(4,537,910)	2r,14c	(4,422,851)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	13,721,513		13,538,418	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	279,806	2p,24	122,355	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(69,546)	2r,14e	(31,150)	<i>Related income tax expense</i>
	210,260		91,205	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	257	2c	(372)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	210,517		90,833	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>13,932,030</u>		<u>13,629,251</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except basic earnings per share)

	<b>2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13,721,513		13,538,418	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
	<b>13,721,513</b>		<b>13,538,418</b>	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	13,932,030		13,629,251	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
	<b>13,932,030</b>		<b>13,629,251</b>	
<b>Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)</b>	<b>118</b>	2w,26	<b>116</b>	<b>Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent					
		Selisih kurs					
		Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes		Modal saham/ Share capital					
Saldo 1 Januari 2018		465,272	12,486,976	95,000	646,254	(29,721)	34,112,985
Laba tahun berjalan		-	13,538,418	-	-	-	13,538,418
Penghasilan komprehensif lain	2c,2p,24	-	91,205	-	(372)	-	90,833
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	13,629,623	-	(372)	-	13,629,251
Pembayaran berbasis saham	2q, 18	-	-	-	-	-	648
Pengalihan bisnis dengan entitas sepengendali	18,29l 2l,25	-	-	96,299	-	-	96,299
Dividen		-	(12,480,930)	-	-	-	(12,480,930)
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>		<b>465,272</b>	<b>13,635,669</b>	<b>95,000</b>	<b>645,882</b>	<b>(29,721)</b>	<b>35,358,253</b>
Laba tahun berjalan		-	13,721,513	-	-	-	13,721,513
Penghasilan komprehensif lain	2c,2p,24	-	210,260	-	257	-	210,517
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	13,931,773	-	257	-	13,932,030
Pembayaran berbasis saham	2q,18 2l,25	-	-	21,925	-	-	21,925
Dividen		-	(13,632,478)	-	-	-	(13,632,478)
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>465,272</b>	<b>13,934,964</b>	<b>95,000</b>	<b>646,139</b>	<b>(29,721)</b>	<b>35,679,730</b>

Profit for the year  
Other comprehensive income  
Total comprehensive income  
for the year  
Share-based payments  
Business transfer with an  
entity under common control  
Dividend

Balance as of  
December 31, 2018

Profit for the year  
Other comprehensive income  
Total comprehensive income  
for the year  
Share-based payments  
Dividend  
Balance as of  
December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	116,293,601	5,19	116,739,187	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(29,410,669)		(29,605,986)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,609,160)		(4,814,044)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4,630,741)	14c	(4,412,498)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	-	14d	376,689	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(61,538,037)	15	(59,128,307)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(53,454)	23	(30,495)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,112,910	22	1,001,440	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	(18,483)		67,497	Other operating activities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>17,145,967</u>		<u>20,193,483</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Pemberian piutang lainnya kepada pihak berelasi	-	27	(5,443)	Loans provided to related parties
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	872,683	27	1,100,408	Decrease in other short-term financial asset
Penerimaan dari pengalihan bisnis	-	29l	89,939	Proceed from business transfer
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	29,724	2j,10	137,904	Proceeds from sale of fixed assets and assets of disposal group classified as assets held for sale
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	420		-	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap	(959,537)		(984,541)	Purchases of fixed assets -
- Pembelian properti investasi	-	9	(4,676)	Purchases of investment properties
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>(56,710)</u>		<u>333,591</u>	<b>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,265		-	<i>Proceeds from other short-term financial liability</i>
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	-	16	(31,442)	<i>Repayments of finance leases</i>
Pembayaran sewa	(159,788)	16	-	<i>Lease payment</i>
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(13,632,478)	25	(12,480,930)	<i>Dividends paid to shareholders</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(13,785,001)</u>		<u>(12,512,372)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	3,304,256		8,014,702	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>15,516,439</u>		<u>7,501,737</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>18,820,695</u>	4	<u>15,516,439</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 23.423 orang karyawan tetap (2018: 25.943).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.*

*The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.*

*The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.*

*As of December 31, 2019, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 23,423 permanent employees (2018: 25,943).*

*In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

*The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	2019	2018	
<b>Komisaris:</b>			<b>Commissioners:</b>
Presiden Komisaris	John Gledhill	John Gledhill	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden			<i>Vice President</i>
Komisaris	Wayan Mertasana Tantra <sup>*)</sup>	Wayan Mertasana Tantra	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Paul Norman Janelle <sup>*)</sup>	Yos Adiguna Ginting <sup>1)</sup>	<i>Commissioners</i>
	Niken Kristiawan Rachmad	Niken Kristiawan Rachmad	
Komisaris Independen			<i>Independent</i>
	Goh Kok Ho	Goh Kok Ho	<i>Commissioners</i>
	Raden Bagus Permana	Raden Bagus Permana	
	Agung Drajjattun	Agung Drajjattun	
	Luthfi Mardiansyah <sup>1)</sup>		

<sup>1)</sup> Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Yos Adiguna Ginting selaku Komisaris serta penunjukan Paul Norman Janelle menjadi Komisaris Perusahaan dan pengangkatan Luthfi Mardiansyah selaku Komisaris Independen efektif sejak 9 Mei 2019/*Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved the honourable discharge of Yos Adiguna Ginting from the Board of Commissioners and the appointment of Paul Norman Janelle as the Commissioner and the appointment of Luthfi Mardiansyah as Independent Commissioner effective as of May 9, 2019.*

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Wayan Mertasana Tantra selaku Wakil Presiden Komisaris Perusahaan. Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri ini dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal surat pengunduran diri diterima/*On January 31, 2020, the Company received the resignation letter of Wayan Mertasana Tantra as Vice President Commissioners. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to resolve on the said resignation within the latest 90 days after the date the resignation letter is received.*

	2019	2018	
<b>Direksi:</b>			<b>Directors:</b>
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis	Mindaugas Trumpaitis	<i>President Director</i>
Direktur	Sharmen Karthigasu <sup>****)</sup>	William Reilly Giff <sup>****)</sup>	<i>Directors</i>
	Francisca Rahardja <sup>****)</sup>	Ingo Rose <sup>****)</sup>	
	Ivan Cahyadi	Ivan Cahyadi	
	Guillaume Popiol <sup>****)</sup>	Michael Scharer <sup>****)</sup>	
	Johannes B Wardhana	Johannes B Wardhana	
	Troy J Modlin <sup>****)</sup>	Troy J Modlin	
	Elvira Lianita	Elvira Lianita	

<sup>\*\*\*\*)</sup> Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemberhentian dengan hormat Michael Scharer, William Reilly Giff, dan Ingo Rose sebagai Direktur Perusahaan dan penunjukan Guillaume Popiol, Sharmen Karthigasu, dan Francisca Rahardja menjadi Direktur Perusahaan yang masing-masing efektif sejak 9 Mei 2019, 1 Juni 2019 dan 1 Juli 2019/*Based on a resolution of the General Shareholders' Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved the honourable discharge of Michael Scharer, William Reilly Giff and Ingo Rose as Directors of the Company and the appointment of Guillaume Popiol, Sharmen Karthigasu and Francisca Rahardja as Directors of the Company effective as of May 9, 2019, June 1, 2019 and July 1, 2019, respectively.*

<sup>\*\*\*\*)</sup> Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pengunduran diri Troy J Modlin selaku Direktur. Perusahaan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri ini dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal surat pengunduran diri diterima/*On January 30, 2020, the Company received the resignation letter of Troy J Modlin as the Director of the Company. The Company will hold a General Meeting of Shareholders to resolve on the said resignation within the latest 90 days after the date the resignation letter is received.*

	2019 dan/and 2018	
<b>Komite Audit:</b>		<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Goh Kok Ho	<i>Chairman</i>
Anggota	Hanafi Usman	<i>Members</i>
	Raden Bagus Permana Agung Drajjattun	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2019 dan/and 2018		2019	2018
				Induk/ Parent	Grup/ Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	180,492	164,085
PT Handal Logistik Nusantara <sup>1)</sup>	Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	995,044	960,522
PT SRC Indonesia Sembilan <sup>2)</sup>	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	75,071	8,024
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	258,589	251,766
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	42,537	40,350
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	11,137	11,096
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/ Singapore	1995	100.0	100.0	3,542	5,117
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	242
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	2,820	2,628

<sup>1)</sup> Dalam proses likuidasi/In liquidation process

<sup>2)</sup> Berubah nama dari PT Union Sampoerna Dinamika efektif sejak 8 Juni 2018/Changed its name from PT Union Sampoerna Dinamika effective from June 8, 2018

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2020.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 30, 2020.*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.*

*Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.*

*The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 28.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tentang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali PSAK 72 dan PSAK 73.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

**Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)**

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment PSAK 24 "Employee benefits"
- Amendment PSAK 46 "Income taxes"

New standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendment PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements, except for PSAK 72 and PSAK 73.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

**Penerapan dini PSAK 72 dan PSAK 73**

Grup telah menerapkan lebih awal PSAK 72 dan PSAK 73 untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019.

**PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"**

PSAK 72 mensyaratkan Grup menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan waktu pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian.

**PSAK 73 "Sewa"**

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban terkait sewa pada laporan posisi keuangan sebagai hak guna aset dan liabilitas sewa. Grup menggunakan metode transisi praktis dimana nilai aset hak-guna sama dengan nilai liabilitas sewa dan tidak ada penyesuaian saldo laba awal dengan metode praktis sebagai berikut:

- penggunaan suku bunga diskonto tunggal untuk sewa sejenis
- sewa operasi di bawah 12 bulan yang masih berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dicatat sebagai sewa jangka pendek
- pengecualian atas biaya eksekusi untuk pengukuran hak guna aset pada awal penerapan standar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

**Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73**

The Group has early adopted PSAK 72 and PSAK 73 as at January 1, 2019.

**PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"**

PSAK 72 requires Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position or consolidated statements of profit or loss.

**PSAK 73 "Leases"**

PSAK 73 requires entities to recognise the rights and obligations of leases on the statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2019 as short-term leases
- the exclusion of executory costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini PSAK 72 dan PSAK 73 (lanjutan)**

**PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)**

Dalam penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2019. Suku bunga pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah 6,45%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018	519,445
Nilai diskonto komitmen sewa menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman incremental	323,546
Penambahan:	
- Sewa alat-alat pengangkutan baru pada 1 Januari 2019	3,107
- Sewa lain-lain	4,663
Pengurangan:	
Aset bernilai rendah	<u>(33,098)</u>
Aset hak-guna yang dinilai sama dengan liabilitas sewa	298,218
Penambahan:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	<u>115,060</u>
Liabilitas sewa pada 1 Januari 2019	<u>413,278</u>

Pada 1 Januari 2019, aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa sebesar Rp298,2 miliar dimana sebagian besar merupakan sewa alat-alat transportasi. Nilai tersebut disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya terkait sewa bangunan dan prasarana sebesar Rp196,6 miliar pada 31 Desember 2018. Pada 1 Januari 2019, nilai penambahan aset tetap akibat aset hak-guna adalah sebesar Rp494,8 miliar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73 (continued)**

**PSAK 73 "Leases" (continued)**

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2019 was 6.45%.

Reconciliation between operating lease commitment as at December 31, 2018 and lease liability as at January 1, 2019 are as follows:

Operating lease commitment as at December 31, 2018	519,445
Present value of operating lease commitment discounted using the weighted average incremental borrowing rate	323,546
Add:	
New transportation equipment lease as at January 1, 2019	3,107
Others leases	4,663
Less:	
Low value asset	<u>(33,098)</u>
Right-of-use assets measured equal to lease liabilities	298,218
Add:	
Finance lease liabilities as at December 31, 2018	<u>115,060</u>
Lease liabilities as at January 1, 2019	<u>413,278</u>

On January 1, 2019, the rights-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability of Rp298.2 billion, reflecting mainly transportation equipment lease. This amount was adjusted by the reclassification of building and improvements leases amounting to Rp196.6 billion which was recognised as prepayment and other non-current assets as at December 31, 2018. On January 1, 2019, fixed asset addition due to right-of-use assets was Rp494.8 billion.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Principles of consolidation

(1) Subsidiaries

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.*

*Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.*

*The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/ loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.*

*Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**(1) Mata uang fungsional dan penyajian**

*Item-item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018</b>
1 Euro (EUR)	15,583	16,693
1 Franc Swiss (CHF)	14,314	14,825
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,920	14,560

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation**

**(1) Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**(2) Transactions and balances**

*Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.*

*Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.*

*The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

*Euro (EUR) 1  
Swiss Franc (CHF) 1  
United States 1  
Dollar (USD)*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(3) Entitas asing di dalam Grup**

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

<b>Rupiah penuh/Full Rupiah</b>				
<b>Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities</b>		<b>Laba rugi/Profit or loss</b>		
<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
1 Dolar Singapura (SGD)	10,319	10,651	10,316	10,783

Singapore Dollar (SGD) 1

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continue)**

**(3) Foreign entities within the Group**

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset dan liabilitas keuangan

**Aset keuangan**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

d. Cash and cash equivalents

*In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

e. Trade and other receivables

*Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.*

*A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.*

f. Financial assets and liabilities

**Financial assets**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

*A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial asset and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

f. *Financial assets and liabilities (continued)*

**Financial liabilities**

*Trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of lease liabilities with maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.*

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

g. *Inventories*

*Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Persediaan (lanjutan)**

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Inventories (continued)**

*A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated.*

*The economic useful lives of the assets are estimated as follows:*

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture &amp; fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

*The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss as incurred.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

i. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as rent income on a straight-line basis over the period of rent.

j. Non-current assets held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use, and the sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of disposal groups classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statements of financial position.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa

Sebelum 1 Januari 2019, apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2019.

2. SIGNIFICANT  
ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

k. Leases

*Prior to January 1, 2019, leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*Leases of fixed assets where the lessee (the Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charge so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.*

*The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.*

*From January 1, 2019, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement of recognition lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or, after January 1, 2019.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap
- pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa sebagai nilai sisa yang ditentukan
- harga pelaksanaan atas opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran atas penalti pada saat mengakhiri sewa, jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

k. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments
- variable lease payments that are based on an index or a rate
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate. Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai goodwill ini tidak dapat dipulihkan kembali.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversible.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

o. Provisions

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.*

p. Post-employment benefits

*The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.*

*The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.*

*If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.*



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini, dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Post-employment benefits (continued)

*In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.*

*Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.*

*The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

q. Share-based payments

*The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.*

r. Taxation

*The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.*

*Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2019, pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

r. Taxation (continued)

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

s. Revenue and expense recognition

*Prior to January 1, 2019, revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

*From January 1, 2019, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2019, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan, termasuk imbalan yang bersifat variabel, jika ada, dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

*From January 1, 2019, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (continued)*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.*

*The transaction price is based on the amount billed to the customer, includes estimated variable consideration, where applicable, and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

t. Dividend distribution

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

u. Segment reporting

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.*

v. Transactions with related parties

*The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

w. Earnings per share

*Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.*

x. Share issuance costs

*Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak swap valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi swap ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp3,2 miliar (2018: Rp2,0 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran instrumen keuangan dalam USD.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.*

a. Currency risk

*The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.*

*The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.*

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.*

*As at December 31, 2019, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp3.2 billion higher/lower (2018: Rp2.0 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated financial instruments.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**a. Currency risk (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		<b>2019</b>						
		<b>Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>					<b>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</b>	
		USD	CHF	EUR	EUR	EUR	EUR	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas		57,516,059		8,631,524	459,600		931,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	4,661,655		12,927		-		65,075	Trade and other receivables
Jumlah aset	62,177,714		8,644,451		459,600		996,409	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya	18,784,726		16,325,245		12,256,666		686,148	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	-		3,454,686		-		49,448	Accrued employee benefits
Akrual	206,319		-		159,490		5,359	Accruals
Jumlah liabilitas	18,991,045		19,779,931		12,416,156		740,955	Total liabilities
Aset - bersih	USD 43,186,669	CHF (11,135,480)		EUR (11,956,556)			255,454	Assets - net
		<b>2018</b>						
		<b>Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>					<b>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
		USD	CHF	EUR	EUR	EUR	EUR	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas		45,067,615		4,881,484	12,968,023		945,035	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	3,681,673		116,048		-		55,326	Trade and other receivables
Jumlah aset	48,749,288		4,997,532		12,968,023		1,000,361	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang usaha dan lainnya	22,296,062		5,951,115		23,908,631		811,975	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja	-		1,920,461		-		28,472	Accrued employee benefits
Akrual	112,263		-		-		1,634	Accruals
Jumlah liabilitas	22,408,325		7,871,576		23,908,631		842,081	Total liabilities
Aset - bersih	USD 26,340,963	CHF (2,874,044)		EUR (10,940,608)			158,280	Assets - net

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Maret 2020, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan meningkat sebesar Rp43,2 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp66,4 miliar (2018: Rp54,6 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk (continued)

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2019 and 2018 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2019, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 27, 2020, the total net foreign currency assets of the Group would increase by approximately Rp43.2 billion.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at December 31, 2019, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp66.4 billion (2018: Rp54.6 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp523,8 miliar (2018: Rp468,6 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29e.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

*The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.*

*Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2019 amounted to Rp523.8 billion (2018: Rp468.6 billion).*

*Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.*

*Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29e.*

*The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.*

d. Liquidity risk

*Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.*

*The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
<b>31 Desember 2019</b>				
Utang usaha dan lainnya	3,802,004	-	-	3,802,004
Akrual imbalan kerja	623,009	-	-	623,009
Akrual	189,849	-	-	189,849
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,265	-	-	7,265
Liabilitas sewa	183,627	115,732	166,403	465,762
Jumlah	4,805,754	115,732	166,403	5,087,889

**December 31, 2019**  
Trade and other payables  
Accrued employee benefits  
Accruals  
Other short-term financial  
liabilities  
Lease liabilities  
Total

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
<b>31 Desember 2018</b>				
Utang usaha dan lainnya	3,450,070	-	-	3,450,070
Akrual imbalan kerja	594,284	-	-	594,284
Akrual	238,625	-	-	238,625
Liabilitas sewa	43,568	37,891	53,780	135,239
Jumlah	4,326,547	37,891	53,780	4,418,218

**December 31, 2018**  
Trade and other payables  
Accrued employee benefits  
Accruals  
Lease liabilities  
Total

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

Fair value estimation

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair value estimation (continued)**

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

**Offsetting financial instruments**

The following financial assets are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

	Jumlah bruto aset/liabilitas keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi	Jumlah bruto aset/ (liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ liabilities set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) in the consolidated statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
<b>31 Desember 2019</b>							<b>December 31, 2019</b>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	437,601	(36,446)	401,155	-	401,155		Other short-term financial asset
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,304)	39	(7,265)	-	(7,265)		Other short-term financial liability
	<u>430,297</u>	<u>(36,407)</u>	<u>393,890</u>	<u>-</u>	<u>393,890</u>		
<b>31 Desember 2018</b>							<b>December 31, 2018</b>
Aset keuangan jangka pendek lainnya	1,303,791	(29,953)	1,273,838	-	1,273,838		Other short-term financial asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan disalinghapus (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pihak ketiga:		
Kas	282	12,940
Bank	1,509,027	2,213,630
Deposito berjangka	17,311,386	13,289,869
Jumlah	18,820,695	15,516,439

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Offsetting financial instruments (continued)**

*For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.*

**Capital management**

*The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.*

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Third parties:  
Cash on hand  
Cash in banks  
Time deposits*

*Total*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**a. Bank**

**a. Cash in banks**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank	1,107,624	1,232,153	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- Deutsche Bank AG	111,540	181,986	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	37,233	136,646	<i>PT Bank Danamon - Indonesia Tbk.</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	22,663	67,913	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	21,648	12,140	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,345	28,402	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Central Asia Tbk.	4,622	23,845	<i>PT Bank Central Asia Tbk. -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,534	1,732	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	2,497	1,327	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- Citibank N.A	2,107	2,000	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	176	1,050	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>270</u>	<u>50</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>1,322,259</u>	<u>1,689,244</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	56,020	234,146	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Deutsche Bank AG	7,162	216,481	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Swiss Franc			<i>Swiss Franc</i>
- Deutsche Bank AG	123,548	72,370	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>38</u>	<u>1,389</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>186,768</u>	<u>524,386</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>1,509,027</u></u>	<u><u>2,213,630</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka**

**b. Time deposits**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,600,000	1,330,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank UOB Indonesia	3,300,000	1,400,000	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2,850,000	1,300,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,060,000	3,140,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk. -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,700,000	3,490,000	<i>PT Bank Sumitomo - Mitsui Indonesia</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	1,650,000	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	900,166	429	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.</i>
- The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd.	500,000	-	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.</i>
- Deutsche Bank AG	6,500	7,200	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	-	600,000	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	-	1,600,000	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
Jumlah	<u>16,566,666</u>	<u>12,867,629</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	361,920	58,240	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	334,080	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- Deutsche Bank AG	48,720	29,120	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ Ltd.	-	189,280	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	145,600	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. -</i>
Jumlah	<u>744,720</u>	<u>422,240</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>17,311,386</u>	<u>13,289,869</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito Rupiah	4.25% - 9.00%	3.66% - 9.00%	<i>Rupiah Deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	1.12% - 3.10%	0.74% - 2.55%	<i>United States Dollar Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	3,131,953	3,378,493	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,412)</u>	<u>(8,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,118,541	3,370,321	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>136,413</u>	<u>137,280</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u><u>3,254,954</u></u>	<u><u>3,507,601</u></u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

*Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Belum jatuh tempo	2,566,051	2,893,361	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	656,649	581,034	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	7,660	13,636	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	991	4,590	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>37,015</u>	<u>23,152</u>	<i>&gt; 90 days</i>
Jumlah	3,268,366	3,515,773	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,412)</u>	<u>(8,172)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>3,254,954</u></u>	<u><u>3,507,601</u></u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp688.903 (2018: Rp614.240) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

*As of December 31, 2019, trade receivables of Rp688,903 (2018: Rp614,240) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.*

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp523,8 miliar per 31 Desember 2019 (2018: Rp468,6 miliar).

*The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp523.8 billion as of December 31, 2019 (2018: Rp468.6 billion).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	8,172	12,586
Penambahan penyisihan	11,600	5,581
Penghapusan buku	<u>(6,360)</u>	<u>(9,995)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,412</u></u>	<u><u>8,172</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	8,172	12,586
Penambahan penyisihan	11,600	5,581
Penghapusan buku	<u>(6,360)</u>	<u>(9,995)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,412</u></u>	<u><u>8,172</u></u>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang jadi	3,159,742	3,607,184
Barang dalam proses	275,562	285,961
Bahan baku	8,555,706	8,627,891
Pita cukai	3,918,116	2,181,079
Suku cadang	108,778	169,403
Bahan pembantu dan lainnya	1,524	1,538
Persediaan dalam perjalanan	<u>140,460</u>	<u>158,266</u>
	16,159,888	15,031,322
Barang dagangan	<u>489,527</u>	<u>501,383</u>
Jumlah	16,649,415	15,532,705
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(300,095)</u>	<u>(378,562)</u>
Bersih	16,349,320	15,154,143
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>26,911</u>	<u>29,054</u>
Jumlah persediaan	<u><u>16,376,231</u></u>	<u><u>15,183,197</u></u>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	378,562	194,101
Penambahan penyisihan	102,242	314,047
Penghapusan buku	<u>(180,709)</u>	<u>(129,586)</u>
Saldo akhir	<u><u>300,095</u></u>	<u><u>378,562</u></u>

**6. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Barang jadi	3,159,742	3,607,184
Barang dalam proses	275,562	285,961
Bahan baku	8,555,706	8,627,891
Pita cukai	3,918,116	2,181,079
Suku cadang	108,778	169,403
Bahan pembantu dan lainnya	1,524	1,538
Persediaan dalam perjalanan	<u>140,460</u>	<u>158,266</u>
	16,159,888	15,031,322
Barang dagangan	<u>489,527</u>	<u>501,383</u>
Jumlah	16,649,415	15,532,705
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(300,095)</u>	<u>(378,562)</u>
Bersih	16,349,320	15,154,143
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>26,911</u>	<u>29,054</u>
Jumlah persediaan	<u><u>16,376,231</u></u>	<u><u>15,183,197</u></u>

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	378,562	194,101
Penambahan penyisihan	102,242	314,047
Penghapusan buku	<u>(180,709)</u>	<u>(129,586)</u>
Saldo akhir	<u><u>300,095</u></u>	<u><u>378,562</u></u>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD4,2 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp73.346.578 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp74.732.946).

**6. INVENTORIES (continued)**

*Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.*

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.1 billion as of December 31, 2019 (2018: USD4.2 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

*The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp73,346,578 for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp74,732,946).*

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Asuransi	52,332	52,251	<i>Insurance</i>
Sewa	9,719	81,641	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	5,073	9,387	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>4.809</u>	<u>5.665</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>71,933</u></u>	<u><u>148,944</u></u>	<i>Total</i>

**7. PREPAYMENTS**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATE**

*Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTIES**

		2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31,549	-	-	31,549	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	528,888	-	1,997	530,885	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah	560,437	-	1,997	562,434	<i>Total</i>
Properti investasi dalam konstruksi	1,997	-	(1,997)	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	562,434	-	-	562,434	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(97,430)	(21,665)	-	(119,095)	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>465,004</u>			<u>443,339</u>	<b>Net book value</b>
		2018			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	31,549	-	-	31,549	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	519,102	1,572	8,214	528,888	<i>Buildings and improvements</i>
Jumlah	550,651	1,572	8,214	560,437	<i>Total</i>
Properti investasi dalam konstruksi	7,107	3,104	(8,214)	1,997	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	557,758	4,676	-	562,434	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	(76,436)	(20,994)	-	(97,430)	<i>Buildings and improvements</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>481,322</u>			<u>465,004</u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, properti investasi dalam konstruksi telah selesai sepenuhnya (2018: 99,9%).

*As of December 31, 2019, construction in progress had been fully completed (2018: 99.9%).*

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

*The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).*

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp62,1 miliar (2018: Rp57,6 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

*Rental income from the investment properties of Rp62.1 billion (2018: Rp57.6 billion) was recorded as part of other income in the consolidated statements of profit or loss.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019.

**9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent valuer Ruky, Safrudin & Rekan in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2019.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

2019							
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas adopsi PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	279,035	-	-	-	279,035	Land	
Bangunan dan prasarana	3,362,765	-	(160,732)	593,278	3,795,311	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	6,995,414	-	(199,109)	825,277	7,621,582	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,111,981	-	(79,762)	110,954	1,143,173	Furniture & fixtures office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	9,554	-	(4,718)	-	4,836	Transportation equipment	
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress	
- Bangunan dan prasarana	374,566	-	243,917	(593,278)	25,205	Buildings and - improvements	
- Mesin dan peralatan	759,207	-	345,067	(825,277)	278,997	Machinery and equipment -	
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	36,778	-	104,299	(110,954)	30,123	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment	
Jumlah	12,929,300	-	693,283	(444,321)	13,178,262	Total	
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	201,267	72,349	(10,969)	262,647	Buildings and improvements	
Alat-alat pengangkutan	180,984	293,555	182,096	(56,342)	600,293	Transportation equipment	
Jumlah	180,984	494,822	254,445	(67,311)	862,940	Total	
Jumlah biaya perolehan	13,110,284	494,822	947,728	(511,632)	14,041,202	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,427,926)	-	(308,886)	158,291	(1,578,521)	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	(3,522,229)	-	(650,628)	166,571	(4,006,286)	Machinery and equipment	
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(791,187)	-	(163,736)	77,154	(877,769)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment	
Alat-alat pengangkutan	(7,475)	-	(2,001)	4,542	(4,934)	Transportation equipment	
Jumlah	(5,748,817)	-	(1,125,251)	406,558	(6,467,510)	Total	
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	(83,902)	10,091	(73,811)	Buildings and improvements	
Alat-alat pengangkutan	(73,032)	-	(165,287)	36,350	(201,969)	Transportation equipment	
Jumlah	(73,032)	-	(249,189)	46,441	(275,780)	Total	
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,821,849)	-	(1,374,440)	452,999	(6,743,290)	Total accumulated depreciation	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>7,288,435</u>	<u>-</u>	<u>1,125,251</u>	<u>46,441</u>	<u>7,297,912</u>	<b>Net book value</b>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2018				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	289,914	-	(10,879)	-	279,035	Land
Bangunan dan prasarana	3,195,765	71,383	(72,529)	168,146	3,362,765	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6,641,075	3,599	(163,915)	514,655	6,995,414	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,135,968	-	(161,404)	137,417	1,111,981	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	9,681	24	(151)	-	9,554	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	141,081	401,631	-	(168,146)	374,566	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	476,961	796,901	-	(514,655)	759,207	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	104,080	70,115	-	(137,417)	36,778	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment
Jumlah	11,994,525	1,343,653	(408,878)	-	12,929,300	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	152,212	53,197	(24,425)	-	180,984	Transportation equipment
Jumlah biaya perolehan	12,146,737	1,396,850	(433,303)	-	13,110,284	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,306,294)	(185,533)	63,901	-	(1,427,926)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(3,099,896)	(583,962)	161,629	-	(3,522,229)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(794,276)	(148,940)	152,029	-	(791,187)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(6,889)	(737)	151	-	(7,475)	Transportation equipment
Jumlah	(5,207,355)	(919,172)	377,710	-	(5,748,817)	Total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leases</u>
Alat-alat pengangkutan	(48,632)	(33,720)	9,320	-	(73,032)	Transportation equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,255,987)	(952,892)	387,030	-	(5,821,849)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	6,890,750				7,288,435	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,5 triliun (2018: Rp2,3 triliun).

*As at December 31, 2019, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.5 trillion (2018: Rp2.3 trillion).*

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

*There are no fixed assets pledged as collateral.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 72,0% (2018: 86,8%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2020.

*As at December 31, 2019 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 72.0% (2018: 86.8%). Construction in progress is expected to be completed in 2020.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

(Kerugian)/keuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Hasil penjualan	29,724	137,904	<i>Proceeds of sale</i>
Nilai buku bersih	(37,763)	(64,280)	<i>Net book value</i>
(Kerugian)/keuntungan	(8,039)	73,624	<i>(Loss)/gain</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*(Loss)/gain on disposal of fixed assets and assets of disposal groups classified as held for sale for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pokok penjualan	949,882	717,552	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	351,454	170,073	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	73,104	65,267	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	1,374,440	952,892	<i>Total</i>

*The depreciation expenses were allocated as follows:*

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: USD4,2 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

*Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.1 billion as of December 31, 2019 (2018: USD4.2 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.*

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

*The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp4.187,8 miliar (2018: Rp4.050,2 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

*As at December 31, 2019, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,187.8 billion (2018: Rp4,050.2 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.*

**11. GOODWILL**

*Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**11. GOODWILL**

*Goodwill* as of December 31, 2019 and 2018 is Rp60.4 billion.

*Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. UTANG USAHA DAN LAINNYA**

**12. TRADE AND OTHER PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga	2,655,512	2,652,273	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	<u>1,146,492</u>	<u>797,797</u>	<i>Related parties (Note 27k)</i>
Jumlah	<u>3,802,004</u>	<u>3,450,070</u>	<i>Total</i>

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, *flavour*, saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

*Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.*

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

*Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.*

**13. AKRUAL**

**13. ACCRUALS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Iklan dan promosi	112,700	167,693	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya produksi	49,695	44,170	<i>Production costs</i>
Distribusi	8,287	9,765	<i>Distribution</i>
Honorarium tenaga ahli	2,913	5,544	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	<u>16,254</u>	<u>11,453</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>189,849</u>	<u>238,625</u>	<i>Total</i>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- Tahun pajak 2017	-	81	<i>Fiscal year 2017 -</i>
- Tahun pajak 2018	47,345	47,345	<i>Fiscal year 2018 -</i>
- Tahun pajak 2019	<u>5,839</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal year 2019 -</i>
Jumlah	<u>53,184</u>	<u>47,426</u>	<i>Total</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	1,234,464	960,312	<i>Value Added Taxes -</i>
- Lainnya	<u>496</u>	<u>2,056</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>1,234,960</u>	<u>962,368</u>	<i>Total</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	46,393	344,491	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2011	52,456	-	Fiscal year 2011
Tahun pajak 2018	-	481,433	Fiscal year 2018
Tahun pajak 2019	1,297,629	-	Fiscal year 2019
Jumlah	<u>1,396,478</u>	<u>825,924</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	944,493	815,702	Value Added Taxes -
- Pajak penghasilan lainnya	48,518	46,078	Other withholding taxes -
- Lainnya	173	127	Others -
Jumlah	<u>993,184</u>	<u>861,907</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2019	2018	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	4,287,340	4,283,338	Current
Tangguhan	(67,141)	(38,533)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	146,087	1,960	Prior period adjustment
Jumlah	<u>4,366,286</u>	<u>4,246,765</u>	Total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	183,861	176,792	Current
Tangguhan	(12,282)	(852)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	45	146	Prior period adjustment
Jumlah	<u>171,624</u>	<u>176,086</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			
Kini	4,471,201	4,460,130	Current
Tangguhan	(79,423)	(39,385)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	146,132	2,106	Prior period adjustment
Jumlah	<u>4,537,910</u>	<u>4,422,851</u>	Total

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>18,259,423</u>	<u>17,961,269</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	4,554,341	4,487,405	Tax calculated at applicable tax rate

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(2,911)	(1,761)	<i>Share of net results of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(316,669)	(268,145)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	156,926	203,010	<i>Non-deductible expenses</i>
- Penghasilan dividen	105	-	<i>Dividend income</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	(14)	236	<i>Unrecognised fiscal loss</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>146,132</u>	<u>2,106</u>	<i>Prior period adjustment</i>
Beban pajak penghasilan	<u>4,537,910</u>	<u>4,422,851</u>	<i>Income tax expense</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	18,259,423	17,961,269	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(719,252)	(724,778)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(11,645)</u>	<u>(7,044)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	17,528,526	17,229,447	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	199,616	131,836	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	(74,596)	45,732	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(480)	(484)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	122,100	(23,600)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	21,925	648	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	615,501	819,422	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	420	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Penjualan tanah	-	(72,565)	<i>Sale of land</i>
- Bunga	(1,174,150)	(923,211)	<i>Interest</i>
- Sewa	<u>(89,500)</u>	<u>(73,868)</u>	<i>Rent</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>17,149,362</u>	<u>17,133,357</u>	<i>Taxable income of the Company</i>



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense (continued)**

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*The computations of income tax expense - current and income tax payable are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	4,287,340	4,283,338	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	183,861	176,792	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	4,471,201	4,460,130	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	2,990,195	3,802,365	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	189,216	223,677	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	3,179,411	4,026,042	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable</i>
- Perusahaan	1,297,145	480,973	<i>Article 29</i>
- Entitas anak	484	460	<i>The Company -</i>
Jumlah	1,297,629	481,433	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	1,297,629	481,433	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	5,839	47,345	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	5,839	47,345	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were finalised.*

**d. Surat ketetapan pajak**

**d. Tax assessment letters**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds</i>
- Perusahaan	792,760	270,648	<i>(presented as part of</i>
			<i>"Other non-current assets")</i>
			<i>The Company -</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, kantor pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016.

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Pajak telah mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp148,0 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp147,8 miliar pada bulan September 2018, dan sebesar Rp0,2 miliar menjadi pengurang pajak penghasilan badan pasal 25 pada tahun pajak 2019. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk sisa keputusan pajak pada bulan November 2018 sebesar Rp64,6 miliar. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan November 2018, kantor pajak juga mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali sebesar Rp74,4 miliar. Perusahaan telah membayar tagihan tersebut pada bulan Desember 2019 dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2010

*In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which was paid and recorded as expense in the 2015 consolidated statements of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the tax office in April 2015. The tax office issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016.*

*In August 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp148.0 billion. The Company received the refund of Rp147.8 billion in September 2018 and deducted Rp0.2 billion in corporate income tax article 25 of fiscal year 2019. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp64.6 billion for the remaining tax assessment in November 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expense in the consolidated statements of profit or loss.*

*In November 2018, the tax office also submitted a judicial review to the Supreme Court for Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the tax office of Rp74.4 billion. The Company has paid the amount in December 2019 and recorded it as expense in the 2019 consolidated statements of profit or loss.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, kantor pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada bulan November 2018, kantor pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh kantor pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan telah membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada Maret 2020.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2011

*In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and recorded as expense in the 2014 consolidated statements of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The tax office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.*

*In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and recorded it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the consolidated statement of profit or loss.*

*In November 2018, the tax office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the tax office of Rp52.5 billion. The Company has recorded it as expense in the 2019 consolidated statements of profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.*

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan telah membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan akan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020.

Tahun Pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Mei 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Tahun Pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp284,7 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp6,1 miliar. Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari keberatan atas pajak penghasilan badan belum diketahui.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2014

In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which has been paid and recorded as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the tax office. In January 2020, the tax office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company has paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and will submit an appeal to the Tax Court in April 2020.

Fiscal Year 2015

In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and recorded as expense in the consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the tax office in May 2019. The result of the objection has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

Fiscal Year 2016

In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes in total amount of Rp284.7 billion. The Company paid the tax assessment in March 2019 and has filed objection letters to the tax office in May 2019. The result of the objection has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements. In February 2020, the tax office rejected the objection of value added taxes of Rp6.1 billion. The Company has submitted an appeal to the Tax Court in March 2020. The result of the objection of corporate income tax has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31  
Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai  
berikut:

The deferred tax assets as of December 31,  
2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	58,196	(23,630)	-	34,566	Accruals
Akrual imbalan kerja	137,420	4,981	-	142,401	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	565,495	49,904	(69,450)	545,949	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	910	(120)	-	790	Deferred charges
Aset tetap	(426,006)	30,525	-	(395,481)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	(2,749)	5,481	-	2,732	Share-based payments
Jumlah	333,266	67,141	(69,450)	330,957	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	1,900	12,282	(96)	14,086	Deferred tax assets
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	335,166	79,423	(69,546)	345,043	Deferred tax assets
	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/Deferred tax adjustment from business transfer	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Akrual	45,929	12,267	-	-	Accruals
Akrual imbalan kerja	138,254	(834)	-	-	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	569,925	32,959	(30,974)	(6,415)	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	1,031	(121)	-	-	Deferred charges
Aset tetap	(420,106)	(5,900)	-	-	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	(2,911)	162	-	-	Share-based payments
Jumlah	332,122	38,533	(30,974)	(6,415)	Total
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	1,224	852	(176)	-	Deferred tax assets
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Aset pajak tangguhan	333,346	39,385	(31,150)	(6,415)	Deferred tax assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:		
- dalam 12 bulan	228,819	178,020
- setelah 12 bulan	116,224	157,146
	345,043	335,166

**f. Administrasi pajak di Indonesia**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Deferred income tax (continued)**

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	228,819	178,020	within 12 months -
- setelah 12 bulan	116,224	157,146	more than 12 months -
	345,043	335,166	

**f. Tax administration in Indonesia**

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**15. UTANG CUKAI**

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

**15. EXCISE TAX PAYABLE**

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

**16. LIABILITAS SEWA**

	2019	2018
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	183,627	43,568
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	282,135	91,671
Jumlah	465,762	135,239
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(48,552)	(20,179)
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	417,210	115,060

**16. LEASE LIABILITIES**

Gross lease liabilities - minimum lease payments:  
No later than 1 year -  
More than 1 year and up to 5 years

Total

Future charges on leases

Present value of lease liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

**16. LEASE LIABILITIES (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	160,562	34,411	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>256,648</u>	<u>80,649</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>417,210</u>	<u>115,060</u>	

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

*All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.*

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp51,0 miliar.

*Short-term lease expense for period ended December 31, 2019 is Rp51.0 billion.*

**17. MODAL SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL**

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	<i>Share issuance costs</i>
Penyesuaian atas pengalihan bisnis dengan entitas sepengendali (Catatan 29I)	96,299	96,299	<i>Adjustment of business transfer with an entity under common control (Note 29I)</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>10,928</u>	<u>(10,997)</u>	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>20,568,076</u>	<u>20,546,151</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp66,2 miliar dan Rp58,5 miliar.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.*

*Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.*

*Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.*

*On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.*

*Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 were Rp66.2 billion and Rp58.5 billion, respectively.*

**19. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ekspor	408,189	408,000	Export
Lokal			Local
Sigaret kretek mesin	74,394,399	74,291,064	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	19,693,949	20,608,959	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	11,068,430	10,903,794	White cigarettes
Lainnya	<u>490,209</u>	<u>530,074</u>	Others
Jumlah	<u>106,055,176</u>	<u>106,741,891</u>	Total

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

**19. NET REVENUES**

*There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.6%	99.5%

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%

**20. SEGMENT INFORMATION**

*Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:*

	2019	2018
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.6%	99.5%

*Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:*

	2019	2018
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pokok penjualan	79,932,195	81,251,100
Beban penjualan	6,621,032	6,296,611
Beban umum dan administrasi	2,424,862	2,312,252
Jumlah	88,978,089	89,859,963

**21. EXPENSES BY NATURE**

*The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:*

	2019	2018
Beban pokok penjualan	79,932,195	81,251,100
Beban penjualan	6,621,032	6,296,611
Beban umum dan administrasi	2,424,862	2,312,252
Jumlah	88,978,089	89,859,963

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban produksi	16,485,360	17,085,772
Pita cukai*	52,271,524	53,761,895
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	4,108,567	4,274,119
Pembelian barang dagangan	10,693,654	10,214,223
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(3,649,269)</u>	<u>(4,108,567)</u>
Beban pokok penjualan rokok	79,909,836	81,227,442
Beban pokok penjualan lainnya	<u>22,359</u>	<u>23,658</u>
Jumlah	<u>79,932,195</u>	<u>81,251,100</u>

\* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pita cukai**	60,186,747	60,785,011
Bahan baku	9,864,229	10,658,024
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,829,679	5,028,390
Biaya overhead lainnya	3,297,999	3,283,000
Beban pokok penjualan barang dagangan	3,295,602	3,289,911
Iklan dan promosi	2,564,203	2,495,852
Penyusutan	1,396,105	973,886
Jasa manajemen	1,336,308	1,079,643
Pengangkutan dan distribusi	768,898	737,057
Royalti	397,644	287,121
Honorarium tenaga ahli	129,767	120,394
Perjalanan dinas	109,048	134,635
Sewa	105,514	302,657
Asuransi	79,430	81,091
Jasa keamanan	72,004	65,802
Pelatihan dan pengembangan	65,527	71,689
Telepon dan faksimili	57,501	55,957
Pemeliharaan dan perbaikan	51,689	43,968
Pemeliharaan sistem informasi	44,383	45,495
Penelitian dan pengembangan	43,972	49,495
Hubungan masyarakat	41,040	37,313
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>240,800</u>	<u>233,572</u>
Jumlah	<u>88,978,089</u>	<u>89,859,963</u>

\*\* Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Beban produksi	16,485,360	17,085,772
Pita cukai*	52,271,524	53,761,895
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory	4,108,567	4,274,119
Purchase of merchandise inventory	10,693,654	10,214,223
Ending balance of finished goods and merchandise inventory	<u>(3,649,269)</u>	<u>(4,108,567)</u>
Cost of goods sold for cigarettes	79,909,836	81,227,442
Cost of other sales	<u>22,359</u>	<u>23,658</u>
Total	<u>79,932,195</u>	<u>81,251,100</u>

\* Excise tax on goods manufactured by the Group.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Pita cukai**	60,186,747	60,785,011
Raw materials	9,864,229	10,658,024
Salaries, wages and employee benefits	4,829,679	5,028,390
Other overhead costs	3,297,999	3,283,000
Cost of merchandise inventory sold	3,295,602	3,289,911
Advertising and promotion	2,564,203	2,495,852
Depreciation	1,396,105	973,886
Management services	1,336,308	1,079,643
Transportation and distribution	768,898	737,057
Royalty	397,644	287,121
Professional fees	129,767	120,394
Travelling expense	109,048	134,635
Rent	105,514	302,657
Insurance	79,430	81,091
Security expenses	72,004	65,802
Training and development	65,527	71,689
Telephone and facsimile	57,501	55,957
Repair and maintenance	51,689	43,968
Information system maintenance	44,383	45,495
Research and development	43,972	49,495
Public relations	41,040	37,313
Others (less than Rp40 billion each)	<u>240,800</u>	<u>233,572</u>
Total	<u>88,978,089</u>	<u>89,859,963</u>

\*\* Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

**21. EXPENSES BY NATURE (continued)**

*There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.*

**22. PENGHASILAN KEUANGAN**

**22. FINANCE INCOME**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	1,175,600	924,562	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	<u>23,198</u>	<u>79,375</u>	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
Jumlah	<u><u>1,198,798</u></u>	<u><u>1,003,937</u></u>	<i>Total</i>

**23. BIAYA KEUANGAN**

**23. FINANCE COSTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	29,138	10,936	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	1,447	724	<i>Short-term borrowing - related parties (Note 27e)</i>
- Lain-lain	<u>22,869</u>	<u>18,835</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>53,454</u></u>	<u><u>30,495</u></u>	<i>Total</i>

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Akrual imbalan kerja	623,009	594,284	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,197,491</u>	<u>2,259,273</u>	<i>Post-employment benefits obligation</i>
	2,820,500	2,853,557	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(691,046)</u>	<u>(651,225)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,129,454</u></u>	<u><u>2,202,332</u></u>	<i>Non-current portion</i>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp138,2 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp140,5 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp158,7 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 26 Februari 2020, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto tahunan	7.25%	8.25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00-8.00%	8.00-9.00%	Annual salary increase
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	Early retirement age
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0% p.a. depends on age	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0% p.a. depends on age	Employee turnover rate

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp138.2 billion for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp140.5 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2020 are Rp158.7 billion.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 26, 2020, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,197,491	2,259,273
Dikurangi:		
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(68,037)</u>	<u>(56,941)</u>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>2,129,454</u>	<u>2,202,332</u>

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pada awal periode	2,259,273	2,286,810
Biaya jasa kini	134,299	141,705
Biaya bunga	184,041	152,701
Pengukuran kembali - (Keuntungan)/kerugian penyesuaian pengalaman	(238,108)	76,703
- Kerugian perubahan asumsi demografi	-	104,022
- Keuntungan perubahan asumsi aktuarial	(41,698)	(303,080)
Imbalan yang dibayar	(96,561)	(362,246)
Kurtailmen	-	(49,415)
Penyelesaian	-	237,814
Mutasi karyawan (Catatan 29I)	<u>(3,755)</u>	<u>(25,741)</u>

Pada akhir periode 2,197,491 2,259,273

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	134,299	141,705
Biaya bunga	184,041	152,701
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>-</u>	<u>188,399</u>
Jumlah	<u>318,340</u>	<u>482,805</u>

Nilai akumulasi keuntungan aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp472,6 miliar pada 31 Desember 2019 (2018: Rp682,9 miliar).

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

Present value of post-employment benefit obligations  
Less:  
Post-employment benefit obligations - current  
Post-employment benefit obligations - non-current

The movement in the post-employment benefits obligation are as follows:

At the beginning of the period  
Current service cost  
Interest cost  
Remeasurements (Gain)/loss from - experience adjustment  
Loss from demographic - adjustment  
Gain from change - in actuarial assumptions  
Benefits paid  
Curtailment  
Settlement  
Transfer of employees (Note 29I)

At the end of the period

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Current service cost  
Interest cost  
Curtailment and settlement

Total

Accumulated actuarial losses net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp472.6 billion as of December 31, 2019 (2018: Rp682.9 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation</b>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/ <i>basis points</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 89,265</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 94,816</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/ <i>basis points</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 139,247</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 126,689</i>	<i>Salary increase rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,0 tahun.

**24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:*

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.*
- b) Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

*The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.*

*The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.0 years.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. DIVIDEN**

**2019**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2018, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2019.

**2018**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 April 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp12,48 triliun atau Rp107,30 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2017, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018.

**25. DIVIDENDS**

**2019**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the net income of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on May 29, 2019.*

**2018**

*Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on April 27, 2018, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp12.48 trillion or Rp107.30 (full Rupiah) per share from the net income of the 2017 financial year, and the amount was fully paid on May 25, 2018.*

**26. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**26. EARNINGS PER SHARE**

*Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Laba per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,721,513</u>	<u>13,538,418</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>118</u>	<u>116</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market, comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa**

**27. RELATED PARTY INFORMATION**

*The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).*

*The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method and transactional net margin method.*

**a. Nature of material transactions and relationship with related parties**

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Penjualan dan pembelian suku cadang/ <i>Sales and purchase of spareparts</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pembelian material trial/ <i>Purchase of trials material</i>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti dan jasa teknis/ <i>Royalty and technical services income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Sales and purchase of direct materials and spareparts</i> - Pembelian material trial dan tembakau/ <i>Purchase of trials material and tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan mesin/ <i>Sales of machineries</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/*Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.*



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previous known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Izhora (ZAO)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machinery
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pendapatan jasa teknis/Technical services income
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan suku cadang/Sales and purchase of direct materials and spareparts - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Penjualan dan pembelian suku cadang/Sale and purchase of spareparts - Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian material trial/Purchase of trials material
Philip Morris Asia Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan jasa teknis/Technical services income

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa** (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</b>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase and sales of direct materials and spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Penjualan tembakau/ <i>Sales of tobacco</i>
Philip Morris Global Service SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya jasa teknis/ <i>Technical services charges</i>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/ <i>Subsidiary of the controlling shareholder</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i>

**b. Penjualan bersih**

**b. Net revenues**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			
PT Philip Morris Indonesia	<u>397,839</u>	<u>447,088</u>	<b>Controlling shareholder PT Philip Morris Indonesia</b>
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.38%</u>	<u>0.42%</u>	<b>As a percentage of the consolidated net revenues</b>

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	2019	2018	
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	23,830	13,258	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.02%	0.01%	As a percentage of the consolidated net revenues
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	238,999	267,175	Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>
Papastratos Cigarette Manufacturing	113,452	91,558	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	10,797	383	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Korea Inc.	5,963	346	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Mexico Productos Y	4,474	2,466	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	3,687	25,696	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	3,373	5,893	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	2,940	818	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	674	407	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>384,359</u>	<u>394,742</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.36%</u>	<u>0.37%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

c. Pembelian

c. Purchases

	2019	2018	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	10,676,100	10,222,444	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	13.36%	12.58%	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**c. Pembelian** (lanjutan)

**c. Purchases** (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>	718,684	1,006,534	Philip Morris Products SA <sup>*)</sup>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	29,582	32,904	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	9,431	6,351	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Korea Inc.	4,078	212	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,826</u>	<u>3,656</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>763,601</u>	<u>1,049,657</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>0.96%</u>	<u>1.29%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

<sup>\*)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**d. Biaya jasa dan lainnya**

**d. Service charges and others**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,144</u>	<u>22,156</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>98,406</u>	<u>46,772</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.11%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. *RELATED PARTY INFORMATION* (lanjutan)

**d. Biaya jasa dan lainnya** (lanjutan)

**d. Service charges and others** (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	1,238,490	1,212,764	Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>
Philip Morris Global Brands Inc.	397,644	287,121	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris International IT Service Center SARL	324,093	293,739	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	32,467	15,233	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Services SA	3,790	4,651	Philip Morris Services SA
Philip Morris Izhora (ZAO)	-	21,440	Philip Morris Izhora (ZAO)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>328</u>	<u>2,659</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u><u>1,996,812</u></u>	<u><u>1,837,607</u></u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	<u>2.24%</u>	<u>2.04%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**e. Biaya keuangan**

**e. Finance costs**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,305</u>	<u>655</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>2.44%</u>	<u>2.15%</u>	As a percentage of the consolidated finance costs
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>142</u>	<u>69</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	<u>0.27%</u>	<u>0.23%</u>	As a percentage of the consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. *RELATED PARTY INFORMATION* (lanjutan) (continued)

**f. Penghasilan jasa dan lainnya**

**f. Service income and others**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>261,013</u>	<u>219,233</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1.43%</u>	<u>1.22%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income tax
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>12,572</u>	<u>5,664</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.07%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income tax
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	79,879	169,931	Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>
Philip Morris Polska SA	4,062	-	Philip Morris Polska SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	379	6,280	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris (Pakistan) Limited	40	3,236	Philip Morris (Pakistan) Limited
Philip Morris International IT Service Center SARL	-	55,916	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Korea Inc.	-	2,854	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,670</u>	<u>12,343</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>86,030</u>	<u>250,560</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>0.47%</u>	<u>1.40%</u>	As a percentage of the consolidated profit before income tax

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>21,649</u>	<u>79,022</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>1.81%</u>	<u>7.87%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>142</u>	<u>333</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	As a percentage of the consolidated finance income
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	<u>1,407</u>	<u>20</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	<u>0.12%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>71,490</u>	<u>83,788</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.14%</u>	<u>0.18%</u>	As a percentage of the consolidated assets
<b>Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Associate of the Group's ultimate parent company</b>
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>1,892</u>	<u>520</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

h. Piutang usaha (lanjutan)

h. Trade receivables (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	22,850	20,972	Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>
Papastratos Cigarette Manufacturing	17,755	17,530	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Polska SA	12,905	-	Philip Morris Polska SA
Philip Morris Services SA	5,369	855	Philip Morris Services SA
Philip Morris Brazil Industria E Commercio LTDA	845	2,939	Philip Morris Brazil Industria E Commercio LTDA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	388	7,726	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>2,919</u>	<u>2,950</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u><u>63,031</u></u>	<u><u>52,972</u></u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u><u>0.12%</u></u>	<u><u>0.11%</u></u>	As a percentage of the consolidated assets

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>1,502</u>	<u>5,305</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u><u>0.00%</u></u>	<u><u>0.01%</u></u>	As a percentage of the consolidated assets
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Finance SA	<u>2,378</u>	<u>2,454</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u><u>0.00%</u></u>	<u><u>0.01%</u></u>	As a percentage of the consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,38 miliar (31 Desember 2018: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,45 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 1,1% pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 1,60%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2019 amounted to SGD0.23 million or equivalent to Rp2.38 billion (2018: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.45 billion) and bore an annual interest rate of 1.1% at December 31, 2019 (2018: 1.60%).



**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI** 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

**i. Piutang lainnya - lancar** (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing piutang lainnya yang dijabarkan di atas.

**i. Other receivables - current** (lanjutan)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other receivables mentioned above.

**j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya**

**j. Other short-term financial asset and liability**

**Aset keuangan jangka pendek lainnya**

**Other short-term financial asset**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>401,155</u>	<u>1,273,587</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.79%</u>	<u>2.73%</u>	As a percentage of the consolidated asset
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>-</u>	<u>251</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated asset
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</b>			<b>Other short-term financial liability</b>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>7,265</u>	<u>-</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.05%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated asset

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek tersebut berasal dari pengelolaan kas dengan PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 1,75%-7,91% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 3,60%-7,81%).

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 1.75%-7.91% for the period ended December 31, 2019 (2018: 3.60%-7.81%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**      **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)  
(lanjutan)

**k. Utang usaha dan lainnya**

**k. Trade and other payables**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Pemegang saham pengendali</b>			<b>Controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Indonesia	<u>777,441</u>	<u>502,997</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>5.11%</u>	<u>4.47%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
<b>Entitas anak dari pemegang saham pengendali</b>			<b>Subsidiary of the controlling shareholder</b>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>20,201</u>	<u>15,699</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.13%</u>	<u>0.14%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities
<b>Entitas anak dari entitas induk utama Grup</b>			<b>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</b>
Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>	294,001	180,812	Philip Morris Products SA <sup>1)</sup>
Philip Morris Global Brands Inc.	35,240	28,332	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	10,244	4,553	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Services SA	8,515	20,679	Philip Morris Services SA
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	534	24,491	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Philip Morris International IT Service Center SARL	-	14,304	Philip Morris International IT Service Center SARL
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>316</u>	<u>5,930</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>348,850</u>	<u>279,101</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>2.29%</u>	<u>2.48%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

<sup>1)</sup> Merger dengan Philip Morris International Management SA efektif sejak 1 April 2019/Merged with Philip Morris International Management SA effective from April 1, 2019.

**I. Kompensasi manajemen kunci**

**I. Key management compensation**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**I. Kompensasi manajemen kunci** (lanjutan)

**I. Key management compensation** (continued)

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp96,9 miliar (2018: Rp100,5 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2019, the total compensation amounted to Rp96.9 billion (2018: Rp100.5 billion) with the details as follows:

	2019				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.13	6,281	1.61	77,799	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.22	10,724	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	2,068	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>0.13</b>	<b>6,281</b>	<b>1.87</b>	<b>90,591</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

	2018				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage <sup>1)</sup>	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.12	6,051	1.65	82,871	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.17	8,681	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.06	2,882	Post-employment benefits
<b>Jumlah</b>	<b>0.12</b>	<b>6,051</b>	<b>1.88</b>	<b>94,434</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

**Penurunan nilai aset non keuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

**Penyusutan aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk hasil audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)

**Impairment of non-financial assets**

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

**Depreciation of fixed assets**

*Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.*

*Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.*

**Income taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit results based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp145,5 miliar (2018: Rp198,4 miliar).

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Total penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp2,2 miliar (2018: Rp4,6 miliar).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a) On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

As at 31 December, 2019 the deferred revenue for this lease was Rp145.5 billion (December 31, 2018: Rp198.4 billion).

b) On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp2.2 billion (2018: Rp4.6 billion).

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:

- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
- periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
- periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tanguhan atas sewa sebesar Rp1,7 miliar.

d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2019, pendapatan tanguhan atas sewa sebesar Rp1,4 miliar.

e) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,0 triliun (2018: Rp0,9 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit*.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:

- Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,
- Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;
- Rp5.8 billion annually for period May 15, 2022 to June 30, 2023.

As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp1.7 billion.

d) On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. As at December 31, 2019 the deferred revenue of this lease was Rp1.4 billion.

e) On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year.

As at December 31, 2019, the Company had advances of Rp1.0 trillion (2018: Rp0.9 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1,93 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp1,89 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- g) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

- h) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f) *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

*Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1.93 trillion for the year ended December 31, 2019 (2018: Rp1.89 trillion), are included within production costs.*

- g) *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

- h) *Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- h) Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

- i) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- j) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.06%	0.06%

*Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues*

- k) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

	2019	2018
<b>Total fasilitas kredit</b>		
USD (dalam jutaan)	35	35
Rp (dalam jutaan)	1,434,400	1,434,400
<b>Fasilitas kredit yang belum digunakan</b>		
USD (dalam jutaan)	35	35
Rp (dalam jutaan)	1,419,760	1,419,775

- h) *The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.*

*Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.*

*On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.*

- i) *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

- j) *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

**Total credit facilities**  
*USD (in million)*  
*Rp (in million)*

**Unused credit facilities**  
*USD (in million)*  
*Rp (in million)*



PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai pasar bisnis per 31 Desember 2017 sebesar Rp94,4 miliar sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

Bisnis yang dialihkan adalah jasa (i) akuntansi, (ii) perbendaharaan, (iii) perpajakan, (iv) integritas data, (v) pembelian hingga pembayaran, (vi) keuangan operasional, (vii) manajemen proyek sistem informasi, (viii) infrastruktur sistem informasi, (ix) aplikasi sistem informasi, (x) pusat layanan bantuan sistem informasi, (xi) perlindungan informasi dari sistem informasi, (xii) tata kelola sistem informasi, (xiii) pengadaan, dan (xiv) beberapa aspek pendukung dari sumber daya manusia berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

Pengalihan bisnis jasa ini juga mencakup:

- Pengalihan 403 karyawan Perusahaan kepada PMSISC, baik lokal maupun ekspatriat. Dalam proses pengalihan tersebut, semua hak (termasuk manfaat) dan kewajiban karyawan yang bersangkutan tidak berubah. Masa kerja seluruh karyawan pun akan tetap diperhitungkan dari awal masuk kerja pada Perusahaan. Perusahaan dan PMSISC telah menandatangani persetujuan bersama pemindahan karyawan. PMSISC dan masing-masing karyawan lokal yang dialihkan telah menandatangani Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018. Perusahaan juga mengalihkan liabilitas imbalan pascakerja atas karyawan lokal yang dialihkan sebesar Rp25,7 miliar. Sedangkan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan pengalihan karyawan ekspatriat ditandatangani setelah perizinan kerja karyawan ekspatriat terkait diselesaikan.
- Penjualan beberapa barang elektronik milik Perusahaan kepada PMSISC yang dituangkan dalam suatu perjanjian jual beli yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2018 sebesar Rp4,7 miliar sesuai dengan nilai pasar wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2018.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l) On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a business market value as at December 31, 2017 of Rp94.4 billion based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan.

The transferred businesses are services in the areas of (i) accounting, (ii) treasury, (iii) tax, (iv) data integrity, (v) purchase to pay, (vi) operations finance, (vii) information system project management, (viii) information system infrastructure, (ix) information system application, (x) help desk for information system, (xi) information protection of information system, (xii) information system governance, (xiii) procurement; and (xiv) certain supporting aspects of human resources effective from July 1, 2018.

The transfer of service business also includes the following:

- The transfer of 403 employees of the Company to PMSISC, both locals and expatriates. In the transfer process, all rights (including benefits) and obligations of such employees remain unchanged. The period of service of such employees are counted from the first day the employee joined the Company. The Company and PMSISC have signed a mutual agreement for the transfer of employees. PMSISC has also signed Indefinite Period Employment Contracts with each of the transferred local employees, which agreements are effective as of July 1, 2018. The Company also transfer the post-employment benefit liabilities of transferred local employees with a value of Rp25.7 billion. The agreements for the transfer of expatriate employees are signed after obtaining the relevant expatriate's working permits.
- The sale of certain electronic goods owned by the Company to PMSISC, which is set out in a sale and purchase agreement signed on June 29, 2018 with a market value of Rp4.7 billion based on the appraisal carried out by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The agreement is effective as of July 1, 2018.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l) Laba atas pengalihan bisnis jasa oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan telah membukukannya di akun tambahan modal disetor dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2018.
- m) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan juga menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:
- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
  - penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
  - sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Total penghasilan sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan tanguhan atas sewa sebesar Rp5,1 miliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l) *The gain on transfer of service business by the Company is Rp96.3 billion and the Company recorded it in additional paid-in capital account in the 2018 consolidated statements of changes in equity.*
- m) *On June 29, 2018, the Company also entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*
- *services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),*
  - *services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),*
  - *a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease income for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.*

*As at December 31, 2019 and 2018, the deferred revenue for this lease was Rp5.1 billion.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**KOMITMEN**

**a. Pembelian aset tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp128,6 miliar (2018: Rp243,7 miliar).

**b. Sewa**

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	-	205,300
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	314,145
Jumlah	-	519,445

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

**31. TRANSAKSI NON KAS**

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa dan utang lainnya	229,312	511,581

**32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Sejak awal tahun 2020, wabah Virus Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Namun hal ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup hingga kuartal pertama di tahun 2020. Durasi dan tingkat dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan keuangan konsolidasian ini disusun. Manajemen akan terus memantau perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya di masa mendatang terhadap penjualan, hasil usaha, dan kinerja keuangan secara keseluruhan dari Grup.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**COMMITMENTS**

**a. Purchase of fixed assets**

As at December 31, 2019, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp128.6 billion (2018: Rp243.7 billion).

**b. Leases**

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	-	205,300
More than 1 year and up to 5 years	-	314,145
Jumlah	-	519,445

**CONTINGENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no significant contingent liabilities.

**31. NON-CASH TRANSACTIONS**

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	2019	2018
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui sewa dan utang lainnya	229,312	511,581

**32. SUBSEQUENT EVENTS**

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has been plagued across many countries, including Indonesia. However, there has been no material impact on the Group's financial performance up to the 1st quarter of 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of these consolidated financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact to the future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



SAMPOERNA  
untuk Indonesia

Our Commitments To  
**Sustainability**

**2019**

## PRAKATA DARI MANAJEMEN

### Letter from Management



**Elvira Lianita**

Director PT HM Sampoerna Tbk.

#### **Pembaca yang budiman,**

Bagi PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna), keberlanjutan adalah menciptakan nilai jangka panjang serta mengurangi dampak negatif terkait produk, operasional, dan rantai nilai kami. Untuk memungkinkan kami mengidentifikasi dan memprioritaskan topik-topik keberlanjutan yang penting bagi bisnis dan para pemangku kepentingan, di tahun 2019 Sampoerna melakukan analisis aspek materialitas keberlanjutan sebagai dasar pengembangan strategi keberlanjutan kami.

Misi kami adalah memimpin transformasi industri tembakau dengan mendorong keunggulan operasional, mengelola dampak sosial, dan mengurangi dampak lingkungan. Pencapaian misi ini akan membangun kemampuan Sampoerna untuk mendorong transformasi bisnis, menciptakan nilai sosial yang lebih luas bagi konsumen dewasa, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat. Keberlanjutan penting bagi kami dalam menghadapi berbagai tantangan di masa transisi guna memastikan kesuksesan jangka panjang.

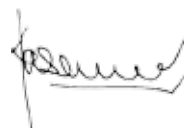
Sampoerna percaya bahwa kami bertanggung jawab menjaga dan melindungi lingkungan di mana kami beroperasi. Karenanya, penting bagi kami untuk melakukan koordinasi setiap kegiatan bisnis secara berkelanjutan yang akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Kami berkomitmen penuh untuk meningkatkan kinerja operasional, sosial, dan lingkungan.

#### **Dear Reader,**

For PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna), sustainability is about creating long-term value and minimizing the negative externalities associated with our products, operations and value chain. To help us identify and prioritize the sustainability topics that matter most to our business and stakeholders, we conducted a sustainability materiality analysis in 2019 which serves as the basis for the development of our sustainability strategy.

Our mission is to lead the transformation of the tobacco industry through driving operational excellence, managing social impact, and reducing environmental footprint. This mission will build Sampoerna's capability to drive business transformation, creating wider societal value for adult consumers, employees, business partners and community at large. Sustainability stands at our core to address some of the challenges resulting from this transition, while securing long term success.

We believe that we are responsible for taking care and protect the surrounding environment where we operate. It is important for us to coordinate our business activities in a way that is sustainable and will make a positive impact on the community and environment. We are fully committed to improve our operational, social, and environmental performances.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elvira Lianita', written over a horizontal line.

**Elvira Lianita**



**SAMPOERNA** untuk Indonesia

“Sampoerna untuk Indonesia” adalah wujud komitmen Sampoerna untuk terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan Indonesia. Komitmen ini selaras dengan Falsafah Tiga Tangan kami dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Bagi Sampoerna, keberlanjutan adalah menciptakan nilai jangka panjang dan meminimalkan dampak negatif terkait produk, operasional, dan rantai nilai kami.

Sampoerna percaya bahwa transformasi kinerja bisnis adalah kunci utama untuk menciptakan dampak positif di bidang operasional, sosial, dan lingkungan.

*Sampoerna untuk Indonesia* signifies PT HM Sampoerna Tbk. (Sampoerna)'s sustainability commitment to continuously contribute to Indonesia's development. This commitment aligns with our Three-Hands Philosophy and the United Nation's Sustainable Development Goals (SDGs).

For Sampoerna, sustainability is about creating long-term value and minimizing the negative externalities associated with our products, operations and value chain.

Sampoerna believes that business transformation is needed to create a positive impact on operations, society and the environment.



# Daftar Isi

## Contents



### **Pembuka** **Overview**

Prakata dari Manajemen  
Letter from management

Daftar Isi  
Contents **2**

Pilar Keberlanjutan Kami  
Our Sustainability Pillars **4**

Perjalanan Kami  
Our Journey **6**

Menyelaraskan dengan  
Tujuan Pembangunan  
Berkelanjutan PBB (TPB)  
Aligning with the UN  
Sustainable Development  
Goals (SDGs) **8**

Proses Penilaian Kami  
Our Assessment Process **10**

### **Pilar 1** **Mendorong Keunggulan** **Operasional** **Pillar 1 - Driving** **Operational Excellence**

Integritas Bisnis  
Business Integrity **14**

Penghormatan atas Hak  
Asasi Manusia  
Respect for Human Rights **15**

Praktik Pemasaran dan  
Penjualan yang Bertanggung  
Jawab  
Responsible Marketing and  
Sales Practices **16**

Manajemen Rantai Pasok  
Berkelanjutan  
Sustainable Supply Chain  
Management **19**

Praktik Pertanian yang Baik  
untuk Sumber Bahan Baku  
Good Agricultural Practices  
for Raw Material Sourcing **20**

### **Pilar 2** **Mengelola Dampak** **Sosial** **Pilar 2 - Managing Our** **Social Impact**

Kondisi Kerja yang Adil serta  
Inklusif dan Keberagaman  
Fair Working Condition and  
Inclusion and Diversity **22**

Kesehatan, Keselamatan dan  
Kesejahteraan di Tempat  
Kerja  
Health, Safety and Well-Being  
at Work **24**

Pelatihan dan  
Pengembangan  
Training and Development **25**

Menolak Pekerja di Bawah  
Umur  
Taking a Stand Against Child  
Labor **26**

Kontribusi terhadap  
Masyarakat dan Dampak  
Ekonomi  
Contribution to Society and  
Economic Impact **27**





**Pilar 3** **31**  
**Mengurangi Jejak Lingkungan Kami**  
**Pillar 3 - Reducing Our Environmental Footprint**

Pengelolaan Limbah Waste Management **31**

Pengelolaan Air Water Stewardship **33**

Gerakan untuk Perubahan Iklim Actions for Climate Change **35**

**Pilar 4** **36**  
**Transformasi Bisnis Kami**  
**Pillar 4 - Transforming Our Business**

Inovasi Produk Product Innovation **36**

Pengurangan Risiko Harm Reduction **38**

Tinjauan Sejawat dan Independen Terhadap Penilaian Kami Peer and Independent Reviews of Our Science **39**

**Melangkah Ke Depan** **40**  
**Moving Forward**

# Pilar Keberlanjutan Kami

Our Sustainability Pillars

**SAMPOERNA**  
untuk Indonesia

## SUSTAINABILITY



### Mendorong Keunggulan Operasional Driving Operational Excellence

Dampak Ekonomi  
Economic Impact

Integritas Bisnis  
Business Integrity

Manajemen Rantai Pasok  
Supply Chain Management

Praktik Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung Jawab  
Responsible Marketing and Sales Practices

Pencegahan Perdagangan Rokok Ilegal  
Illicit Trade Prevention



### Mengelola Dampak Sosial Managing Social Impact

Manajemen Sumber Daya Manusia  
Human Capital Management

Kondisi Kerja yang Adil  
Fair Working Environment

Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan  
Health, Safety and Well-being

Kode Praktik Pekerja Pertanian  
Agricultural Labor Practice (ALP)



### Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint

Perubahan Iklim  
Climate Change

Pengelolaan Air  
Water Stewardship

Pengelolaan Limbah  
Waste Management



### Transformasi Bisnis Business Transformation

Inovasi Produk  
Product Innovation

Pengurangan Risiko  
Harm Reduction

Pendekatan keberlanjutan kami merupakan elemen kunci dari strategi bisnis Sampoerna secara keseluruhan. Pendekatan ini terdiri dari 4 pilar untuk meningkatkan dan mencapai komitmen kami di bawah "Sampoerna untuk Indonesia".

Our sustainability approach is a key element of Sampoerna's overall business strategy. It is structured around 4 pillars which enable us to leverage and achieve our commitments under *Sampoerna untuk Indonesia*

## **Pillar 1** **Mendorong Keunggulan Operasional** Driving Operational Excellence

Dalam menjalankan bisnis, kami selalu menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan terhadap peraturan. Bersama dengan ribuan tenaga kerja, kami terus mendukung ekonomi nasional dan menghormati hak asasi manusia di setiap bagian dari rantai nilai. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan akses ke teknologi, memasarkan produk-produk dan mengelola rantai pasokan secara bertanggung jawab, serta menerapkan praktik-praktik operasional dengan standar tertinggi.

In doing our business, we always uphold integrity and compliance with regulations. Together with our workforces, we continue to support the national economy and to respect human rights in every part of our value chain. We are committed to continuing to innovate, improve access to technology, market our products responsibly, manage our supply chain in a responsible manner and apply operational practices to the highest standards.

## **Pillar 2** **Mengelola Dampak Sosial** Managing Social Impact

Sampoerna berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi nasional. Hal ini kami lakukan melalui penyerapan dan pengembangan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), peningkatan kualitas hidup petani mitra, dan penghapusan pekerja anak di pertanian tembakau dan cengkih. Kami percaya semua orang memiliki kesempatan dan peluang yang sama, oleh karena itu kami juga menjadikan keberagaman dan inklusi, keselamatan di tempat kerja, dan lingkungan kerja yang adil sebagai budaya di Sampoerna.

We are committed to support national social and economic growth through labour absorption and development, as well as improving the welfare of the community through development of Small and Medium Enterprises (SMEs), improving the quality of life of partner farmers, and eliminating child labor in tobacco and clove farming. We believe everyone has the same opportunities, therefore we also make inclusion and diversity, safety at work, and a fair work environment as a central to our culture in Sampoerna.

## **Pillar 3** **Mengurangi Jejak Lingkungan** Reducing Environmental Footprint

Manajemen lingkungan yang efektif di seluruh operasi dan rantai nilai kami penting dalam membantu kami meminimalkan dampak lingkungan dan mengatasi perubahan iklim. Kami berupaya mengurangi jejak karbon pada rantai nilai kami, mengelola air secara berkelanjutan, dan melestarikan keanekaragaman hayati di manapun fasilitas kami berada. Selain itu, kami juga menggunakan energi terbarukan dan mengelola limbah secara tepat dari lahan pertanian hingga limbah pasca-konsumen dewasa kami.

Effective environmental management across our operations and value chain is central to help us minimize environmental impacts and addressing climate change. We strive to minimise the carbon footprint of our value chain, manage water sustainably, and conserve biodiversity wherever our facilities are located. Furthermore, we also utilize renewable energy and manage waste appropriately from farming areas up to our post-adult consumer waste.

## **Pillar 4** **Transformasi Bisnis** Business Transformation

Kami mengambil tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif rokok dengan mengembangkan produk alternatif yang lebih rendah risiko bagi perokok dewasa. Sejak tahun 2008, perusahaan induk kami, Philip Morris International (PMI) telah berinvestasi USD 7,2 miliar untuk melakukan penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi guna menghadirkan produk bebas asap. Penelitian dan pengembangan yang kami lakukan selaras dengan standar internasional. Kami juga membagikan temuan ilmiah kami secara transparan dan mendorong berbagai pihak untuk meninjau pekerjaan kami.

We are taking on the responsibility of minimizing the negative impacts of cigarettes by developing less-harmful alternatives for adult smokers. Since 2008, our parent company, Philip Morris International (PMI), has invested \$7.2 billion in scientific research and technology development to deliver smoke-free products. Our rigorous research and development are aligned with international standards. We also share our scientific findings transparently and encourage others to review our work.

# Perjalanan Kami

## Our Journey

### **2003** Tim Penyelamat Sampoerna Sampoerna Rescue Team Established

Tim Sampoerna Rescue (SAR) menangani kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat serta evakuasi, pemulihan, revitalisasi dan rekonstruksi, pencegahan dan pengurangan risiko bencana, serta mitigasi dan layanan kesehatan.

Sampoerna Rescue (SAR) deals with preparedness, emergency response and evacuation, recovery, revitalization and reconstruction, prevention, disaster risk reduction, mitigation and health services.



### **2007** Pembukaan Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) Opening of Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

Pusat pelatihan seluas 27 hektar yang kami sediakan menawarkan berbagai pelatihan kewirausahaan tanpa dipungut biaya bagi masyarakat. Hal itu kami lakukan atas dasar semangat untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM).

Our 27 hectare training center provides free entrepreneurship training for the public in the spirit of accelerating national economic growth through the competitiveness of Small-Medium Enterprises (SMEs).



### **2008** Berdirinya Komunitas Ritel Sampoerna Sampoerna Retail Community (SRC) established

Sampoerna Retail Community (SRC) adalah toko kelontong modern yang tergabung dalam program kemitraan Sampoerna yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pemilik toko kelontong melalui bantuan bisnis yang berkelanjutan.

Sampoerna Retail Community (SRC) is a modern grocery store that is incorporated in the Sampoerna partnership program that aims to improve the competitiveness of grocery store owners through sustainable business assistance.



### **2009** Awal Mula Produksi Tembakau dan Cengkih Berkelanjutan Sustainable Tobacco and Clove Production started

Para petani dan pekerja di ladang tembakau dan cengkih adalah bagian penting dari proses produksi kami. Atas dasar ini, Sampoerna melalui pemasok tembakau, bertujuan untuk memberdayakan mereka dengan meningkatkan mata pencaharian mereka melalui Sistem Produksi Terpadu (SPT).

The farmers and workers in tobacco and clove fields are an essential part of our production process. For this reason, Sampoerna through its tobacco suppliers, aims to empower them by raising their livelihood through an Integrated Production System (IPS).



## **2012** Berdirinya Sampoerna Rescue Training Center (SARTC) Sampoerna Rescue Training Center (SARTC) established

Sampoerna mendirikan Pusat Pelatihan SAR (SARTC) di atas lahan seluas 3,5 hektar sebagai sarana pelatihan kebencanaan terintegrasi yang pertama di Indonesia. SARTC mendukung pengembangan kesiapsiagaan terhadap bencana dan pengembangan keterampilan untuk tanggap darurat dan evakuasi.

Sampoerna established the SAR Training Center (SARTC) on 3.5 hectares of land as a pioneering integrated search and rescue facility. SARTC supports preparedness and skills development for emergency and responses and evacuations.



## **2017** Implementasi Proyek Panel Tenaga Surya dan Energi Terbarukan Solar Panel and Renewable Energy Project implemented

Kami secara konsisten memasang panel surya sebagai bagian dari program energi terbarukan kami. Hal ini merupakan bagian dari upaya kami mengurangi 30% emisi karbon di seluruh rantai nilai.

We continue to install solar panels as part of our renewable energy program. This is part of our effort to reduce 30% of carbon emissions throughout the value chain

## **Sampoerna diakui sebagai Asia's Top Employer** Sampoerna named Asia's Top Employer

Perolehan sertifikasi ini membuktikan komitmen Sampoerna membangun kondisi kerja yang prima bagi karyawan kami, sebagai sarana mengembangkan diri secara profesional dan dengan demikian memperkaya kehidupan mereka.

Obtaining this certification shows Sampoerna's commitment to build excellent working conditions for our employees, which enable them to develop themselves professionally and thereby enrich their lives.

## **2018** Sampoerna Mendapat Sertifikasi Gaji Setara Sampoerna is Equal Salary Certified

Sertifikasi ini merupakan pengakuan bahwa Sampoerna fokus untuk menjadi tempat kerja yang menjunjung tinggi kesetaraan gender dan inklusif.

This certification is an acknowledgement that the Company focuses on truly becoming a gender balanced and inclusive workplace.

## **2019** Sampoerna menjadi perusahaan Indonesia pertama yang memiliki sertifikasi AWS Sampoerna become the first Indonesia company to be AWS-certified

Fasilitas produksi Sampoerna di Sukorejo menerima sertifikasi dari Alliance for Water Stewardship (AWS) karena mampu menjaga ketatagunaan air.

Production facilities of Sampoerna in Sukorejo received certification from Alliance for Water Stewardship (AWS) for being able to maintain water stewardship.



# Menyelaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPB)

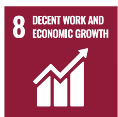
Aligning with the UN Sustainable Development Goals (SDGs)



Strategi bisnis Sampoerna bertujuan untuk berkontribusi dalam mewujudkan TPB. Prioritas TPB kami adalah hasil dari proses empat langkah yang kami lakukan sebagai bagian dari analisis aspek materialitas\* keberlanjutan pada tahun 2019.

Our business strategy aims to contribute in the making of SDGs into a reality. Our SDG prioritization is the result of a four-step process we undertook as a part of our sustainability materiality\* analysis in 2019.

## SDG Primer | Primary SDGs



Kami menjamin kondisi kerja yang baik untuk seluruh karyawan dan mengharapkan pemasok dan mitra bisnis kami melakukan hal yang sama terhadap lebih dari ratusan ribu pekerja di seluruh rantai nilai kami. Selain itu, kami terus mendukung perekonomian nasional melalui berbagai inisiatif untuk pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM), pelatihan kejuruan, dan berbagai program pembangunan di komunitas kami. Kami juga memprioritaskan penghapusan pekerja anak di pertanian tembakau dan cengkeh kami.

We ensure good working conditions for all our employees and expect our suppliers to do the same for the benefit of over hundred thousands workers throughout our value chain. Furthermore, we continuously support the national economy through various initiatives for Small-Medium Enterprises (SMEs) development, vocational trainings, and various development programs in our communities. We also put eradication of child labor in our tobacco and clove farming as priority.



Kami mendukung produktivitas dan penghidupan petani melalui praktik pertanian yang baik, sistem kemitraan terpadu, adaptasi teknologi, dan berbagai program pembangunan.

Through good agricultural practices, integrated partnership system, technology adaptation and various development programs, we support productivity and livelihood of farmers.



Kami berupaya menyediakan dan memberi informasi produk alternatif dari rokok konvensional dengan risiko yang lebih rendah melalui inovasi berkelanjutan. Kami bertekad memberikan informasi secara lengkap dan jelas kepada perokok dewasa bahwa mengenai produk dengan risiko yang lebih rendah.

Through continuous innovation, we strive to provide and communicate less harmful alternatives to cigarettes. We aim to provide full and clear information to adult smokers on less harmful products.

\* "Pada dokumen ini dan kaitannya dengan komunikasi, istilah "materialitas," "materi," dan istilah lain yang serupa, ketika digunakan dalam konteks topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, didefinisikan sebagai standar keberlanjutan, dan bukan merupakan konsep materialitas seperti yang dimaksud dalam undang-undang Pasar Modal AS dan/atau keterbukaan yang disyaratkan oleh Komisi Sekuritas dan Bursa AS."

\* "In this document and in related communications, the terms "materiality," "material" and similar terms, when used in the context of economic, environmental, and social topics, are defined in the sustainability standards, and are not meant to correspond to the concept of materiality under the U.S. securities laws and/or disclosures required by the U.S. Securities and Exchange Commission."



Kami fokus untuk menerapkan praktik standar tertinggi kami, Prinsip-Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab, proses pengolahan rendah karbon, pencegahan pembuangan sampah sembarangan, dan optimalisasi limbah.

We focus on implementing the highest standard practice through our Responsible Sourcing Principle, low-carbon manufacturing, litter prevention, and waste optimization.



Kami melakukan bisnis dengan penuh integritas, kepatuhan menyeluruh terhadap hukum dan peraturan, serta etika. Kami juga berusaha memerangi perdagangan produk tembakau ilegal dan melanjutkan upaya kami dalam pencegahan merokok bagi anak-anak.

We do our business with integrity, full compliance to laws and regulation, and ethics. We also strive to combat illicit trade in tobacco products and continue our effort in youth smoking prevention.

## SDG Sekunder | Secondary SDGs



Kami fokus pada penghapusan pekerja anak di pertanian tembakau dan cengkih dengan memberikan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak. Kami juga berusaha memberikan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi mereka.

We focus on eliminating child labor in tobacco and clove farming by providing quality education for children. We also strive to provide scholarship and education assistance for them.



Di Sampoerna, standar dasar untuk kesetaraan adalah upah yang sama untuk pekerjaan yang sama antara perempuan dan laki-laki.

At Sampoerna we see equal pay for equal work between women and men as the baseline standard for equality.



Kami berupaya mengurangi penggunaan air, mencegah kelangkaan air, serta mengelola kualitas dan pembuangan air. Kami juga menganalisis daerah aliran sungai setempat dan turut terlibat dalam berbagai kegiatan terkait topik air dengan masyarakat lokal dan para pemangku kepentingan.

We are working to reduce water use, prevent water scarcity, and manage water quality and discharge. We also analyze local watersheds and do extensive engagement on water-related topics with local communities and stakeholders.



Kami mendukung penggunaan energi bersih melalui program efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan penggunaan bahan bakar pengeringan alternatif dalam rantai pasokan daun tembakau kami.

Our energy-efficiency and renewable energy and alternative curing fuels programs in our tobacco leaf supply chain contribute to ensure access to clean energy for our community.



Melalui Sampoerna Rescue, kami fokus pada kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat dan evakuasi, pemulihan, revitalisasi serta mitigasi untuk menciptakan masyarakat yang kuat dan tangguh.

Through Sampoerna Rescue, we focus on disaster preparedness, emergency response and evacuation, recovery, revitalization as well as mitigation to provide strong and resilience community.

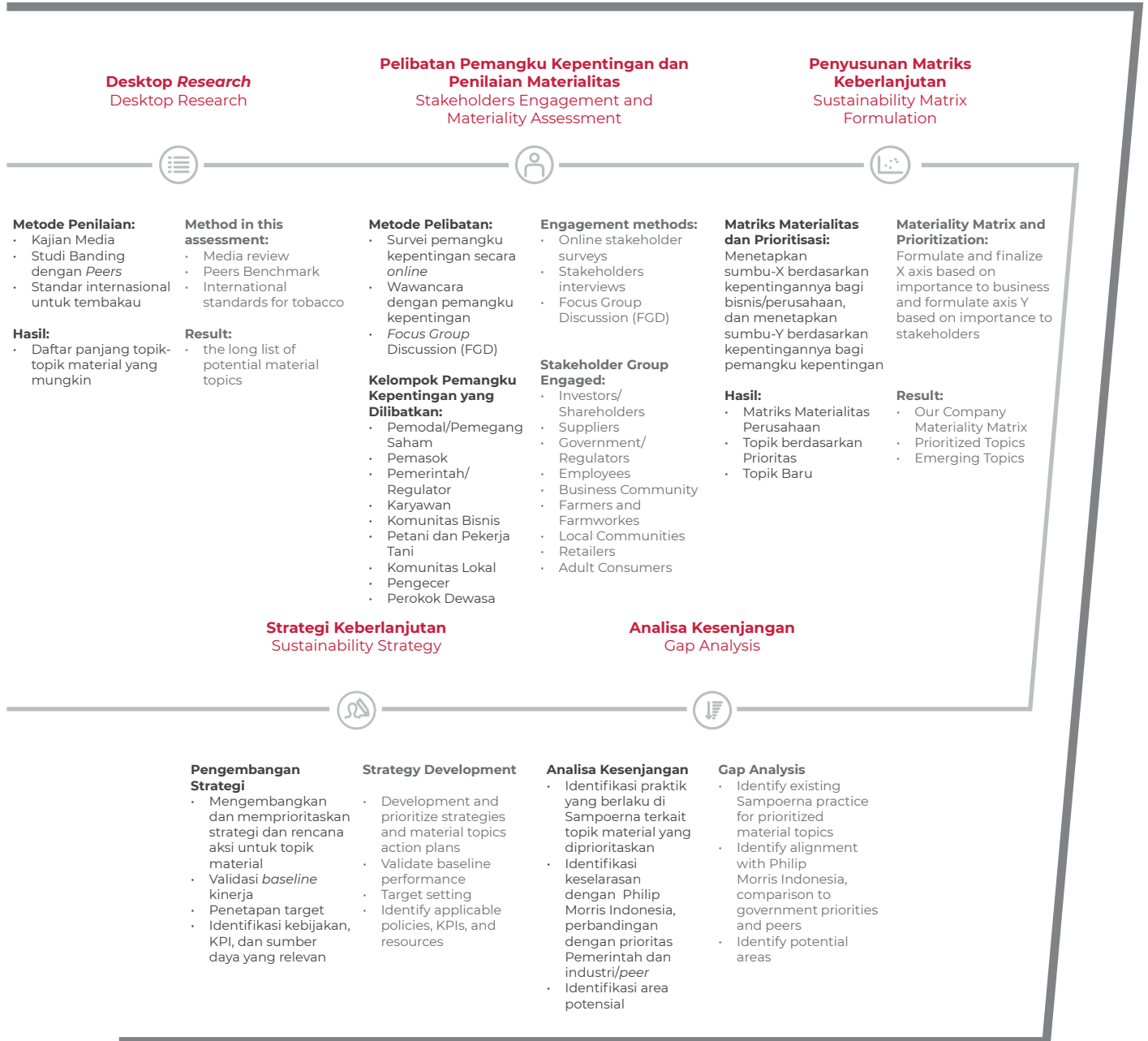


Kami percaya kemitraan yang kuat dapat menyelesaikan isu-isu global. Kami mengundang segenap pemangku kepentingan dari seluruh komponen masyarakat, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, kelompok masyarakat sipil, akademisi, dan bisnis swasta untuk bergabung dengan kami dan bekerja bersama dalam mencapai TPB.

We believe in strong partnerships to solve global issues. We invite all stakeholders from all components of society – including government, non-profit organizations, civil society groups, academics, and private businesses to join our efforts and work in unison to achieve the SDGs.

# Proses Penilaian Kami

## Our Assessment Process





Pada awal 2019, Sampoerna melakukan analisis aspek materialitas keberlanjutan yang pertama. Fokus kami adalah menentukan topik dan prioritas materialitas keberlanjutan sebagai bentuk upaya penerapan dan pelaporan manajemen yang berkelanjutan. Dalam analisis aspek materialitas keberlanjutan secara komprehensif, kami bekerja sama dengan konsultan eksternal yang memiliki pengalaman mendalam mengenai jenis analisis ini.

At the beginning of 2019, we conducted our first sustainability materiality analysis. Our focus is to determine the material sustainability topics and priorities for sustainability management efforts and reporting. We worked with an external consultant with in-depth experience of this type of analysis to carry out a comprehensive sustainability materiality assessment.

Proses dimulai dengan identifikasi isu-isu keberlanjutan yang relevan berdasarkan tinjauan pustaka dan pengamatan melalui media. Topik-topik tersebut kemudian dinilai dan diperiksa relevansinya dengan bisnis dan rantai nilai Sampoerna. Selanjutnya, serangkaian kuesioner dirancang dan disebarluaskan.

The process started with the identification of relevant Sustainability issues based on desktop review and media scan. The topics were then assessed to check their relevance to Sampoerna's business and value chain, then a set of questionnaires were designed and disseminated.

Dalam proses penilaian, kami melakukan survei terhadap kelompok pemangku kepentingan internal maupun eksternal melalui berbagai pendekatan dengan tujuan memperoleh prioritas dan pemikiran mereka tentang isu keberlanjutan yang paling utama.

In our assessment, we surveyed internal as well as external stakeholder groups through different approaches to obtain their prioritization and thoughts on the most critical issues.

Hasil survei tersebut kemudian dinilai berdasarkan penilaian ahli kualitatif, dan dilanjutkan dengan kegiatan lokakarya bersama dengan anggota Dewan Keberlanjutan untuk melakukan validasi dan menyetujui matriks penilaian yang dihasilkan.

The result of the surveys was assessed based on a qualitative expert assessment and then a workshop with the members of our Sustainability Council was conducted to validate and approve the matrix.

**Hasil analisis mengidentifikasi 22 topik keberlanjutan yang relevan dengan Sampoerna sebagaimana dinyatakan di bawah ini:**

The analysis identified 22 topics relevant to Sampoerna as stated below:

Topik Topics	Definisi Definition	Raw Materials and Other Supplies	Sampoerna Operations	Adult Consumers
Praktik pertanian untuk pengadaan bahan baku Agricultural practices for raw material sourcing	Mempromosikan praktik pertanian berkelanjutan dan meningkatkan mata pencaharian petani. Promoting sustainable agricultural practices and improve farmer livelihood.	•		
Integritas Bisnis Business integrity	Menjunjung tinggi etika, integritas bisnis, budaya saling menghormati, kejujuran dan keadilan melalui struktur tata kelola, kebijakan, serta praktik yang mendorong transparansi dan mencegah perilaku tidak etis di seluruh operasi dan rantai nilai kami. Upholding ethics and business integrity and a culture of respect, honesty and fairness through governance structures, and policies and practices that encourage transparency and prevent unethical behavior across our operations and value chain.	•	•	•
Kinerja Ekonomi Economic performance	Menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi. Economic value created and distributed.	•	•	
Perdagangan Rokok Ilegal Illicit cigarette trade	Mencegah perdagangan rokok ilegal. Preventing the illicit trade of cigarettes.			•

Hasil analisis mengidentifikasi 22 topik keberlanjutan yang relevan dengan Sampoerna sebagaimana dinyatakan di bawah ini:

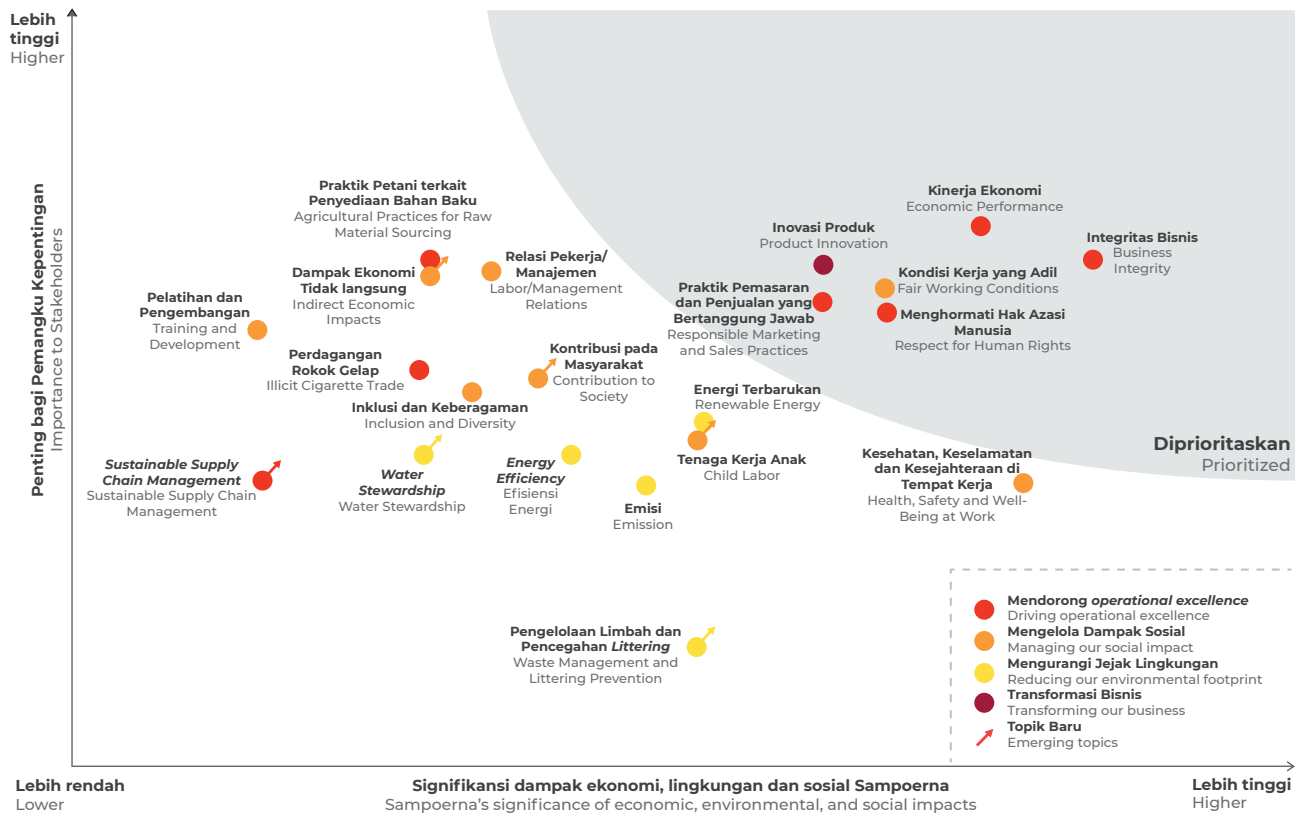
The analysis identified 22 topics relevant to Sampoerna as stated below:

Topik Topics	Definisi Definition	Raw Materials and Other Supplies	Sampoerna Operations	Adult Consumers
Penghormatan atas Hak Asasi Manusia Respect for human rights	Memastikan kepatuhan sesuai standar internasional, dan kebijakan PMI terkait topik dalam ranah hak asasi manusia. Ensuring compliance with international standards, and PMI's policies on topics within the realm of human rights.	•	•	•
Praktik Penjualan dan Pemasaran yang Bertanggung Jawab Responsible marketing and sales practices	Melakukan komersialisasi, memasarkan, dan menjual produk kami secara bertanggung jawab kepada konsumen dewasa, memberitahukan secara transparan tentang dampak kesehatan dari produk kami, termasuk pelabelan produk; dan memberikan edukasi kepada peritel untuk mencegah akses dan penggunaan produk kami oleh anak-anak. Commercializing, marketing and selling our products responsibly to adult consumers, informing them transparently about the health impact of our products, including product labeling; and educating retailers to prevent youth from accessing and using our products.	•		•
Pekerja Anak Child labor	Mencegah penggunaan pekerja anak di bawah umur dalam rangkaian rantai pasok. Preventing child labor in the supply chain.	•	•	
Berkontribusi untuk Masyarakat Contribution to society	Memberikan dampak positif dan meningkatkan pengembangan masyarakat di mana kami beroperasi melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami. Delivering positive impact and enhancing community development where we operate through our Corporate Social Responsibility (CSR) program.	•	•	•
Lingkungan Kerja yang Adil Fair working conditions	Melakukan hubungan kerja yang efektif melalui keterlibatan dan dialog sosial yang berkelanjutan, mempromosikan kebebasan berserikat dan hak untuk tawar-menawar kolektif. Conducting effective labor relations through ongoing engagement and social dialogue, promoting freedom of association and the right to collective bargaining.	•	•	
Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Health, safety and well-being	Mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat dan menjamin kesejahteraan fisik dan mental semua orang. Promoting a safe and healthy working environment which protects the physical and mental well-being of all.	•	•	
Inklusi dan Keberagaman Inclusion and diversity	Mempromosikan tenaga kerja yang inklusif dan beragam, dan memperlakukan karyawan dan orang lain dengan hormat tanpa diskriminasi. Promoting an inclusive and diverse workforce, and treating employees and others with respect without discrimination.	•	•	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impact	Berinvestasi untuk masyarakat dan meningkatkan aktivitas bisnis di sepanjang rantai nilai kami. Investing in communities and increasing business activities along our value chain.	•	•	
Hubungan Pekerja dan Manajemen Labor/management relations	Membina hubungan yang harmonis dan komunikasi yang berkelanjutan antara manajemen dan karyawan kami. Nurturing harmonious relationship and continuous communication between management and our employees.	•	•	
Pelatihan dan Pengembangan Training and development	Mengembangkan, mempertahankan, dan melibatkan karyawan kami. Developing, retaining, and engaging our employees.		•	
Emisi Emission	Mengurangi volume emisi CO2 yang dihasilkan dari transportasi dan armada operasional kami. Reducing the volume of CO2 emission generated from our operational transportation and fleet.	•	•	
Efisiensi Energi Energy efficiency	Meningkatkan efisiensi energi di seluruh lokasi operasional dan beradaptasi dengan perubahan iklim. Increasing energy efficiency across all operational sites and adapting to climate change.		•	

Hasil analisis mengidentifikasi 22 topik keberlanjutan yang relevan dengan Sampoerna sebagaimana dinyatakan di bawah ini:

The analysis identified 22 topics relevant to Sampoerna as stated below:

Topik Topics	Definisi Definition	Raw Materials and Other Supplies	Sampoerna Operations	Adult Consumers
Energi Terbarukan Renewable energy	Meningkatkan penggunaan sumber energi secara berkelanjutan untuk mendukung operasional skala besar. Increasing the use of sustainable energy sources to power large-scale operations.		•	
Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Sustainable supply chain management	Menanamkan keberlanjutan dalam praktik pengadaan kami, mengelola risiko dan terus-menerus mengevaluasi dan mendukung pemasok untuk menyelaraskan upaya keberlanjutan mereka dengan persyaratan kami. Embedding sustainability in our procurement practices, managing risks and continuously evaluating and supporting suppliers to align their sustainability efforts to our requirements.	•	•	
Pengelolaan Air Water stewardship	Meningkatkan efisiensi penggunaan air dan mencegah kelangkaan air, serta mengelola kualitas dan pembuangan air. Increasing water use efficiency and preventing water scarcity, managing water quality and discharge	•	•	
Pengelolaan Limbah Waste management	Mengurangi dan mendaur ulang limbah serta mencegah pembuangan sampah sembarangan. Reducing and recycling waste as well as preventing littering.	•	•	•
Inovasi Produk Product innovation	Menyediakan produk berkualitas tinggi dan menawarkan inovasi berkelanjutan. Delivering high quality products and offering continuous innovation.			•



# Pilar 1

# Mendorong Keunggulan Operasional

## Pillar 1 - Driving Operational Excellence



Upaya kami untuk mendorong keunggulan operasional tercermin melalui program-program yang dijalankan terkait dampak ekonomi, integritas bisnis, manajemen rantai pasok, praktik pemasaran dan penjualan yang bertanggung jawab, serta pencegahan perdagangan rokok ilegal.

Seiring dengan kemajuan proses transformasi, kami memperkuat manajemen risiko dalam rantai pasok kami dan terus mengembangkan kegiatan uji tuntas (*due diligence*) hak asasi manusia.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pembaruan tentang kinerja dan perkembangan utama kami di tahun 2019 terkait masing-masing topik.

Our efforts to drive operational excellence are reflected through established programs on economic impact, business integrity, supply chain management, responsible marketing and sales practices, and prevention of illicit cigarette trade.

As we progress on our transformation, we are strengthening risk management in our supply chain and further developing human rights due diligence activities.

In this section, we provide an update on our performance and key developments in 2019 for each of these topics.

## INTEGRITAS BISNIS

### BUSINESS INTEGRITY

Kami menjunjung tinggi etika, integritas bisnis, budaya saling menghormati, kejujuran dan keadilan melalui struktur tata kelola, dan kebijakan serta praktik yang mendorong transparansi dan mencegah perilaku tidak etis di seluruh operasi dan rantai nilai kami. Kami juga memperhatikan nilai ekonomi yang diciptakan dan didistribusikan dari bisnis kami (seperti pendapatan, biaya operasi, dan pembayaran pajak).

#### Kebijakan dan Komitmen

Penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap aspek bisnis adalah kunci keberlanjutan jangka panjang. Kami mengacu pada Buku Panduan untuk Sukses milik PMI sekaligus Prinsip dan Praktik terkait yang mengintegrasikan semua elemen program tata kelola Sampoerna.

#### Program Kami

Kami mengadakan pertemuan dengan koordinator kepatuhan dari berbagai departemen setiap triwulan. Kami juga menyediakan sistem *whistleblowing* untuk melaporkan setiap pelanggaran bisnis yang terjadi.

We uphold ethics, business integrity, a culture of respect, honesty and fairness through governance structures, and policies and practices that encourage transparency and prevent unethical behavior across our operations and value chain. We also pay attention to economic value created and distributed (such as revenue, operating costs, and tax payment) from our business.

#### Policies and Commitment

By the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the business is the key to a long-term sustainability. We also refer to PMI Guidebook for Success and the related Principles and Practices which integrate all the elements of Sampoerna's governance program.

#### Our Programs

We have meetings with compliance coordinators from various departments quarterly and a whistleblowing system is in place to report any misconduct on the business.

Kami melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi validitas seluruh laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kami.

Dalam rangka memenuhi GCG, kami mengikat kontrak vendor kami dengan mengisi dan menandatangani surat pernyataan vendor.

Untuk menjaga transparansi perusahaan, kami juga memiliki sistem yang menginformasikan perubahan posisi yang terjadi pada struktur perusahaan.

Program lain yang telah kami lakukan adalah membuka sesi pelatihan mengenai Kode Etik serta Prinsip dan Praktik. Kami juga mendistribusikan kampanye video secara internal bagi karyawan dengan tema berikut: angkat bicara (*speak-up*), antikorupsi, pelecehan seksual, integritas tempat kerja, dan pemalsuan data.

#### **Pencapaian Kami**

Keberhasilan kami dalam upaya mewujudkan integritas bisnis ditunjukkan oleh perolehan salah satu penghargaan terkait GCG, yaitu sebagai “2 Most Improved PLCs (Indonesia)” yang diselenggarakan oleh ASEAN Corporate Governance and ASEAN Capital Market Forum.

Penilaian dilakukan oleh pihak independen, Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), yang mengacu pada ASEAN GCG Scorecard dan penilaian sendiri tentang tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tahun 2019, kami dianugerahi penghargaan The Most Tax Friendly Corporate dari TEMPO.

We also conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reports of alleged employee misconduct.

Complying with GCG related topic, we remind our vendor with a vendor statement letter.

To maintain the transparency of our company, we also have a system which inform the position shift of the corporate structure.

Another program that we have done is opening training sessions covering Code of Conduct and Principles and Practices and also distributing video campaign for internal employees in following theme: speak-up, anti-corruption, sexual harassment, workplace integrity, data falsification.

#### **Our Progress**

We have received GCG Award, such as ASEAN GCG Scorecard and awarded as the “2 Most Improved PLCs (Indonesia)” by ASEAN Corporate Governance and ASEAN Capital Market Forum.

We have been assessed by an independent party, the Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), benchmarked against the ASEAN GCG Scorecard and self-assessment on good corporate governance.

In 2019, we have also received The Most Tax Friendly Corporate award from TEMPO.

## **PENGHORMATAN ATAS HAK ASASI MANUSIA** RESPECT FOR HUMAN RIGHTS

Sampoerna meyakini penghormatan terhadap hak asasi manusia adalah aspek penting dalam menjalankan bisnis. Kami mengintegrasikan aspek ini di seluruh operasi dan rantai nilai kami. Tanggung jawab dimulai dengan produk kami sendiri dan bagaimana produk itu dipasarkan kepada konsumen dewasa. Kami juga membina hubungan yang harmonis dan komunikasi yang berkelanjutan antara manajemen dan karyawan kami.

We believe respect for human rights is a fundamental aspect in doing business. We integrate this aspect throughout all operations and the value chain. The responsibility starts with the products themselves and how they are marketed to adult consumers. We also nurture a harmonious relationship and continuous communication between management and our employees.



### **Kebijakan dan Komitmen**

Sampoerna mengacu pada semua undang-undang dan peraturan nasional tentang hak asasi manusia serta mengikuti panduan yang termaktub dalam Prinsip-Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab serta Prinsip dan Praktik dan Kode Etik internal Sampoerna. Kami juga tidak menoleransi pelanggaran hak asasi manusia apapun, seperti yang tertulis dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) kami.

Kami juga berpegang teguh pada *The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (Guiding Principles)* yang merupakan landasan penting bagi program kami terkait Hak Asasi Manusia.

### **Program Kami**

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan mendorong karyawan untuk angkat bicara (*speak-up*) melalui sistem *hotline* kami jika mengetahui adanya pelanggaran. Lebih jauh, kami juga mengembangkan aplikasi Thrive, Time to Listen, Time to Appreciate, Dialogue with Management, dan Upward Feedback Tool, yang memungkinkan karyawan untuk angkat bicara dan menciptakan tempat kerja yang harmonis bagi semua.

Kami juga memberikan cuti tambahan, seperti cuti melahirkan bagi ayah dan cuti hamil untuk para karyawan. Terakhir, kami memberikan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kapasitas para karyawan.

### **Pencapaian Kami**

Pada tahun 2019, Sampoerna menerima penghargaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Terbaik dan Penghargaan Bipartite Cooperation Institute. Penghargaan diberikan berdasarkan proses, manfaat dan hubungan industrial perusahaan, bersama dengan inovasi yang telah diterapkan, yang membawa dampak positif bagi keberlanjutan perusahaan dan kesejahteraan karyawan.

### **Policies and Commitment**

Sampoerna refers to all national laws and regulation concerning human rights and follow guidance underpinned at Responsible Sourcing Principles, internal Principles and Practices and Sampoerna Code of Conduct. We also have no tolerance for any human rights violation as written in our Collective Labor Agreement (CLA).

We also follow The United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (Guiding Principles) which are the touchstone of our Human Rights program.

### **Our Programs**

We are committed to doing our business in accordance with the principles of human rights and we encourage our employees to speak up using our hotline system if they notice anything wrong. We go further by developing Thrive Apps, Time to Listen, Time to Appreciate, Dialogue with Management, and Upward Feedback Tool, which enable employees to speak up and reach a harmonized workplace for all.

We also provide additional leave such as paternity leave and maternity leave for our employees. Last but not least, we also provide relevant training to increase employees' capacity.

### **Our Progress**

In 2019, Sampoerna received the Best Collective Labor Agreement and Bipartite Cooperation Institution award. The award was given based on process, benefit and industrial relationship in the company, along with innovations that have been implemented, which bring positive impacts to company sustainability and employees welfare.

## **PRAKTIK PEMASARAN DAN PENJUALAN YANG BERTANGGUNG JAWAB** RESPONSIBLE MARKETING AND SALES PRACTICES

Kami memasarkan produk kami secara bertanggung jawab untuk mencegah akses dan penggunaan oleh pengguna yang tidak diinginkan, termasuk anak di bawah umur dan bukan perokok.

We commercialize our products responsibly to prevent access and usage by unintended users, including minors and non-smokers.

Kami juga mengiklankan produk tembakau dan produk-produk yang mengandung nikotin lainnya sesuai peruntukan bagi perokok dewasa; yaitu dengan memberikan informasi yang jelas tentang risiko kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh produk kami melalui pelabelan dan komunikasi yang sesuai.

### **Tujuan dan Sasaran**

100% patuh dan memenuhi prinsip-prinsip pemasaran internal.

Melarang penjualan rokok kepada mereka yang berusia di bawah 18 tahun.

### **Kebijakan dan Komitmen**

Kami mengikuti praktik pemasaran PMI, yang meliputi:

- Kami hanya memasarkan dan menjual produk kami kepada perokok dewasa.
- Kami memperingatkan konsumen dewasa tentang efek kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh produk kami.
- Kami melakukan pemasaran dengan jujur, transparan, dan akurat.
- Kami menghormati hukum dan standar tinggi yang kami miliki.

Kami juga menerapkan pedoman atas semua kegiatan komersial kami untuk mengurangi kemungkinan bahwa kegiatan tersebut dapat menarik perhatian anak di bawah umur. Kami memiliki kebijakan yang menetapkan standar dan persyaratan untuk melakukan riset pasar terkait produk tembakau yang dibakar dan produk bebas asap yang kami miliki.

Kebijakan-kebijakan tersebut membatasi riset serupa hanya untuk perokok dewasa usia legal atau yang menggunakan produk mengandung nikotin lainnya. Semua karyawan dan pihak ketiga yang menangani kegiatan riset pasar harus menerima pelatihan tentang kebijakan tersebut, dan pemasok pihak ketiga terkait harus terikat secara kontrak untuk mematuhi kebijakan tersebut.

### **Program Kami**

Kami secara teratur melakukan program yang disebut "Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak" (PAPRA) untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan panduan bagi peritel Sampoerna,

We also advertise tobacco and nicotine-containing products in a way that is directed to adult smokers; providing clear information on the product health risks through appropriate labelling and communication.

### **Goals and Targets**

100% Compliance with internal marketing principles.

Prohibit selling cigarettes to those under 18 years old.

### **Policies and Commitment**

We follow PMI's marketing practices, which include:


- We only market and sell our products to adult smokers.
- We warn adult consumers about the health effects of our products.
- Our marketing is honest, transparent and accurate.
- We respect the law and our high standards.

We also apply, as a minimum, guidelines to all our commercial activities to reduce the likelihood that they will be particularly appealing to minors. We have policies that set out the standards and requirements to conduct market research for combustible products and for our smoke-free products.

The policies restrict such research to legal age adults who smoke or use other nicotine-containing products. All employees and third parties who handle market research activities must receive training on the policies, and relevant third-party suppliers must be contractually bound to comply with the policies.

### **Our Program**

We regularly conduct a program called "Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak" (PAPRA) to raise awareness and provide guidance for Sampoerna



sebagai bagian dari aksi pencegahan akses anak-anak terhadap rokok. Kami juga telah menghilangkan nama merek dan *tagline* dari iklan di *platform* media sosial karena Sampoerna tidak dapat mengendalikan pengaturan verifikasi usia untuk mencegah adanya promosi produk kepada anak di bawah umur legal.

#### **Kemajuan Kami**

Sebagai bagian dari evaluasi, kami senantiasa menyelenggarakan pertemuan terkait merek pemasaran dan melakukan tinjauan bulanan untuk memeriksa inisiatif pemasaran mendatang.

#### **PENCEGAHAN AKSES PEMBELIAN ROKOK OLEH ANAK-ANAK (PROGRAM PAPRA)**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan untuk mendukung pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 109 tahun 2012 terutama mengenai pembatasan penjualan rokok kepada anak di bawah usia 18 tahun. Pada program ini, Sampoerna memberikan edukasi peritel untuk tidak menjual dan/atau memberikan rokok kepada anak-anak. Dimulai pada tahun 2013, saat ini program PAPRA telah menjangkau lebih dari 120.000 peritel termasuk komunitas SRC, Outlet Ritel Modern, dan Akun Utama.

#### **PROGRAM PENCEGAHAN PERDAGANGAN ROKOK ILEGAL**

Sampoerna sepenuhnya mendukung upaya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melawan peredaran rokok ilegal. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012, pemerintah menderita kerugian pendapatan hingga Rp500 miliar setiap tahun karena perdagangan rokok ilegal. Pada tahun 2017, kami memprakarsai kampanye Gempur Rokok Ilegal dengan bekerja sama dengan pemerintah, asosiasi bisnis, dan produsen rokok lainnya. Melalui kampanye ini, kami memberikan pendidikan umum kepada konsumen dewasa dan peritel mengenai perdagangan rokok ilegal dan konsekuensi atas hal tersebut.

retailers as part of youth access prevention. We have also eliminated our brand name and tagline from advertisements on social media platforms where Sampoerna cannot control the age verification setting to prevent promoting products to underage.

#### **Our Progress**

As part of evaluation, we arranged compliance meetings on brand marketing and have monthly reviews for any upcoming marketing initiatives to be checked.

#### **YOUTH SMOKING PREVENTION (PAPRA PROGRAM)**

The program aims to raise public awareness and to support on the implementation of Government Regulation No. 109 tahun 2012 especially regarding restriction on selling cigarettes to children under 18 years of age. On this program, Sampoerna educate retailers not to sell and/or provide cigarettes to children. Started in 2013, right now we have reached more than 120,000 retailers including group of SRC, Modern Retail Outlet, and Key Accounts.

#### **ILLICIT CIGARETTE TRADE PREVENTION PROGRAM**

Sampoerna fully supports the Directorate General of Customs and Excises' fight against illegal cigarette distribution. According to a study conducted by the University of Gadjah Mada in 2012, the government suffers up to IDR 500 billion in lost revenue each year because of the illegal cigarette trade. In 2017, we initiated the Fighting the Illicit Cigarette Trade campaign in collaboration with the government, business associations and cigarette manufacturers. Through the campaign, we provided public education to adult consumers and retailers on the illicit cigarette trade and its illegal consequences.



## MANAJEMEN RANTAI PASOK BERKELANJUTAN SUSTAINABLE SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Kami menanamkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan pengadaan kami, mengelola risiko, dan senantiasa mengevaluasi serta mendorong pemasok untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

### Kebijakan dan Komitmen

Prinsip-Prinsip Pengadaan yang Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles* atau RSP) yang kami miliki menyediakan ketentuan-ketentuan mengenai proses dan persyaratan kinerja yang berlaku bagi semua pemasok yang melakukan bisnis dengan Sampoerna. Kami berharap semua pemasok menerapkan RSP secara tekun dan terbuka. Secara khusus, kami mengandalkan mereka untuk:

- Menerapkan proses atau memanfaatkan sistem yang sudah ada yang memungkinkan pemasok untuk mengidentifikasi, menghindari, ataupun menanggulangi risiko dan dampak, dalam operasi dan hubungan bisnis mereka.
- Melakukan evaluasi operasi serta rantai pasokan mereka terhadap RSP atau setiap standar serupa berdasarkan Global Compact Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- Berkomunikasi dan secara aktif terlibat dengan pekerja, pemasok, dan pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat menyoroti kemungkinan terjadinya permasalahan.

### Tujuan dan Sasaran

100% pemasok yang ditargetkan telah menandatangani dokumen RSP.

### Program Kami

Kami melakukan penilaian risiko rantai pasok pada para pemasok non tembakau serta menerapkan produksi tembakau dan cengkeh secara berkesinambungan di seluruh rantai pasok kami. Kami menjalin komunikasi yang jelas dan menjaga keterlibatan dengan pemasok kami serta membekali mereka dengan *onboarding kit*. Kami juga melakukan pelatihan dan menerapkan program uji tuntas (*due diligence*) kepada pemasok kami.

We embed sustainability in our procurement practices, manage risks and continuously evaluate and support suppliers to achieve sustainability goals.

### Policies and Commitment

Our Responsible Sourcing Principles (RSP) provides process and applicable performance requirements applicable to all suppliers doing business with Sampoerna. We expect all of our suppliers to implement the Responsible Sourcing Principles in a diligent and transparent manner. In particular, we call on them to:

- Implement processes or leverage on existing systems that enable suppliers to identify, avoid or mitigate risks and impacts, in their own operations and in their business relationships.
- Assess their operations and supply chain against the Responsible Sourcing Principles or any similar standards based on the United Nations Global Compact and the United Nations Guiding Principles.
- Communicate and actively engage with their workers, suppliers and stakeholders, so that they can draw attention to potential concerns.

### Goals and Target

100% Targeted suppliers have signed the Responsible Sourcing Principles (RSP) document.

### Our Programs

We conduct a supply chain risk assessment for non-tobacco suppliers and implement sustainable tobacco and clove production throughout our supply chain. We keep clear communication and engagement with our suppliers and provide them with on boarding kits and training as well as implementing a supplier due diligence program.



Kami memiliki program dengan menerapkan prinsip-prinsip Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices/GAP*) dan Praktik Tenaga Kerja Pertanian (*Agricultural Labor Practices/ALP*) untuk pemasok dan petani tembakau kami – sementara untuk pemasok lain kami melakukan pendekatan berbasis risiko melalui STEP (*Sustainable Transformation Enable Performance*). Kami juga memiliki pelatihan untuk pemasok strategis mengenai RSP.

**Kemajuan Kami**

Kami melakukan penilaian terkait Praktik Tenaga Kerja Pertanian. Semua pemasok yang menjadi target kami juga telah menunjukkan komitmen mereka dengan menandatangani RSP.

Kami memiliki spesialis independen di bidang manajemen rantai pasok yang melakukan penilaian risiko dan menentukan peringkat kinerja kami terkait kriteria keberlanjutan.

Kami juga menerapkan audit internal kepada para pemasok serta bermitra dengan auditor pihak ketiga untuk mengakses catatan keuangan vendor.

We have programs that apply the principles of Good Agricultural Practices (GAP) and Agricultural Labor Practices (ALP) for our tobacco suppliers and farmers - and for other suppliers we also conduct risk-based approach through STEP (Sustainable Transformation Enables Performance). We also have training for strategic suppliers about Responsible Sourcing Principles.

**Our Progress**

We conducted an assessment related to Agricultural Labor Practices. All of our targeted suppliers have also shown their commitment by signing up to the Responsible Sourcing Principles.

We have an independent supply chain management specialist to assess our risk and performance rating towards sustainability criteria.

We also have internal audit of supplier practices and partner with third party auditor to access vendor financial record.

**PRAKTIK PERTANIAN YANG BAIK UNTUK SUMBER BAHAN BAKU**  
GOOD AGRICULTURAL PRACTICES FOR RAW MATERIAL SOURCING

Kami mendorong penerapan praktik pertanian berkelanjutan dan meningkatkan mata pencaharian petani melalui Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practices/GAP*)

**Kebijakan dan Komitmen**

GAP menetapkan prinsip dan standar terukur yang harus dipenuhi oleh semua pemasok tembakau Sampoerna. Kami berkomitmen untuk menerapkan produksi tembakau yang berkelanjutan dengan membatasi dampak proses produksi terhadap lingkungan. Kami juga berupaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan komunitas yang terlibat dalam produksi tembakau.

We promote sustainable agricultural practices and improve farmer livelihood through Good Agricultural Practices (GAP)

**Policies and Commitment**

GAP defines the principles and measurable standards that must be met by all Sampoerna's tobacco suppliers. We are committed to the sustainable production of tobacco by limiting the impact on the environment. We also aim to improve socioeconomic conditions of the people and communities involved in tobacco production.

### **Program Kami**

Secara formal, kami melakukan penilaian terkait potensi risiko yang muncul dalam rantai pasok kami dan bagaimana cara mengelolanya. Hal tersebut kami lakukan dengan mempertimbangkan risiko bahan baku yang dipasok dan negara produsen bahan baku tersebut ataupun layanan pengirimannya. Bahan baku dengan risiko keberlanjutan yang paling signifikan dalam rantai pasok kami adalah daun tembakau dan cengkeh, filter asetat, dan produk berbasis kayu yang digunakan dalam kemasan produk kami.

Melalui para pemasok tembakau, kami berupaya memberdayakan petani tembakau dengan meningkatkan mata pencaharian mereka melalui Sistem Produksi Terpadu (SPT). Dengan SPT, para petani memiliki akses yang mudah untuk pinjaman, fasilitas dan infrastruktur pertanian serta bimbingan teknis melalui GAP dan ALP. Program ini telah berjalan sejak 2009 dan telah memberi manfaat bagi lebih dari 27.400 petani tembakau.

#### **2018 - 2019:**

- Bisnis Mikro (bank sampah)

#### **2019:**

- Desa Percontohan
- Rak Jahit Tembakau

### **Kemajuan Kami**

Pada tahun 2019, Sampoerna, melalui para pemasok tembakau telah mendistribusikan lebih dari dan lebih dari 42.900 alat pelindung diri (*Personal Protection Equipment/PPE*) dan 700 unit mesin penyangk kepada para petani tembakau di seluruh wilayah penanaman. Sampoerna juga mendistribusikan lebih dari 3.900 PPE dalam bentuk alat pelindung diri dari ketinggian, mencakup 100% basis petani cengkih.

### **Our Programs**

We formally assess where our supply chain risks are and how to manage them. We do this by considering the risk of the material service supplied, as well as the country in which the material is produced or the service is delivered. The materials with the most significant sustainability risks in our supply chain are tobacco leaf and clove, acetate toe (filters), and wood-based products used in packaging.

We, through our tobacco suppliers, aim to empower our tobacco farmers by raising their livelihood through an Integrated Production System (IPS). Under IPS, farmers are provided with easy access to loans, agricultural facilities and infrastructure and technical guidance through GAP and ALP. This program has been running since 2009 and has benefited more than 27,400 tobacco farmers.

#### **2018 - 2019:**

- Micro Business (waste bank)

#### **2019:**

- Pilot Village
- Tobacco Sewing Rack

### **Our Progress**

In 2019, Sampoerna, through its tobacco suppliers has distributed more than 42,900 units of PPEs (Personal Protection Equipment) and 700 units of cultivator to tobacco farmers in all growing areas. Sampoerna also distributed more than 3,900 PPEs in forms of body harness, covering 100% of the clove farmers' base.

# Pilar 2

## Mengelola Dampak Sosial

### Pillar 2 - Managing Our Social Impact



Untuk kesuksesan jangka panjang, penting bagi kami untuk terus meningkatkan dampak sosial PMI, baik di dalam maupun di luar jangkauan kegiatan usaha kami. Hal ini dimulai dari proses rekrutmen serta upaya mempertahankan karyawan hingga meluas ke standar tenaga kerja yang kami harapkan dari para petani dan pemasok.

Pada bagian ini, kami fokus pada topik-topik utama yang terungkap dari penilaian materialitas keberlanjutan yang kami lakukan; upaya untuk mengatasi pekerja anak di perkebunan tembakau dan cengkih; bagaimana mempromosikan kondisi kerja yang baik; program peningkatan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan; kontribusi kepada masyarakat; hubungan manajemen, serta program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.

Continuously improving PMI's social impact within our operations and beyond is essential to our long-term success. This starts with how we attract and retain people and extends to the labour standards we expect from farmers and suppliers.

In this section, we are focusing on the main topics that emerged from our sustainability materiality assessment; our efforts to tackle child labour in tobacco and clove plantations; how we promote fair working conditions; our programs to promote health, safety, and well-being; our contribution to society, our management relations and our training and development.

## KONDISI KERJA YANG ADIL SERTA INKLUSIF DAN KEBERAGAMAN

### FAIR WORKING CONDITION AND INCLUSION AND DIVERSITY

Kami menerapkan hubungan kerja yang efektif melalui keterlibatan berkelanjutan dan dialog sosial, memelihara praktik dan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, serta memperlakukan karyawan dan orang lain dengan hormat tanpa diskriminasi. Kami juga mendukung kebebasan berserikat.

#### Kebijakan dan Komitmen

Kami meyakini bahwa setiap orang memiliki hak untuk bekerja tanpa diskriminasi. Hal ini mampu menciptakan lingkungan yang inklusif dan beragam serta memberi ruang bagi karyawan untuk berbagi kebutuhan mereka. Kami berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang adil dengan mendukung pemberdayaan perempuan dalam berbisnis dan mendorong inklusi dan keberagaman.

We conduct effective labour relations through ongoing engagement and social dialogue, promote an inclusive and diverse workforce, treating employees and others with respect without discrimination. We also promote freedom of association.

#### Policies and Commitment

We believe that everyone has the rights to work without any discrimination. This creates an inclusive and diverse environment as well as space for employees to share their needs. We are committed to achieving fair working conditions through supporting women empowerment in the business and promoting inclusion and diversity.

### **Program Kami**

Kami mengadakan program peningkatan kesejahteraan fisik dan emosional, termasuk program beasiswa untuk anak-anak karyawan, fasilitas penitipan anak selama bulan puasa dan pemeriksaan kesehatan tahunan. Kami juga mengembangkan program FlexAbility untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi para karyawan, seperti bekerja dari rumah, cuti hamil tambahan, cuti-cuti yang tidak dibayar, serta perlakuan kesetaraan gender di tempat kerja.

Kami melakukan survei keterlibatan karyawan secara berkala, termasuk: Survei Opini Karyawan (*Employee Opinion Survey/EOS*) tahunan dan survei denyut nadi (triwulanan), yang ditindak lanjuti dengan mengadakan FGD dan mengkomunikasikan hasilnya. Kami juga menyediakan pelatihan wajib dan sukarela untuk semua tingkat manajemen dan meluncurkan portal *online* di mana tersedia kebijakan kesehatan dan keselamatan untuk penggunaan internal saja yang disebut Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Untuk meningkatkan kesetaraan gender, kami melakukan beberapa program pemberdayaan perempuan seperti, Sampoerna Women's Forum (Forum Perempuan Sampoerna), berbagi sesi tentang praktik terbaik untuk mengatasi pelecehan seksual di tempat kerja bersamaan dengan partisipasi kami dalam studi global tentang Prinsip-prinsip Pemberdayaan Perempuan.

### **Kemajuan Kami**

Kami menerima penghargaan "*Equal Salary Certification*" yang disahkan oleh Equal Salary Foundation. Kami juga menerima penghargaan *Top Employer Indonesia* serta Penghargaan Hubungan Industrial terbaik untuk Perjanjian Kerja Bersama dan Lembaga Kerja Sama Bipartit. Dengan berbagai penghargaan tersebut, kami menunjukkan bahwa prinsip-prinsip keadilan, keragaman dan inklusi adalah fondasi bagi kesuksesan Sampoerna. Kami juga menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja untuk tiga kantor wilayah yang kami miliki.

### **Our Programs**

We conducted programs to improve physical, and emotional wellbeing, including a scholarship program for children of employees, a daycare facility during fasting month and annual medical check-ups. We also develop the FlexAbility program to provide greater benefits for our employees through work from home, additional maternity leave, unpaid sabbatical leave, along with gender equality treatment at the workplace.

We have regular employees' engagement surveys, including: Employee Opinion Survey (EOS) yearly and pulse survey (quarterly), follow up using FGD and communicate the results. We also provide mandatory and voluntary training for all management level and launch an online portal where the health and safety policy is stored for internal use only called Quality Management System (QMS).

To improve gender equality, we conducted several women empowerment programs such as, Sampoerna Women's Forum, sharing sessions about best practice to tackle sexual harassment in working place along with our participation in global study about Women's Empowerment Principles.

### **Our Progress**

We received Equal Salary Certification, validated by Equal Salary Foundation, Top Employer Indonesia and Asia-Pacific awards and Industrial Relation Award for best Collective Labor Agreement and Lembaga Kerja Sama Bipartit. In doing so, we showed that principles of fairness, diversity and inclusion are the foundation for our success. We also received Zero Accident Award from the Ministry of Manpower for three area offices.

## KESEHATAN, KESELAMATAN DAN KESEJAHTERAAN DI TEMPAT KERJA

### HEALTH, SAFETY AND WELL-BEING AT WORK

Kami mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat yang melindungi kesehatan fisik dan mental semua karyawan saat bekerja.

#### Kebijakan dan Komitmen

Kebijakan kami meliputi:

- Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi
- Seluruh peraturan dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi
- Keharusan pemasok dan kontraktor untuk memenuhi standar yang sama
- Tempat kerja dan fasilitas yang aman, nyaman dan sehat
- Penghindaran bahaya dan pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan kerja
- Jaminan peningkatan berkelanjutan.
- Pengurangan limbah dan pencegahan polusi
- Kepastian keterlibatan pekerja dalam konsultasi dan partisipasi
- Penghematan konsumsi energi dan air

#### Program Kami

Kami mengembangkan dan menerapkan sistem terkemuka untuk manajemen kesehatan dan keselamatan lingkungan dan pekerjaan, mencakup kebijakan, praktik standar, dan prosedur pada seluruh pusat produksi kami. Kami mengembangkan *Safety Leading Indicator (SALe)* pada tahun 2019 melalui Pelaporan Insiden dan Bahaya Kerja (*Incident and Hazard Report/iHARE*), Sistem Pengamatan Perilaku (*Behavior Observation System/BOS*), Skenario Keselamatan dan Program Tanggap Bahaya (*Safety Scenario and Hazard Awareness Program/SHARP*) dan *EHS Sanity Check* yang berhasil membantu budaya kesehatan dan keselamatan di Sampoerna berkembang, selaras dengan *tagline* kami, yaitu 'Saling Menjaga Satu Sama Lain'.

Kami juga melanjutkan kampanye kesadaran yang pernah sukses kami lakukan, yaitu *Safety Month*, yang mencakup 4 topik besar, yaitu Keselamatan di Tempat Kerja (*Safety at Workplace*), Keamanan Transportasi Jalan (*Road Transport Safety*), Sistem Pengamatan Perilaku (*Behavior Observation System*) serta Kesehatan dan Kesejahteraan (*Health and Wellbeing*). Program unik dan penting kami, yaitu Keselamatan

We promote a safe and healthy working environment which protects the physical and mental well-being of all while at work.

#### Policies and Commitment

Our policies include:

- Environment protection and prevent pollution
- All regulation and other requirements complied with
- Require suppliers and contractors to meet the same standards
- Secure, safe and healthy workplace and facilities
- Eliminate hazard and reduce occupational health and safety risks
- Ensure continuous improvement.
- Waste reduction and pollution prevention
- Make sure workers' involvement in consultation and participation
- Energy and water consumption saving

#### Our Programs

We have developed and implemented a leading environmental and occupational health and safety management system, which involves policies, standard practices, and procedures at all of our manufacturing centers. We developed Safety Leading Indicator (SALe) in 2019 through Incident and Hazard Report (iHARE), Behavior Observation System (BOS), Safety Scenario and Hazard Awareness Program (SHARP) and EHS Sanity Check which successfully help out health and safety culture to thrive, along with our 'Keep Each Other' tagline.

We have also continued our successful awareness campaign, Safety Month, which covers 4 big topics: Safety at Workplace, Road Transport Safety, Behavior Observation System and Health and Wellbeing. Our unique and important program: Office Safety has increased safety awareness for all our employees especially at office, by increasing awareness regarding

Kantor (*Office Safety*), berhasil meningkatkan kesadaran keselamatan kerja bagi karyawan kami terutama saat di kantor, dengan meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai bahaya di sekitar dan menjalankan kampanye keselamatan, seperti TIDAK menelepon saat berjalan, berpegangan pada *handrail* saat di tangga.

#### **Kemajuan Kami**

Kami telah memiliki Komunikasi Dana Pensiun dan Komunikasi Pensiun, Pendidikan Keuangan melalui proyek HOPE dan kami juga mendukung kesejahteraan emosional dengan Pengaturan Kerja Fleksibel.

hazards and conducting health campaigns, including NOT making calls while walking and suggestion to hold on to the handrail when on the stairs.

#### **Our Progress**

We have Pension Fund Communication and Pension Communication, Financial Education through project HOPE and we also support emotional well-being with Flex Working Arrangement.

## **PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN** TRAINING AND DEVELOPMENT

Kami selalu berusaha mengembangkan, mempertahankan, dan melibatkan para karyawan.

#### **Tujuan dan Sasaran**

Target program pelatihan dan pengembangan kami adalah untuk membekali *people manager* sehingga mereka mampu merasakan dan menanamkan *Signature for Leadership* (SFL) dalam peran manajer sehari-hari. Ini bertujuan untuk mempersiapkan transformasi dan membangun pengetahuan dasar, keselarasan dan pola pikir untuk memimpin transformasi menuju visi Philip Morris International yang baru.

Kami juga meningkatkan budaya belajar mandiri di antara karyawan dengan memanfaatkan perangkat digital dan kegiatan belajar yang menyenangkan serta membekali para *Graduate Trainees* dengan program pelatihan dasar untuk memperkuat kinerja mereka.

#### **Program Kami**

Kami berhasil menyelesaikan 4 *batch* THRIVE *Leadership Fundamentals* di Jakarta dan Surabaya untuk membekali para pemimpin kami dalam proses menuju transformasi. Kami juga sudah menyelesaikan 3 *batch* *Transformation Academy Pass It On* untuk membangun pengetahuan dasar, penyesuaian, dan pola pikir menuju visi baru Philip Morris International.

We always try to develop, retain, and engage our employees.


#### **Goals and Target**

We targeted our training and development program to equip People Managers to connect and embed *Signature for Leadership* (SFL) in everyday manager roles. This aims to prepare for transformation and build foundational knowledge, alignment and mind set to lead the transformation towards the new Philip Morris International's vision.

We also enhance self-learning culture among employees by leveraging digital tools and fun learning activities and equip Graduate Trainees with fundamental training programs to strengthen their performance.

#### **Our Programs**

We have completed 4 batches of THRIVE *Leadership Fundamentals* in Jakarta and Surabaya in order to equip our leaders to lead towards transformation. We have also completed 3 batches of *Transformation Academy Pass It On* to build foundational knowledge, alignment and mind set towards the new vision of Philip Morris International.



Kami menyediakan lingkungan digital untuk meningkatkan pembelajaran mandiri di Sampoerna yang terdiri dari *platform* pembelajaran *online*, konten pembelajaran harian, kegiatan pembelajaran, dan kampanye pembelajaran yang disebut #ADAWAKTUNYABELAJAR.

Untuk memperkuat kapasitas para *Graduate Trainees*, kami juga memiliki program Pengembangan Pelatihan Lulusan yang terdiri dari metodologi FFWD (*Fast Forward*), keterampilan bercerita, dan penyelesaian masalah kasus bisnis.

#### **Kemajuan Kami**

Kami berhasil menyelesaikan 9 *batch* pelatihan dengan total 143 peserta dan memiliki 2 *batch* pelatihan yang sedang berlangsung dengan 21 peserta. Terkait #AdaWaktunyaBelajar (#AWB), tercatat capaian tingkat akses ke *platform* pembelajaran #AWB sebesar 61% dan keterlibatan bulanan sebesar 22% dalam jangka waktu hanya 4 bulan setelah diluncurkan.

Kami juga memiliki 11 kelas belajar (Investasi Keuangan, Kesehatan Mental, Kepemimpinan, Komunikasi, dll.), 3 kampanye pembelajaran *offline* di Kantor Pusat Jakarta dan Surabaya dengan *Live Quiz*, Galeri Poster, dan Grebek Kantor, dan keterlibatan pembelajaran *online* dengan berlangganan e-mail, e-mail yang ditargetkan, dan konten hari spesial.

Pada tahun 2019, kami diakui oleh HR Excellence Awards sebagai Pemenang Perunggu dalam Kategori *Graduate Recruitment and Development*.

We provide a digital environment to enhance self-learning in Sampoerna which consists of an online learning platform, daily learning contents, learning activities, and a learning campaign/engagement called #ADAWAKTUNYABELAJAR.

To strengthen our graduate trainee's capacity, we also have a program called Graduate Training Development Camp which consists of FFWD (Fast Forward) methodology, storytelling skills and business case problem solving.

#### **Our Progress**

We have completed a total of 9 batches of training with total 143 participants and have 2 on-going batches with 21 participants. Referring to #AdaWaktunyaBelajar (#AWB), #AWB has achieved 61% access rate and 22% monthly engagement to #AWB learning platform after only 4 months of launching.

We also have 11 classes of learning (Financial Investment, Mental Health, Leadership, Communication, etc.), 3 offline learning in Head Office Jakarta and Surabaya with Live Quiz, Poster Gallery, and *Grebek Kantor*, and online learning engagement with email subscription, targeted email, and special day content.

In 2019, we are recognized by HR Excellence Awards as the Bronze Winner in Graduate Recruitment and Development Category of the year.

## **MENOLAK PEKERJA DI BAWAH UMUR** TAKING A STAND AGAINST CHILD LABOR

Kami mencegah keterlibatan pekerja anak di bawah umur dalam rantai pasok kami, termasuk di pertanian tembakau dan cengkih, yang merupakan sumber pengadaan bahan baku kami.

#### **Kebijakan dan Komitmen**

Sejak tahun 2011, kami telah menerapkan program Kode Praktik Pekerja Pertanian (*Agricultural Labor Practices/ALP*). Program ini dikembangkan dalam kemitraan strategis dengan Verite, sebuah LSM global terkemuka dalam rantai pasok yang bertanggung jawab, 'Tidak ada pekerja anak' adalah salah satu dari tujuh prinsip dalam Kode ALP kami.

We prevent child labour in the supply chain including in the tobacco and clove farming where we source our materials.

#### **Policies and Commitment**

We have been implementing an Agricultural Labor Practices (ALP) Code program since 2011. This program was developed in a strategic partnership with Verité, a leading global NGO in responsible supply chains, 'No child labour' is one of the seven principles in our ALP Code.



### Program Kami

Kami mengevaluasi implementasi program ALP bersama dengan spesialis auditor rantai pasok. Kami juga memetakan area pekerja anak berada dan melakukan penilaian risiko sebelum memutuskan program yang sesuai untuk setiap area.

Kami melatih dan meningkatkan kesadaran bagi orang tua tentang pekerjaan berbahaya di perkebunan tembakau dan cengkih. Kami juga mulai melakukan mekanisasi proses pengikatan yang mencegah keterlibatan anak-anak di ladang.

#### 2013 - 2018:

- Hari Petani (Petani, Istri dan Buruh)
- Kegiatan Ekstrakurikuler Anak

#### 2016 - 2018:

- PETASAN (Pelatihan untuk Istri Petani)
- Hari Anak
- Rumah Pintar

#### 2019:

- Mobil Pelatihan ALP
- We PROTECT (Kami MELINDUNGI)

### Kemajuan Kami

Dibanding tahun 2016, pada tahun 2019 kami berhasil menurunkan 60% dari jumlah anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan berbahaya di area perkebunan tembakau.

### Our Programs

We evaluate the implementation of the ALP program with a supply chain auditor specialist. We also mapped child labour areas and conducted risk assessment prior to deciding the suitable programs in each area.

We train and raise awareness for parents regarding hazardous work in tobacco and clove fields and we are starting to mechanize the stringing process, to remove the need for children to help on the farm.

#### 2013 - 2018:

- Farmer Day (Farmers, Wife and Labors)
- Children's Extracurricular Activities

#### 2016 - 2018:

- PETASAN (Training for Farmer's Wife)
- Kid's Day
- Rumah Pintar

#### 2019:

- ALP Cars Training
- We PROTECT

### Our Progress

Compared to the baseline year 2016, in 2019 we manage to reduce 60% of children involved in hazardous work in the tobacco farms.

## KONTRIBUSI TERHADAP MASYARAKAT DAN DAMPAK EKONOMI

### CONTRIBUTION TO SOCIETY AND ECONOMIC IMPACT

Kami berusaha memberikan dampak positif di seluruh rantai nilai kami, dan meningkatkan pengembangan masyarakat di mana kami beroperasi melalui program pengembangan masyarakat.

We deliver positive impacts throughout our value chain, and enhance community development where we operate through our community development programs.

## Kebijakan dan Komitmen

Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Hal ini selaras dengan Falsafah Tiga Tangan, yang mempresentasikan pemangku kepentingan utama yang harus kami rangkul, termasuk perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis serta masyarakat secara luas. Kebijakan dan komitmen kami juga mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (TPB).

## Program Kami

Bagi Sampoerna, berinvestasi untuk kesejahteraan masyarakat pada umumnya sama pentingnya dengan berinvestasi untuk masa depan bisnis kami. Pendekatan ini menjadi dasar dari program-program kami yang dikelompokkan ke dalam empat kategori:

- Kesempatan Ekonomi;
- Akses ke Pendidikan;
- Pemberdayaan Perempuan; dan
- Bantuan Bencana dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.

Program-program berikut dilakukan pada 2018 - 2019:

### Jakarta dan Karawang:

- Bimbingan Lanjutan untuk Memberdayakan Masyarakat dengan Mengembangkan Program Usaha Kecil - Yayasan Bhakti Asdiraa (YBA)
- Pesantren *Entrepreneur Creative and Innovative* (PECI) PLUS - Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN)
- *Start it up*, sebuah jalan untuk mempercepat pengembangan pengusaha skala mikro - Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek)

### Jawa Timur:

- Program Peningkatan Kualitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) - Yayasan Rumah Kita Sidoarjo
- Madhang - Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO)
- Proyek Eceng Gondok Kayu dan Air - Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO)
- Penguatan Agribisnis yang Inovatif dan Berkelanjutan dan Agrowisata Desa - Stapa Center
- Inovasi Agribisnis Pedesaan dan Pendidikan Agriturisme - Komunitas Averroes

### Bali:

- TREND (Pengembangan Pengusaha Ritel berbasis Pariwisata) - Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO)

## Policies and Commitment

We are committed to continuously contributing to Indonesia's development. It is aligned with the Three-Hands Philosophy which represents the key stakeholders that our company must embrace including adult smokers, employees and business partners and society at large. We also refer to the United Nation's Sustainable Development Goals (SDGs).

## Our Programs

For us, investing in the welfare of society at large is of equal importance to invest in the future of our business. This approach drives our robust programs that are grouped into four categories:

- Economic Opportunity;
- Access to Education;
- Empowering Women; and
- Disaster Relief and Preparedness.

The following programs were conducted in 2018 - 2019:

### Jakarta and Karawang:

- Advance Guidance for Empowering Community by Developing Small Business Program - Yayasan Bhakti Asdiraa (YBA)
- Pesantren *Entrepreneur Creative and Innovative* (PECI) PLUS - Yayasan Senyum Untuk Negeri (SUN)
- *Start it up*, a path to accelerate micropreneurs - Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek)

### East Java:

- Quality Improvement Program for Village Owned Enterprises (BUMDES) -Yayasan Rumah Kita Sidoarjo
- Madhang - Business and Export Development Organization (BEDO)
- Wood and Water Hyacinth Project - Business and Export Development Organization (BEDO)
- Strengthening Innovative and Sustainable Agribusiness and Village Agro Tourism -Stapa Center
- Innovative Rural Agribusiness and Agritourism Education - Komunitas Averroes

### Bali:

- TREND (Tourism based Retail Entrepreneurs Development) - Business and Export Development Organization (BEDO)

- OPTIMA (Optima - *Platform Online* untuk Akselerasi UMKM Indonesia) - Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO)
- Meremajakan Lingkungan x Kolaborasi Inisiatif Sosial (RESIC) – PUPUK
- Yayasan Dharma Naradha - Memperkuat Sosialisasi dan Meningkatkan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan yang Positif

#### Medan, Palembang, Padang:

- Program Pengembangan SRC Sumatera - Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek)
- Program Pengembangan Dampak Penting UMKM di Sumatera - Organisasi Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO)

#### Balikpapan, Tabanan:

- Slegram (Program Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi Lokal) - Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB)

#### Nusa Tenggara Barat:

- Pemberdayaan Perempuan Petani Tembakau dan Pekerja Pertanian melalui Kelompok Pembelajaran Masyarakat – *Transform*

#### Balikpapan, Bontang, Ternate, Tabanan dan Kabupaten Morotai:

- *Link up* - Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB)

### PUSAT PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN SAMPOERNA (SETC)

Pusat pelatihan kami dengan luas 27 hektar ditujukan untuk mendukung tujuan pemerintah Indonesia, khususnya dalam rangka percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui daya saing Usaha Kecil Menengah (UKM). Hal ini juga ditujukan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ke-8 nomor 8: Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Kegiatan utama di SETC adalah pelatihan, penelitian terapan, fasilitasi dan perluasan jaringan pasar dan konsultasi bisnis. Di SETC, pelaku usaha kecil memperoleh keterampilan yang akan membantu mendorong ekonomi lokal.

Hingga tahun 2019, SETC telah dikunjungi lebih dari 115.000 orang dan melatih lebih dari 50.000 peserta dari 106 kota/kabupaten.

- OPTIMA (Optima - Online Platform for Indonesian MSMEs Acceleration) - Business and Export Development Organization (BEDO)
- Rejuvenate Environment x Social Initiative Collaboration (RESIC) – PUPUK
- Yayasan Dharma Naradha - Strengthening Socialization and Increasing Positive Economic, Social, and Environmental Sustainability

#### Medan, Palembang, Padang:

- SRC Sumatera Development Program - Yayasan Inovasi Teknologi Indonesia (Inotek)
- High Impact SMEs Development Program in Sumatera - Business and Export Development Organization (BEDO)

#### Balikpapan, Tabanan:

- Slegram (Sustainability of Local Economic Growth Program) - Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB)

#### West Nusa Tenggara:

- Empowering Woman of Tobacco Farmers and Farm Workers Through Community Learning Group - *Transform*

#### Balikpapan, Bontang, Ternate, Tabanan and Morotai Regency:

- *Link up* - Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB)

### SAMPOERNA ENTREPRENEURSHIP TRAINING CENTRE (SETC)

Our 27 hectare training center supports Indonesian government's goals, in particular the acceleration of national economic growth through the competitiveness of Small-Medium Enterprises (SMEs). It also supports the 8th Sustainable Development Goals number 8: Decent Work and Economic Growth.

The main activities at SETC are training, applied research, facilitation and expansion of market networks and business consultation. In SETC, small business players acquire skills that will help drive the local economy.

Until 2019, SETC has been visited by more than 115,000 people and trained more than 50,000 participants from 106 cities / districts.



### **SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY (SRC)**

Sampoerna Retail Community (SRC) adalah perkumpulan toko kelontong tradisional masa kini dalam program kemitraan Sampoerna yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pemilik toko kelontong melalui bantuan bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan program pemerintah, Sampoerna berupaya berkontribusi untuk memberdayakan ekonomi dan menumbuhkan semangat wirausaha. Hingga 2019, SRC telah menjangkau lebih dari 120.000 toko kelontong di seluruh Indonesia.

### **SAMPOERNA RESCUE (SAR)**

Sampoerna Rescue (SAR) didirikan pada tahun 2002. SAR menangani kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat dan evakuasi, pemulihan, revitalisasi dan rekonstruksi, pencegahan dan pengurangan risiko bencana, serta mitigasi dan layanan kesehatan.

Pada tahun 2010, Sampoerna membangun Pusat Pelatihan Sampoerna Rescue (SARTC) di atas tanah seluas 3,5 hektar sebagai sarana pencarian dan pertolongan (*search and rescue*) terintegrasi yang pertama. SARTC mendukung pengembangan kesiapsiagaan terhadap bencana dan pengembangan keterampilan untuk tanggap darurat dan evakuasi.

### **SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY (SRC)**

Sampoerna Retail Community (SRC) is a nowadays traditional grocery store that is incorporated in the Sampoerna partnership program that aims to improve the competitiveness of grocery store owners through sustainable business assistance. Sampoerna seeks to contribute to economic empowerment and foster an entrepreneurial spirit that is in line with government's programs. Until 2019, SRC has covered more than 120,000 retailers all across Indonesia.

### **SAMPOERNA RESCUE (SAR)**

Sampoerna Rescue (SAR) was established in 2002. It deals with preparedness, emergency response and evacuation, recovery, revitalization and reconstruction, prevention, disaster risk reduction (mitigation) and health services.

In 2010, Sampoerna built the SAR Training Center (SARTC) on 3.5 hectares of land as a pioneering integrated search and rescue facility. SARTC supports preparedness and skills development for emergency responses and evacuations.

# Pilar 3

## Mengurangi Jejak Lingkungan Kami

### Pillar 3 - Reducing Our Environmental Footprint



Manajemen lingkungan yang efektif di seluruh operasi dan rantai nilai kami telah melampaui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kegiatan bisnis kami untuk mencapai standar tertinggi kelestarian lingkungan, sebagaimana dinyatakan dalam Komitmen Lingkungan kami.

Pada bagian ini, kami fokus pada tiga area paling relevan dari dampak lingkungan kami, yaitu pengelolaan limbah, gerakan untuk perubahan iklim, pengelolaan air.

Effective environmental management across our operations and value chain goes beyond compliance with applicable laws and regulations. We are committed to constantly improving our business activities to achieve the highest standards of environmental sustainability, as stated in our Environment Commitment.

In this section, we focus on the three most relevant areas of our environmental footprint: waste management, actions for climate change, water stewardship.

#### PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT

Kami mengurangi dan mendaur ulang limbah serta mencegah pembuangan sampah sembarangan, mulai dari limbah pabrik hingga limbah pasca konsumsi.

##### Kebijakan dan Komitmen

Kami berkomitmen untuk menghindari, mengurangi, menggunakan kembali atau mendaur ulang limbah dalam operasi dan rantai nilai kami dengan menanamkan konsep ekonomi sirkular dalam desain produk dan pengemasan kami, mengembangkan dan menerapkan opsi daur ulang untuk produk bebas asap kami, dan mendukung kampanye anti-membuang sampah puntung rokok sembarangan.

Kami juga merujuk pada standar internasional termasuk ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001: 2007.

##### Program Kami

Kami memiliki kebijakan limbah, yaitu 'Hindari, kurangi, gunakan kembali, atau daur ulang'. Kami memiliki tempat sampah untuk limbah tidak berbahaya. Kami juga memiliki kebijakan untuk mengembalikan

We reduce and recycle waste as well as prevent littering from manufacturing waste to post-adult consumer waste.

##### Policies and Commitment

We are committed to avoiding, reducing, reusing or recycling waste in our operations and value chain by embedding circular economy concepts in product and packaging design, developing and implementing recycling options for our smoke-free products, and supporting cigarette butt anti-littering campaigns.

We also refer to international standards include ISO 14001:2015 and OHSAS 18001:2007.

##### Our Programs

We have an 'Avoid, reduce, reuse or recycle' policy for our waste. We have Waste Bank for non-hazardous waste, return packaging to supplier for reuse/recycle,



kemasan kepada pemasok untuk digunakan kembali/ didaur ulang. Kami juga mengurangi kemasan DIM dengan meminimalkan pembungkus plastik dan menghilangkan label. Seluruhnya bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan para ahli. Kami juga menjalankan Proyek Tempat Nongkrong (*Hang-Out Place*) sebagai *platform* untuk mengubah bahan limbah, seperti palet tua, drum, dan karung goni menjadi alat peraga yang menarik di acara dan kegiatan yang kami laksanakan.

Kami juga mendaur ulang limbah dari fasilitas produksi pengolahan air limbah menjadi pupuk dan menjalankan Kampanye Anti-Pembuangan Sampah Sembarangan untuk mengatasi dampak limbah pasca-konsumen dewasa kami, yaitu puntung rokok. Melalui kampanye #SayaAjaBisa dan #PuntungItuSampah, kami melibatkan berbagai aktivis lingkungan, LSM, lembaga *think tank*, dan memobilisasi karyawan internal untuk mempromosikan pembuangan puntung rokok yang tepat.

#### **Kemajuan Kami**

Kami memiliki audit eksternal yang dilaporkan melalui platform laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami juga memiliki pemantauan Agen Perlindungan Tanaman Tahunan dari pemasok dan sistem pengumpulan data limbah yang disebut Sistem Manajemen Kinerja Reguler. Melalui sistem tersebut, kami menilai dan memantau program bank limbah melalui pelaporan rutin verifikasi dan validasi, dan pencatatan data limbah berbahaya dan tidak berbahaya.

**#SayaAjaBisa** - Kami percaya bahwa cara paling efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi limbah adalah dengan meningkatkan kesadaran perokok dewasa untuk membuang puntung rokok mereka dengan cara yang benar. Peran utama kami, bekerja sama dengan pemerintah, adalah untuk mendidik perokok dewasa dan khalayak umum tentang pengelolaan limbah. Kami berkomunikasi dan memperkenalkan kebiasaan positif bagi perokok dewasa dan khalayak umum. Kami juga terlibat dalam diskusi dengan komunitas lingkungan dan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran tentang dampak sampah puntung rokok, bekerja sama dengan berbagai LSM untuk melakukan program pembersihan pantai dan sosialisasi tentang pemisahan limbah.

reduce DIM packaging by minimizing plastic wrapping and eliminating labels, all in collaboration with Non-Governmental Organization (NGO) and experts. We also run a Hang-Out Place Project as a platform to transform waste materials such as old pallets, drums, and burlap sacks into attractive props at our events and activities.

We also recycle waste from a wastewater treatment plant into fertilizer and run an Anti-Littering Campaign to address the impact of our post-adult consumer waste; cigarette butt litter. Through #SayaAjaBisa and #PuntungItuSampah campaign, we engage various environmental activists, NGOs, think tanks, and mobilize internal employees to promote proper disposal of cigarette butts.

#### **Our Progress**

We have external audits that are reported via the Ministry of Environment and Forestry report platform. We also have Annual Crop Protection Agent monitoring from supplier, and waste data collection systems called Performance Management Systems Regularly, we assess and monitor waste bank program through regular reporting of verification and validation, and have our data of hazardous and non-hazardous waste recorded.

**#SayaAjaBisa** - We believe that the most effective and continuous way to reduce waste is to raise awareness of adult smokers to dispose their cigarette butts in the proper way. Our main role collaborating with the government is to educate public and adult smokers about waste management. We communicate and introduce positive habits for public and adult smokers. We engaged in discussion with the environmental community and government to raise awareness on the impact of cigarette butts in litter, in collaboration with other NGOs to do beach clean up program and socialization on waste segregation.

### **Program Hari Bersih-Bersih Sedunia**

Sampoerna telah melibatkan ratusan karyawan dalam upaya membersihkan limbah dan melestarikan lingkungan. Dengan semangat #SayaAjaBisa dan #PuntungItuSampah, kami berusaha untuk menekankan tanggung jawab perokok dewasa dan umum untuk membuang puntung rokok dengan benar di Hari Bersih-Bersih Sedunia. Kami berpartisipasi dalam acara tersebut di Jakarta dan Surabaya dengan total partisipasi lebih dari 300 karyawan.

### **A Program World Clean-Up Day**

Sampoerna has involved hundreds of employees in efforts to clean and preserve the environment from waste. Leveraging #SayaAjaBisa and #PuntungItuSampah as spirit, we try to emphasize the responsibility of public and adult smokers to dispose of cigarette butts properly in World Clean Up Day. We participated in Jakarta and Surabaya with total participation of over 300 employees.

## **PENGELOLAAN AIR** WATER STEWARDSHIP

Kami mengurangi penggunaan air, mempromosikan daur ulang air, melindungi sumber daya air melalui konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS), dan pengelolaan air yang berkelanjutan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan. Kami juga menjaga kualitas air dan mempromosikan akses yang aman ke air, sanitasi, dan kebersihan.

### **Kebijakan dan Komitmen**

Kami berkomitmen untuk mengelola air secara berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan air dan pembuangan limbah dari fasilitas produksi kami. Kami juga mengevaluasi risiko air di tempat kami beroperasi, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan di Daerah Aliran Sungai bersama terkait lima hasil pelaksanaan standar AWS (tata kelola air yang baik, neraca air yang berkelanjutan, kualitas air yang baik, kawasan-kawasan penting terkait air, akses yang aman terhadap air bersih, sanitasi dan higiene (WASH)).

Kami juga mengacu pada standar internasional termasuk ISO 14001: 2015 dan OHSAS 18001: 2007. Kami berkomitmen untuk melindungi dan memelihara lingkungan tempat kami beroperasi dengan mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan.

### **Program Kami**

Kami meningkatkan tata kelola air yang baik, keseimbangan air yang berkelanjutan, status kualitas air yang baik, dan status kesehatan dari area-area yang berhubungan dengan air (*Important Water-Related Areas/IWRA*) dengan meningkatkan efisiensi

We reduce water usage, promote water recycling, protect water resources through watershed conservation, and sustainable water management in collaboration with stakeholders. We also preserve water quality and promote safe access to water, sanitation and hygiene.

### **Policies and Commitment**

We are committed to managing water sustainably by reducing water use and effluent discharges from our factories, assessing water risks where we operate, working with stakeholders in shared watersheds towards the five water stewardship outcomes (good water governance, sustainable water balance, good water quality status, important water-related areas, safe water, sanitation and hygiene for all (WASH)).

We also refer to international standards include ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001:2007 and we commit to protect and nurture the environment where we operate by adopting sustainability business practices.

### **Our Programs**

We increase good water governance, sustainable water balance, good water quality status and healthy status of Important Water-Related Areas (IWRA) areas by increasing water efficiency through programs such as backwash recovery water treatment plant,



air melalui program-program seperti instalasi pengolahan air pemulihan *backwash*, pemanenan air hujan, penggantian perpipaan, pemetaan konsumsi air, dan kampanye kesadaran penggunaan air.

Beberapa program yang kami lakukan bersama dengan *stakeholder* diantaranya pembersihan sungai, pengadaan air bersih, dan juga *AWS Workshop* untuk menganalisa bersama risiko-risiko terkait air dalam penggunaan DAS yang sama, disini kami bekerja sama dengan Pemerintah, NGO, akademisi dan perusahaan lainnya.

Sampoerna memiliki data konsumsi air untuk semua lokasi pengolahan kami, termasuk lokasi produksi yang menggunakan linting tangan dan mesin dan juga data evaluasi internal untuk pengelolaan air. Kami juga menggalakkan kampanye kesadaran penggunaan air dan EHS (Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan), dan topik terkait lainnya melalui platform komunikasi internal.

#### **Kemajuan Kami**

Pada tahun 2019, Sampoerna menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi AWS untuk wilayah operasional kami di Sukorejo. Saat ini, kami sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi AWS untuk semua wilayah operasional kami. Kami juga berhasil mengurangi intensitas penggunaan air di fasilitas produksi kami.

Kami berhasil menurunkan penggunaan air kami sebanyak 19% dan *water rate/water intensity* kami sebesar 16% dari 2018 sebesar 7,5 [m<sup>3</sup>/Mio Cig] menjadi 6,27 [m<sup>3</sup>/Mio Cig] di tahun 2019. Hal ini juga terlihat di penggunaan air *per site* kami yang sudah berkurang dari tahun 2018 ke tahun 2019, dimana Pabrik Sukorejo berhasil menurunkan penggunaan air sebesar 24% dan Pabrik Karawang menurunkan penggunaan air sebesar 14%.

rain water harvesting, piping replacement, Water consumption mapping, and Campaign for water usage awareness.

We conducted several programs with stakeholders, including clean river program, clean water supply, and AWS Workshop to analyze water-related risks within the same watershed, in collaboration with the government, NGOs, academics, and other companies.

Sampoerna has water consumption data for all manufacturing sites, including machine made and hand-rolled sites which were compiled through Water Insight Survey. Following AWS certification, Sampoerna has internal evaluation data for water stewardship.

#### **Our Progress**

In 2019, Sampoerna was the first company in Indonesia to receive AWS certification in its Sukorejo site and we are in progress on obtaining AWS certification for all of our sites. We also raised campaigns for water usage awareness and EHS (Environment, Health and Safety), and related topics via internal communication platforms.

We managed to reduce water consumption by 19% and water rate/ water intensity by 16% from 2018 by 7.5 [m<sup>3</sup>/Mio Cig] to 6.27 [m<sup>3</sup>/Mio Cig] in 2019. Water consumption per site in 2019 was also reduced from 2018, where the Sukorejo Plant managed to reduce its water consumption by 24%, while the Karawang Plant reduced its water consumption by 14%.



## GERAKAN UNTUK PERUBAHAN IKLIM

### ACTIONS FOR CLIMATE CHANGE

Kami meningkatkan penggunaan sumber energi berkelanjutan untuk mendukung operasi skala besar dan meningkatkan efisiensi energi di semua lokasi operasional kami. Kami juga mengurangi jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari transportasi dan armada yang digunakan dalam operasi kami.

#### **Kebijakan dan Komitmen**

Kami bertindak untuk mengatasi perubahan iklim dengan menghemat energi, meningkatkan efisiensi energi, dan mencari sumber energi terbarukan, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dalam operasi kami, armada kendaraan kami, dan di seluruh pemasok kami dengan meningkatkan tembakau yang dikeringkan, menciptakan visibilitas dan melaporkan emisi gas rumah kaca kami, serta mengkomunikasikan target pengurangan emisi kami secara luas.

Semua program fasilitas produksi disampaikan melalui implementasi OHSAS 18001 termasuk kebijakan pembuangan limbah dan perlakuan yang adil kepada pemasok.

#### **Program Kami**

Kami fokus pada penggunaan sumber energi ramah lingkungan, termasuk mengganti mesin diesel dengan generator mesin gas, mengurangi jejak karbon dari knalpot kendaraan dengan mengubah transportasi darat seperti truk, ke transportasi laut atau kereta dengan emisi CO<sub>2</sub> lebih rendah, dan memasang panel surya di fasilitas produksi kami. Kami juga menerapkan konservasi energi dan air di semua fasilitas produksi kami.

#### **Kemajuan Kami**

Kami terus meningkatkan penggunaan panel surya sebagai bagian dari program energi terbarukan kami. Hingga tahun 2019, kami telah memasang panel surya di 5 lokasi pabrik kami, yaitu Rungkut 1, Rungkut 2, Malang, Sukorejo dan Karawang. Fasilitas panel surya kami memiliki total kapasitas hingga 1.335 kWp dan dapat menghasilkan energi terbarukan hingga 1,775 MWh/tahun.

Selain itu, kami juga menerima Penghargaan GREEN PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

We increase the use of sustainable energy sources to power large-scale operations and increase energy efficiency across all operational sites. We also reduce numbers of CO<sub>2</sub> emission generated from the transportation and fleet from our operation.

#### **Policies and Commitment**

We take actions to address climate change by conserving energy, improving energy efficiency, seeking renewable energy sources and consequently reducing greenhouse gas emissions in our operations, vehicle fleet, and across our suppliers by improving tobacco curing, creating visibility and reporting on our greenhouse gas emissions, and communicating broadly our reduction targets.

All of the production facilities programs are delivered through structured implementation of the OHSAS 18001 include waste disposal policy and fair treatment to suppliers.

#### **Our Programs**

We focus on the usage of a more environmentally friendly energy sources, including replacing diesel engines with gas engine generators, reducing carbon footprint from vehicle exhausts by changing land transportations such as trucks, to marine transportation or trains with lower CO<sub>2</sub> emissions, and installing solar panels in our production facilities. We also implement energy and water conservations in all our production facilities.

#### **Our Progress**

We continue to increase the use of solar panels as part of our renewable energy program. Until 2019, we have installed solar panels in 5 of our factory locations, namely Rungkut 1, Rungkut 2, Malang, Sukorejo and Karawang. Our solar panel facilities have a total capacity of up to 1,335 kWp and can produce renewable energy up to 1,775 MWh /year.

In addition, we also received the GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry.

# Pilar 4 Transformasi Bisnis Kami

## Pillar 4 - Transforming Our Business



Kami mengambil tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif rokok dengan mengembangkan produk alternatif yang lebih rendah risiko bagi perokok dewasa.

Sejak tahun 2008, perusahaan induk kami, Philip Morris International (PMI) telah berinvestasi USD 7,2 miliar untuk melakukan penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi guna menghadirkan produk bebas asap. Penelitian dan pengembangan yang kami lakukan selaras dengan standar internasional. Kami juga membagikan temuan ilmiah kami secara transparan dan mendorong berbagai pihak untuk meninjau pekerjaan kami.

Produk bebas asap kami, yang dikenal dengan merek *IQOS*, memanaskan tembakau dengan perangkat elektronik pada titik maksimum 350°C tanpa melalui proses pembakaran sehingga tidak menghasilkan asap dan abu. Dengan mengeliminasi proses pembakaran, *IQOS* menghasilkan aerosol yang secara signifikan mengurangi kadar senyawa berbahaya dan berpotensi berbahaya (HPHC) dibandingkan dengan asap rokok.

Meskipun tidak bebas risiko, beralih sepenuhnya ke *IQOS* mengurangi bahaya dibandingkan dengan terus merokok.

We are taking on the responsibility of minimizing the negative impacts of cigarettes by developing less-harmful alternatives for adult smokers.

Since 2008, our parent company, Philip Morris International (PMI), has invested \$7.2 billion in scientific research and technology development to deliver smoke-free products. Our rigorous research and development are aligned with international standards. We also share our scientific findings transparently and encourage others to review our work.

Our smoke-free product, known as *IQOS*, heats tobacco with an electronic device at a maximum temperature of 350°C without combustion, smoke and ash. By eliminating the combustion process, *IQOS* generates aerosols which has significantly reduced levels of Harmful and Potentially Harmful Constituents (HPHC) compared to cigarette smoke.

Although *IQOS* is not risk-free, switching to *IQOS* completely is less harmful than continuing to smoke cigarettes.

### INOVASI PRODUK PRODUCT INNOVATION

Kami menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi dan menawarkan inovasi berkelanjutan untuk memberikan alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa.

#### Kebijakan dan Komitmen

Pilar keempat dari komitmen keberlanjutan kami adalah 'Mentransformasi Bisnis Kami', dengan mengatasi dampak negatif dari produk kami.

We deliver high quality products and offer continuous innovation to provide better alternatives for adult smokers.

#### Policies and Commitment

The fourth pillar of our sustainability approach is 'Transforming Our Business', by addressing the negative impact of our products. Through continuous

Melalui inovasi berkelanjutan, kami berupaya memperkenalkan alternatif yang lebih rendah risiko daripada rokok, serta mengelola dampak sosial dan lingkungan di seluruh operasi dan rantai nilai kami.

PMI telah meluncurkan produk bebas asap (*IQOS*) di 52 pasar di akhir tahun 2019 di seluruh dunia, meskipun belum tersedia secara komersial di Indonesia. Pertimbangan utama kami adalah diperlukannya pemahaman yang menyeluruh dari perokok dewasa, serta kerangka regulasi dan kebijakan fiskal yang sesuai untuk produk ini.

### Program Kami

Kami melibatkan komunitas ilmiah dan kesehatan masyarakat, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk terus meningkatkan inovasi kami. Pada 2019, kami menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Riset dan Teknologi untuk mendorong dan memantau kemajuan penelitian dan inovasi teknologi dalam industri tembakau serta memberikan informasi dan pengetahuan tentang perkembangan di industri tembakau.

Kami tengah mengembangkan Laboratorium *reduced-risk products* (RRPs)\* untuk melakukan penelitian emisi yang dihasilkan oleh produk bebas asap, khususnya *IQOS*. Selain itu, kami juga memiliki Galeri Inovasi RRP yang menampilkan perjalanan inovasi dan jurnal-jurnal kami maupun pihak ketiga yang melakukan penelitian tentang produk bebas asap, serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian.

Sejak Maret 2019, Sampoerna tengah menjalankan uji pasar terbatas guna memperkenalkan *IQOS* di Indonesia.

innovation, we strive to introduce less harmful alternatives to cigarettes, as well as managing social and environmental impacts throughout our operations and value chain.

PMI has launched a smoke-free product (*IQOS*) in 52 markets as of year-end 2019 throughout the world, although it has not yet been commercialized in Indonesia. Our main considerations are the need for a thorough understanding of adult smokers, as well as the appropriate regulatory framework and fiscal policies for this product.

### Our Program

We engage the scientific and public health community, general public, and other related stakeholders to continuously improve our innovation. In 2019, we signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Ministry of Research and Technology to encourage and monitor the progress of research and technological innovation in the tobacco industry, as well as to provide information and knowledge of developments in the tobacco industry.

We are currently developing a reduced-risk products (RRPs)\* Laboratory to conduct research on emissions produced by smoke-free products, specifically *IQOS*. In addition, we also have the RRP Innovation Gallery which showcases our innovation journey and our as well as third parties' journals and provide opportunities for students to conduct research.

Since March 2019, Sampoerna has been conducting a limited market testing to introduce *IQOS* in Indonesia.

\* Produk Lebih Rendah Risiko (Reduced-risk products atau RRP) adalah istilah yang digunakan oleh Philip Morris International (PMI) untuk merujuk pada produk yang memiliki, kemungkinan besar memiliki, atau memiliki potensi untuk menghasilkan risiko bahaya yang lebih rendah bagi perokok dewasa yang beralih ke produk tersebut daripada terus merokok. PMI memiliki berbagai jenis RRP dalam berbagai tahap pengembangan, penilaian ilmiah, dan pemasaran. RRP PMI adalah produk bebas asap yang menghasilkan aerosol yang mengandung kadar HPHC yang lebih rendah daripada asap rokok.

\* "Reduced-risk products," or "RRPs", is the term Philip Morris International (PMI) uses to refer to products that present, are likely to present, or have the potential to present less risk of harm to smokers who switch to these products versus continuing smoking. PMI has a range of RRP in various stages of development, scientific assessment and commercialization. PMI RRP are smoke-free products that produce an aerosol that contains far lower quantities levels of harmful and potentially harmful constituents than found in cigarette smoke.



## PENGURANGAN RISIKO

### HARM REDUCTION

Meskipun merokok bersifat adiktif dan dapat menyebabkan penyakit serius, diperkirakan oleh WHO ada lebih dari satu miliar orang yang akan terus merokok di masa mendatang.

Model pengurangan risiko menetapkan bahwa pengurangan risiko dari rokok terhadap kesehatan masyarakat secara signifikan dilakukan dengan mendorong sebanyak mungkin perokok dewasa untuk beralih ke produk alternatif yang memiliki risiko lebih rendah dibanding merokok. Model ini dikembangkan oleh sejumlah ahli kesehatan masyarakat ternama.

#### **Pengujian Ilmiah terhadap Produk Bebas Asap Kami**

Kami telah mengembangkan portofolio produk-produk bebas asap yang mengacu pada pendekatan lima tahap mencakup pengembangan awal, pengujian, persepsi, dan dampak jangka panjang.

#### **Langkah 1 – Desain Produk dan Kimia Aerosol**

Kami merancang produk bebas asap untuk menghasilkan aerosol tanpa pembakaran tembakau. Kemudian, kami menguji produk tersebut untuk memastikan bahwa desain produk tersebut secara keseluruhan telah mampu mengurangi kadar HPHC dibandingkan dengan asap rokok. Kami memverifikasi bahwa desain produk tersebut tidak menimbulkan risiko tambahan dari yang sudah terdapat pada rokok.

#### **Langkah 2 – Penilaian Toksikologi**

Kami memverifikasi potensi dari aerosol produk bebas asap untuk mengurangi risiko dibandingkan asap rokok dengan mengukur pengurangan toksisitas dan pengurangan risiko yang dilakukan pada model percobaan di laboratorium. Kami menggunakan metode toksikologi sistem yang terstandarisasi dan canggih untuk menilai apakah pengurangan kadar HPHC pada aerosol produk kami mengarah kepada pengurangan dampak terhadap mekanisme biologis yang berkaitan dengan penyakit akibat merokok.

While smoking is addictive and can cause serious disease, it is estimated by WHO that more than a billion people will continue to smoke in the foreseeable future.

The harm reduction equation describes the criteria for making a significant impact on public health by converting the greatest number of existing adult smokers to less harmful alternatives to smoking. This is a model developed by a number of well-known public health experts.

#### **Scientific Assessment of Our Smoke-Free Products**

We have developed a portfolio of smoke-free products following a five-stage approach covering product initial development, assessment, perception and impacts over the long term.

#### **Stage 1 – Product Design and Aerosol Chemistry**

We design our products to generate an aerosol without combustion of tobacco. Then, we test our products to ensure that the design leads to an overall reduction in the level of harmful and potentially harmful constituents (HPHCs) in comparison with cigarettes smoke. We verify that the products' design does not pose any additional risks to those already known for cigarette.

#### **Stage 2 – Toxicological Assessment**

We verify the potential of smoke-free products' aerosol to reduce risk compared with cigarettes smoke by measuring a reduction in toxicity as well as a reduction in risk using laboratory models. We employ standard and advanced systems toxicology methods to assess whether the reduction in level of HPHC leads to a reduced impact of our product aerosol on the biological mechanisms underlying smoking-related diseases.

### **Langkah 3 – Penilaian Klinis**

Kami melakukan studi klinis terhadap perokok dewasa untuk memahami apakah peralihan ke produk bebas asap berhasil mengurangi paparan mereka terhadap senyawa berbahaya. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan proses penghentian merokok seperti yang dilaporkan dalam literatur ilmiah.

### **Langkah 4 – Penilaian Persepsi dan Perilaku**

Kami melakukan studi ekstensif untuk memahami potensi dari produk kami dalam memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat. Langkah ini juga berupaya menilai risiko yang dapat muncul akibat konsekuensi yang tidak diinginkan. Selanjutnya, informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi potensi dampak yang muncul dari komersialisasi produk ini bagi masyarakat.

### **Langkah 5 – Penilaian Jangka Panjang**

Kami memantau dan meneliti penggunaan produk kami begitu produk tersebut tersedia di pasar untuk mengkaji kontribusi produk terhadap pengurangan risiko. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan set data kualitatif dan kuantitatif tentang penggunaan produk bebas asap dalam kondisi dunia nyata.

## **TINJAUAN SEJAWAT DAN INDEPENDEN TERHADAP PENILAIAN KAMI**

Kami yakin akan kualitas penelitian kami dan kami secara terbuka menyambut baik penelitian independen berkualitas tinggi yang dilakukan terhadap produk kami. Temuan ilmiah kami juga didukung oleh penelitian independen. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian sejauh ini menyimpulkan bahwa aerosol *IQOS* mengandung kadar HPHC yang lebih rendah secara signifikan daripada asap rokok.

### **Stage 3 – Clinical Assessment**

We conduct clinical studies with adult smokers to understand whether switching to smoke-free products reduces their exposure to harmful compounds. The results are then assessed against smoking cessation as reported in scientific literatures.

### **Stage 4 – Perception and Behaviour Assessment**

We conduct extensive studies to understand our products' potential to benefit public health. The program also attempts to assess the risk of unintended consequences. We can use this information to make predictions of the likely effect of commercializing a smoke-free product on society at large.

### **Stage 5 – Long-Term Assessment**

We monitor and research the use of our products once they are on the market in order to assess the product's contribution to harm reduction. This is done by collecting a set of qualitative and quantitative data on the use of the smoke-free product in real world conditions.

## **PEER AND INDEPENDENT REVIEWS OF OUR SCIENCE**

We are confident in the quality of our research and we welcome high-quality independent research on our products. Our scientific results are also being supported by independent research. Overall, these reports so far conclude that *IQOS* aerosol contains significantly lower levels of HPHC than cigarette smoke.

# Melangkah Ke Depan

## Moving Forward



Dalam Buku Keberlanjutan ini, kami berusaha memberikan tinjauan terstruktur atas operasi dan rantai nilai perusahaan kami melalui penilaian materialitas pertama kami. Penilaian materialitas ini memungkinkan kami untuk fokus pada topik-topik yang diakui oleh pemangku kepentingan eksternal dan internal perusahaan sebagai topik yang paling relevan dengan bisnis kami.

Laporan ini mencerminkan kerja keras dan komitmen seluruh karyawan kami. Saat ini, kami sudah berada di jalur yang tepat untuk mencapai ambisi keberlanjutan kami dan berada pada posisi yang tepat untuk mengatasi tantangan ke depan. Pada tahun mendatang, kami akan menerbitkan Laporan Keberlanjutan kami yang pertama sebagaimana diamanatkan oleh POJK 51/2017.

### BERMITRA UNTUK MEMECAHKAN ISU-ISU KRITIS DI TINGKAT GLOBAL

Kami percaya kemitraan sangat penting untuk mewujudkan TPB dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Semua upaya kami dimungkinkan melalui mitra kami. Kami adalah anggota dari asosiasi keberlanjutan seperti IBCSD, IBCWE, PISAgrO, MVB yang berusaha untuk membuat bisnis lebih berkelanjutan serta asosiasi perdagangan yaitu, EuroCham, Amcham, dan SwissCham. Pada tahun 2019, kami bermitra dengan anggota IBCSD untuk meluncurkan "Kontribusi Sektor Swasta untuk TPB" serta bermitra dengan anggota EuroCham untuk Laporan Pembangunan Berkelanjutan mereka - menjadi penggerak pertama di sektor ini.

Kami menerapkan program pengembangan masyarakat kami bekerja dengan LSM lokal seperti Pusat Pelatihan Kesadaran Sosial (Stapa Center), Yayasan Senyum untuk Negeri (SUN), Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK), Organisasi Pengembangan Ekspor Bisnis (Bedo), Yayasan Invoasi Teknologi Indonesia (Inotek), SeaSoldier, Yayasan Kaliandra Sejahtera, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo (YRKS), Yayasan Dharma Naradha (YDN), Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) - bertujuan untuk memiliki dampak berkelanjutan di setiap area di mana kami berada.

Kami juga bekerja dengan akademisi, perusahaan sosial, kelompok masyarakat sipil, dan para ahli. Kami mengundang semua pemangku kepentingan untuk bergabung dengan upaya kami, datang bersama dalam dialog yang bermanfaat dan bekerja bersama untuk mencapai TPB.

In this Sustainability Booklet, we attempted to provide a structured overview of our company's work through our first materiality assessment which enable us to focus on the topics highlighted as most relevant to our business by both external and internal stakeholders.

This report reflects the hard work and commitment of all our employees. We are on track to achieve our sustainability ambition and are well positioned to address the challenges ahead. In the coming year, we will publish our 1st Sustainability Report as mandated by POJK 51/2017.

### PARTNERING TO SOLVE SERIOUS GLOBAL ISSUES

We believe partnership is crucial to make SDGs and sustainable development in Indonesia a reality.

All of our efforts are made possible through our partners. We are a proud member of Sustainability associations such as IBCSD, IBCWE, PISAgrO, MVB that strives to make business more sustainable as well as trade associations i.e., EuroCham, Amcham, and SwissCham. In 2019, we partner up with IBCSD members to launched "Private Sector Contribution to SDGs" as well as partnering up EuroCham members for their Sustainable Development Report – being the first mover in the sector.

We implement our community development program working with local NGOs, Social Awareness Training Center (Stapa Center), Yayasan Senyum untuk Negeri (SUN), Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (P.U.P.U.K.), Business Export Development Organization (Bedo), Yayasan Invoasi Teknologi Indonesia (Inotek), SeaSoldier, Yayasan Kaliandra Sejahtera, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo (YRKS), Yayasan Dharma Naradha (YDN), Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) – aiming to have sustainable impacts in each areas where we present.

We also work with academia, social enterprises, civil society groups, and experts. We invite all stakeholders to join our efforts, coming together in fruitful dialogue and working in unison to achieve the SDGs.

